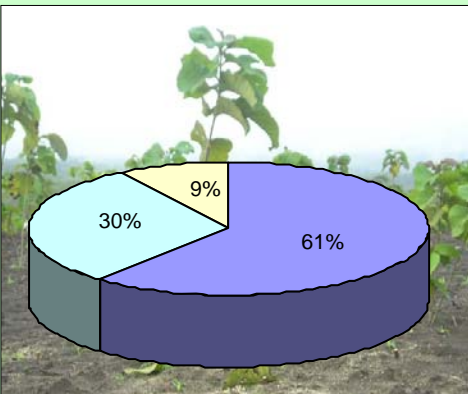


STATISTIK KEHUTANAN INDONESIA

Forestry Statistics of Indonesia

2007



DEPARTEMEN KEHUTANAN
Ministry of Forestry
2008

KATA PENGANTAR

Preface

Buku Statistik Kehutanan Indonesia Tahun 2007 ini merupakan publikasi lanjutan dari buku Statistik Kehutanan Indonesia sebelumnya dan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan Data dan Informasi tentang sumberdaya hutan dan hasil-hasil pembangunan kehutanan khususnya pada tahun 2007. Data baru yang disajikan pada buku Statistik Kehutanan Indonesia Tahun 2007 ini antara lain yang berkaitan dengan kerjasama luar negeri, pengawasan dan pengendalian.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku statistik ini.

Kami menyadari adanya berbagai kekurangan dalam buku ini, oleh karena itu kami mengharapkan saran dan kritik untuk penyempurnaannya. Akhirnya kami berharap semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Forestry Statistics of Indonesia 2007 is a continuation of previous publications and intended to provide data and information on forest resources and results on forestry development activities. The statistics presents current information with some data cover the previous years. New data included to this statistics among others are data related to foreign cooperation, supervision and audits.

We would like to express our thankfulness and highest appreciation to all who has contributed in this publication.

We realize that there are might some flaws in this book, so comments and suggestions to improve the content of this book are always welcome. We do hope this publication will useful to all interested readers.

Jakarta, Nopember 2008
KEPALA BADAN PLANOLOGI KEHUTANAN,
Director General of Forestry Planning Agency,

Ttd./signed.

Dr.Ir. Yetti Rusli, M.Sc
NIP. 080037523

DAFTAR ISI / CONTENTS

		Halaman
KATA PENGANTAR / <i>PREFACE</i>		i
DAFTAR ISI / <i>Contents</i>		ii
DAFTAR GRAFIK / <i>Figure List</i>		xi
1. PLANOLOGI KEHUTANAN / <i>Forestry Planning</i>		1
I.1. KAWASAN HUTAN/ <i>Forest Area</i>		11
Tabel/ <i>Table</i> I.1.1.	LUAS KAWASAN HUTAN DAN PERAIRAN BERDASARKAN KEPUTUSAN MENTERI KEHUTANAN TENTANG PENUNJUKAN KAWASAN HUTAN DAN PERAIRAN SERTA TATA GUNA HUTAN KESEPAKATAN (TGHK)/ <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem Based on Forestry Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Consensus</i>	13
Tabel/ <i>Table</i> I.1.2.	LUAS PENUTUPAN LAHAN DALAM KAWASAN HUTAN DAN LUAR KAWASAN HUTAN BERDASARKAN PENAFSIRAN CITRA SATELIT LANDSAT 7 ETM+/ <i>Extent of Land Cover Inside and Outside Forest Area Based on the Interpretation of Satellite Image Landsat 7 ETM+</i>	14
Tabel/ <i>Table</i> I.1.3.	PERHITUNGAN DEFORESTASI 7 PULAU BESAR DI INDONESIA TAHUN 2000-2005/ <i>Deforestation Rate in 7 Main Islands in Indonesia 2000-2005</i>	19
I.2. PERUBAHAN KAWASAN HUTAN DAN PENATAAN BATAS HUTAN/ <i>The Alteration of Forest Area and Forest Boundary Demarcation</i>		21
Tabel/ <i>Table</i> I.2.1.	TUKAR MENUKAR KAWASAN HUTAN SAMPAI DENGAN TAHUN 2007/ <i>The Exchanges of Size of Forest Area for Other Purposes Up to 2007</i>	23
Tabel/ <i>Table</i> I.2.2.	PERKEMBANGAN PERUBAHAN PERUNTUKAN KAWASAN HUTAN UNTUK PERTANIAN/PERKEBUNAN TAHAP SK PELEPASAN S/D TAHUN 2007/ <i>Progress of Forest Area Exchange for the Purpose of Agriculture/Plantation Based on Forestry Ministerial Decree Up to 2007</i>	24
Tabel/ <i>Table</i> I.2.3.	PERKEMBANGAN MUTASI KAWASAN HUTAN PRODUKSI TERBATAS (HPT) MENJADI KAWASAN KONSERVASI (KK)/ <i>Progress of Limited Production Forest Altered to Conservation Forest</i>	25
Tabel/ <i>Table</i> I.2.4.	PERKEMBANGAN MUTASI KAWASAN HUTAN PRODUKSI TERBATAS (HPT) MENJADI HUTAN PRODUKSI YANG DAPAT DIKONVERSI (HPK)/ <i>Progress of Limited Production Forest Altered to Convertible Production Forest</i>	26
Tabel/ <i>Table</i> I.2.5.	PERKEMBANGAN MUTASI KAWASAN HUTAN PRODUKSI yang DAPAT DIKONVERSI (HPK) MENJADI HUTAN PRODUKSI TETAP (HP)/ <i>Progress of Convertible Production Forest Altered to Production Forest</i>	27
Tabel/ <i>Table</i> I.2.6.	PERKEMBANGAN MUTASI KAWASAN HUTAN PRODUKSI TETAP (HP) MENJADI KAWASAN KONSERVASI (KK)/ <i>Progress of the Production Forest Altered to Conservation Forest</i>	28
Tabel/ <i>Table</i> I.2.7	PERKEMBANGAN MUTASI KAWASAN HUTAN PRODUKSI TETAP (HP) MENJADI HUTAN PRODUKSI YANG DAPAT DIKONVERSI (HPK)/ <i>Progress of Production Forest Altered to Convertible Production Forest</i>	29
Tabel/ <i>Table</i> I.2.8	PERKEMBANGAN MUTASI KAWASAN HUTAN LINDUNG (HL) MENJADI KAWASAN KONSERVASI (KK)/ <i>Progress of Protection Forest Altered to Conservation Forest</i>	30

Tabel/ Table I.2.9.	PERKEMBANGAN MUTASI KAWASAN HUTAN LINDUNG (HL) MENJADI HUTAN PRODUKSI TETAP (HP)/ <i>Progress of Protection Forest Altered to Production Forest</i>	31
Tabel/ Table I.2.10.	PERKEMBANGAN PERUBAHAN FUNGSI KAWASAN HUTAN/ <i>Progress of Forest Function Alteration</i>	32
Tabel/ Table I.2.11.	REKAPITULASI PERSETUJUAN PRINSIP PENGGUNAAN KAWASAN HUTAN/ <i>Recapitulation of Forest Areal Utilization Approval for Non Forestry Purposes</i>	33
Tabel/ Table I.2.12.	REKAPITULASI IJIN PINJAM PAKAI KAWASAN HUTAN/ <i>Recapitulation of Permits of Temporary Use of Forest Area</i>	34
Tabel/ Table I.2.13.	PELAKSANAAN PENATAAN BATAS KAWASAN HUTAN/ <i>Implementation of Forest Boundary Demarcation</i>	35
Tabel/ Table I.2.14.	PERKEMBANGAN PENATAAN BATAS AREAL KERJA IUPHHK HUTAN ALAM DAN HUTAN TANAMAN SELAMA LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Progress of Boundary Demarcation of Forest Concessionaire for the Last Five Years</i>	36
Tabel/ Table I.2.15.	PERKEMBANGAN PENGESAHAN BERITA ACARA TATA BATAS KAWASAN HUTAN PARSIAL SELAMA LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Progress of Endorsement of Partial Forest Boundary for the Last Five Years</i>	37
Tabel/ Table I.2.16.	PERKEMBANGAN PENETAPAN KAWASAN HUTAN/ <i>Progress of Forest Area Establishment</i>	38
I.3.	INVENTARISASI DAN PERPETAAN HUTAN/ <i>Forest Inventory and Mapping</i>.....	39
Tabel/ Table I.3.1.	ETAT VOLUME BERDASARKAN PERHITUNGAN BAHAN PENETAPAN TEBANGAN TAHUNAN (BPTT)/ <i>Volume Based on Basic Information for Determining Annual Allowable Cut ...</i>	41
Tabel/ Table I.3.2.	RATA-RATA POTENSI TEGAKAN PER HEKTAR UNTUK SEMUA JENIS DI MASING-MASING PROVINSI (SELAIN P.JAWA)/ <i>Average Forest Stand Potential per Hectare for All species by Province (Except Java)</i>	42
Tabel/ Table I.3.3.	PERKEMBANGAN PELAKSANAAN INVENTARISASI SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT DI DALAM DAN SEKITAR KAWASAN HUTAN SAMPAI DENGAN DESEMBER 2007/ <i>Progress of Social Culture Inventory of People Living in and Nearly Forest Area up to December 2007</i>	43
Tabel/ Table I.3.4.	PERKEMBANGAN HASIL INVENTARISASI ROTAN/ <i>Progress of Rattan Inventory</i>	44
I.4.	PEMBENTUKAN KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN (KPH)/ <i>Designation of Forest Management Unit</i>.....	45
Tabel/ Table I.4.1.	PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN KPH MODEL/ <i>Progress of Forest Management Unit Model Designation</i>	47
Tabel/ Table I.4.2.	PERKEMBANGAN PENETAPAN KPH/ <i>Progress of Forest Management Unit Establishment</i>	48
2.	PERLINDUNGAN HUTAN DAN KONSERVASI ALAM/ <i>Forest Protection and Nature Conservation</i>.....	49
II.1.	KAWASAN KONSERVASI/ <i>Conservation Areas</i>.....	55
Tabel/ Table II.1.1.	SEBARAN KAWASAN KONSERVASI SAMPAI DENGAN TAHUN 2007/ <i>Distribution of Conservation Areas Up to 2007</i>	57
Tabel/ Table II.1.2.	JUMLAH PENGUNJUNG TAMAN NASIONAL SELAMA LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Number of National Park Visitors for the Last Five Years</i>	59
Tabel/ Table II.1.3.	JUMLAH PENGUNJUNG TAMAN WISATA ALAM SELAMA LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Number of Nature Recreational Park Visitors for the Last Five Years</i>	61
Tabel/ Table II.1.4.	JUMLAH PENGUNJUNG TAMAN HUTAN RAYA SELAMA LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Number of Grand Forest Park Visitors for the Last Five Years</i>	65

II.2. FLORA & FAUNA / <i>Flora & Fauna</i>	67
Tabel/ <i>Table</i> II.2.1. POPULASI SATWA DAN TUMBUHAN YANG DILINDUNGI SEPULUH TAHUN TERAKHIR/ <i>Population of Protected Species (Fauna and Flora) for the Last Ten Years</i>	69
Tabel/ <i>Table</i> II.2.2. EKSPOR SATWA & TUMBUHAN SERTA NILAI EKSPOR TAHUN 2007/ <i>Export of Flora and Fauna and State Revenues in 2007</i>	70
Tabel/ <i>Table</i> II.2.3. JUMLAH PENANGKARAN SATWA DAN TUMBUHAN TAHUN 2006 & 2007/ <i>Number of Plant and Animal Breeders in 2006 & 2007</i>	72
II.3. KEAMANAN HUTAN DAN KEBAKARAN HUTAN/ <i>Forest Security and Forest Fire</i> ..	73
Tabel/ <i>Table</i> II.3.1. REKAPITULASI KERUGIAN DAN KERUSAKAN HUTAN YANG TERCATAT TAHUN 2007/ <i>Recapitulation of Recorded Forest Loss and Damage in 2007</i>	75
Tabel/ <i>Table</i> II.3.2. SARANA DAN PRASARANA PENGAMANAN HUTAN LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Infrastructure and Facilities of Forest Protection for the Last Five Years</i>	76
Tabel/ <i>Table</i> II.3.3. REKAPITULASI TENAGA PENGAMANAN HUTAN LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Recapitulation of Forest Protection Officers for the Last Five Years</i>	78
Tabel/ <i>Table</i> II.3.4. TAKSIRAN KEBAKARAN HUTAN MENURUT FUNGSI HUTAN SELAMA LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Estimated Forest Fire Occurences by Forest Function for the Last Five Years</i>	79
Tabel/ <i>Table</i> II.3.5. TAKSIRAN LUAS KEBAKARAN HUTAN MENURUT PROVINSI SELAMA LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Estimated Extent of Forest Fire by Province for the Last Five Years</i>	80
Tabel/ <i>Table</i> II.3.6. JUMLAH SEBARAN TITIK PANAS yang TERDETEKSI OLEH SATELIT NOAA DEPARTEMEN KEHUTANAN TAHUN 2003 – 2007/ <i>Distribution of Hotspots Detected by NOAA Satellite Receiver Operated by MOF 2003 – 2007</i>	81
Tabel/ <i>Table</i> II.3.7. HASIL OPERASI PENGAMANAN HUTAN TAHUN 2007/ <i>Results of Forest Security Operation in 2007</i>	82
3. REHABILITASI LAHAN DAN PERHUTANAN SOSIAL/ <i>Land Rehabilitation and Social Forestry</i>	85
III.1. LAHAN KRITIS/ <i>Critical Land</i>	95
Tabel/ <i>Table</i> III.1.1. LUAS DAN PENYEBARAN LAHAN KRITIS S/D TAHUN 2006/ <i>Extent and Distribution of Critical Land up to 2006</i>	97
Tabel/ <i>Table</i> III.1.2. PERKEMBANGAN REHABILITASI LAHAN SELAMA LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Progress of Land Rehabilitation Activities for the Last Five Years</i>	98
III.2. REBOISASI/ <i>Reforestation</i>	99
Tabel/ <i>Table</i> III.2.1. KEGIATAN REBOISASI LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Reforestation Activities for the Last Five Years</i>	101
III.3. PENGHIJAUAN/ <i>Regreening</i>	103
Tabel/ <i>Table</i> III.3.1. PENANAMAN HUTAN RAKYAT/KEBUN RAKYAT LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Establishment of Community-Owned Forest for the Last Five Years</i>	105
Tabel/ <i>Table</i> III.3.2. PEMBANGUNAN KEBUN BIBIT DESA LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Development of Village Nurseries for the Last Five Years</i>	106
Tabel/ <i>Table</i> III.3.3. PEMBANGUNAN UNIT PERCONTOHAN USAHA PELESTARIAN SUMBER DAYA ALAM (UPSA)/ USAHA PERTANIAN MENETAP (UPM) LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Establishment of Farming Demonstration Plots for the Last Five Years</i>	107
Tabel/ <i>Table</i> III.3.4. PEMBANGUNAN DAM PENGENDALI/DAM PENAHAN LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Check Dam/Retaining Dam Construction for the Last Five Years</i>	108

Tabel/ Table III.3.5.	PEMBANGUNAN GULLY PLUG LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Gully Plugs Construction for the Last Five Years</i>	109
Tabel/ Table III.3.6.	PEMBANGUNAN SUMUR RESAPAN LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Construction of Infiltration Wells for the Last Five Years</i>	110
Tabel/ Table III.3.7.	REHABILITASI TERAS LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Rehabilitation of Terraces for the Last Five Years</i>	111
III.4.	HUTAN BAKAU/ <i>Mangrove Forest</i>	113
Tabel/ Table III.4.1.	PEMBANGUNAN AREAL MODEL HUTAN BAKAU LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Development of Mangrove Forest Model for the Last Five Years</i>	115
Tabel/ Table III.4.2.	PENANAMAN/REHABILITASI HUTAN BAKAU LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Mangrove Forest Plantation/Rehabilitation for the Last Five Years</i>	116
Tabel/ Table III.4.3.	BANTUAN BIBIT AREAL DAMPAK HUTAN BAKAU LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Free Distribution of Seedling for Mangrove Forest Impact Area for the Last Five Years</i>	117
Tabel/ Table III.4.4.	PELATIHAN PETUGAS LAPANGAN PENGHIJAUAN DALAM RANGKA REHABILITASI HUTAN BAKAU SELAMA LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Training on Mangrove Forest Rehabilitation for Regreening Field Officers for the Last Five Years</i>	118
Tabel/ Table III.4.5.	PELATIHAN PETANI/ LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT DALAM RANGKA REHABILITASI HUTAN BAKAU SELAMA LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Training on Mangrove Forest Rehabilitation for Farmers/NGO's for the Last Five Years</i>	119
III.5.	PENGEMBANGAN PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT/ <i>Development of Community-Owned Forest Management</i>	121
Tabel/ Table III.5.1.	PEMBANGUNAN AREAL MODEL DALAM RANGKA PENGEMBANGAN PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Establishment of Community-Owned Forest Management Model for the Last Five Years</i>	123
Tabel/ Table III.5.2.	PENGEMBANGAN/PEMBANGUNAN HUTAN RAKYAT DAN AGROFORESTRY DALAM RANGKA PENGEMBANGAN PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT SELAMA LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Community-Owned Forest and Agroforestry Development for the Last Five Years</i>	124
Tabel/ Table III.5.3.	PEMBANGUNAN PERSEMAIAN UNTUK AREAL DAMPAK DALAM RANGKA PENGEMBANGAN PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Establishment of Nurseries for Impact Areas of Community-Owned Forest Development for the Last Five Years</i>	125
Tabel/ Table III.5.4.	PELATIHAN PETANI/LSM DALAM RANGKA PENGEMBANGAN PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Training for Farmers/NGO's on Community-Owned Forest Development for the Last Five Years</i>	126
Tabel/ Table III.5.5.	JUMLAH PESERTA TEMU USAHA DALAM RANGKA PENGEMBANGAN PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Number of Entrepreneurship Meeting Member on Community-Owned Forest Development for the Last Five Years</i>	127
III.6.	PERSUTERAAN DAN PERLEBAHAN/ <i>Sericulture and Apiculture</i>	129
Tabel/ Table III.6.1.	TANAMAN MURBEI UNTUK SUTERA ALAM LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Mulberry Plantation Area for Sericulture for the Last Five Years</i>	131
Tabel/ Table III.6.2.	PRODUKSI BENANG SUTERA LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Silk Yarn Production for the Last Five Years</i>	132
Tabel/ Table III.6.3.	PRODUKSI MADU HASIL KEGIATAN PERLEBAHAN LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Honey Production for the Last Five Years</i>	133

III.7. HUTAN KEMASYARAKATAN/ <i>Community Forest</i>	135
Tabel/ <i>Table</i> III.7.1. PENANAMAN HUTAN KEMASYARAKATAN LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Development of Community Forest Plantation for the Last Five Years</i>	137
Tabel/ <i>Table</i> III.7.2. PELATIHAN PETUGAS LAPANGAN HUTAN KEMASYARAKATAN LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Training for Community Forest Field Workers for the Last Five Years</i>	138
Tabel/ <i>Table</i> III.7.3. PELATIHAN PETANI/TOKOH MASYARAKAT HUTAN KEMASYARAKATAN LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Training for Community Forest Farmers for the Last Five Years</i>	139
III.8. GERAKAN NASIONAL REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN/ <i>National Movement on Forest and Land Rehabilitation</i>	141
Tabel/ <i>Table</i> III.8.1. PERKEMBANGAN GERAKAN NASIONAL REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN (GNRHL) TAHUN 2003 SAMPAI DENGAN 2006/ <i>Progress of National Movement on Forest and Land Rehabilitation for the period of 2003 - 2006</i>	143
III.9. PERBENIHAN/ <i>Seeding</i>	149
Tabel/ <i>Table</i> III.9.1. PERKIRAAN LUAS DAN POTENSI PRODUKSI BENIH LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Estimation of Area and Potential of Seed Production for the Last Five Years</i>	151
4. BINA PRODUKSI KEHUTANAN/ <i>Forest Production Development</i>	153
IV.1. PENGUSAHAAN HUTAN ALAM & HUTAN TANAMAN/ <i>Natural and Plantation Forest Concessionaires</i>	161
Tabel/ <i>Table</i> IV.1.1 PERKEMBANGAN JUMLAH IUPHHK HUTAN ALAM (HPH) TAHUN 1991 - 2007/ <i>Licences Natural Forest Concessionaires 1991 - 2007</i>	163
Tabel/ <i>Table</i> IV.1.2 PENYEBARAN IUPHHK HUTAN ALAM (HPH) YANG AKTIF (SK. DEFINITIF) PER PROVINSI KEADAAN S/D TAHUN 2007/ <i>Distribution of Existing Licences/ Natural Forest Concessionaires by Provinces Up to 2007</i>	164
Tabel/ <i>Table</i> IV.1.3 JATAH POTENSI TEBANGAN KAYU BULAT NASIONAL TAHUN 2005 - 2007/ <i>National Annual Allowable Cut 2005 - 2007</i>	165
Tabel/ <i>Table</i> IV.1.4 PEMBANGUNAN HUTAN TANAMAN INDUSTRI (HPH TANAMAN) PER PROVINSI LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Progress of Forest Plantation Development by Province for the Last Five Year</i>	166
Tabel/ <i>Table</i> IV.1.5 IJIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU PADA HUTAN TANAMAN (IUPHHK-HT) PER PROVINSI TAHUN 2007/ <i>License Issues to Bussiness of Industrial Plantation by Province in 2007</i>	167
IV.2. PRODUKSI HASIL HUTAN/ <i>Forest Production</i>	169
Tabel/ <i>Table</i> IV.2.1. PERKEMBANGAN PRODUKSI KAYU BULAT DAN KAYU OLAHAN SEPULUH TAHUN TERAKHIR/ <i>Log and Processed Wood Productios for the Last Ten Years</i>	171
Tabel/ <i>Table</i> IV.2.2.A REKAPITULASI PRODUKSI KAYU BULAT BERDASARKAN SUMBER PRODUKSI SELAMA LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Log Production Based on Source of Production for the Last Five Years</i>	172
Tabel/ <i>Table</i> IV.2.2.B TARGET DAN REALISASI PRODUKSI KAYU BULAT BERDASARKAN JENIS DI PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2007/ <i>Target and Realization of Log Production by Species in the Province of Sumatera Barat in 2007</i>	173
Tabel/ <i>Table</i> IV.2.2.C TARGET DAN REALISASI PRODUKSI KAYU BULAT BERDASARKAN JENIS DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2007/ <i>Target and Realization of Log Production by Species in the Province of Lampung in 2007</i>	174
Tabel/ <i>Table</i> IV.2.2.D TARGET DAN REALISASI PRODUKSI KAYU BULAT BERDASARKAN JENIS DI PROVINSI JAWA BARAT & BANTEN 2007/ <i>Target and Realization of Log Production by Species</i>	175

	<i>in the Province of West Java & Banten in 2007</i>	
Tabel/Table IV.2.2.E	TARGET DAN REALISASI PRODUKSI KAYU BULAT BERDASARKAN JENIS DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2007/ <i>Target and Realization of Log Production by Species in the Province of Central Java in 2007</i>	176
Tabel/Table IV.2.2.F	TARGET DAN REALISASI PRODUKSI KAYU BULAT BERDASARKAN KELOMPOK JENIS DI PROVINSI DAERAH KHUSUS DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2007/ <i>Target and Realization of Log Production by Group of Species in the Province of Daerah Istimewa Yogyakarta in 2007</i>	177
Tabel/Table IV.2.2.G	TARGET DAN REALISASI PRODUKSI KAYU BULAT BERDASARKAN JENIS DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2007/ <i>Target and Realization of Log Production by Species in the Province of East Java in 2007</i>	178
Tabel/Table IV.2.2.H	TARGET DAN REALISASI PRODUKSI KAYU BULAT BERDASARKAN JENIS DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2007/ <i>Target and Realization of Log Production by Species in the Province of West Nusa Tenggara in 2007</i>	179
Tabel/Table IV.2.2.I	TARGET DAN REALISASI PRODUKSI KAYU BULAT BERDASARKAN JENIS DI PROVINSI SULAWESI UTARA TAHUN 2007/ <i>Target and Realization of Log Production by Species in the Province of North Sulawesi in 2007</i>	180
Tabel/Table IV.2.2.J	TARGET DAN REALISASI PRODUKSI KAYU BULAT BERDASARKAN JENIS DI PROVINSI SULAWESI TENGAH TAHUN 2006/ <i>Target and Realization of Log Production by Species in the Province of Central Sulawesi in 2007</i>	181
Tabel/Table IV.2.2.K	TARGET DAN REALISASI PRODUKSI KAYU BULAT BERDASARKAN JENIS DI PROVINSI SULAWESI TENGGARA TAHUN 2007/ <i>Target and Realization of Log Production by Species in the Province of South East Sulawesi in 2007</i>	182
Tabel/Table IV.2.2.L	TARGET DAN REALISASI PRODUKSI KAYU BULAT BERDASARKAN JENIS DI PROVINSI MALUKU UTARA TAHUN 2007/ <i>Target and Realization of Log Production by Species in the Province of East Maluku in 2007</i>	183
Tabel/Table IV.2.2.M	TARGET DAN REALISASI PRODUKSI KAYU BULAT BERDASARKAN JENIS DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2007/ <i>Target and Realization of Log Production by Species in the Province of South Kalimantan in 2007</i>	184
Tabel/Table IV.2.2.N	TARGET DAN REALISASI PRODUKSI KAYU BULAT BERDASARKAN JENIS DI PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2007/ <i>Target and Realization of Log Production by Species in the Province of South North Sumatera in 2007</i>	185
Tabel/Table IV.2.2.O	TARGET DAN REALISASI PRODUKSI KAYU BULAT BERDASARKAN JENIS DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2007/ <i>Target and Realization of Log Production by Species in the Province of South Sumatera in 2007</i>	186
Tabel/Table IV.2.3.	PRODUKSI KAYU GERGAJIAN PER PROVINSI LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Sawntimber Productios by Provinces for the Last Five Years</i>	187
Tabel/Table IV.2.4.	PRODUKSI KAYU LAPIS PER PROVINSI LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Plywood Productions by Provinces for the Last Five Years</i> ...	188
Tabel/Table IV.2.5.	PRODUKSI BLOCK BOARD PER PROVINSI LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Block Board Productions by Provinces for the Last Five Years</i>	189
Tabel/Table IV.2.6.	PRODUKSI VENEER PER PROVINSI LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Veneer Productions by Provinces for the Last Five Years</i>	190
Tabel/Table IV.2.7.	PRODUKSI PARTICLE BOARD PER PROVINSI LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Particle Board Productions by Provinces for the Last Five Years</i>	191

Tabel/ Table IV.2.8.	PRODUKSI HASIL HUTAN NON KAYU SEPULUH TAHUN TERAKHIR/ <i>Non Timber Forest Product for the Last Ten Years</i>	192
Tabel/ Table IV.2.9.	PRODUKSI CHIPWOOD PER PROVINSI LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Chipwood Productions by Provinces for the Last Five Years</i>	193
IV.3.	PEREDARAN HASIL HUTAN/ <i>Forest Products Marketing</i>	195
Tabel/ Table IV.3.1.	PERKEMBANGAN EKSPOR HASIL HUTAN LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Forest Product Exports for the Last Five Years</i>	197
Tabel/ Table IV.3.2.	EKSPOR KAYU GERGAJIAN MENURUT NEGARA TUJUAN TAHUN 2004-2007/ <i>Sawntimber Exports by Destination Country 2004-2007</i>	198
Table/ Table IV.3.3.	EKSPOR KAYU LAPIS MENURUT NEGARA TUJUAN TAHUN 2004-2007/ <i>Plywood Exports by Destination Country 2004-2007</i>	200
Table/ Table IV.3.4.	EKSPOR VENEER MENURUT NEGARA TUJUAN TAHUN 2004-2007/ <i>Veneer Sheets Exports by Destination Country 2004-2007</i>	203
Table/ Table IV.3.5.	EKSPOR HASIL HUTAN NON KAYU LIMA TAHUN TERAKHIR/ <i>Non Timber Forest Product Exports for The Last Five Years</i>	204
Table/ Table IV.3.6.	IMPOR KAYU BULAT MENURUT NEGARA ASAL TAHUN 2004-2007/ <i>Industrial Roundwood Imports by Country of Origin 2004-2007</i>	205
Table/ Table IV.3.7.	IMPOR KAYU GERGAJIAN MENURUT NEGARA ASAL TAHUN 2004-2007/ <i>Sawntimber Imports by Country of Origin 2004-2007</i>	206
Table/ Table IV.3.8	IMPOR KAYU LAPIS MENURUT NEGARA ASAL TAHUN 2004-2007/ <i>Plywood Imports by Country of Origin 2004-2007</i>	208
Table/ Table IV.3.9	IMPOR VENEER MENURUT NEGARA ASAL TAHUN 2004-2007/ <i>Veneer Sheets Imports by Country of Origin 2004-2007</i>	209
Table/ Table IV.3.10	IMPOR PULP MENURUT NEGARA ASAL TAHUN 2004-2007/ <i>Pulp Imports by Country of Origin 2004-2007</i>	210
IV.4.	INDUSTRI HH/ <i>Timber Industry</i>	211
Tabel / Table IV.4.1.	INDUSTRI PRIMER HASIL HUTAN KAYU (IPHHK) KAPASITAS PRODUKSI > 6.000 M3/TAHUN yang MELAKUKAN PERLUASAN TAHUN 2005 – 2007/ <i>Extended Timber Primary Industry With Capacity > 6.000 M3/Year...</i>	213
Tabel / Table IV.4.2.	PEMBAHARUAN IZIN INDUSTRI PRIMER HASIL HUTAN KAYU (IPHHK) KAPASITAS PRODUKSI > 6.000 m3/TAHUN TAHUN 2005 -2007/ <i>License Renewal of Timber Primary Industry with Capacity > 6.000 m3/Years, 2005 – 2007</i>	214
Tabel / Table IV.4.3.	IZIN BARU INDUSTRI PRIMER HASIL HUTAN KAYU (IPHHK) KAPASITAS PRODUKSI > 6.000 m3/TAHUN/ <i>New Licenses Issued for Timber Primary Industry with Capacity > 6.000 m3/Years</i>	215
IV.5.	TENAGA KERJA DI BIDANG PENGUSAHAAN HUTAN/ <i>Forestry Worker</i>	217
Tabel / Table IV.5.1.	TENAGA KERJA KEHUTANAN PADA IUPHHK-HUTAN TANAMAN PER PROVINSI TAHUN 2007/ <i>Forestry Worker in Plantation Forest Concessionaire by Province in 2007</i>	219
Tabel / Table IV.5.2.	TENAGA KERJA KEHUTANAN PADA IUPHHK-HUTAN ALAM PER PROVINSI TAHUN 2007/ <i>Forestry Worker in Nature Forest Concessionaire by Province in 2007</i>	220
Tabel / Table IV.5.3.	UNIT MANAJEMEN HUTAN YANG TELAH MEMPEROLEH SERTIFIKAT PENGELOLAAN LESTARI (VOLUNTARY CERTIFICATION)/ <i>Forest Management Units (FMU) Voluntarily Certified for Sustainable Forest Management</i>	221
Tabel / Table IV.5.4.	SERTIFIKAT MANDATORY PENGELOLAAN HUTAN ALAM PRODUKSI LESTARI (PHAPL) PADA IZIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU HUTAN ALAM (IUPHHK-HA)/ <i>Sustainable Natural Production Forest Management Mandatory Certification for License to Utilize Timber in Natural Forest</i>	223
Tabel / Table IV.5.5.	IZIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU PADA HUTAN ALAM (IUPHHK-HA) YANG MENDAPATKAN SERTIFIKAT MANDATORY PENGELOLAAN HUTAN ALAM PRODUKSI LESTARI (PHAPL) PER PROVINSI/ <i>License to Utilize Timber in Natural Forest Mandatory Awarded Certification for Sustainable Forest Management by</i>	

	<i>Province</i>	228
Tabel /Table IV.5.6.	IZIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU PADA HUTAN TANAMAN (IUPHHK-HT) YANG MENDAPATKAN SERTIFIKAT MANDATORY PENGELOLAAN HUTAN TANAMAN PRODUKSI LESTARI (PHTPL) PER PROVINSI/ <i>License to Utilize Timber in Plantation Forest Mandatory Awarded Certification for Sustainable Forest Management by Province</i>	229
5.	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN / <i>Research and Development</i>	231
Table/ Table V.1.1.	HASIL-HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEHUTANAN TAHUN 2005-2007/ <i>Results of Forestry Research and Development 2005-2007</i>	235
Tabel/ Table V.1.2.	DAFTAR KAWASAN HUTAN DENGAN TUJUAN KHUSUS BADAN LITBANG KEHUTANAN/ <i>List of FORDA'S Forest Area for Special Purpose as Experimental Forests</i>	239
Tabel/ Table V.1.3.	HASIL-HASIL PENEMUAN BADAN LITBANG KEHUTANAN YANG SUDAH (DALAM PROSES) DAN AKAN DIUSULKAN UNTUK MENDAPATKAN PERLINDUNGAN HKI/ <i>Proposed FORDA'S Innovations to be Protected by Intellectual Property Rights Protection</i>	241
Tabel/ Table V.1.4.	PUBLIKASI ILMIAH BADAN LITBANG KEHUTANAN/ <i>Scientific Publicatios Issued by FORDA</i>	242
6.	PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA / <i>Human Resources Development</i>	243
VI.1.	JUMLAH DAN SEBARAN PEGAWAI/ <i>Number and Distribution of Personnel</i>	245
Tabel/ Table VI.1.1.	REKAPITULASI JUMLAH DAN SEBARAN PNS DEPARTEMEN KEHUTANAN MENURUT PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN S/D DESEMBER 2007/ <i>Number and Distribution of Forestry Officers of The Ministry of Forestry by Education and Gender Up to December 2007</i>	247
Tabel/ Table VI.1.2.	REKAPITULASI JUMLAH DAN SEBARAN PNS DEPARTEMEN KEHUTANAN MENURUT GOLONGAN DAN JENIS KELAMIN S/D DESEMBER 2007/ <i>Number and Distribution of Forestry Officers of The Ministry of Forestry by Grade and Gender Up to December 2007</i>	248
Tabel/ Table VI.1.3.	JUMLAH DAN SEBARAN TENAGA FUNGSIONAL PENELITI S/D DESEMBER 2007/ <i>Number and Distribution of Researchers Up to December 2007</i>	249
VI.2.	PELATIHAN PEGAWAI / <i>Staff Training</i>	251
Tabel/ Table VI.2.1	PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEHUTANAN/ <i>Forestry Education and Training</i>	253
Tabel/ Table VI.2.2	JUMLAH KARYA SISWA SESUAI TINGKAT PENDIDIKAN/ <i>Officers in Training by Level of Education</i>	255
7.	KERJASAMA LUAR NEGERI/ <i>Foreign Cooperation</i>	257
Tabel/ Table VII.	DAFTAR PROYEK KERJASAMA LUAR NEGERI (KLN) DI LINGKUP DEPARTEMEN KEHUTANAN TAHUN 2007/ <i>Foreign Cooperation Programs/ Projects within the Ministry of Forestry in 2007</i>	259
8.	SARANA PRASARANA/ <i>Infrastructures and Facilities</i>	263
Tabel/ Table VIII.1.	SARANA DAN PRASARANA DEPARTEMEN KEHUTANAN PER UNIT KERJA S/D DESEMBER 2007/ <i>Ministry of Forestry Infrastruture and Facilities by Working Unit up to December 2007</i>	265
Tabel/ Table VIII.2.	FASILITAS KELAS, ASRAMA, RUANG MAKAN, LABORATORIUM, PERPUSTAKAAN, KANTOR, RUMAH DINAS & MESS LINGKUP PUSAT DIKLAT KEHUTANAN TAHUN 2007/ <i>Facility, Class, Dormitory, Dining Room, Laboratory, Library, Office, Official Residence and Mess at Forestry Training and Education Centre in 2007</i>	266

Tabel/ Table VIII.3.	DAFTAR JUMLAH DAN LOKASI ALAT KOMUNIKASI RADIO DEPARTEMEN KEHUTANAN S/D DESEMBER 2007/ <i>Total and Location of MOF's Radio Communication up to December 2007</i>	268
9.	ANGGARAN DAN KONTRIBUSI SUB SEKTOR KEHUTANAN TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO/ <i>Budget and Contribution of Forestry Sub Sector to Gross Domestic Product</i>	269
IX.1.	ANGGARAN/ <i>Budget</i>	271
Tabel/ Table IX.1.1	REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK LINGKUP DEPARTEMEN KEHUTANAN TAHUN 2003 s/d 2007/ <i>Realization of NonTax State Revenue in 2003 - 2007</i>	273
Tabel. Table IX.1.2.	REALISASI ANGGARAN LINGKUP DEPARTEMEN KEHUTANAN TAHUN 2003 - 2007/ <i>Budget Realization of the Ministry of Forestry 2003 2007</i>	274
IX.2.	KONTRIBUSI SUB SEKTOR KEHUTANAN TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO/ <i>Contribution of Forestry Sub Sector to Gross Domestic Product</i>	275
Tabel/ Table IX.2.1.	KONTRIBUSI SUB SEKTOR KEHUTANAN TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR HA.RGA BERLAKU SELAMA 10 TAHUN TERAKHIR/ <i>Contribution of Forestry Sub Sector to Gross Domestic Product at Current Market Price for The Last Ten Years</i>	277
Tabel/ Table IX.2.2	KONTRIBUSI SUB SEKTOR KEHUTANAN TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN TAHUN 1998 SELAMA 10 TAHUN TERAKHIR/ <i>Contribution of Forestry Sub Sector to Gross Domestic Product at Constant 1998 Market Prices for The Last Ten Years</i>	278
10.	PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN/ <i>Supervision and Control</i>	279
Tabel/ Table X.1.	REALISASI PEMERIKSAAN BERDASARKAN PROGRAM KERJA PEMERIKSAAN TAHUNAN TAHUN 2003 – 2007/ <i>Audit Realization Based on Yearly Audit Program, 2003 – 2007</i>	281
Tabel/ Table X.2.	REALISASI PEMERIKSAAN KHUSUS TAHUN 2003 – 2007/ <i>Realization of Specific Audits , 2003 – 2007</i>	281
Tabel/ Table X.3.	REKAPITULASI REALISASI AUDIT KHUSUS DI DAERAH/ PROVINSI TAHUN 2003 – 2007/ <i>Recapitulation of Specific Audits by Province, 2003 – 2007</i>	282

DAFTAR GRAFIK/ *Figure List*

		Halaman
Histogram/ <i>Figure 1.</i>	Penataan Batas Areal IUPHHK Hutan Alam dan Hutan Tanaman/ <i>Boundary Demarcation for Natural and Plantation Forest Concessionaires</i>	36
Histogram/ <i>Figure 2.</i>	Luas Kawasan Konservasi Daratan/ <i>Terrestrial Conservation Areas</i>	58
Histogram/ <i>Figure 3.</i>	Luas Kawasan Konservasi Laut/ <i>Marine Conservation Areas</i>	58
Histogram/ <i>Figure 4.</i>	Pengunjung Taman Nasional dan Wisata Alam Tahun 2007/ <i>National Parks and Nature Recreational Parks Visitors in 2007</i>	64
Grafik/ <i>Figure 5.</i>	Luas Lahan Kritis Hasil Inventarisasi Tahun 2006/ <i>Extent of Critical Land in 2006</i>	97
Histogram/ <i>Figure 6.</i>	Rehabilitasi Lahan Kritis Tahun 2002-2007/ <i>Rehabilitation of Critical Land in 2002-2007</i>	98
Histogram/ <i>Figure 7.</i>	Kegiatan Reboisasi/ <i>Reforestation Activities</i>	101
Histogram/ <i>Figure 8.</i>	Produksi Benang Sutra/ <i>Silk Yarn Productions</i>	132
Histogram/ <i>Figure 9.</i>	Produksi Madu/ <i>Honey Productions</i>	133
Histogram/ <i>Figure 10.</i>	Perkembangan IUPHHK pada Hutan Alam/ <i>Existing Licences Forest Concessionaires</i>	163
Grafik/ <i>Figure 11.</i>	Perkembangan Produksi Kayu Bulat, Gergajian & Kayu Lapis/ <i>Log, Sawntimber and Plywood Productions</i>	171
Histogram/ <i>Figure 12.</i>	Produksi Hasil Hutan Non Kayu Tahun 2007/ <i>Non Timber Forest Product in 2007</i>	192
Histogram/ <i>Figure 13.</i>	Devisa Ekspor Hasil Hutan Selama Lima Tahun Terakhir/ <i>Value of Forest Product Exports for the Last Five Years</i>	197

PLANOLOGI KEHUTANAN

FORESTRY PLANNING

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.13/Menhut-2/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kehutanan, tugas pokok dan fungsi Badan Planologi Kehutanan adalah melaksanakan penyusunan rencana makro di bidang kehutanan dan pemantapan kawasan hutan. Dalam melaksanakan tugas tersebut Badan Planologi Kehutanan menyelenggarakan fungsi perumusan dan perencanaan, antara lain menyiapkan rencana jangka panjang, menengah dan tahunan, penyusunan statistik kehutanan, pengukuhan dan penatagunaan kawasan hutan, pembentukan wilayah pengelolaan dan perubahan kawasan hutan serta inventarisasi sumberdaya hutan dan peta kehutanan.

KAWASAN HUTAN

Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Kawasan hutan perlu ditetapkan untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk sebagai kawasan hutan menjadi kawasan hutan tetap.

Penetapan kawasan hutan juga ditujukan untuk menjaga dan mengamankan keberadaan dan keutuhan kawasan hutan sebagai penggerak perekonomian lokal, regional dan nasional serta sebagai penyangga kehidupan lokal, regional, nasional dan global.

Kawasan Hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pepaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

In accordance to the Forestry Ministerial Regulation No. P.13/Menhut-2/2005, concerning Organization and Management of the Ministry of Forestry, the role and function of Forestry Planning Agency within the ministry of forestry are preparing macro planning on forestry sector and promoting sustainable forest management. In performing its task the agency had undertaken a number of activities among others, preparing long term, mid term and annual planning, annual statistics in forestry, forest spatial plan, periodical forest inventory, establishing forest management area, establishing forest management unit and developing periodical national and regional map on forest.

FOREST AREA

Forest area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

The establishment of forest area is also intended to maintain and secure the existence and integrity of forest area for local income generation and life support system at local, regional and national level.

Indonesian forest area is determined by the Minister for Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning and Forest Land Use by Consensus (TGHK).

The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi kedalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung dan Hutan Produksi dengan pengertian sebagai berikut :

- Hutan konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
- Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
- Hutan produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT) dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

Hutan konservasi terdiri dari :

- Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
- Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR) dan Taman Wisata Alam (TWA); dan
- Taman Buru (TB).

Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

Berdasarkan Paduserasi Tata Guna Hutan Kesepakatan dan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (TGHK dan RTRWP), luas kawasan hutan Indonesia adalah 120,35 juta hektar. Paduserasi

In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest, for which is defined as the following:

- *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species and their ecosystem.*
- *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
- *Production forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

Conservation forest is divided into:

- *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary;*
- *Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR) and Nature Recreation Park (TWA); and*
- *Game Hunting Park (TB).*

A Sanctuary Reserve shall be a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

A Nature Conservation area shall be a specific terrestrial or aquatic area whose main function are to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species. As well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

Game hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

Based only on synchronization of Forest Land Use by Consensus and Provincial Spatial Plan (PSP), the total forest size is 120.35 million hectares. The synchronization was used as main

TGHK-RTRWP merupakan dasar utama dalam Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Namun demikian, sampai dengan akhir tahun 2007 masih terdapat 3 provinsi yang belum selesai proses paduserasi TGHK dan RTRWPnya, yaitu Riau, Kepulauan Riau dan Kalimantan Tengah, sehingga penghitungan luas kawasan hutannya masih menggunakan TGHK. Hal ini mengakibatkan adanya perbedaan luas kawasan hutan, baik kawasan hutan tetap maupun kawasan hutan produksi yang dapat dikonversi, seperti terlihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel-1. Luas Kawasan Hutan berdasarkan paduserasi TGHK dan RTRWP serta Penunjukan dan TGHK

No	Kawasan Hutan	Luas Kawasan Hutan (juta ha)	
		Paduserasi TGHK dan RTRWP	Penunjukan dan TGHK
1	Kawasan Hutan Tetap	112,27	110,89
2	Kawasan Hutan Produksi yang dapat Dikonversi	8,08	22,80
Jumlah		120,35	133,69

Sedangkan perhitungan luas kawasan hutan berdasarkan Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi (30 provinsi) dan Tata Guna Hutan Kesepakatan (3 provinsi), maka luas kawasan hutan (daratan) ialah 133.694.685,18 ha atau jika ditambahkan dengan luas kawasan konservasi perairan menjadi seluas 137.090.468,18 ha.

PENUTUPAN LAHAN/ VEGETASI

Penutupan Lahan/Vegetasi adalah kondisi permukaan bumi yang menggambarkan kenampakan penutupan lahan dan vegetasi.

Kedadaan penutupan lahan/vegetasi Indonesia diperoleh dari hasil penafsiran citra satelit Landsat 7 ETM+ secara lengkap menggunakan data liputan tahun 2002-2003. Penafsiran untuk penutupan lahan/vegetasi dibagi kedalam tiga klasifikasi utama yaitu Areal Berhutan, Areal Tidak Berhutan dan Data Tidak Lengkap, yang kemudian masing-masing diklasifikasikan lagi secara lebih detil menjadi kelas-kelas sebagai berikut :

base in Provincial Forest and Marine Conservation Areas Designation. However, up to the end of 2007, there were 3 provinces which not finished the synchronization yet, namely Riau, Riau Archipelago and Central Kalimantan. The total forest areas for those 3 provinces was calculated based on the Forest Land Use by Consensus (FLUC). This condition caused forest area difference, both permanent forest and convertible production forest as can be seen on Table 1 below.

Table-1. Forest Size based on Synchronized FLUC minus PSP and based on Forest Area Designation and FLUC

No	Forest Areas	Forest size (million ha)	
		Synchronized FLUC and PSP	Forest Designation and FLUC
1	Permanent Forest	112.27	110.89
2	Convertible Production Forest	8.08	22.80
Total		120.35	133.69

Based on Forestry Ministerial Decree concerning Provincial Forest and Marine Conservation Areas Designation for 30 provinces and the Forest Land Use by Consensus for 3 provinces, the forest terrestrial size is 133,694,685.18 ha. The total size of forest terrestrial and marine conservation areas is 137,090,468.18 ha.

LAND/VEGETATION COVER

Land/vegetation cover refers to earth surface condition that reflects the feature land cover and vegetation cover.

The condition of land/vegetation cover of Indonesia is acquired based on the assessment of interpretation of Landsat 7 ETM+ satellite image of 2002-2003 data scan. The interpretation for land/vegetation cover was classified into 3 categories; Area with Forest Cover, Area Without Forest Cover and Data Deficiency, of which each is divided into the following classification:

Areal Berhutan :

- Hutan lahan kering primer
- Hutan lahan kering sekunder
- Hutan rawa primer
- Hutan rawa sekunder
- Hutan mangrove primer
- Hutan mangrove sekunder
- Hutan Tanaman

Areal Tidak Berhutan :

- Semak/Belukar
- Belukar rawa
- Pertanian lahan kering campur semak
- Perkebunan
- Pemukiman
- Pertanian lahan kering
- Rawa
- Savanna
- Sawah
- Tanah terbuka
- Tambak
- Transmigrasi
- Pertambangan
- Bandara

Data tidak lengkap :

- Tertutup awan
- Tidak ada data

Berdasarkan hasil penafsiran citra satelit Landsat 7 ETM+ tahun 2002/2003, total daratan Indonesia yang ditafsir adalah sebesar 187,91 juta ha, dengan hasil sebagai berikut :

- Areal berhutan : 93,92 juta ha (50 %)
- Areal tidak berhutan : 83,26 juta ha (44 %)
- Data tidak lengkap : 10,73 juta ha (6 %)

Khusus di dalam kawasan hutan yang luasnya 133,57 juta ha, kondisi penutupan lahannya adalah sebagai berikut :

- Areal berhutan : 85,96 juta ha (64 %)
- Areal tidak berhutan : 39,09 juta ha (29 %)
- Data tidak lengkap : 8,52 juta ha (7 %)

Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada Tabel I.1.2.

Area with Forest Cover :

- *Primary dryland forest*
- *Secondary dryland forest*
- *Primary swamp forest*
- *Secondary swamp forest*
- *Primary mangrove forest*
- *Secondary mangrove forest*
- *Plantation forest*

Area without Forest Cover :

- *Bush/shrub*
- *Swamp shrub*
- *Shrub-mixed Dryland farm*
- *Estate crop plantation*
- *Settlement area*
- *Dryland agriculture*
- *Swamp*
- *Savanna*
- *Rice field*
- *Barren land*
- *Fish pond*
- *Transmigration area*
- *Mining area*
- *Airport*

Data deficiency :

- *Cloud covered*
- *Data not available*

Upon the interpretation of available satellite image of 2002/2003, it was indicated that of 187.91 million hectares of Indonesia terrestrial territory, consist of :

- *Area with forest cover : 93.92 million ha (50 %)*
- *Area without forest cover : 83.26 million ha (44 %)*
- *Data deficiency : 10.73 million ha (6 %)*

Within the 133.57 million ha of designated forest, the land cover condition indicated as follow :

- *Area with forest cover : 85.96 million ha (64 %)*
- *Area without forest cover : 39.09 million ha (29 %)*
- *Data deficiency : 8.52 million ha (7 %)*

For further detail see Table I.1.2.

DEFORESTASI

Deforestasi merupakan perubahan kondisi penutupan lahan dari hutan menjadi bukan hutan (termasuk perubahan untuk perkebunan, pemukiman, kawasan industri, dan lain-lain).

Hasil perhitungan berdasarkan citra SPOT Vegetation yang mempunyai resolusi rendah, yaitu 1.000 meter, laju deforestasi 7 (tujuh) pulau besar, yaitu Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Jawa, serta Bali dan Nusa Tenggara pada periode tahun 2000-2005 rata-rata sebesar 1,09 juta hektar.

Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada Tabel I.1.3.

PERUBAHAN KAWASAN HUTAN

Perubahan kawasan hutan adalah berubahnya luas kawasan hutan sebagai akibat dari adanya pelepasan kawasan hutan (untuk keperluan non kehutanan), adanya tukar menukar kawasan atau adanya perubahan fungsi hutan.

Dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan akan lahan untuk kegiatan pembangunan, Departemen Kehutanan telah mengalokasikan Kawasan Hutan Produksi yang dapat dikonversi (HPK). Pada tahun 2007, perubahan peruntukan kawasan hutan untuk sektor pertanian/perkebunan tercatat seluas 65.461,68 ha. Sampai dengan tahun 2007, kawasan hutan yang dikonversi untuk pemukiman transmigrasi seluas 958.672,81 ha. Pada tahun 2007 tidak terdapat tukar menukar kawasan hutan (Tabel I.2.1).

Pada tahun 2007 terdapat perubahan fungsi hutan seluas 2.860,00 ha, yaitu dari Hutan Produksi yang dapat Dikonversi menjadi Hutan Produksi Tetap di Provinsi Maluku Utara.

PENATAAN BATAS KAWASAN HUTAN

Penataan batas kawasan hutan adalah suatu kegiatan dalam rangka menetapkan batas-batas yang pasti mengenai batas kawasan hutan berdasarkan fungsi-fungsinya yaitu fungsi hutan konservasi, hutan lindung dan hutan produksi. Pelaksanaannya dimulai dengan menentukan batas sementara di lapangan. Selanjutnya deliniasi batas kawasan hutan didiskusikan

DEFORESTATION

Deforestation is defined as land cover changes from forested land to non forested land, including for estate crops, settlement, industrial area, etc.

Based on the interpretation of SPOT Vegetation Image with resolution of 1,000 m, deforestation rate in 7 main islands, namely Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Jawa, serta Bali dan Nusa Tenggara for the period of 2000-2005 on average was 1.09 million hectares.

For further detail see Table I.1.3.

THE ALTERATION OF FOREST AREAS

The alteration of forest areas refer to the changes in size of forest due to the result of conversion of forest area to non forest for other purposes, exchanges of areas and alteration of forest function.

In order to meet the need of land for development activities of other sector, the Ministry of Forestry had allocated some amount of forest area across the country to be converted for non forest, which is classified as convertible production forest. In 2007, forest areas altered to agricultural land were about 65,461.68 ha. Up to the end of 2007, forest areas converted to transmigration settlements were 958,672.81 ha. Meanwhile, in 2007 there was no forest area exchanges. (Table. I.2.1)

In 2007, there was alteration of forest function, ie. convertible production forest altered to production forest area of 2,860.00 ha in Province of North Maluku.

FOREST BOUNDARY DEMARCATION

Forest boundary demarcation is an activity to determine the definite boundaries of certain forest area in accordance to its functions i.e. conservation forest, protection forest, and production forest. The process includes, among others, setting temporary demarcation, public consultation with relevant stakeholders, and

dengan segenap pihak yang terkait dengan penggunaan lahan dan kemudian disetujui Pemerintah Daerah untuk disahkan oleh Departemen Kehutanan.

Pada tahun 2007 pelaksanaan penataan batas kawasan hutan hanya sepanjang 904,41 km, sedangkan penataan batas areal kerja IUPHHK – Hutan Tanaman sepanjang 58,25 Km. (lihat Tabel I.2.2 s/d I.2.10).

INVENTARISASI HUTAN

Inventarisasi hutan adalah kegiatan untuk mengetahui keadaan potensi hutan berupa flora, fauna, sumberdaya manusia dan sosial ekonomi serta potensi budaya masyarakat di dalam dan di luar kawasan hutan.

Untuk mengetahui potensi tegakan hutan, sejak tahun 1990 telah dilaksanakan pengukuran Temporary Sample Plot dan Permanent Sample Plot (TSP - PSP) di kawasan hutan di bawah ketinggian 1.000 m dpl di seluruh Indonesia (kecuali Pulau Jawa). Pengukuran TSP dilaksanakan untuk mengetahui potensi tegakan hutan, sedangkan PSP dilaksanakan untuk mengetahui riap tegakan dan monitoring perubahan tegakan hutan. Sampai dengan saat ini kegiatan PSP masih dilaksanakan oleh daerah (BPKH). Hasil pengukuran TSP dan PSP antara lain digunakan untuk menentukan Bahan Penetapan Tebangan Tahunan (Tabel 1).

Berdasarkan hasil enumerasi dan re-enumerasi TSP-PSP, diketahui bahwa potensi tegakan hutan rata-rata secara nasional untuk semua jenis berdiameter 50 cm ke atas adalah 58,86 m³/ha. (Tabel I.3.2).

Pada tahun 2007 telah dilaksanakan inventarisasi sosial budaya masyarakat di dalam dan di sekitar kawasan hutan yaitu sebanyak 14 lokasi yang tersebar di 4 provinsi, yaitu Riau, Lampung, Jawa Timur dan Kalimantan Barat. (Tabel I.3.3).

establishment of agreed boundary followed by endorsement by the local government and the Ministry of Forestry.

In 2007 the Ministry of Forestry had managed to demarcate forest boundary of about 904.41 km, meanwhile forest plantation boundary demarcation was about 58.25 km. (see Table I.2.2 up to I.2.10).

FOREST INVENTORY

Forest inventory is an activity to determine the resources within forest area which may include but not limited to plants, wildlife, social economic and cultural characteristics.

In order to assess the potential standing stock and stand structure, The Ministry since 1990 had established Temporary Sample Plots and Permanent Sample Plots (TSP – PSP), located in forest area below 1.000 m above sea level across the country, except for Java. The assessment of TSP includes stand structure, stand increment, changes with the structure and species population density and distribution. These activities (PSP) are on going processes throughout the country and led by regional forestry office for planning and inventory (BPKH). The outputs of TSP and PSP inventory, among other are used for determining information for establishing Basic Information for Determining Annual Allowable Cut for commercial purposes (Table 1)

Based on TSP – PSP enumeration and re-enumeration, it is known that at national level, the average forest stand potential for all species with diameter of 50 cm up is 58.86 m³/ha (Table I.3.2).

In 2007, social culture inventory on local people who live in and around forest area was conducted in 14 locations distributed in 4 provinces, namely Riau, Lampung, East Java and West Kalimantan (Table I.3.3).

PEMBENTUKAN KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN

Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) merupakan unit pengelolaan hutan terkecil yang dapat dikelola secara efisien dan lestari. Beberapa prinsip pembentukan KPH adalah kebijakan ekologi, sosial budaya serta ekonomi. Pada tahun 2007, telah ditetapkan KPH sebanyak 1 unit dengan luas 16,43 ha, sedangkan pembangunan KPH Model sebanyak 14 unit dengan luas 497,78 Ha. (Tabel I.4.1).

PENYUSUNAN RENCANA KEHUTANAN

Pada tahun 2007, Badan Planologi Kehutanan telah menyusun beberapa dokumen perencanaan kehutanan, antara lain Rencana Kerja Departemen Kehutanan tahun 2008 dan Rencana Kerja Badan Planologi Kehutanan Tahun 2008.

DESIGNATION OF FOREST MANAGEMENT UNIT

Forest Management Unit (FMU) is the smallest management unit which is feasible to maintain efficiently and sustainably. Some principles applied in FMU Designation are ecology, socio culture and economy policies. In 2007, the Ministry of Forestry had officialy established 1 unit of FMU of 16.43 ha and designated 14 units of FMU Model with total area of 497.78 hectares. (Table I.4.1).

FORESTRY PLANS FORMULATION

In 2007, The Agency had managed to produce a number of forestry planning documents such as Ministry of Forestry Annual Work Plan for 2008 and Forestry Planning Agency Annual Work Plan for 2008.

Tabel/ Table I.1.1 : LUAS KAWASAN HUTAN DAN PERAIRAN BERDASARKAN KEPUTUSAN MENTERI KEHUTANAN TENTANG PENUNJUKAN KAWASAN HUTAN DAN PERAIRAN SERTA TATA GUNA HUTAN
Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem Based on Forestry Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine and Forest Land Use by Consensus

No.	PROVINSI Province	Surat Keputusan/ Decree No. SK	LUAS KAWASAN HUTAN DAN PERAIRAN/ Forest, Inland Water, Coastal and Marine Area (Ha)										Keterangan Remarks
			Kws Suaka Alam+Kws Pelestarian Alam Sanctuary Reserve Area+Nature Conservation Area			Hutan Lindung/ Protection Forest	Hutan Produksi Terbatas Limited Production Forest	Hutan Produksi Tetap Production Forest	Hutan Produksi yg dpt dikonversi Convertible Production Forest	Taman Buru Hunting Parks	JUMLAH LUAS DARATAN KAWASAN HUTAN Total of Terrestrial Forest Area	JUMLAH LUAS HUTAN DAN PERAIRAN Total of Forest & Water Area	
			Perairan Waters	Daratan Land	Jumlah Total								
1	NAD	170/Kpts-II/2000	214.100,00	772.633,00	986.733,00	1.844.500,00	37.300,00	601.280,00		80.000,00	3.335.713,00	3.549.813,00	
2	Sumatera Utara	44/Menhut-II/2005		468.720,00	468.720,00	1.297.330,00	879.270,00	1.035.690,00	52.760,00	8.350,00	3.742.120,00	3.742.120,00	
3	Sumatera Barat	422/Kpts-II/1999		846.175,00	846.175,00	910.533,00	246.383,00	407.849,00	189.346,00		2.600.286,00	2.600.286,00	
4	Riau	173/Kpts-II/1986		435.240,00	435.240,00	397.150,00	1.971.553,00	1.866.132,00	4.770.085,00	16.000,00	9.456.160,00	9.456.160,00	1)
5	Kep. Riau												2)
6	Jambi	421/Kpts-II/1999		676.120,00	676.120,00	191.130,00	340.700,00	971.490,00			2.179.440,00	2.179.440,00	
7	Bengkulu	420/Kpts-II/1999		419.582,00	419.582,00	252.042,00	189.075,00	34.965,00		25.300,00	920.964,00	920.964,00	
8	Sumatera Selatan	76/Kpts-II/2001	17.000,00	662.726,00	679.726,00	603.793,00	217.370,00	1.826.993,00	431.445,00		3.742.327,00	3.759.327,00	*)
9	Kep. Bangka Belitung *)	357/Menhut-II/04		34.690,00	34.690,00	156.730,00		466.090,00			657.510,00	657.510,00	
10	Lampung	256/Kpts-II/2000		462.030,00	462.030,00	317.615,00	33.358,00	191.732,00			1.004.735,00	1.004.735,00	
11	DKI Jakarta	220/Kpts-II/2000	108.000,00	272,34	108.272,34	44,76		158,35			475,45	108.475,45	
12	Jawa Barat	195/Kpts-II/2003		119.759,00	119.759,00	291.306,00	190.152,00	202.965,00		12.420,70	816.602,70	816.602,70	
13	Banten		51.467,00	112.991,00	164.458,00	12.359,00	49.439,00	26.998,00			201.787,00	253.254,00	3)
14	Jawa Tengah	359/Menhut-II/04	110.117,00	16.413,00	126.530,00	84.430,00	183.930,00	362.360,00			647.133,00	757.250,00	
15	DI. Yogyakarta	171/Kpts-II/2000		910,34	910,34	2.057,90		13.851,28			16.819,52	16.819,52	
16	Jawa Timur	417/Kpts-II/1999		230.248,30	230.248,30	315.505,30		811.452,70			1.357.206,30	1.357.206,30	
17	Bali	433/Kpts-II/1999	3.415,00	22.878,59	26.293,59	95.766,06	6.719,26	1.907,10			127.271,01	130.686,01	
18	Nusa Tenggara Barat	418/Kpts-II/1999	11.554,00	75.221,00	86.775,00	421.854,00	334.409,00	126.278,00		52.250,00	1.010.012,00	1.021.566,00	3)
19	Nusa Tenggara Timur	423/Kpts-II/1999	253.922,00	83.846,00	337.768,00	731.220,00	197.250,00	428.360,00	101.830,00	12.562,00	1.555.068,00	1.808.990,00	3)
20	Kalimantan Barat	259/Kpts-II/2000	77.000,00	1.568.580,00	1.645.580,00	2.307.045,00	2.445.985,00	2.265.800,00	514.350,00		9.101.760,00	9.178.760,00	
21	Kalimantan Tengah	759/Kpts/Um/10/1982		729.419,00	729.419,00	800.000,00	3.400.000,00	6.068.000,00	4.302.581,00		15.300.000,00	15.300.000,00	1)
22	Kalimantan Timur	79/Kpts-II/2001	500,00	2.164.698,00	2.165.198,00	2.751.702,00	4.612.965,00	5.121.688,00			14.651.053,00	14.651.553,00	
23	Kalimantan Selatan	453/Kpts-II/1999		175.565,00	175.565,00	554.139,00	155.268,00	688.884,00	265.638,00		1.839.494,00	1.839.494,00	
24	Sulawesi Utara	452/Kpts-II/1999	89.065,00	429.065,00	518.130,00	341.447,00	552.573,00	168.108,00	34.812,00		1.526.005,00	1.615.070,00	
25	Gorontalo												2)
26	Sulawesi Tengah	757/Kpts-II/1999		671.248,00	671.248,00	1.489.923,00	1.476.316,00	500.589,00	251.856,00	5.000,00	4.394.932,00	4.394.932,00	
27	Sulawesi Tenggara	454/Kpts-II/1999	81.800,00	184.269,00	266.069,00	1.061.270,00	419.244,00	633.431,00	212.123,00	8.000,00	2.518.337,00	2.600.137,00	
28	Sulawesi Selatan	890/Kpts-II/1999	580.765,00	194.368,00	775.133,00	1.944.416,00	855.730,00	188.486,00	102.073,00	13.932,20	3.299.005,20	3.879.770,20	3)
29	Sulawesi Barat												
30	Maluku	415/Kpts-II/1999	118.598,00	324.747,00	443.345,00	1.809.634,00	1.653.625,00	1.053.171,00	2.304.932,00		7.146.109,00	7.264.707,00	
31	Maluku Utara				0,00						0,00	0,00	2)
32	Papua	891/Kpts-II/1999	1.678.480,00	8.025.820,00	9.704.300,00	10.619.090,00	2.054.110,00	10.585.210,00	9.262.130,00		40.546.360,00	42.224.840,00	
33	Papua Barat												2)
JUMLAH/ Total			3.395.783,00	19.908.234,57	23.304.017,57	31.604.032,02	22.502.724,26	36.649.918,43	22.795.961,00	233.814,90	133.694.685,18	137.090.468,18	

Sumber/Source : Badan Planologi Kehutanan/ Forestry Planning Agency

Keterangan/Note :

- 1) Belum ada SK Penunjukan dan data masih berdasarkan TGHK/ Forestry Ministerial Decree is not issued yet, data is based on Forest Land Use by Consensus
- 2) Belum ada SK Penunjukan, data masih bergabung dengan provinsi induk/ Forestry Ministerial Decree is not issued yet, data is still joined to the main province
- 3) Review SK Penunjukan masih dalam konsep SK dan peta lampirannya/Forestry Ministerial Decree is under review

*) Luas Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan SK No. 76/Kpts-II/2001 tanggal 15 Maret 2001 adalah 4.416.837 Ha; Luas setelah pemisahan dengan Prov. Bangka Belitung adalah 3.759.327 Ha
 Forest area of South Sumatera Province based on Forestry Ministerial Decree No.76/Kpts-II/2001 dated March 15, 2001 is 4.416.837 Ha. Forest extent After Bangka Belitung Province is separated 3.759.327 Ha

**Tabel/Table I.1.2 : LUAS PENUTUPAN LAHAN DALAM KAWASAN HUTAN DAN LUAR KAWASAN HUTAN BERDASARKAN PENAFSIRA
CITRA SATELIT LANDSAT 7 ETM+ /
Extent of Land Cover Inside and Outside Forest Area Based on the Interpretation of Satellite Image Landsat 7 ETM+**

No	PROVINSI Province	KAWASAN HUTAN/Forest Area (X 1.000 Ha)						HPK	Jumlah/Total	APL (X 1.000 Ha)	JUMLAH Total (X 1.000 Ha)
		HUTAN TETAP/ Permanent Forest					Jumlah/Total				
		KSA-KPA	HL	HPT	HP						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	N. ACEH DARUSSALAM										
	A. Hutan/ Forest	734,31	1.570,16	19,19	396,52	2.720,16	-	2.720,16	392,21	3.112,37	
	B. Non Hutan/ Non Forest	70,77	181,14	17,84	209,84	479,59	-	479,59	1.829,71	2.309,30	
	C. Data tidak lengkap/ Data Deficiency	18,11	106,22	0,68	39,14	164,16	-	164,16	42,91	207,06	
	Total	823,19	1.857,51	37,71	645,50	3.363,90	-	3.363,90	2.264,83	5.628,73	
2	SUMATERA UTARA										
	A. Hutan/ Forest	237,63	725,10	632,07	237,59	1.832,40	59,70	1.892,10	91,97	1.984,06	
	B. Non Hutan/ Non Forest	31,97	773,61	1.049,76	305,54	2.160,88	295,59	2.456,47	2.551,01	5.007,48	
	C. Data tidak lengkap/ Data Deficiency	0,32	51,64	60,16	3,80	115,93	5,13	121,07	24,88	145,94	
	Total	269,93	1.550,35	1.741,99	546,94	4.109,21	360,43	4.469,63	2.667,85	7.137,48	
3	RIAU										
	A. Hutan/ Forest	325,18	254,23	1.284,10	1.160,46	3.023,97	982,62	4.006,58	6,75	4.013,33	
	B. Non Hutan/ Non Forest	32,67	120,63	907,77	607,72	1.668,79	3.465,02	5.133,81	166,56	5.300,37	
	C. Data tidak lengkap/ Data Deficiency	9,78	12,55	137,20	50,05	209,57	158,81	368,38	14,35	382,74	
	Total	367,63	387,40	2.329,07	1.818,23	4.902,33	4.606,45	9.508,77	187,66	9.696,43	
4	SUMATERA BARAT										
	A. Hutan/ Forest	608,45	556,88	136,60	274,89	1.576,83	93,24	1.670,06	191,26	1.861,32	
	B. Non Hutan/ Non Forest	81,24	245,28	70,29	124,04	520,85	70,03	590,88	1.363,19	1.954,07	
	C. Data tidak lengkap/ Data Deficiency	80,89	136,03	16,41	24,82	258,15	15,64	273,80	89,65	363,44	
	Total	770,59	938,18	223,30	423,75	2.355,83	178,91	2.534,74	1.644,09	4.178,83	
5	BENGGKULU										
	A. Hutan/ Forest	399,80	173,59	103,57	20,52	697,46	-	697,46	88,43	785,89	
	B. Non Hutan/ Non Forest	56,19	54,72	80,88	12,21	204,00	-	204,00	980,98	1.184,98	
	C. Data tidak lengkap/ Data Deficiency	0,53	17,56	1,10	5,23	24,42	-	24,42	18,51	42,93	
	Total	456,52	245,86	185,55	37,96	925,88	-	925,88	1.087,92	2.013,80	
6	JAMBI										
	A. Hutan/ Forest	418,41	121,52	181,12	465,55	1.186,59	-	1.186,59	192,97	1.379,56	
	B. Non Hutan/ Non Forest	111,77	39,85	101,20	371,29	624,12	-	624,12	2.123,17	2.747,29	
	C. Data tidak lengkap/ Data Deficiency	179,57	11,92	18,67	176,64	386,80	-	386,80	300,07	686,87	
	Total	709,75	173,29	300,99	1.013,49	2.197,51	-	2.197,51	2.616,21	4.813,72	
7	SUMATERA SELATAN										
	A. Hutan/ Forest	361,75	215,98	35,68	333,48	946,89	7,06	953,94	101,53	1.055,47	
	B. Non Hutan/ Non Forest	348,35	380,16	202,78	1.461,65	2.392,94	582,95	2.975,89	4.491,62	7.467,51	
	C. Data tidak lengkap/ Data Deficiency	33,18	57,01	1,88	2,65	94,72	0,48	95,20	34,79	129,99	
	Total	743,28	653,15	240,34	1.797,78	3.434,55	590,49	4.025,03	4.627,93	8.652,97	
8	BANGKA BELITUNG										
	A. Hutan/ Forest	-	73,65	-	117,90	191,55	-	191,55	56,85	248,39	
	B. Non Hutan/ Non Forest	-	122,35	0,00	322,13	444,48	-	444,48	840,10	1.284,58	
	C. Data tidak lengkap/ Data Deficiency	-	26,46	-	46,09	72,55	-	72,55	59,41	131,97	
	Total	-	222,45	0,00	486,12	708,58	-	708,58	956,36	1.664,94	

Tabel/Table I.1.2. (Lanjutan/Continued)

No	PROVINSI Province	KAWASAN HUTAN/Forest Area (X 1.000 Ha)					HPK	Jumlah/Total	APL (X 1.000 Ha)	JUMLAH Total (X 1.000 Ha)
		HUTAN TETAP/ Permanent Forest								
		KSA-KPA	HL	HPT	HP	Jumlah/Total				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
9	LAMPUNG									
	A. Hutan/ Forest	140,72	44,35	5,00	8,25	198,32	-	198,32	11,27	209,59
	B. Non Hutan/ Non Forest	224,76	260,59	28,57	161,62	675,55	-	675,55	2.398,34	3.073,89
	C. Data tidak lengkap/ Data Deficiency	26,16	13,17	1,77	-	41,10	-	41,10	20,88	61,99
	Total	391,64	318,11	35,35	169,87	914,97	-	914,97	2.430,50	3.345,47
	SUMATERA									
	A. Hutan/ Forest	3.226,25	3.735,45	2.397,31	3.015,15	12.374,16	1.142,61	13.516,78	1.133,22	14.649,99
	B. Non Hutan/ Non Forest	957,73	2.178,31	2.459,10	3.576,04	9.171,18	4.413,59	13.584,78	16.744,68	30.329,46
	C. Data tidak lengkap/ Data Deficiency	348,54	432,55	237,88	348,45	1.367,42	180,06	1.547,48	605,45	2.152,92
	Total	4.532,52	6.346,31	5.094,30	6.939,63	22.912,76	5.736,27	28.649,03	18.483,35	47.132,37
10	BANTEN									
	A. Hutan/ Forest	61,64	18,21	31,29	10,39	121,54	-	121,54	35,47	157,01
	B. Non Hutan/ Non Forest	20,30	11,26	32,91	15,71	80,18	-	80,18	699,01	779,19
	C. Data tidak lengkap/ Data Deficiency	1,45	0,50	1,55	0,24	3,74	-	3,74	3,40	7,14
	Total	83,39	29,97	65,75	26,34	205,46	-	205,46	737,88	943,34
11	DKI JAKARTA									
	A. Hutan/ Forest	0,09	0,08	-	0,01	0,17	-	0,17	0,09	0,26
	B. Non Hutan/ Non Forest	0,12	0,04	-	0,21	0,37	-	0,37	69,88	70,25
	C. Data tidak lengkap/ Data Deficiency	0,21	-	-	-	0,21	-	0,21	0,01	0,22
	Total	0,42	0,12	-	0,21	0,75	-	0,75	69,98	70,73
12	JAWA BARAT									
	A. Hutan/ Forest	98,63	164,67	85,98	100,89	450,16	-	450,16	189,54	639,70
	B. Non Hutan/ Non Forest	33,13	122,05	102,01	100,46	357,64	-	357,64	2.719,23	3.076,87
	C. Data tidak lengkap/ Data Deficiency	0,55	4,22	0,28	0,21	5,26	-	5,26	5,95	11,21
	Total	132,31	290,93	188,26	201,56	813,06	-	813,06	2.914,72	3.727,78
13	JAWA TENGAH									
	A. Hutan/ Forest	2,69	47,10	68,25	331,04	449,08	-	449,08	251,73	700,81
	B. Non Hutan/ Non Forest	1,14	22,77	48,36	140,57	212,83	-	212,83	2.522,03	2.734,87
	C. Data tidak lengkap/ Data Deficiency	4,84	4,70	1,22	4,00	14,76	-	14,76	17,12	31,88
	Total	8,67	74,58	117,83	475,60	676,67	-	676,67	2.790,88	3.467,56
14	D.I.YOGYAKARTA									
	A. Hutan/ Forest	0,33	1,24	-	8,78	10,35	-	10,35	25,40	35,75
	B. Non Hutan/ Non Forest	0,42	1,66	-	3,03	5,10	-	5,10	274,70	279,81
	C. Data tidak lengkap/ Data Deficiency	0,01	0,38	-	0,75	1,14	-	1,14	5,90	7,04
	Total	0,75	3,28	-	12,56	16,59	-	16,59	306,01	322,59
15	JAWA TIMUR									
	A. Hutan/ Forest	191,37	300,26	-	647,45	1.139,08	-	1.139,08	419,03	1.558,11
	B. Non Hutan/ Non Forest	24,27	41,46	-	178,29	244,02	-	244,02	3.012,28	3.256,30
	C. Data tidak lengkap/ Data Deficiency	13,17	10,17	-	16,85	40,20	-	40,20	24,36	64,55
	Total	228,81	351,89	-	842,59	1.423,29	-	1.423,29	3.455,67	4.878,96
	JAWA									
	A. Hutan/ Forest	354,74	531,55	185,53	1.098,56	2.170,38	-	2.170,38	921,26	3.091,64
	B. Non Hutan/ Non Forest	79,38	199,24	183,27	438,26	900,15	-	900,15	9.297,13	10.197,28
	C. Data tidak lengkap/ Data Deficiency	20,23	19,98	3,04	22,05	65,29	-	65,29	56,74	122,04
	Total	454,34	750,77	371,84	1.558,87	3.135,82	-	3.135,82	10.275,14	13.410,95

Tabel/Table I.1.2. (Lanjutan/Continued)

No	PROVINSI Province	KAWASAN HUTAN/Forest Area (X 1.000 Ha)						HPK	Jumlah/Total	APL (X 1.000 Ha)	JUMLAH Total (X 1.000 Ha)
		HUTAN TETAP/ Permanent Forest					Jumlah/Total				
		KSA-KPA	HL	HPT	HP	Jumlah/Total					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
16	KALIMANTAN BARAT										
	A. Hutan/ Forest	1.164,37	1.843,60	1.504,71	864,90	5.377,58	287,85	5.665,43	942,39	6.607,82	
	B. Non Hutan/ Non Forest	294,04	453,46	898,17	1.395,19	3.040,86	216,33	3.257,19	4.677,29	7.934,47	
	C. Data tidak lengkap/ Data Deficiency	0,72	6,38	3,36	10,08	20,54	0,12	20,66	20,30	40,96	
	Total	1.459,12	2.303,45	2.406,24	2.270,17	8.438,98	504,30	8.943,28	5.639,97	14.583,25	
17	KALIMANTAN TENGAH										
	A. Hutan/ Forest	496,61	797,11	2.973,89	3.290,40	7.558,00	1.339,42	8.897,42	10,21	8.907,64	
	B. Non Hutan/ Non Forest	132,31	37,57	406,88	2.701,30	3.278,07	2.974,28	6.252,34	54,38	6.306,72	
	C. Data tidak lengkap/ Data Deficiency	-	-	0,24	3,82	4,06	1,47	5,52	-	5,52	
	Total	628,92	834,68	3.381,01	5.995,52	10.840,13	4.315,16	15.155,29	64,59	15.219,88	
18	KALIMANTAN TIMUR										
	A. Hutan/ Forest	1.286,30	2.329,59	4.019,05	2.260,82	9.895,75	-	9.895,75	1.636,85	11.532,60	
	B. Non Hutan/ Non Forest	595,35	118,95	562,45	1.712,98	2.989,73	-	2.989,73	2.626,59	5.616,33	
	C. Data tidak lengkap/ Data Deficiency	258,14	341,93	587,84	652,28	1.840,18	-	1.840,18	546,53	2.386,72	
	Total	2.139,78	2.790,47	5.169,34	4.626,08	14.725,67	-	14.725,67	4.809,98	19.535,65	
19	KALIMANTAN SELATAN										
	A. Hutan/ Forest	85,74	367,85	90,79	401,63	946,00	40,41	986,41	198,44	1.184,85	
	B. Non Hutan/ Non Forest	47,71	120,92	41,79	437,30	647,72	158,86	806,58	1.706,47	2.513,05	
	C. Data tidak lengkap/ Data Deficiency	-	-	-	0,89	0,89	-	0,89	2,58	3,46	
	Total	133,45	488,77	132,58	839,81	1.594,61	199,27	1.793,88	1.907,49	3.701,36	
	KALIMANTAN										
	A. Hutan/ Forest	3.033,02	5.338,15	8.588,43	6.817,75	23.777,34	1.667,68	25.445,02	2.787,89	28.232,91	
	B. Non Hutan/ Non Forest	1.069,40	730,91	1.909,30	6.246,77	9.956,38	3.349,47	13.305,84	9.064,73	22.370,57	
	C. Data tidak lengkap/ Data Deficiency	258,86	348,31	591,43	667,06	1.865,66	1,59	1.867,25	569,41	2.436,66	
	Total	4.361,27	6.417,37	11.089,16	13.731,59	35.599,38	5.018,73	40.618,11	12.422,03	53.040,14	
20	SULAWESI UTARA										
	A. Hutan/ Forest	201,74	95,59	140,24	34,20	471,77	9,42	481,18	51,32	532,50	
	B. Non Hutan/ Non Forest	24,63	55,07	50,54	22,52	152,77	5,93	158,70	573,41	732,11	
	C. Data tidak lengkap/ Data Deficiency	21,56	32,32	27,34	9,73	90,96	-	90,96	91,01	181,97	
	Total	247,93	182,99	218,13	66,45	715,50	15,35	730,84	715,74	1.446,58	
21	GORONTALO										
	A. Hutan/ Forest	170,77	139,01	285,69	61,55	657,02	9,81	666,84	44,92	711,75	
	B. Non Hutan/ Non Forest	17,87	26,42	60,10	35,28	139,68	11,30	150,98	295,87	446,85	
	C. Data tidak lengkap/ Data Deficiency	5,46	6,86	6,59	2,61	21,51	0,36	21,87	8,04	29,91	
	Total	194,10	172,29	352,39	99,44	818,21	21,47	839,68	348,83	1.188,51	
22	SULAWESI TENGAH										
	A. Hutan/ Forest	495,77	1.143,15	1.190,08	315,86	3.144,86	201,21	3.346,07	641,28	3.987,35	
	B. Non Hutan/ Non Forest	56,08	80,90	135,84	68,57	341,38	49,66	391,04	1.124,13	1.515,17	
	C. Data tidak lengkap/ Data Deficiency	55,25	113,66	96,66	81,52	347,09	21,29	368,38	166,04	534,43	
	Total	607,10	1.337,71	1.422,58	465,95	3.833,33	272,17	4.105,50	1.931,45	6.036,95	
23	SULAWESI TENGGARA										
	A. Hutan/ Forest	129,33	701,92	314,58	222,43	1.368,24	38,67	1.406,91	123,44	1.530,36	
	B. Non Hutan/ Non Forest	45,88	124,82	53,19	160,37	384,26	85,86	470,12	764,65	1.234,76	
	C. Data tidak lengkap/ Data Deficiency	123,63	252,80	94,44	184,06	654,93	49,05	703,98	201,75	905,72	
	Total	298,84	1.079,54	462,21	566,85	2.407,43	173,58	2.581,01	1.089,84	3.670,84	

Tabel/ Table I.1.2. (Lanjutan/Continued)

No	PROVINSI Province	KAWASAN HUTAN/Forest Area (X 1.000 Ha)							APL (X 1.000 Ha)	JUMLAH Total (X 1.000 Ha)
		HUTAN TETAP/ Permanent Forest					HPK	Jumlah/Total		
		KSA-KPA	HL	HPT	HP	Jumlah/Total				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
24	SULAWESI BARAT									
	A. Hutan/ Forest	-	512,92	275,73	42,71	831,36	25,88	857,23	51,94	909,17
	B. Non Hutan/ Non Forest	1,31	158,06	85,32	21,68	266,37	54,81	321,19	442,95	764,14
	C. Data tidak lengkap/ Data Deficiency	-	4,28	0,59	-	4,87	-	4,87	1,48	6,35
	Total	1,31	675,26	361,63	64,39	1.102,60	80,69	1.183,29	496,37	1.679,66
25	SULAWESI SELATAN									
	A. Hutan/ Forest	97,39	704,80	244,03	30,52	1.076,74	10,05	1.086,80	114,96	1.201,75
	B. Non Hutan/ Non Forest	23,37	413,84	194,32	84,92	716,45	10,86	727,30	2.019,65	2.746,95
	C. Data tidak lengkap/ Data Deficiency	8,63	195,80	56,68	20,60	281,72	1,77	283,48	199,62	483,10
	Total	129,39	1.314,44	495,04	136,04	2.074,91	22,68	2.097,58	2.334,22	4.431,80
	SULAWESI									
	A. Hutan/ Forest	1.095,00	3.297,38	2.450,35	707,27	7.550,00	295,04	7.845,03	1.027,85	8.872,88
	B. Non Hutan/ Non Forest	169,15	859,12	579,32	393,32	2.000,90	218,42	2.219,32	5.220,66	7.439,98
	C. Data tidak lengkap/ Data Deficiency	214,52	605,73	282,30	298,52	1.401,07	72,47	1.473,54	667,94	2.141,48
	Total	1.478,67	4.762,23	3.311,97	1.399,11	10.951,97	585,92	11.537,89	6.916,45	18.454,35
26	BALI									
	A. Hutan/ Forest	17,07	48,60	2,24	0,09	68,01	-	68,01	8,69	76,70
	B. Non Hutan/ Non Forest	4,98	31,03	3,85	1,82	41,67	-	41,67	366,55	408,22
	C. Data tidak lengkap/ Data Deficiency	1,83	19,68	0,11	0,16	21,78	-	21,78	60,23	82,01
	Total	23,88	99,31	6,19	2,07	131,46	-	131,46	435,47	566,92
27	Nusa Tenggara Barat									
	A. Hutan/ Forest	48,42	261,20	156,97	83,54	550,12	-	550,12	210,36	760,48
	B. Non Hutan/ Non Forest	45,85	84,25	56,32	51,80	238,21	-	238,21	609,56	847,77
	C. Data tidak lengkap/ Data Deficiency	58,36	134,98	64,91	32,25	290,50	-	290,50	105,16	395,66
	Total	152,63	480,42	278,19	167,59	1.078,83	-	1.078,83	925,08	2.003,91
28	Nusa Tenggara Timur									
	A. Hutan/ Forest	132,41	358,23	120,59	169,35	780,58	14,91	795,50	1.069,03	1.864,52
	B. Non Hutan/ Non Forest	156,98	318,32	112,72	136,62	724,64	99,37	824,01	1.994,59	2.818,60
	C. Data tidak lengkap/ Data Deficiency	6,02	18,75	-	7,85	32,62	-	32,62	38,06	70,68
	Total	295,40	695,30	233,31	313,83	1.537,84	114,28	1.652,12	3.101,68	4.753,80
	BALI DAN NUSA TENGGARA									
	A. Hutan/ Forest	197,90	668,03	279,80	252,99	1.398,71	14,91	1.413,63	1.288,07	2.701,70
	B. Non Hutan/ Non Forest	207,80	433,59	172,89	190,24	1.004,52	99,37	1.103,89	2.970,69	4.074,59
	C. Data tidak lengkap/ Data Deficiency	66,20	173,41	65,02	40,26	344,89	-	344,89	203,46	548,35
	Total	471,90	1.275,03	517,70	483,49	2.748,13	114,28	2.862,41	4.462,22	7.324,63
29	MALUKU									
	A. Hutan/ Forest	245,57	380,96	604,90	323,97	1.555,40	597,32	2.152,72	92,26	2.244,97
	B. Non Hutan/ Non Forest	69,10	139,22	191,49	249,34	649,15	716,43	1.365,58	242,50	1.608,08
	C. Data tidak lengkap/ Data Deficiency	85,20	115,51	133,54	94,10	428,36	328,99	757,35	35,75	793,10
	Total	399,88	635,69	929,94	667,41	2.632,91	1.642,75	4.275,65	370,50	4.646,16

Tabel/Table I.1.2. (Lanjutan/Continued)

No	PROVINSI Province	KAWASAN HUTAN/Forest Area (X 1.000 Ha)					HPK	Jumlah/Total	APL (X 1.000 Ha)	JUMLAH Total (X 1.000 Ha)
		HUTAN TETAP/ Permanent Forest								
		KSA-KPA	HL	HPT	HP	Jumlah/Total				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
30	MALUKU UTARA									
	A. Hutan/ Forest	32,85	551,28	468,35	323,36	1.375,83	313,02	1.688,86	83,71	1.772,56
	B. Non Hutan/ Non Forest	7,54	61,08	84,03	97,44	250,09	390,38	640,47	200,00	840,47
	C. Data tidak lengkap/ Data Deficiency	10,39	106,79	110,92	110,74	338,84	150,11	488,95	42,91	531,86
	Total	50,78	719,14	663,29	531,54	1.964,76	853,52	2.818,27	326,62	3.144,89
	MALUKU UTARA + MALUKU									
	A. Hutan/ Forest	278,42	932,23	1.073,24	647,34	2.931,23	910,35	3.841,58	175,96	4.017,54
	B. Non Hutan/ Non Forest	76,65	200,30	275,52	346,77	899,24	1.106,81	2.006,05	442,50	2.448,55
	C. Data tidak lengkap/ Data Deficiency	95,60	222,29	244,46	204,84	767,19	479,11	1.246,30	78,66	1.324,96
	Total	450,66	1.354,83	1.593,23	1.198,95	4.597,66	2.496,26	7.093,92	697,12	7.791,05
31	PAPUA									
	A. Hutan/ Forest	6.179,71	7.598,92	3.205,54	8.085,29	25.069,45	6.662,57	31.732,03	625,65	32.357,67
	B. Non Hutan/ Non Forest	1.448,59	1.020,58	185,41	1.447,70	4.102,28	1.869,56	5.971,84	422,77	6.394,61
	C. Data tidak lengkap/ Data Deficiency	498,39	525,50	286,94	414,03	1.724,87	247,99	1.972,86	34,38	2.007,23
	Total	8.126,69	9.145,01	3.677,88	9.947,02	30.896,60	8.780,12	39.676,72	1.082,80	40.759,52
	INDONESIA									
	A. Hutan/ Forest	14.365,04	22.101,71	18.180,19	20.624,33	75.271,28	10.693,16	85.964,43	7.959,90	93.924,33
	B. Non Hutan/ Non Forest	4.008,69	5.622,04	5.764,80	12.639,11	28.034,65	11.057,22	39.091,86	44.163,17	83.255,03
	C. Data tidak lengkap/ Data Deficiency	1.502,32	2.327,79	1.711,08	1.995,21	7.536,40	981,21	8.517,60	2.216,04	10.733,64
	TOTAL INDONESIA	19.876,06	30.051,54	25.656,06	35.258,66	110.842,32	22.731,58	133.573,90	54.339,10	187.913,00

Sumber/ Source : Badan Planologi Kehutanan
Forestry Planning Agency

Keterangan/Note :

(-) = Tidak ada areal/ No forest area

0 = ada luasan tapi nilainya sangat kecil (merupakan angka pembulatan)/ The figure is very small (not significant)

- Data dasar dari citra landsat yang disempurnakan dengan citra orthorectified dan SRTM serta ground check/Base data is landsat image improved by orthorectified image, SRTM and ground check

- Data digital penutupan lahan (skala 1:250.000) hasil penafsiran Citra Landsat 7 ETM+ Tahun 2002/2003/Digital data on Land Cover (scale 1:250,000) based on Landsat Image 7 ETM+ interpretation of 2002/2003

- Data digital kawasan hutan hasil digitasi peta lampiran SK Penunjukkan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi, kecuali Provinsi Riau dan Kalimantan Tengah berdasarkan TGHK
Digital data based enclosure map of Ministerial Decree on the designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystems, except provinces of Riau and Central Kalimantan which were based on Forest Land Use by Consensus

- KSA-KPA termasuk didalamnya Taman Buru/ KSA-KPA including Game Hunting Park

- HL = Hutan Lindung/ Protection Forest

- HP = Hutan Produksi Tetap/ Production Forest

- KSA-KPA = Kawasan Suaka Alam/ Kawasan Pelestarian Alam/
Sanctuary Reserve Area/ Nature Conservation Area

- Provinsi Kepulauan Riau dan Papua Barat belum dipisahkan dari provinsi induknya, karena belum tersedia data batas administrasi untuk kedua provinsi tersebut
Provinces of Kep. Riau and West Papua were not calculated separately from the main provinces, due to the data unavailability of administrative boundaries.

- HPT = Hutan Produksi Terbatas/ Limited Production Forest

- HPK = Hutan Produksi yang dapat Dikonversi/ Convertible Production Forest

- APL = Areal Penggunaan Lain (Non Kawasan Hutan)/ Non Forest Area

**Tabel/ Table I.1.3 : PERHITUNGAN DEFORESTASI 7 PULAU BESAR DI INDONESIA TAHUN 2000-2005 /
Deforestation Rate in 7 Main Islands in Indonesia 2000-2005**

No.	TAHUN/ Year	DEFORESTASI (Ha/Tahun)/ Deforestation (Ha/ Year)							
		Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku	Papua	Jawa	Bali & Nusa Tenggara	Indonesia
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	2000 - 2001	259.500	212.000	154.000	20.000	147.200	118.300	107.200	1.018.200
2	2001 - 2002	202.600	129.700	150.400	41.400	160.500	142.100	99.600	926.300
3	2002 - 2003	339.000	480.400	385.800	132.400	140.800	343.400	84.300	1.906.100
4	2003 - 2004	208.700	173.300	41.500	10.600	100.800	71.700	28.100	634.700
5	2004 - 2005	335.700	234.700	134.600	10.500	169.100	37.300	40.600	962.500
JUMLAH/ Total		1.345.500	1.230.100	866.300	214.900	718.400	712.800	359.800	5.447.800
Rerata/ Average		269.100	246.020	173.260	42.980	143.680	142.560	71.960	1.089.560

Sumber/ Source : Badan Planologi Kehutanan
Forestry Planning Agency

Keterangan/Note :

- Hasil citra spot vegetasi resolusi spasial 1 Km/ Based on the interpretation of SPOT Vegetation Image with spatial resolution of 1 Km
- Data tahun 2006 dan 2007 belum ada/ 2006 & 2007 data are not available

**Tabel/Table 1.2.1 : TUKAR MENUKAR KAWASAN HUTAN SAMPAI DENGAN TAHUN 2007/
The Exchanges of Forest Area for Other Purposes Up to 2007**

NO	PROVINSI Province	TAHUN/ Year																	
		s/d 2002			2003			2004			2005			2006			2007		
		Unit	Luas/ Area (Ha)		Unit	Luas/ Area (Ha)		Unit	Luas/ Area (Ha)		Unit	Luas/ Area (Ha)		Unit	Luas/ Area (Ha)		Unit	Luas/ Area (Ha)	
			TK	TM		TK	TM		TK	TM		TK	TM		TK	TM		TK	TM
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	1	13.414,00	13.414,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	30,00	90,00	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jawa Barat	89	41.109,77	19.187,40	-	-	-	1	3,00	6,54	1	3,00	6,54	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	87	13.813,18	3.431,66	4	15,96	3,80	4	80,11	10,61	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Jawa Timur	85	5.135,27	2.680,68	-	-	-	2	66,40	133,88	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	DI. Jogjakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Bali	14	13,58	18,82	1	62,14	84,14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	1	7.115,00	9.125,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH/ Total	275	60.071,80	25.318,56	5	78,10	87,94	9	20.678,51	22.690,03	2	33,00	96,54	-	-	-	-	-	-

Sumber/ Source : Badan Planologi Kehutanan
Forestry Planning Agency

Keterangan/ Note :

TM : Tanah Masuk/ Compensated area for forest

TK : Tanah Keluar/ Converted forest area for non forest

- : Tidak ada kegiatan/ No activities

**Tabel/Table 1.2.2 : PERKEMBANGAN PERUBAHAN PERUNTUKAN KAWASAN HUTAN UNTUK PERTANIAN/PERKEBUNAN TAHAP SK PELEPASAN S/D TAHUN 2007/
Progress of Forest Area Exchange for The Purpose of Agriculture/Plantation Based on Forestry Ministerial Decree Up to 2007**

No.	PROVINSI/ Province	TAHUN/ Year												KETERANGAN/ Remarks
		s/d Tahun/ Up to 2002		2003		2004		2005		2006		2007		
		Unit	Luas/Area (Ha)	Unit	Luas/Area (Ha)	Unit	Luas/Area (Ha)	Unit	Luas/Area (Ha)	Unit	Luas/Area (Ha)	Unit	Luas/Area (Ha)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Nangroe Aceh Darussalam	60	265.743,70	-	-	-	-	-	-	-	-	60	265.743,70	
2	Sumatera Utara	26	139.657,23	-	-	-	-	1	340,70	-	-	27	139.997,93	
3	Sumatera Barat	26	134.885,87	-	-	-	-	-	-	1	14.032,50	28	157.956,37	
4	Riau	123	1.521.531,02	-	-	-	-	1	6.096,00	3	29.564,05	128	1.564.060,87	
5	Kep. Riau	4	47.798,81	-	-	-	-	-	-	-	-	4	47.798,81	
6	Jambi	44	345.775,98	-	-	-	-	-	-	-	-	44	345.775,98	
7	Sumatera Selatan	11	73.459,40	-	-	-	-	-	-	1	29.924,85	15	125.394,75	
8	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Bengkulu	12	57.581,25	-	-	-	-	-	-	-	-	12	57.581,25	
10	Lampung	7	76.099,31	-	-	-	-	-	-	-	-	8	83.964,15	
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	Nusa Tenggara Barat	3	846,86	-	-	-	-	-	-	-	-	3	846,86	
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
20	Kalimantan Barat	8	110.234,50	-	-	-	-	-	-	-	-	8	110.234,50	
21	Kalimantan Tengah	51	549.642,59	-	-	-	-	1	16.702,26	2	33.844,98	55	619.868,37	
22	Kalimantan Selatan	17	199.654,53	-	-	-	-	-	-	-	-	17	199.654,53	
23	Kalimantan Timur	57	489.595,39	-	-	-	-	2	20.985,00	-	-	59	510.580,39	
24	Sulawesi Utara	2	8.887,83	-	-	-	-	-	-	-	-	2	8.887,83	
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
26	Sulawesi Tengah	8	72.805,00	-	-	-	-	-	-	-	-	8	72.805,00	
27	Sulawesi Tenggara	3	7.862,00	-	-	-	-	-	-	-	-	3	7.862,00	
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	1	6.722,45	1	6.722,45	
29	Sulawesi Selatan	15	84.936,50	-	-	-	-	-	-	-	-	15	84.936,50	
30	Maluku	12	11.518,17	-	-	-	-	1	2.249,00	-	-	13	13.767,17	
31	Maluku Utara	7	9.963,95	-	-	-	-	1	19.808,30	-	-	8	29.772,25	
32	Papua	12	254.436,04	-	-	-	-	-	-	1	32.546,30	13	286.982,34	
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	JUMLAH/ Total	508	4.462.915,93	-	-	-	-	7	66.181,26	9	146.635,13	531	4.741.194,00	

Sumber/ Source : Badan Planologi Kehutanan
Forestry Planning Agency

Keterangan/Note : (-) = Tidak ada kegiatan/ No Activities

**Tabel/Table 1.2.3 : PERKEMBANGAN MUTASI KAWASAN HUTAN PRODUKSI TERBATAS (HPT) MENJADI KAWASAN KONSERVASI (KK)
Progress of the Limited Production Forest Altered to Conservation Forest**

NO	PROVINSI/ Province	TAHUN/Year					JUMLAH/ Total (Ha)
		2003	2004	2005	2006	2007	
		(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	NAD	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	3.700,00	-	-	-	3.700,00
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau *)	-	38.576,00	-	-	-	38.576,00
5	Kepulauan Riau *)	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	40.156,75	35,81	-	-	-	40.192,56
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah*)	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
24	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	193,00	-	-	-	193,00
27	Sulawesi Selatan	-	145,00	-	-	-	145,00
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	7.650,00	-	-	-	7.650,00
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
JUMLAH/Total		40.156,75	50.299,81	-	-	-	90.456,56

Sumber/ Source : Badan Planologi Kehutanan
Forestry Planning Agency

Keterangan/Note :

(-) : Tidak ada Mutasi Kawasan Hutan / No forest function alteration

*) : Luas berdasarkan TGHK / Based on Forest Land Use by Consensus

**Tabel/ Table 1.2.4 : PERKEMBANGAN MUTASI KAWASAN HUTAN PRODUKSI TERBATAS (HPT)
MENJADI HUTAN PRODUKSI YANG DAPAT DIKONVERSI (HPK)/
Progress of the Limited Production Forest Altered to Convertible Production Forest**

NO	PROVINSI/ Province	TAHUN/Year					JUMLAH/ Total (Ha)
		2003	2004	2005	2006	2007	
		(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	NAD	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau *)	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau *)	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah*)	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
24	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	3.200,00	-	-	3.200,00
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	1.030,00	-	-	-	-	1.030,00
JUMLAH/Total		1.030,00	-	3.200,00	-	-	4.230,00

Sumber/ Source : Badan Planologi Kehutanan
Forestry Planning Agency

Keterangan/Note:

(-) : Tidak ada Mutasi Kawasan Hutan / No forest function alteration

*) : Luas berdasarkan TGHK / Based on Forest Land Use by Consensus

**Tabel/ Tabel 1.2.5 : PERKEMBANGAN MUTASI KAWASAN HUTAN PRODUKSI YANG DAPAT DIKONVERSI (HPK)
MENJADI HUTAN PRODUKSI TETAP (HP)
Progress of the Convertible Production Forest Altered to Production Forest**

NO	PROVINSI/ Province	TAHUN/Year					JUMLAH/ Total
		2003	2004	2005	2006	2007	
		(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	
1	2	3	4	5	6	7	8
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau *)	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau *)	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah*)	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
24	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	2.860,00	2.860,00
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	4.076,00	-	-	-	-	4.076,00
JUMLAH		4.079,00	4,00	5,00	6,00	2.867,00	6.944,00

Sumber/ Source : Badan Planologi Kehutanan/Forestry Planning Agency

Keterangan/Note : (-) Tidak ada Mutasi Kawasan/No forest function alteration

(*) Luas Berdasarkan TGHK /Based on Forest Land Use by Consensus

**Tabel/Table 1.2.6 : PERKEMBANGAN MUTASI KAWASAN HUTAN PRODUKSI TETAP (HP) MENJADI KAWASAN KONSERVASI (KK)/
Progress of the Production Forest Altered to Conservation Forest**

NO	PROVINSI/ Province	TAHUN/Year					JUMLAH/ Total (Ha)
		2003	2004	2005	2006	2007	
		(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	NAD	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	34.750,00	-	-	-	34.750,00
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau *)	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau *)	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	14.160,00	-	-	-	14.160,00
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	24.142,80	-	-	-	-	24.142,80
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
15	D.I. Yogyakarta	-	617,00	-	-	-	617,00
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah*)	-	510.250,00	-	-	-	510.250,00
22	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
24	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	11.759,00	-	-	-	11.759,00
27	Sulawesi Selatan	-	10.355,00	-	-	-	10.355,00
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	6.075,00	-	-	-	6.075,00
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
JUMLAH/ Total		24.142,80	587.966,00	-	-	-	612.108,80

Sumber/ Source : Badan Planologi Kehutanan
Forestry Planning Agency

Keterangan/Note :

(-) : Tidak ada Mutasi Kawasan Hutan / No forest function alteration

*) : Luas berdasarkan TGHK / Based on Forest Land Use by Consensus

Tabel/ Table 1.2.7 : PERKEMBANGAN MUTASI KAWASAN HUTAN PRODUKSI TETAP (HP) MENJADI HUTAN PRODUKSI YANG DAPAT DIKONVERSI (HPK)
Progress of the Production Forest Altered to Convertible Production Forest

NO	PROVINSI/ Province	TAHUN/Year					JUMLAH/ Total (Ha)
		2003	2004	2005	2006	2007	
		(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	NAD	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	9.840,00	-	-	-
4	Riau *)	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau *)	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah*)	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
24	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	3.915,00	-	-	3.915,00
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	2.436,00	-	-	-	-	2.436,00
JUMLAH/Total		2.439,00	4,00	13.760,00	6,00	7,00	6.359,00

Sumber/ Source : Badan Planologi Kehutanan/ Forestry Planning Agency

Keterangan/Note :

(-) : Tidak ada Mutasi Kawasan Hutan / No forest function alteration

*) : Luas berdasarkan TGHK / Based on Forest Land Use by Consensus

**Tabel/ Table 1.2.8 : PERKEMBANGAN MUTASI KAWASAN HUTAN LINDUNG (HL) MENJADI KAWASAN KONSERVASI (KK)/
Progress of the Protection Forest Altered to Conservation Forest**

NO	PROVINSI/ Province	TAHUN/Year					JUMLAH/ Total (Ha)
		2003	2004	2005	2006	2007	
		(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	NAD	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	69.550,00	-	-	-	69.550,00
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau *)	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau *)	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	17.185,70	15.500,00	-	-	-	32.685,70
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	10.844,26	-	-	-	10.844,26
15	D.I. Yogyakarta	-	1.000,66	-	-	-	1.000,66
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah*)	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
24	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	10.659,00	-	-	-	10.659,00
27	Sulawesi Selatan	-	21.343,10	-	-	-	21.343,10
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	153.575,00	-	-	-	153.575,00
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
JUMLAH/Total		17.185,70	282.472,02	-	-	-	299.657,72

Sumber/ Source : Badan Planologi Kehutanan
Forestry Planning Agency

Keterangan/Note:

(-) : Tidak ada Mutasi Kawasan Hutan / No forest function alteration

*) : Luas berdasarkan TGHK / Based on Forest Land Use by Consensus

**Tabel/Table 1.2.9 : PERKEMBANGAN MUTASI KAWASAN HUTAN LINDUNG (HL) MENJADI HUTAN PRODUKSI TETAP (HP)/
Progress of the Protection Forest Altered to Production Forest**

NO	PROVINSI/ Province	TAHUN/Year					JUMLAH/ Total
		2003	2004	2005	2006	2007	
		(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	NAD	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau *)	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau *)	-	-	119,60	-	-	119,60
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	5.170,00	-	-	5.170,00
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah*)	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
24	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
JUMLAH/Total		-	-	5.289,60	-	-	5.289,60

Sumber/ Source : Badan Planologi Kehutanan
Forestry Planning Agency

Keterangan/Note:

(-) : Tidak ada Mutasi Kawasan Hutan / No forest function alteration

*) : Luas berdasarkan TGHK / Based on Forest Land Use by Consensus

Tabel/Table 1.2.10 : PERKEMBANGAN PERUBAHAN FUNGSI KAWASAN HUTAN/Progress of Forest Function Alteration

NO	PROVINSI/ Province	TAHUN/ Year														
		S.D/ Up to 2002		2003		2004		2005		2006		2007		TOTAL		
		UNIT	LUAS/ Area (Ha)	UNIT	LUAS/ Area (Ha)	UNIT	LUAS/ Area (Ha)	UNIT	LUAS/ Area (Ha)	UNIT	LUAS/ Area (Ha)	UNIT	LUAS/ Area (Ha)	UNIT	LUAS/ Area (Ha)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	NAD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0,00
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	1	108.000,00	-	-	-	-	-	-	-	1	108.000,00
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	2	21.990,00	-	-	-	-	-	2	21.990,00
4	Riau	27	456.533,00	-	-	1	38.576,00	-	-	-	-	-	-	-	28	495.109,00
5	Kepulauan Riau	1	16.000,00	-	-	-	-	1	119,60	-	-	-	-	-	2	16.119,60
6	Jambi	1	60.500,00	-	-	1	14.160,00	-	-	-	-	-	-	-	2	74.660,00
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0,00
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0,00
9	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0,00
10	Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0,00
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0,00
12	Jawa Barat	-	-	2	95.686,00	2	15.535,81	1	5.170,00	-	-	-	-	-	5	116.391,81
13	Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0,00
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	2	10.850,76	-	-	-	-	-	-	-	2	10.850,76
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	2	1.901,00	-	-	-	-	-	-	-	2	1.901,00
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0,00
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0,00
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0,00
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0,00
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0,00
21	Kalimantan Tengah	15	718.146,00	-	-	1	568.700,00	-	-	-	-	-	-	-	16	1.286.846,00
22	Kalimantan Timur	-	-	-	-	1	61.850,00	-	-	-	-	-	-	-	1	61.850,00
23	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0,00
24	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0,00
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0,00
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	1	362.605,00	-	-	-	-	-	-	-	1	362.605,00
27	Sulawesi Selatan	1	298,50	-	-	2	47.225,00	-	-	-	-	-	-	-	3	47.523,50
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0,00
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	2	16.240,00	-	-	-	-	-	2	16.240,00
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0,00
31	Maluku Utara	-	-	-	-	1	167.300,00	-	-	-	-	-	1	2.860,00	2	170.160,00
32	Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0,00
33	Papua Barat	-	-	3	10.398,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	10.398,00
JUMLAH/ Total		45	1.251.477,50	5	106.084,00	15	1.396.703,57	6	43.519,60	0	0,00	1	2.860,00	72	2.800.644,67	

Sumber/ Source: Badan Planologi Kehutanan/ Forestry Planning Agency

Keterangan/ Note:

1. Penunjukan Kawasan Hutan Provinsi Kalimantan Tengah mengacu pada peta TGHK Lampiran Kepmentan Nomor 759/Kpts/Um/10/1982 jo. No.174/Kpts/Um/3/1983
Forest Area designation of the Province of Central Kalimantan is based on Forest Land Use by Consensus; as stated in Forestry Ministerial Decree No.759/Kpts/Um/10/1982 jo. No.174/Kpts/Um/3/1983
2. Penunjukan Kawasan Hutan Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau mengacu pada peta TGHK lampiran Kepmenhut Nomor 173/Kpts-II/1986 tanggal 6 Juni 1986 kecuali pulau Batam mengacu pada peta TGHK lampiran Nomor 47/Kpts-II/87 tanggal 24 Februari 1987
Forest Area designation of the Province of Riau and the Province of Riau Archipelago are based on Forest Land Use by Consensus, as stated in Forestry Ministerial Decree No. 173/Kpts-II/1986 6 June 1986, except for Batam Island is based on Forestry Ministerial Decree No.47/Kpts-II/87 24 February 1987
3. Provinsi lainnya mengacu pada peta penunjukan kawasan hutan hasil paduserasi TGHK dan RTRWP (peta kawasan hutan dan perairan)
Other Provinces are based on Forestry Ministerial Decrees on designation on Provincial Forest Area and Marine Ecosystem
4. Data berdasarkan dokumen yang ada di Bidang Perubahan Fungsi Kawasan Hutan dan sewaktu-waktu data tersebut bisa terjadi perubahan bila ditemukan dokumen baru
Data is based on documents availability and would be updated if new documents are found

Tabel/ Table I.2.11 : REKAPITULASI PERSETUJUAN PRINSIP PENGGUNAAN KAWASAN HUTAN
Recapitulation of Approval of Forest Area Utilization for Non Forestry Purpose

No.	PROVINSI/ Province	TAHUN/ Year											
		s/d Tahun/ Up to 2002		2003		2004		2005		2006		2007	
		Unit	Luas/Area (Ha)	Unit	Luas/Area (Ha)	Unit	Luas/Area (Ha)	Unit	Luas/Area (Ha)	Unit	Luas/Area (Ha)	Unit	Luas/Area (Ha)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	NAD	10	506,41	-	-	-	-	1	25,60	1	25,60	1	200,00
2	Sumatera Utara	44	7.815,93	1	30,00	2	52,61	5	43,07	-	-	2	192,09
3	Sumatera Barat	11	878,80	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Riau	10	12.392,28	-	-	1	5.000,00	1	6.400,84	-	-	2	2.051,42
5	Kepulauan Riau	7	1.719,81	-	-	-	-	-	-	1	6.400,84	-	-
6	Jambi	6	523,09	-	-	2	38,16	-	-	-	-	12	801,75
7	Bengkulu	14	5.355,70	-	-	-	-	2	13,15	2	0,31	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	7	3.866,81	-	-	-	-	-	-	-	-	3	326,00
9	Sumatera Selatan	17	50.787,47	-	-	-	-	-	-	4	95.532,00	1	123,37
10	Lampung	31	2.108,11	-	-	-	-	1	45,00	1	50,00	-	-
11	DKI Jakarta	0	-	-	-	1	2,07	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	110	7.450,32	3	36,14	8	84,35	7	1.751,36	1	0,20	1	17,65
13	Banten	11	1.792,75	-	-	-	-	-	-	6	66,80	1	0,20
14	Jawa Tengah	94	8.706,34	2	4,92	3	3,48	1	1,45	-	-	-	-
15	D.I. Yogyakarta	2	4.997,30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	88	6.566,17	2	23.833,25	2	117,96	10	3.127,32	7	341,00	7	219,40
17	Bali	59	592,38	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	44	14.194,81	-	-	1	101,50	4	46,53	1	0,50	4	0,94
19	Nusa Tenggara Timur	17	935,81	-	-	-	-	1	5,80	1	5,80	-	-
20	Kalimantan Barat	4	159,30	1	11.700,00	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	9	11.059,84	1	2.285,00	-	-	-	-	2	6.779,00	1	3.434,00
22	Kalimantan Timur	47	190.019,92	-	-	1	7,20	-	-	1	6,10	8	11.826,80
23	Kalimantan Selatan	19	59.041,04	1	5,40	3	718,63	1	266,00	1	1.955,00	-	-
24	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	2	1.014,90	-	-	-	-	-	-	-	-	2	0,82
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	1	0,10	-	-
27	Sulawesi Selatan	31	840,66	-	-	-	-	-	-	1	195,00	5	228,50
28	Sulawesi Tenggara	2	2.578,45	-	-	-	-	-	-	-	-	4	220,36
29	Sulawesi Barat	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	2	563,20	2	124,05	1	51,72	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	4	2.268,40	-	-	-	-	-	-	-	-	3	2.247,30
32	Papua	20	13.119,11	-	-	-	-	-	-	-	-	1	149,12
33	Papua Barat	8	25.559,59	1	8,30	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		731	437.414,70	14	38.027,06	25	6.177,68	34	11.726,12	31	111.358,25	58	22.039,72

Sumber/Source : Badan Planologi Kehutanan/ Forestry Planning Agency

Keterangan/ Note : (-) : Tidak ada kegiatan/ No Activities

Tabel/Table I.2.12 : REKAPITULASI IJIN PINJAM PAKAI KAWASAN HUTAN
Permits of Temporary Use of Forest Area

No.	PROVINSI/ Province	TAHUN/ Year											
		s/d Tahun/ Up to 2002		2003		2004		2005		2006		2007	
		Unit	Luas/Area (Ha)	Unit	Luas/Area (Ha)	Unit	Luas/Area (Ha)	Unit	Luas/Area (Ha)	Unit	Luas/Area (Ha)	Unit	Luas/Area (Ha)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	NAD	6	473,50	-	-	-	-	1	0,06	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	23	7.225,93	-	-	2	0,21	1	18,65	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	10	1.103,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Riau	1	10.686,75	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	1	0,12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	2	250,68	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	8	2.282,69	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	4	1.686,81	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sumatera Selatan	6	25.645,18	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	6	100,67	-	-	-	-	1	45,00	1	50,00	1	45,00
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	50	2.368,55	-	-	-	-	1	5,00	6	109,70	2	23,14
13	Banten	1	10,16	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	7	4,69	1	0,06	2	0,08	-	-	-	-	-	-
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	7	266,97	-	-	1	10,95	-	-	2	539,30	1	532,30
17	Bali	37	317,66	-	-	-	-	-	-	2	3,22	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	31	6.753,46	1	28,35	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	14	855,43	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	5	95,89	1	11.700,00	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	2	9.012,38	1	2.248,40	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Timur	36	156.178,60	-	-	1	6,10	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Selatan	18	38.381,98	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Gorontalo	1	4.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	3	728,10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	1	0,13	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	6	105,26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	11	2.574,97	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	1	8.917,38	-	-	1	51,72	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	3	3.188,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua	9	1.122,29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	2	7,81	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		312	284.346,02	4	13.976,80	7	69,06	4	68,70	11	702,22	4	600,44

Sumber/Source : Badan Planologi Kehutanan/ Forestry Planning Agency

Keterangan/ Note : (-) : Tidak ada kegiatan/ No Activities

**Tabel/Table I.2.13 : PELAKSANAAN PENATAAN BATAS KAWASAN HUTAN
Implementation of Forest Boundary Demarcation**

No	PROVINSI Province	TAHUN/ Year														
		2003			2004			2005			2006			2007		
		Batas Luar Outer Boundary (KM)	Batas Fungsi Functional Boundary (KM)	Jumlah Total Boundary (KM)	Batas Luar Outer Boundary (KM)	Batas Fungsi Functional Boundary (KM)	Jumlah Total Boundary (KM)	Batas Luar Outer Boundary (KM)	Batas Fungsi Functional Boundary (KM)	Jumlah Total Boundary (KM)	Batas Luar Outer Boundary (KM)	Batas Fungsi Functional Boundary (KM)	Jumlah Total Boundary (KM)	Batas Luar Outer Boundary (KM)	Batas Fungsi Functional Boundary (KM)	Jumlah Total Boundary (KM)
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	45,00	-	45,00	-	-	-	30,34	-	30,34	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	33,75	-	33,75	-	-	-
3	Sumatera Barat	276,05	-	276,05	-	-	-	-	-	-	69,11	84,70	153,81	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	117,14	2,84	119,98	-	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	10,31	-	10,31	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	DI. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	0,41	-	0,41	-	-	-	-	-	-	31,04	-	31,04	-	-	-
17	Bali	-	9,12	9,12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	182,22	110,28	292,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	35,32	-	35,32	-	-	-	74,52	-	74,52	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	27,18	-	27,18	-	-	-	-	60,39	60,39
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	174,79	80,12	254,91	80,91	11,89	92,80	155,96	33,82	189,78
23	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	23,84	9,70	33,54	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	106,86	340,33	447,19
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	41,03	-	41,03
28	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30,55	-	30,55	63,74	102,28	166,02
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah/Total	286,77	9,12	295,89	262,54	110,28	372,82	342,95	92,66	435,61	350,22	96,59	446,81	367,59	536,82	904,41

Sumber/Source : Badan Planologi Kehutanan
Forestry Planning Agency

Keterangan/ Note :

(-) : Tidak ada kegiatan/ No activities

Provinsi baru hasil pemekaran, data masih bergabung dengan provinsi induk

New established provinces, data is still joined to the main province

Tabel/Table I.2.14 : PERKEMBANGAN PENATAAN BATAS AREAL KERJA IUPHHK HUTAN ALAM DAN HUTAN TANAMAN SELAMA LIMA TAHUN TERAKHI
Progress of Boundary Demarcation of Forest Concessionaire for The Last Five Years

No	PROVINSI Province	Realisasi s/d Tahun 2002/ Realization Up to 2002	TAHUN/ Year				
			2003 (Km)	2004 (Km)	2005 (Km)	2006 (Km)	2007 (Km)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nangroe Aceh Darussalam	3.432,97	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	2.620,40	-	-	-	-	58,25
3	Sumatera Barat	1.405,82	-	60	-	128,44	-
4	Riau	9.115,90	-	135	313,81	-	-
5	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	3.367,92	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	356,98	-	-	-	-	-
8	Sumatera Selatan	3.311,05	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	52,35	-	-	-	-	-
11	DKI. Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
15	DI. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	457,78	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	8.637,75	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Timur	15.386,05	-	-	27,65	-	-
22	Kalimantan Tengah	14.141,29	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Selatan	1.806,03	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	1.531,72	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	3.852,04	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	920,05	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	1.188,61	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	7.066,61	-	-	370,77	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	11.058,30	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		89.709,59	-	195,83	712,23	128,44	58,25

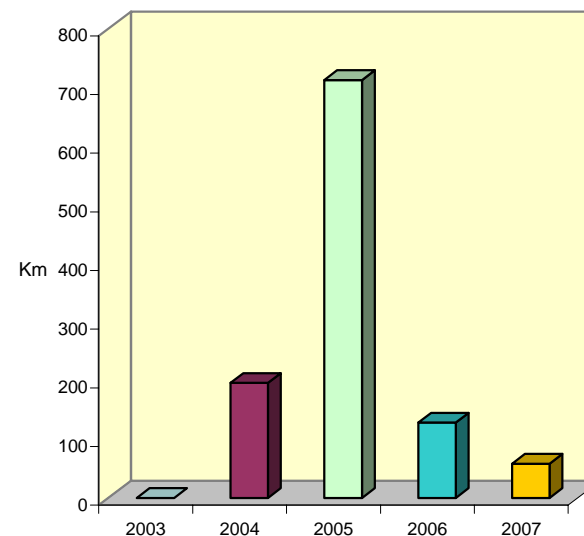
Sumber/Source : Badan Planologi Kehutanan
Forestry Planning Agency

Keterangan/Note :

(-) = Tidak ada kegiatan/ No activities

Provinsi baru hasil pemekaran, data masih bergabung dengan provinsi induk
New established provinces, data is still joined to the main province

Histogram/Figure 1. Penataan Batas Areal IUPHHK Hutan Alam dan Hutan Tanaman/ Boundary Demarcation for Natural and Plantation Forest Concessionaire



Tabel/ Table I.2.15 : PERKEMBANGAN PENGESAHAN BERITA ACARA TATA BATAS KAWASAN HUTAN PARSIAL SELAMA LIMA TAHUN TERAKHIR
Progress of Endorsement of Partial Forest Boundary for the Last Five Years

No.	PROVINSI/ Province	Tahun/ Year										
		2003		2004		2005		2006		2007		
		BA	Km	BA	Km	BA	Km	BA	Km	BA	Km	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	3	74,55	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	2	182,66	-	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Sumatera Selatan	14	341,01	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	3	140,82	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	2	10,31	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	1	0,41	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Bali	1	9,12	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	4	120,84	-	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	25	659,49	6	125,85	-	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	1	276,46	3	258,54	2	78,28	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Timur	7	328,56	4	230,80	4	169,74	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	4	70,48	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	10	322,69	6	269,10	-	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	7	429,02	10	514,94	-	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	1	4,77	4	162,01	1	86,71	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	16	227,60	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua	19	1.047,66	-	-	1	43,72	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH/ Total		108	3.727,58	39	1.864,74	14	593,82	-	-	-	-	-

Sumber/ Source : Badan Planologi Kehutanan
Forestry Planning Agency

Keterangan/Note :

(-) : Tidak ada kegiatan/ No activities

BA : Berita Acara/ Official Record

Tabel/ Table I.2.16 : PERKEMBANGAN PENETAPAN KAWASAN HUTAN
Progress of Forest Area Establishment

NO	PROVINSI/ Province	REALISASI/ Realization											
		S.D./ up to 2002		TAHUN/ Year 2003		TAHUN/ Year 2004		TAHUN/ Year 2005		TAHUN/ Year 2006		TAHUN/ Year 2007	
		LOKASI/ Location	(Ha)	LOKASI/ Location	(Ha)	LOKASI/ Location	(Ha)	LOKASI/ Location	(Ha)	LOKASI/ Location	(Ha)	LOKASI/ Location	(Ha)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	NAD	17	31.051,03	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	12	18.206,31	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	7	85.563,98	-	-	1	4.957,00	-	-	-	-	-	-
4	Riau	42	181.597,05	-	-	1	1.750,00	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	5	36.170,61	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	12	255.046,07	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kep. Bangka Belitung *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sumatera Selatan	40	262.042,99	1	2.992,00	4	41.842,74	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	8	204.779,07	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	3	367,20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	74	1.083.464,55	-	-	-	-	2	2.929,86	-	-	-	-
13	Banten *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	7	649.176,74	-	-	6	2.184,70	-	-	-	-	-	-
15	D.I. Yogyakarta	8	2.851,78	-	-	3	45,80	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	16	1.404.173,23	1	1,42	5	207,48	-	-	-	-	-	-
17	Bali	32	105.587,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	34	515.214,83	2	3.899,00	1	994,60	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	64	775.661,67	1	197,20	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	33	772.575,94	8	85.407,19	13	55.212,90	2	2.618,25	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	2	6.485,00	1	141,58	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Timur	24	657.758,83	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Selatan	24	960.991,24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Gorontalo *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	20	401.411,30	3	4.114,52	-	-	1	31.172,20	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	14	387.825,72	1	421,00	1	3.350,00	1	1.502,00	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	39	90.393,01	1	246,25	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	16	329.173,28	2	1.367.295,56	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	45	1.407.778,61	16	17.469,70	-	-	1	105,30	-	-	-	-
31	Maluku Utara *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua	27	1.445.992,99	6	536.117,56	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		625	12.071.340,53	43	2.018.302,98	35	110.545,22	7	38.327,61	0	0,00	0	0,00

Sumber/Source : Badan Planologi Kehutanan/ Forestry Planning Agency

Keterangan/ Note:

(-) : Tidak ada kegiatan/ No Activities

*) : Data masih bergabung dengan provinsi induk/ Data is still calculated jointly to the main Province

**Tabel/Table I.3.1 : ETAT VOLUME BERDASARKAN PERHITUNGAN BAHAN PENETAPAN TEBANGAN TAHUNAN (BPTT)/
Etat Volume Based on Calculation of Basic Information for Determining Annual Allowable Cut**

NO.	PROPINSI/ Province	REALISAASI/ Realization																	
		Tahun/Year 2002			Tahun/Year 2003			Tahun/Year 2004			Tahun/Year 2005			Tahun/Year 2006			Tahun/Year 2007		
		UNIT IUPHHK	Luas Areal Kerja (Ha)	Etat Vol (M ³ /Th)	UNIT IUPHHK	Luas Areal Kerja (Ha)	Etat Vol (M ³ /Th)	UNIT IUPHHK	Luas Areal Kerja (Ha)	Etat Vol (M ³ /Th)	UNIT IUPHHK	Luas Areal Kerja (Ha)	Etat Vol (M ³ /Th)	UNIT IUPHHK	Luas Areal Kerja (Ha)	Etat Vol (M ³ /Th)	UNIT IUPHHK	Luas Areal Kerja (Ha)	Etat Vol (M ³ /Th)
1	Nangro Aceh Darussalam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sumatera Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	1	28.670	36.849	0	0	0	0	0	0	0
3	Sumatera Barat	0	0	0	0	0	1	48.420	76.764	1	31.830	14.549	0	0	0	0	0	0	0
4	Riau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Jambi	0	0	0	0	0	0	0	0	1	11.095	9.553	1	34.730	54.311	0	0	0	0
6	Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Sumatera Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Jawa Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Jawa Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	DI Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Jawa Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Bali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kalimantan Barat	2	89.240	120.111	1	68.575	111.941	1	49.150	55.699	0	0	7	152.450	255.380	2	27.550	31.057	0
18	Kalimantan Tengah	2	121.750	107.807	6	469.575	510.191	5	331.610	278.946	5	313.555	295.293	7	234.965	382.837	0	0	0
19	Kalimantan Timur	1	1.064.230	678.707	0	0	0	6	637.350	737.477	2	98.110	80.386	21	859.515	1.098.987	2	93.930	141.900
20	Kalimantan Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	40.950	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Gorontalo	0	0	0	1	40.570	66.237	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Sulawesi Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Sulawesi Tengah	0	0	0	0	0	3	157.620	74.203	0	0	0	1	40.540	33.731	0	0	0	0
24	Sulawesi Selatan	0	0	0	1	30.525	30.884	1	21.080	48.386	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Sulawesi Tenggara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Maluku	0	0	0	1	71.900	74.987	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Maluku Utara	0	0	0	0	0	2	120.910	64.716	1	39.920	33.176	3	120.850	145.330	1	15.540	35.192	0
28	Papua	1	140.880	106.823	0	0	0	0	0	2	253.940	200.650	3	226.090	192.227	0	0	0	0
29	Papua Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	245.360	220.756	1	82.120	339.793	0
Jumlah/ Total		6	1.416.100	1.013.448	10	681.145	794.240	19	1.366.140	1.336.191	14	818.070	670.456	46	1.914.500	2.383.559	6	219.140	547.942

Sumber/ Source : Badan Planologi Kehutanan
Forestry Planning Agency

Keterangan/Note:

Data berdasarkan perhitungan BPTT yang akan digunakan oleh Ditjen BPK sebagai penetapan Jatah Produksi Tahunan Data will be used to determine Annual Allowable Cut

Tabel/ Table 1.3.2 : RATA-RATA POTENSI TEGAKAN PER HA UNTUK JENIS DI MASING-MASING PROVINSI (SELAIN PULAU JAWA)
Average Forest Stand Potential per Hectare for All Species by Province (Except Java)

PROVINSI/ Province	Jumlah Klaster/ Total Cluster	ENUMERASI TAHUN 1990 - 1996/ Enumeration of TSP-PSP, 1990-1996				RE-ENUMERASI PSP TAHUN 1996 - 2007/ Reenumeration of PSP, 1996-2006					
		N Awal (N/Ha)		V Awal (M ³ /Ha)		N Akhir (N/Ha)			V Akhir (M ³ /Ha)		
		20 cm up	50 cm up	20 cm up	50 cm up	20 cm up	50 cm up	60 cm up	20 cm up	50 cm up	60 cm up
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
NAD	30	104,80	26,70	144,10	95,10	85,50	17,13	10,50	120,87	70,19	55,06
Sumatera Utara	34	97,20	17,40	138,40	75,90	92,06	16,03	7,22	119,75	57,98	35,71
Riau	99	125,50	16,70	124,30	53,50	98,06	12,29	5,56	100,92	41,62	26,81
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	72	95,10	16,40	126,40	68,40	68,26	11,62	6,00	90,91	49,09	36,39
Sumatera Selatan	44	111,80	13,10	111,80	54,20	30,56	3,47	1,87	29,23	13,14	9,90
Jambi	48	152,60	19,30	164,90	82,60	121,50	17,06	8,64	118,97	48,60	32,75
Bengkulu	18	123,10	17,70	143,40	85,40	60,67	11,00	6,33	68,24	35,95	26,82
Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lampung	10	86,80	12,10	99,60	54,90	71,67	11,00	6,33	74,12	40,23	31,74
SUMATERA (rata-rata)	355	115,63	17,38	131,96	67,86	82,54	12,37	6,25	93,52	44,20	30,84
Kalimantan Timur	242	60,30	15,80	88,80	60,60	73,25	16,18	9,86	103,31	64,83	51,41
Kalimantan Selatan	39	108,90	21,50	142,00	87,20	76,85	15,36	8,28	111,59	68,34	52,19
Kalimantan Tengah	144	110,00	15,40	146,80	74,20	84,42	10,70	5,85	96,75	45,89	34,21
Kalimantan Barat	116	133,60	24,30	208,00	123,60	91,29	16,39	9,66	139,17	79,58	63,71
KALIMANTAN (rata-rata)	541	92,75	17,93	133,63	79,65	80,35	14,71	8,64	109,85	63,20	49,53
Sulawesi Selatan	15	91,80	17,30	105,60	54,40	55,33	7,00	2,67	47,09	22,43	16,19
Sulawesi Barat	29	149,24	15,07	97,93	51,91	93,55	14,09	7,76	104,85	53,51	38,88
Sulawesi Tengah	42	116,50	21,50	159,70	88,30	101,15	21,10	11,48	143,28	82,59	61,05
Sulawesi Tenggara	44	136,40	15,50	132,20	52,90	76,96	15,79	8,70	111,95	65,76	49,85
Gorontalo	9	172,78	25,00	181,54	122,56	112,40	21,00	11,80	180,20	111,40	88,00
Sulawesi Utara	12	108,30	26,70	178,30	114,30	138,18	29,27	16,82	185,43	110,61	84,77
SULAWESI (rata-rata)	151	128,84	18,72	137,23	71,74	91,70	17,45	9,52	122,77	70,07	52,56
Bali	18	75,20	4,00	29,40	7,70	86,10	9,60	7,08	67,75	36,69	33,04
NTB	34	112,40	18,20	89,90	49,40	81,37	15,38	9,31	80,08	55,03	46,38
NTT	53	81,70	10,70	63,30	29,50	47,27	6,80	3,31	34,08	17,75	13,28
NUSA TENGGARA (rata-rata)	105	90,53	11,98	66,10	32,21	64,97	10,06	5,90	54,75	33,07	27,39
Maluku	31	155,48	15,84	114,62	68,39	89,05	26,90	8,80	183,90	134,17	56,85
Maluku Utara	21	175,95	24,86	167,62	104,20	103,80	23,40	13,90	157,70	94,80	71,50
MALUKU (rata-rata)	52	163,75	19,48	136,02	82,85	95,01	25,49	10,86	173,32	118,27	62,77
Papua	43	140,00	11,95	72,92	43,43	89,83	16,50	8,83	103,85	59,40	43,84
Papua Barat	27	165,96	19,26	112,72	78,00	124,33	26,33	16,00	157,64	94,21	73,12
PAPUA (rata-rata)	70	150,01	14,77	88,27	56,76	103,14	20,29	11,60	124,60	72,83	55,13
INDONESIA	1274	109,26	17,27	125,63	70,39	82,89	14,74	8,10	105,69	59,02	43,70

Sumber/ Source : Badan Planologi Kehutanan/ Forestry Planning Agency

Keterangan/ Note :

- Dari 1.274 Klaster terdapat 5.014 jenis pohon dan yang dominan yaitu : meranti, medang, keruing, kelat, bintangur, nyatoh, jambu-jambu, ubah, resak dan balam

There are 5.014 tree species, dominated among others by: Meranti, Medang, Keruing, Kelat, bintangur, Nyatoh, Jambu-jambu, Ubah, Resak, and Balam.

- Letak Klaster di Seluruh Fungsi Hutan/Cluster are distributed in all forest function

- Hasil Pengukuran ulang Re-enumerasi dilakukan terhadap klaster yang sama pada Enumerasi dan dilakukan setiap 5 tahun sekali/Reenumeration is conducted every 5 years

TABEL/ Table I.3.3 : PERKEMBANGAN PELAKSANAAN INVENTARISASI SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT
DI DALAM DAN SEKITAR KAWASAN HUTAN SAMPAI DENGAN DESEMBER 2007/
Progress of Social Culture of People Living in and Nearly Forest Area up to December 2007

NO	PROVINSI/Province	TAHUN REALISASI (LOKASI)/Realization Year (Location)						KETERANGAN/ Remarks
		s.d. / Up to 2002	2003	2004	2005	2006	2007	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	NAD	-	-	-	-	-	-	
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	
4	Riau	-	-	-	2	-	2	1)
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	
6	Jambi	-	2	-	2	-	-	1)
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	
8	Kep.Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	
9	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	
10	Lampung	-	-	-	-	-	4	1)
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	
13	Banten	-	-	-	-	-	-	
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	2	-	-	1)
16	Jawa Timur	-	-	2	2	-	4	
17	Bali	-	-	2	-	-	-	
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	2	-	-	-	1)
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	4	1)
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	
22	Kalimantan Timur	4	-	-	-	-	-	1)
23	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	
24	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	
25	Sulawesi Utara	-	4	2	-	-	-	2)
26	Sulawesi Tengah	-	4	-	-	-	-	2)
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	2	-	-	1)
28	Sulawesi Tenggara	-	2	-	-	-	-	1)
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	
32	Papua	-	-	-	-	-	-	
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH		4	12	8	10	0	14	

Sumber : Badan Planologi Kehutanan/Forestry Planning Agency

Keterangan/Note :

(-) : Tidak ada Kegiatan/No Activities

Lokasi dapat berupa Desa, Kampung, Kecamatan atau Kabupaten/Locations could be village subdistricts and districts

1) Dilaksanakan oleh Pusat Inventarisasi dan Perpetaan Hutan/Conducted by Center for Forest Inventory and Mapping

2) Dilaksanakan oleh BPKH wilayah VI/ Conducted by BPKH Region VI

**Tabel/ Table 1.3.4 : PERKEMBANGAN HASIL INVENTARISASI ROTAN/
Progress of Rottan Inventory**

NO	PROVINSI/Province	REALISASI/ Realization											
		s.d/ up to 2002		Tahun/ Year 2003		Tahun/ Year 2004		Tahun/ Year 2005		Tahun/ Year 2006		Tahun/ Year 2007	
		LUAS/Area	POTENSI/ Potential	LUAS/Area	POTENSI/ Potential	LUAS/Area	POTENSI/ Potential	LUAS/Area	POTENSI/ Potential	LUAS/Area	POTENSI/ Potential	LUAS/Area	POTENSI/ Potential
		(Ha)	(Kg/Ha)	(Ha)	(Kg/Ha)	(Ha)	(Kg/Ha)	(Ha)	(Kg/Ha)	(Ha)	(Kg/Ha)	(Ha)	(Kg/Ha)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	NAD	8.500	85,30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	20.000	53,63	16.000	32,88	16.000	50,54	24.000	54,79	16.000	59,68	-	-
3	Sumatera Barat	23.500	87,42	-	-	8.000	74,01	12.000	333,49	24.000	111,03	13.000	110,19
4	Riau	69.000	68,42	-	-	-	-	8.000	22,41	16.000	116,49	12.000	78,56
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	3.100	9,25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	29.400	166,65	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kep.Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	20.000	79,12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	275.100	214,48	30.000	414,44	-	-	-	-	60.000	590,80	-	-
21	Kalimantan Tengah	20.000	224,91	-	-	-	-	50.000	74.461,00	60.000	51,45	-	-
22	Kalimantan Timur	210.000	113,44	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Selatan	136.000	80,25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Gorontalo	-	-	10.000	1.131,05	-	-	-	-	78.651	128,10	-	-
25	Sulawesi Utara	65.000	1.146,00	10.000	849,19	-	-	40.000	1.925,00	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	46.000	1.319,11	-	-	22.500	103,83	44.000	330,00	30.000	1.175,04	-	-
27	Sulawesi Selatan	151.000	379,55	40.000	991,55	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	5.000	627,05	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	24.000	149,63	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	12.000	953,68	-	-	16.000	99,95	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	8.000	69,40	-	-
JUMLAH		1.081.600		106.000		58.500		202.000		308.651		25.000	

Sumber/ Source : Badan Planologi Kehutanan/ Forestry Planning Agency

Keterangan/Note : (-) : Tidak ada Kegiatan/ No Activities

**Tabel/Table 1.4.1 : PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN KPH MODEL/
Progress of FMU (Forest Management Unit) Model Designation**

NO	PROVINSI/ Province	Tahun/Year												KETERANGAN/ Remarks	
		s.d./up to 2002		2003		2004		2005		2006		2007			
		Unit	Luas/Area (x 1000 Ha)	Unit	Luas/Area (x 1000 Ha)	Unit	Luas/Area (x 1000 Ha)	Unit	Luas/Area (x 1000 Ha)	Unit	Luas/Area (x 1000 Ha)	Unit	Luas/Area (x 1000 Ha)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	NAD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	6,22	
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	*)
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	86,01	
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	6,07	
9	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	1	12,50	-	-	-	
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	16,36	
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	1	64,99	1	-	-	**)
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	1	43,55	-	-	-	
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	1	37,65	-	-	-	
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
22	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	6,38	
23	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	1	98,40	1	87,29	-	-	-	
24	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	83,46	-	
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	41,60	-	
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	1	156,91	1	-	-	**)
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	32,91	-	
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	154,63	-	
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	64,14	-	
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	**)
32	Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH/Total		0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	98,40	6	402,88	14	497,78		

Sumber/ Source : Badan Planologi Kehutanan
Forestry Planning Agency

Keterangan/Note:

KPH Yogyakarta tidak melalui Pembangunan Rancangan Pembangunan KPH Model/FMU in DI Yogyakarta was established without FMU Model Design

*) : Hasil Penyusunan rancangan KPH Model dari daerah belum dikirim ke pusat/FMU Model is not sent to central office yet

**): Penyusunan rancangan KPH model tidak bisa dilanjutkan karena ada pemotongan anggaran perjalanan 70%/FMU Model establishment was stopped due to financial reduction 70%

(-) : Tidak ada Kegiatan / No activities

**Tabel/ Table I.4.2 : PERKEMBANGAN PENETAPAN KPH/
Progress of FMU Establishment**

NO	PROVINSI/ Province	Tahun/Year												
		s.d./up to 2002		2003		2004		2005		2006		2007		
		Unit	Luas/Area (Ha)	Unit	Luas/Area (Ha)	Unit	Luas/Area (Ha)	Unit	Luas/Area (Ha)	Unit	Luas/Area (Ha)	Unit	Luas/Area (Ha)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	NAD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	16,43
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH/ Total		0	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	16,43	

Sumber/ Source : Badan Planologi Kehutanan/ Forestry Planning Agency
Keterangan/ Note : (-) : Tidak ada Kegiatan / No Activities

PERLINDUNGAN HUTAN DAN KONSERVASI ALAM

FOREST PROTECTION AND NATURE CONSERVATION

Perlindungan hutan dan konservasi alam merupakan seluruh upaya untuk melindungi eksistensi kawasan dan sumberdaya hutan, melakukan pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan, konservasi kawasan dan keanekaragaman hayati yang terkandung di dalamnya, serta mengembangkan wisata alam dan pemanfaatan jasa lingkungan.

PERLINDUNGAN HUTAN

Perlindungan terhadap kawasan hutan diarahkan untuk mempertahankan eksistensi kawasan hutan dan keanekaragaman hayatinya serta menjaga agar peranan hutan sebagai sistem penyangga kehidupan dapat terus berlangsung.

Selama tahun 2007, telah tercatat berbagai gangguan yang mengancam eksistensi dan kondisi kawasan hutan. Gangguan berupa penyerobotan kawasan hutan oleh masyarakat mencapai luasan 32.678,39 hektar, sedangkan gangguan terhadap tegakan hutan berupa penebangan ilegal diperkirakan telah mengakibatkan kehilangan kayu 3.650,59 M³ kayu bulat.

Sebagaimana dilaporkan oleh pemerintah daerah/UPT, kebakaran melanda kawasan hutan seluas ±6.974,62 Ha. Namun demikian, karena adanya kendala dalam memperkirakan luasan kawasan yang terbakar, diyakini bahwa angka tersebut lebih kecil dari kenyataan lapangan yang sebenarnya. Berbagai upaya pencegahan telah dilakukan, antara lain dengan mendeteksi titik api, dimana pada tahun 2007 dideteksi sebanyak 37.909 titik panas.

Upaya lain yang dilaksanakan untuk melindungi kawasan hutan, Departemen Kehutanan telah melaksanakan berbagai kegiatan yang bersifat pengembangan dan pemberdayaan masyarakat serta upaya penegakan hukum.

Sarana dan prasarana pengamanan hutan meliputi sarana pengamanan berupa senjata api beserta amunisinya, senjata bius, borgol, sangkur dan lemari senjata api; sarana angkutan terdiri dari kendaraan roda 4, roda 2, speed boat dan motor tempel; sarana komunikasi berupa handy talky (HT) dan Radio SSB.

Forest protection and nature conservation comprise of overall efforts to protect the existence of forest area and its resources, to take preventive and measures against forest fire, to implement forest area and biodiversity conservations and development of ecotourism and environmental services.

FOREST PROTECTION

Protection of forest area is intended to maintain the existence of forest ecosystem and its biodiversity and to ensure that its role as life support system is in place.

In 2007, there were a number of recorded disturbances that threatened the forest existence and its condition. These disturbances were land occupation by the community which reached 32,678.39 hectares of forest and illegal logging practises which caused a loss of 3,650.59 M³ of logs.

As reported from the regional offices, forest fires were occurred in approximately 6,972.62 ha of forest areas. However, due to the constraint in estimating the damaged area by fire, it seems that the actual degraded area by fire is smaller than those estimated. A number of preventive measures had been taken to combat the fire, for example by hotspots detection. In 2007, it identified about 37,909 hotspots.

In addition, to ensure the existence of forest area well protected, the Ministry of Forestry has promoted community development and empowerment and ensure that enforcement is in place.

Infrastructure and facilities for forest protection consist of fire guns and its ammunition, immobilized weapon, handcuff, knife and fire gun stores; transportation facilities which consist of autocars, motorcycles, speedboats and longboats. In addition, the facility also provided with communication facilities which

Sampai dengan akhir tahun 2007, tenaga pengamanan hutan terdiri dari Polisi Kehutanan (Polhut) sebanyak 7.481 orang, Perwira Pembina Polisi Kehutanan (PABIN) 316 orang, Penyidik Pegawai Negeri Sipil 1.761 orang dan Tenaga Pengamanan Hutan Lainnya (TPHL) sebanyak 183 orang.

KONSERVASI KAWASAN

Berdasarkan UU Nomor 41/1999 tentang Kehutanan, Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman hayati serta ekosistemnya. Kawasan hutan konservasi dibedakan menjadi Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam dan Taman Buru.

Kawasan Suaka Alam adalah hutan yang dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah penyangga kehidupan. Termasuk dalam kategori kawasan ini ialah Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa. Kedua kategori kawasan tersebut dilindungi secara ketat, sehingga tidak boleh ada sedikitpun campur tangan manusia dalam proses-proses alami yang terjadi di dalam kawasan tersebut. Kawasan ini hanya diperuntukkan bagi keperluan ilmu pengetahuan dan pendidikan. Saat ini terdapat 236 unit Cagar Alam Darat dengan total luas 4.588.665,44 hektar, dan 8 unit Cagar Alam perairan dengan luas sekitar 273.515,00 hektar; sedangkan Suaka Margasatwa darat sebanyak 75 unit dengan luas 5.099.849,06 hektar serta 6 unit Suaka Margasatwa perairan dengan luas sekitar 338.940,00 hektar.

Kawasan Pelestarian Alam adalah hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya. Termasuk ke dalam kategori kawasan ini adalah Taman Nasional, Taman Wisata Alam dan Taman Hutan Raya.

Taman Nasional merupakan kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli yang dikelola dengan sistem zonasi untuk keperluan

included of handy talky and Single Side Band (SSB) Radio.

Up to the end of 2007, enforcement officers within the Ministry of Forestry consist of 7,481 persons of forest rangers, 316 supervisors, 1,761 civil investigators, and 183 other forest protection guards.

FOREST AREA CONSERVATION

Pursuant to the Law on Forestry No. 41/1999, Conservation Forest is a forest area with a specific characteristic with the main function for conservation of biodiversity and their ecosystem. Such a forest area is divided into three categories, namely Sanctuary Reserve Area, Nature Conservation Area and Game Hunting Park.

Sanctuary Reserve Area is a forest with specific characteristic with its main function is to preserve wildlife and plant species and their ecosystem and serve as life supporting system. Including to this category are Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. The two forest categories are strictly protected, no human intervention is allowed to interfere the natural processes within their boundaries. These areas are devoted for scientific and educational purposes. Today, there are 236 units of Terrestrial Strict Nature Reserves with a total area of 4,588,665.44 ha, and 8 units of Marine Strict Nature Reserves with a total area of 273,515.00 ha; meanwhile there are 75 Terrestrial Wildlife Sanctuaries covering a total area of 5,099,849.06 ha, and 6 Marine Wildlife Sanctuaries with a total area of 338,940 hectares.

Nature Conservation Area is a forest or marine area having specific characteristic and its main function is to protect life support system, biodiversity conservation and their ecosystem, and sustainable utilization of the natural resources contained therein. Including to this category are National Park, Nature Recreation Park, Game Hunting Park and Grand Forest Park.

National Park is a natural conservation area with an original ecosystem managed under zoning system for scientific, education, support of plant

ilmu pengetahuan, pendidikan, penunjang budidaya tumbuhan dan/atau satwa, pariwisata, dan rekreasi. Pada tahun 2007 telah ada 50 unit Taman Nasional Darat dengan luas 12.298.216,34 hektar, dan 7 unit Taman Nasional Laut dengan luas 4.049.541,30 hektar.

Taman Wisata Alam adalah kawasan pelestarian alam dengan tujuan utama untuk dimanfaatkan bagi kepentingan pariwisata dan rekreasi alam. Saat ini terdapat 105 unit Taman Wisata Alam Darat dengan total luas sekitar 257.316,53 hektar, dan 19 Taman Wisata Laut dengan total luas sekitar 767.120,70 hektar.

Taman Hutan Raya merupakan kawasan pelestarian alam yang ditetapkan untuk tujuan koleksi tumbuh-tumbuhan dan/atau satwa yang alami atau bukan alami, dari jenis asli atau bukan asli, yang dimanfaatkan bagi kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, penunjang budidaya tumbuhan dan/atau satwa, budaya, pariwisata, dan rekreasi. Saat ini terdapat 21 unit Taman Hutan Raya dengan luas total sekitar 343.454,91 hektar.

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata buru. Saat ini terdapat 14 unit Taman Buru dengan total luas sekitar 224.816,04 hektar.

KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Keanekaragaman hayati yang dikandung sumberdaya hutan dan perairan di Indonesia termasuk sangat tinggi dan sebagian bersifat endemik, sehingga Indonesia disebut sebagai negara megabiodiversity. Berdasarkan hasil-hasil penelitian, keanekaragaman hayati Indonesia terdiri dari : Mamalia 515 species (12 % dari jenis mamalia dunia), reptilia 511 jenis (7,3 % dari jenis reptilia dunia), burung 1.531 jenis (17 % dari jenis burung dunia), ampibi 270 jenis, binatang tak bertulang belakang 2.827 jenis dan tumbuhan sebanyak ± 38.000 jenis, diantaranya 1.260 jenis yang bernilai medis.

Sampai dengan akhir tahun 2007, Departemen Kehutanan telah menetapkan jenis flora dan fauna yang dilindungi adalah : mamalia (127 jenis), burung (382 jenis), reptilia (31 jenis), ikan (9 jenis), serangga (20 jenis), krustasea (2 jenis), anthozoa (1 jenis) dan bivalvia (12 jenis).

Sebagai salah satu upaya untuk menangani perdagangan flora dan fauna yang mendekati

propagation and animal breeding, tourism, and recreational purposes. In 2007 there are 50 Terrestrial National Parks with a total area of 12,298,216.34 ha, and 7 Marine National Parks with a total area of 4,049,541.00 hectares.

Nature Recreation Park is a nature conservation area mainly for the benefit of ecotourism and recreational site. At present there are 104 Terrestrial Nature Recreation Parks with a total area of approximately 257,316.53 ha, and 19 Marine Nature Recreation Parks with a total area of approximately 767,120.70 hectares.

Grand Forest Park is a nature conservation specifically dedicated for collection of animal and plant species, both indigenous and exotic for research, scientific, support for plant and or animal breeding, culture, tourism, and recreational purposes. At present there are 21 unit Grand Forest Parks with a total area of approximately 343,454.91 hectares.

Game Hunting Park is a forest area dedicated for game hunting recreation. At present there are 14 Game Hunting Parks with a total area of approximately 224,816.04 hectares.

BIODIVERSITY CONSERVATION

Biodiversity of Indonesian forest and marine ecosystem is considered very high. Some of species are endemics, that lead Indonesia to be a megabiodiversity country. Upon the long term research, Indonesian biodiversity encompasses : Mammals 515 species (12 % of world's mammals), reptil 511 species (7.3 % of world's reptil), birds 1,531 species (17 % of world's birds), amphibia 270 species, invertebrata 2,827 species and plants ± 38,000 species, of which ± 1,260 species are medicinal plants.

Up to the end of 2007, the Ministry of Forestry has managed to protect the following species : mammals (127 species), birds (382 species), reptil (31 species), fish (9 species), insect (20 species), crustacea (2 species), anthozoa (1 species) and bivalves (12 species).

On the effort of maintaining sustainable harvest of the commercial species, the Ministry of

kepunahan, Indonesia telah menandatangani konvensi CITES dan mendaftarkan sejumlah jenis flora dan fauna ke dalam Appendix I dan II.

Forestry has listed a number of species of flora and fauna into CITES appendices.

EKSPOR SATWA DAN TUMBUHAN

Pada tahun 2007, ekspor satwa liar antara lain mammalia, amphibia, koral, buaya/kulit buaya dan ikan, menghasilkan dengan nilai ekspor sekitar Rp.2,285 miliar. Dari jumlah tersebut, nilai ekspor terbesar diperoleh dari ekspor ikan arwana yaitu sebesar Rp.1.381 miliar.

Nilai ekspor beberapa jenis tumbuhan, diantaranya anggrek, gaharu, pakis dan ramin menghasilkan perkiraan devisa sebesar Rp.85,935 juta.

EXPORT OF ANIMAL AND PLANT SPECIES

In 2007, the export of wildlife, among others are mammals, amphibia, corals, crocodile/crocodile skin and fish, with eksport value approximately Rp.2.285 billion. Most of the export value were generated from the export of arwana fish at 2.96 million US dollars.

Export of plant species such as orchid, agarwood, ferns and ramin contributed Rp.85.935 million.

Tabel/Table II.1.1 (Lanjutan/Continued)

No	Provinsi/ Province	Kawasan Konservasi Laut/Marine Conservation Area									
		Cagar Alam/ Strict Nature Reserve		Sk Margasatwa/ Wildlife Sanctuary		Taman Wisata Alam/ Nature Recreational Park		Taman Nasional/ National Park		JUMLAH Total	
		Unit	Luas/Area (Ha)	Unit	Luas/Area (Ha)	Unit	Luas/Area (Ha)	Unit	Luas/Area (Ha)	Unit	Luas/Area (Ha)
1	2	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	2	231.400,00	-	-	2	231.400,00
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	1	39.900,00	-	-	1	39.900,00
4	Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	1	13.735,10	-	-	-	-	-	-	1	13.735,10
11	DKI. Jakarta	-	-	-	-	-	-	1	107.489,00	1	107.489,00
12	Banten	-	-	-	-	1	720,00	-	-	1	720,00
13	Jawa Barat	2	1.620,00	1	90,00	-	-	-	-	3	1.710,00
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	1	110.117,30	1	110.117,30
15	DI. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	3	11.554,00	-	-	3	11.554,00
19	Nusa Tenggara Timur	1	2.000,00	-	-	3	119.350,00	-	-	4	121.350,00
20	Kalimantan Barat	1	77.000,00	-	-	-	-	-	-	1	77.000,00
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	1	18,70	-	-	1	18,70
23	Kalimantan Timur	-	-	1	220,00	1	280,00	-	-	2	500,00
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	1	89.065,00	1	89.065,00
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	1	362.605,00	1	362.605,00
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	1	50.000,00	1	530.765,00	2	580.765,00
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	2	117.800,00	1	1.390.000,00	3	1.507.800,00
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	2	116.500,00	1	2.000,00	3	13.098,00	-	-	6	131.598,00
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua	1	62.660,00	3	336.630,00	1	183.000,00	1	1.453.500,00	6	2.035.790,00
33	Papua Barat 1)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH/Total		8	273.515,10	6	338.940,00	19	767.120,70	7	4.043.541,30	40	5.423.117,10

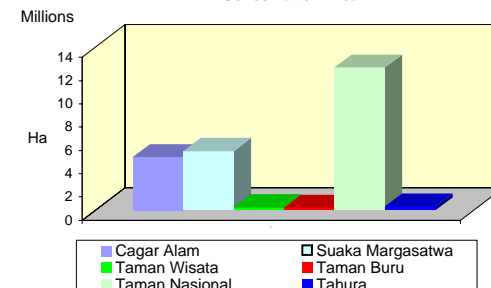
Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam
Directorate General of Forest Protection and Nature Conservatio

Keterangan/Note :

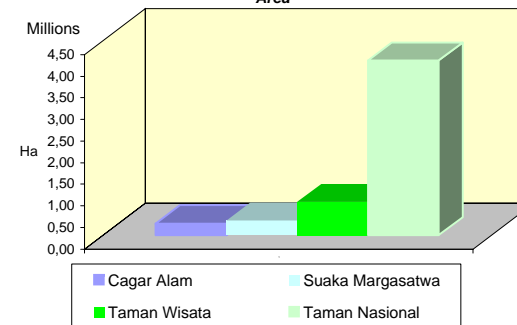
(-) = Tidak ada kawasan konservasi/No Conservation Area

1) = Data masih bergabung dengan provinsi induk sebelum pemekaran/Data is still integrated to original provinc

Histogram/Figure 2. Luas Kawasan Konservasi Daratan/ Terrestrial Conservation Area



Histogram/Figure3. Luas Kawasan Konservasi Laut/ Marine Conservation Area



**Tabel/Table II.1.2 : JUMLAH PENGUNJUNG TAMAN NASIONAL SELAMA LIMA TAHUN TERAKHIR/
Number of Visitors to National Parks for the Last Five Years**

No	TAMAN NASIONAL/ National Parks	TAHUN/ Year										
		2003		2004		2005		2006		2007		
		Indonesia/ Indonesian (orang/person)	Asing/ Foreigner (orang/person)	Indonesia/ Indonesian (orang/person)	Asing/ Foreigner (orang/person)	Indonesia/ Indonesian (orang/person)	Asing/ Foreigner (orang/person)	Indonesia/ Indonesian (orang/person)	Asing/ Foreigner (orang/person)	Indonesia/ Indonesian (orang/person)	Asing/ Foreigner (orang/person)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Gunung Leuser	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Siberut	3	14	-	-	-	-	-	-	23	3	-
3	Bukit Tigapuluh	3.110	2.651	221	-	-	-	1.601	-	-	-	-
4	Kerinci Seblat	1.039	88	1	-	-	-	8	1	-	-	-
5	Berbak	-	-	17	4	-	-	-	-	-	-	-
6	Bukit Duabelas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Sembilang	-	-	-	-	11.946	16	-	-	-	-	-
8	Bukit Barisan Selatan	144	7	286	7	194	21	630	38	-	-	-
9	Way Kambas	-	-	-	-	-	-	-	-	1.169	1.384	-
10	Kepulauan Seribu	-	-	3.273	3.793	-	-	-	-	35	37	-
11	Ujung Kulon	2.336	262	2.923	501	2.237	583	2.032	461	1.813	572	-
12	Gunung Gede Pangrango	5.581	895	56.367	962	-	-	35.548	364	35	35	-
13	Gunung Halimun	2.821	210	4.124	184	3.046	103	7.873	168	2.274	45	-
14	Kep. Karimun Jawa	1.031	269	4.928	517	8.170	1.010	4.202	346	2.196	245	-
15	Bromo Tengger Semeru	92.444	9.283	11.664	1.571	77.750	8.919	50.556	8.410	46.627	15.077	-
16	Meru Betiri	3.376	346	3.826	445	3.324	371	2.015	471	253	240	-
17	Baluran	5.285	171	674	22	10.870	411	9.699	289	9.906	286	-
18	Alas Purwo	7.044	1.580	14.463	3.151	8.224	3.419	11.701	3.019	-	-	-
19	Bali Barat	-	-	36.879	12.048	841	3.232	7.605	4.029	4.380	1.212	-
20	Gunung Rinjani	27.637	308	-	-	85.072	1.899	3.463	3.030	114.966	2.749	-
21	Manupeu Tanah Daru	-	-	-	-	10	-	1	-	1.788	2.118	-
22	Laiwangi Wanggameti	-	-	-	-	6	-	-	-	3.681	1.147	-
23	K o m o d o	-	-	-	-	1.559	15.788	625	6.148	5.544	2.491	-
24	Kelimutu	5.117	1.557	1.218	201	3.905	1.844	6.066	3.435	8.035	4.472	-
25	Gunung Palung	61	20	-	4	-	-	-	-	1.760	471	-
26	Bukit Baka Bukit Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	1.941	45	-
27	Betung Kerihun	17	1	44	11	50	-	26	5	-	-	-
28	Danau Sentarum	-	-	3	10	-	-	-	-	1.631	44	-
29	Tanjung Puting	623	698	506	620	795	948	939	1.062	1.618	428	-
30	Kutai	1.487	42	3.191	90	571	11	-	-	-	-	-
31	Kayan Mentarang	-	-	-	-	-	-	-	-	901	4	-
32	Bunaken Manado Tua	-	-	14.838	2.004	-	-	-	-	-	251	-
33	Bogani Nani Wartabone	-	-	26	6	425	115	245	3	-	-	-
34	Lore Lindu	-	-	31	8	-	-	-	-	1.785	181	-
35	Taka Bone Rate	-	-	581	573	756	2	156	-	-	-	-
36	Rawa Aopa Watumohai	-	-	-	-	1.061	1	725	3	-	-	-
37	Kepulauan Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38	Manusela	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-

Tabel/Table II.1.2. (Lanjutan/Continued)

No	TAMAN NASIONAL/ National Parks	TAHUN/ Year										
		2003		2004		2005		2006		2007		
		Indonesia/ Indonesian (orang/person)	Asing/ Foreianer (orang/person)	Indonesia/ Indonesian (orang/person)	Asing/ Foreianer (orang/person)	Indonesia/ Indonesian (orang/person)	Asing/ Foreianer (orang/person)	Indonesia/ Indonesian (orang/person)	Asing/ Foreianer (orang/person)	Indonesia/ Indonesian (orang/person)	Asing/ Foreianer (orang/person)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
39	Teluk Cenderawasih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
40	Lorentz	-	-	32	-	-	-	-	-	-	-	-
41	Wasur	-	-	2.256	9	-	-	-	-	-	-	-
42	Batang Gadis	-	-	2	-	31	1	47	-	-	-	-
43	Gunung Ceremai	-	-	-	-	28.540	-	17.351	-	15.126	-	-
44	Gunung Merbabu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
45	Tesso Nillo	-	-	-	-	-	-	-	-	14	20	-
46	Sebangu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
47	Bantimurung B. Saraung	-	-	-	-	-	-	-	-	581.564	2.182	-
48	Akejawe Lolobata	-	-	-	-	-	-	41	6	-	-	-
49	Kepulauan Togean	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-
50	Gunung Merapi	-	-	-	-	-	-	-	-	90.262	2.510	-
JUMLAH/Total		159.156	18.402	162.374	26.741	249.386	38.694	163.155	31.288	899.337	38.249	

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam
Directorate General of Forest Protection and Nature Conservator

Keterangan/Notes :

(-) : Tidak ada data/ No data

Tabel/Table II.1.3 : JUMLAH PENGUNJUNG TAMAN WISATA ALAM SELAMA LIMA TAHUN TERAKHIR
Number of Visitors to Nature Recreational Parks for the Last Five Years

No.	PROVINSI/ Province	Nama Taman Wisata Alam/ Nature Recreational Park	2003		2004		2005		2006		2007	
			Indonesia/ Indonesian (orang/person)	Asing/ Foreigner (orang/person)	Indonesia/ Indonesian (orang/person)	Asing/ Foreigner (orang/person)	Indonesia/ Indonesian (orang/person)	Asing/ Foreigner (orang/person)	Indonesia/ Indonesian (orang/person)	Asing/ Foreigner (orang/person)	Indonesia/ Indonesian (orang/person)	Asing/ Foreigner (orang/person)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
I	DARAT											
1	Sumatera Utara	1 Holiday Resort	200	-	102	-	-	-	-	-	-	-
		2 Sicikeh-cikeh	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-
		3 Sijaba Hutangiang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		4 Daleng Lancuk	-	-	-	-	-	-	390	-	-	-
		5 Lau debuk-debuk	-	-	-	-	-	-	442	-	-	-
		6 Sibolangit	-	-	-	-	-	-	41	-	609	9
2	Sumatera Barat	7 Lembah Harau	-	-	-	-	-	-	-	-	125	-
		8 Mega Mendung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		9 Rimba Panti	-	-	-	-	-	-	-	-	10	1
3	Riau	10 Muka Kuning	70	27	-	-	-	-	-	-	-	-
		11 Sungai Dumai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Jambi	12 Bukit Sari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		13 Sungai Bengkal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Bengkulu	14 Bukit Kaba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		15 Lubuk Tapi-Kayu Aj.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		16 Pulau Tikus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		17 Punguk Benakat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		18 Pulau Panjang & P. Baai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		19 Air Hitam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		20 Way Hawang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Sumatera Selatan	21 Pundi Kayu	4.437	-	43.558	26	36.363	64	35.451	46	42.088	35
		22 Bukit Serele	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	DKI Jakarta	23 Angke Kapuk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Banten	24 Carita	28.754	-	7.730	-	1.241	-	2.470	-	31	2
		25 Pulau Sangiang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Jawa Barat	26 Telaga Warna	285	15	-	-	1.032	117	10.100	-	7.540	54
		27 Gunung Pancar	300	-	-	-	5.050	-	9.600	-	4.442	-
		28 Jember	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		29 Sukawayana	82	-	-	-	1.153	-	1.425	-	75	-
		31 Cimanggu	87.232	-	50.120	-	83.138	6.809	32.509	-	55.024	-
		32 Tangkuban Perahu	68.189	2.295	144.199	7.664	201.383	12.725	189.703	4.028	218.445	-
		33 Telaga Patenggang	4.506	50	-	-	65.028	4.163	145.312	-	100.495	-
		34 Cibungur	-	-	-	-	5.334	-	-	-	-	-
		35 Gunung Tampomas	62	-	-	-	34	-	-	-	-	-
		36 Telaga Bodas	-	-	-	-	-	-	100	-	197	-
		37 G.Papandayan	8.154	-	5.381	-	6.853	-	4.991	-	4.181	136
		38 Kawah Kamojang	8.216	-	-	-	5.393	-	6.914	-	10.790	50
		39 Gunung Guntur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		40 P.Pangandaran	77.614	2.239	64.530	1.224	38.621	1.069	40.782	584	28.926	428
		30 Situ Gunung	-	-	21.675	-	11.785	-	-	-	-	-
		41 Linggarjati	58.636	-	71.189	-	81.689	-	83.275	-	54.996	-

Tabel/Table II.1.3 (Lanjutan/Continued)

No.	PROVINSI/ Province	Nama Taman Wisata Alam/ Nature Recreational Park	2003		2004		2005		2006		2007	
			Indonesia/ Indonesian (orang/person)	Asing/ Foreigner (orang/person)	Indonesia/ Indonesian (orang/person)	Asing/ Foreigner (orang/person)	Indonesia/ Indonesian (orang/person)	Asing/ Foreigner (orang/person)	Indonesia/ Indonesian (orang/person)	Asing/ Foreigner (orang/person)	Indonesia/ Indonesian (orang/person)	Asing/ Foreigner (orang/person)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
18	Kalimantan Selatan	87 Pleihari Tanah Laut 88 Pulau Kembang 89 Pulau Sangalaki 90 Pulau Bakut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Kalimantan Timur	91 Bukit Soeharto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Sulawesi Utara	92 Batu Angus 93 Batu Putih	-	-	1.641	864	-	-	-	-	-	-
21	Sulawesi Tengah	94 Air Terjun Wera	-	-	-	-	-	-	1.044	-	-	-
22	Sulawesi Selatan	95 Bantimurung 96 Sidrap 97 Nanggala III 98 Pulau Padamarang 99 Danau Mahalona 100 Danau Towuti 101 Cani Sirenreng 102 Goa Patunuang 103 Lejja 104 Malino	-	-	1.245 1.412	- 146	606 2.711	- 1.094	725 260 249	- 19 1	250 396 817	- 15
23	Sulawesi Tenggara	105 Mangolo 106 Tirta Rimba 107 Gunung Api Banda	-	-	1.425	-	1.501 327	-	670 485	-	515 315	-
24	Maluku	108 Teluk Yotefa 109 Marsagu 110 P. Pombo	-	-	-	-	-	-	-	-	15 18	-
25	Papua	111 Beriat 112 Gunung Meja 113 Klamono 114 Nabire 115 Pasir Putih 116 Sorong 117 S. Sausiram 118 Moraid 119 Babau	-	-	-	-	-	-	-	-	1 33	-
II	PERAIRAN/ LAUT											
1	Nangroe Aceh Darussalam	1 Kepulauan Banyak 2 Pulau Weh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Barat	3 Kep.Pieh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	NTB	4 Pulau Moyo 5 Gili Meno, GA,GT 6 P.Satonda 7 Gili Matra	16 4.545	148 2.140	-	423	-	483	-	-	-	169 20
			-	-	8.487	3.970	8.148	13.849	-	-	1	-

Tabel/Table II.1.3 (Lanjutan/Continued)

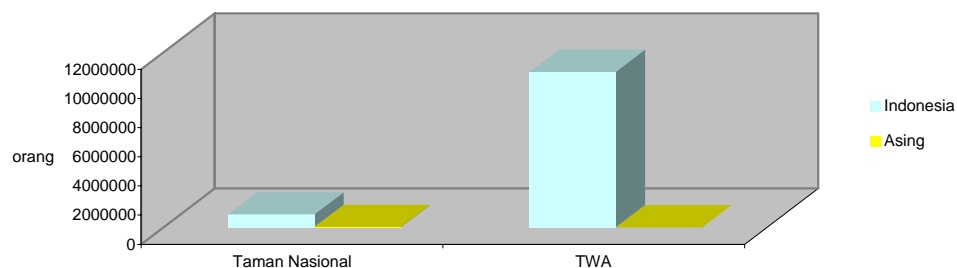
No.	PROVINSI/ Province	Nama Taman Wisata Alam/ Nature Recreational Park	2003		2004		2005		2006		2007	
			Indonesia/ Indonesian (orang/person)	Asing/ Foreigner (orang/person)	Indonesia/ Indonesian (orang/person)	Asing/ Foreigner (orang/person)	Indonesia/ Indonesian (orang/person)	Asing/ Foreigner (orang/person)	Indonesia/ Indonesian (orang/person)	Asing/ Foreigner (orang/person)	Indonesia/ Indonesian (orang/person)	Asing/ Foreigner (orang/person)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
4	NTT	8 Teluk Kupang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		9 Teluk Maumere	-	10	-	-	132	187	35	227	-	-
		10 Tujuh Belas Pulau	1.137	2.362	2.165	447	2.025	1.616	3.946	2.660	2.370	1.381
5	Kalimantan Timur	11 Pulau Sangalaki	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Sulawesi Selatan	12 Kep. Kapoposang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Sulawesi Tenggara	13 Teluk Lasolo	-	-	10.103	-	10.103	-	10.240	-	1.360	-
		14 Mangolo	560	-	1.425	-	1.425	-	670	-	515	-
		15 Pulau Padamarang	-	-	1.776	-	1.776	-	1.260	-	817	-
8	Maluku	16 Pulau Kassa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		17 Pulau Pombo	-	-	-	-	39	-	31	5	17	-
		18 Taman Laut Banda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		19 P. Marsegu	-	-	-	-	-	-	176	-	17	-
9	Papua	20 Kepulauan Padaido	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-
JUMLAH/Total (I + II)			607.325	89.739	576.719	109.773	584.848	49.951	589.919	9.163	10.676.242	9.510

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam
Directorate General of Forest Protection and Nature Conservation

Keterangan/ Note :

(-) : Tidak ada data/ No data

Histogram/Figure 4. Pengunjung Taman Nasional dan Wisata Alam Tahun 2007
National Parks and Nature Recreational Parks Visitors in 2007



**Tabel/Table II.1.4 : JUMLAH PENGUNJUNG TAMAN HUTAN RAYA SELAMA LIMA TAHUN TERAKHIR/
Number of Visitors to Grand Forest Parks for the Last Five Years**

No	PROVINSI/ Province	Taman Hutan Raya/ Grand Forest Park	Tahun/ Year 2003		Tahun/ Year 2004		Tahun/ Year 2005		Tahun/ Year 2006		Tahun/ Year 2007	
			Indonesia/ Indonesian	Asing/ Foreigner	Indonesia/ Indonesian	Asing/ Foreigner	Indonesia/ Indonesian	Asing/ Foreigner	Indonesia/ Indonesian	Asing/ Foreigner	Indonesia/ Indonesian	Asing/ Foreigner
			(orang/person)	(orang/person)	(orang/person)	(orang/person)	(orang/person)	(orang/person)	(orang/person)	(orang/person)	(orang/person)	(orang/person)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	NAD	1 Pocut Meurah Intan (Cut Nyak Dien)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	2 Bukit Barisan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	3 Dr. Moch. Hatta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Riau	4 Sultan Syarif Hasyim Minas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Jambi	5 Sultan Thaha Syaifudin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Bengkulu	6 Reja Lelo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Lampung	7 Wan Abdul Rahman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Jawa Barat	8 Ir. H. Juanda	21.091	37	21.091	37	37.883	4.235	37.883	4.235	-	-
		9 Pancoran Mas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Yogyakarta	10 SFF Bunder	-	-	-	-	-	-	-	-	17	254
9	Jawa Tengah	11 Ngargoyoso	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Jawa Timur	12 R. Soeryo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Bali	13 Ngurah Rai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Nusa Tenggara Barat	14 Nuraksa (Sesaot)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Nusa Tenggara Timur	15 Prof. Ir. Herman Yohanes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Kalimantan Selatan	16 Sultan Adam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Sulawesi Tengah	17 Paboya - Paniki	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Sulawesi Tenggara	18 Murhum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH/Total			21.091	37	21.091	37	37.883	4.235	37.883	4.235	17	254

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam
Directorate General of Forest Protection and Nature Conservati

Keterangan/Notes :

(-) : Tidak ada data/ No data

Tabel/Table II.2.1 : POPULASI SATWA DAN TUMBUHAN YANG DILINDUNGI SEPULUH TAHUN TERAKHIR
Population of Protected (Fauna and Flora) for the Last Ten Years

No	Tahun/ Year	Kelas satwa yang dilindungi/ Protected Animals by class									Kelas Tumbuhan yang dilindungi/ Protected Plant by class								
		Mamalia	Aves	Reptilia	Pisces	Insecta	Molusca	Crustacea	Anthozoa	Bivalvia	Palmae	Rafflesia	Orchida- ceae	Nephen- taceae	Dipterocar- paceae	Araceae	Parasite Plant	Apocy- naceae	Cykas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1998/1999	126	382	31	8	20	12	3	-	-	12	11	29	8	13	2	-	-	-
2	1999/2000	127	382	31	8	20	-	2	1	12	12	11	29	8	13	2	-	-	-
3	2000	127	382	31	9	20	-	2	1	12	12	11	29	8	13	2	-	-	-
4	2001	127	382	31	9	20	-	2	1	12	12	11	29	8	13	2	-	-	-
5	2002	127	382	31	9	20	-	2	1	12	12	11	29	8	13	2	-	-	-
6	2003	127	382	31	9	20	-	2	1	12	12	11	29	8	13	2	-	-	-
7	2004	127	382	31	9	20	-	2	1	12	12	11	29	8	13	2	-	-	-
8	2005	127	382	31	9	20	-	2	1	12	12	11	29	8	13	2	-	-	-
9	2006	127	382	31	9	20	-	2	1	12	12	11	29	8	13	2	-	-	-
10	2007	127	382	31	9	20	-	2	1	12	12	11	29	8	13	2	-	-	-

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam
 Directorate General of Forest Protection and Nature Conservation

Keterangan/Note :

1. Terdapat penambahan jenis dilindungi pada kelas Mamalia yaitu *Trachypithecus auratus* melalui SK Menhut No.733/Kpts-II/1999 tanggal 22 September 1999 dan kelas Pisces yaitu *Latimeria menadoensis* melalui SK Menhut No. 055/Kpts-II/2000 tanggal 3 Maret 2000 yang belum diakomodasikan dalam PP No. 7 Tahun 1999;
Additional species in class mammals (Trachypithecus auratus) based on Forestry Ministerial Decree no 733/Kpts-II/1999 dated 22 September 1999 and class pisces (Latimeria menadoensis) based on Forestry Ministerial Decree No.055/Kpts-II/2000 dated 3 March 2000
2. Jenis *Antipates sp* yang semula masuk kelas Crustaceae, dalam PP No.7 tahun 1999 dikelompokkan ke dalam kelas Anthozoa;
Antipates sp was grouped into class Crustaceae, in Government Regulation No 7 year 1999 is grouped to class Anthozoa
3. Dua (2) jenis dari kelas Bivalvia yang terdapat dalam PP No. 7 tahun 1999 yaitu *Birgus latro* dan *Tachipleus giga*, dikoreksi dan seharusnya masuk kelas Crustaceae;
2 species from class Bivalvia (Birgus latro and Tachipleus giga) as written in Government Regulation No 7 year 1999 was corrected and should be grouped to class Crustaceae
4. Dua belas (12) jenis dari Phylum Molusca, dikelompokkan kedalam kelas Bivalvia dalam PP No. 7 Th 1999;
12 species from Phylum Molusca was grouped to Bivalvia class in Government Regulation No 7 year 1999
5. Dua (2) jenis dari genus *Amormophalus* dalam famili Palmae dalam PP No. 7 Th 1999, dikoreksi dan seharusnya masuk ke dalam famili Araceae;
2 species from genus Amormophalus in family Palmae as written in Government Regulation No 7 year 1999 was corrected and should be grouped to family Araceae
6. Satu (1) jenis dari famili Apocynaceae yaitu *Diera costulata* bukan jenis dilindungi secara mutlak.
1 species from family Apocynaceae (Diera costulata) is not absolutly protected

Tabel/Table II.2.2 : EKSPOR SATWA & TUMBUHAN SERTA NILAI EKSPOR TAHUN 2007.
Export of Flora and Fauna and Export Value in 2007

No.	Kelas/ Class	Satuan/ unit	Realisasi Ekspor/ Realization	Jumlah Surat Angkut Tumbuhan/Satwa ke Luar Negeri/ Export License	Nilai Ekspor/ Export Value (Rp)	Perkiraan Devisa/ Approximate Foreign Revenue (US \$)	Keterangan/ Remarks
1	2	3	4	5	6	7	8
I.	SATWA						
1	MAMMALIA	ekor/lembar	43.993	3.055	609.126	1.129,08	SLTSLN (SuratAngkutan Tumbuhan
2	MAMALIA *1)	ekor	-	2.951	531.180	983,67	Satwa Keluar Negeri)
3	AMPHIBIA	ekor	288,720	118.541	7.285.950	13.492,50	
4	AMPHIBI HIDUP	ekor	-	5.480	328.800	608,89	1.Hasil Penangkaran/Transplantasi
5	KULIT AMPHIBI *1)	lmbar	144.000	-	-	-	
6	PRIMATA	ekor	-	4.992	37.440.000	69.333,33	2. Kuota disesuaikan dengan kuota
7	KULIT AMPHIBI	lembar	144,000	-	-	-	jenis ybs.
8	Kupu-kupu	ekor	-	116.155	15.836.700	29.327,22	
9	ARTHROPODA	ekor	237,147	14.492	1.432.569	2.652,91	3. Hasil Budidaya masyarakat
10	TANDUK RUSA	kg	58,000	23.500	70.500.000	130.555,56	
11	REPTIL HIDUP	ekor	574,173	232.365	84.161.100	155.853,89	4. IHH sudah di pungut didaerah
12	REPTIL HIDUP *1)	ekor	-	75.793	15.746.500	29.159,78	
13	KULIT REPTIL	lembar	1.424.930	1.165.323	54.284.439	100.526,74	Asumsi : 1 US \$ setara dengan
14	KULIT BUAYA	ekor/lembar	37.500	22,710	68.230.000	126.351,85	Rp. 9.000,00
15	DAGING BUAYA *2)	kg	-	1.200	2.600.000	6.666,67	
16	DAGING REPTIL *2)	kg	-	26.150	6.435.000	11.916,67	Kolom perkiraan Devisa merupakan
17	IKAN ARWANA	ekor	-	40.590	1.279.854.000	2.370.100,00	angka perkiraan yang diperoleh dari
18	IKAN ARWANA IRIAN	ekor	-	42.590	102.000.000	188.888,89	hasil perlaian realisasi ekspor TSL
19	CORAL *1)	buah	530.080	198.475	-	99.491,67	dengan harga patokan dan di
20	CORAL	buah/kg	2.137.050	2.105,100	478.367.904	885.866,49	konversi ke US \$
21	KUDA LAUT	ekor	37.000	18.408	3.313.440	6.136,00	
22	IKAN NAPOLEON	ekor	8.000	6,228	56.052.000	103.800,00	
23	KIMA *1)	ekor	-	250	-	277,78	
24	BURUNG App *1)	ekor	-	20	144.000	266,67	
25	SARANG BURUNG WALET *3)	kg	-	145.819	-	162.021.111,11	
	JUMLAH A (SATWA)				2.285.152.708	166.354.497,37	

Tabel/Table II.2.2 : (Lanjutan/ Continued)

No.	Kelas/ Class	Satuan/ unit	Realisasi Ekspor/ Realization	Jumlah Surat Angkut Tumbuhan/Satwa ke Luar Negeri/ Export License	Nilai Ekspor/ Export Value (Rp)	Perkiraan Devisa/ Approximate Foreign Revenue (US \$)	Keterangan/ Remarks
1	2	3	4	5	6	7	8
II.	TUMBUHAN						
1	ANGGREK	batang	4.000.000	550.928	40.427.700	74.866,11	
2	GAHARU	kg	30.000	-	-		
3	KEMEDANGAN	kg	30.000	17.695	-	39.322,22	
	ABU	kg	-	65.028		10.838,00	
	STACK	kg	-	87.488		14.581,33	
3	GAHARU INDONESIA TIMUR	kg	100.000		-		
4	KEMEDANGAN	kg	100.000	95.980	-	213.288,89	
3	PAKIS	batang	1.000.500	505.642	45.507.780	84.273,67	
4	RAMIN	M3	5.909	1.349.000	-	13.564,94	
	ABU	kg	-	225.293		37.548,83	
	STACK	kg	-	234.924,00		39.154,00	
	JUMLAH B (TUMBUHAN)				85.935.480	527.437,99	
	JUMLAH/Total (A + B)				2.371.088.188	166.881.935,36	

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam
Directorate General of Forest Protection and Nature Conservation

Keterangan/ Note :

Asumsi/ Assumption : Nilai Tukar/ Exchange Rate 1 US \$ = Rp. 9.000,-

Tabel/Table II.2.3 : JUMLAH PENANGKARAN SATWA DAN TUMBUHAN TAHUN 2006 & 2007
Plant and Animal Breeders, 2006 & 2007

NO	PROVINSI/ Province	Jumlah Perusahaan Penangkar/ Breeders			
		Tumbuhan & Satwa Liar yang dilindungi/ Protected Wildlife		Tumbuhan & Satwa Liar yang Tidak dilindungi/ Non Protected Wildlife	
		Tahun/ Year 2006	Tahun/ Year 2007	Tahun/ Year 2006	Tahun/ Year 2007
1	2	3	4	5	6
A Tumbuhan					
1	Sumatera Utara	-		1	
2	Jawa Barat	-		5	
3	Jawa Timur	-		1	
4	Sulawesi Selatan	-		1	
	Jumlah A	-		8	
B Satwa					
1	Nangroe Aceh Darussalam	-		-	
2	Sumatera Utara	5		-	
3	Sumatera Barat	-		-	
4	Riau	8		7	
5	Jambi	-		-	
6	Bengkulu	-		-	
7	Sumatera Selatan	4		-	
8	Lampung	-		1	
9	DKI Jakarta	14		7	
10	Jawa Barat	26		16	
11	Jawa Tengah	2		2	
12	DI Yogyakarta	1		1	
13	Jawa Timur	1		2	
14	Bali	7		17	
15	Nusa Tenggara Barat	2		-	
16	Nusa Tenggara Timur	2		2	
17	Kalimantan Barat	69		-	
18	Kalimantan Tengah	1		-	
19	Kalimantan Selatan	2		-	
20	Kalimantan Timur	3		-	
21	Sulawesi Utara	5		-	
22	Sulawesi Tengah	-		1	
23	Sulawesi Selatan	5		1	
24	Sulawesi Tenggara	-		-	
25	Maluku	56		-	
26	Papua			-	
	Jumlah B	168		51	

Sumber : Ditjen Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam/ Directorate General of Forest Protection and Nature Conservation

Keterangan : (-) tidak ada perusahaan penangkar/ No Breeder Activities

Tabel/ Table II.3.1 : REKAPITULASI KERUGIAN DAN KERUSAKAN HUTAN YANG TERCATAT TAHUN 2007
Recapitulation of Recorded Forest Loss and Damage in 2007

No	PROVINSI Province	Kerusakan Hutan/ Forest Damage								
		Perambahan/Pemukiman Liar Encroachment/illegal settlement			Perladangan Liar/ Berpindah Shifting Cultivation			Penebangan Liar/Pencurian Hasil Hutan Illegal Logging/ Forest Product Looting		
		Luas/ Area Ha	KK/ House Hold	orang/ person	Luas/ Area Ha	KK/ House hold	orang/ person	Batang/pohon/ tunggak/potong poles	Kayu Bulat/Olahan Log/ Proccesed (M ³)	satwa/animal ekor/lembar/ Heads/ pieces
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	10 ton	191,08	-
2	Sumatera Utara	11.934,18	305	37	-	-	-	-	2,00	-
3	Sumatera Barat	345,00	-	3	-	-	-	-	245,00	-
4	Riau	534,50	3	10	-	-	-	batang	13,68	-
5	Kep. Riau 1)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-	batang	84,03	-
7	Sumatera Selatan	546,50	13	-	-	-	-	batang	8,35	-
8	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	57,08	16,522	-	-	-	-	potong	-	-
11	DKI. Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	675,44	-
12	Jawa Barat	2.429,24	667	291	-	-	-	pohon	362,02	-
13	Banten	6.749,42	210	30	-	-	-	batang	20,10	-
14	Jawa Tengah	739,30	-	-	-	-	-	batang	0,24	-
15	DI. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	445,05	-	-	-	-	-	pohon	25,09	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-	3,33	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	batang	4,91	-
19	Nusa Tenggara Timur	5.622,00	57	140	4.956,00	5	63	pohon	4,95	-
20	Kalimantan Barat	1.520,00	250	250	-	-	-	-	1.055,20	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	batang	456,85	-
22	Kalimantan Selatan	10,00	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	batang	15,25	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	batang	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	batang	118,46	-
27	Sulawesi Selatan	1.715,12	595	-	-	-	-	pohon	23,76	-
28	Sulawesi Tenggara	25,00	-	-	-	-	-	batang	7,27	-
29	Sulawesi Barat 1)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-	42,36	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-	batang	291,22	-
33	Papua Barat 1)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Perhutani (Unit I, II & III)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH/ Total	32.672,39	2.116,522	761	4.956,00	5	63	- pohon - batang - potong - tunggak	3.650,59	-

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam
 Directorate General of Forest Protection and Nature Conservation

Keterangan/ Note :

(-) = Tidak ada data/ No data

**Tabel/Table II.3.2 : SARANA DAN PRASARANA PENGAMANAN HUTAN LIMA TAHUN TERAKHIR/
Infrastructure and Facilities of Forest Protection for the Last Five Years**

No.	Jenis Sarana/Prasarana Infrastructure/ Facilities	Satuan/ unit	TAHUN/ Year				
			2003	2004	2005	2006	2007
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Sarana Pengamanan/ Security equipment						
	a. Senjata api/ <i>Fire arm</i>						
	- Laras Pendek/Genggam jenis Cz-83 / <i>short barreled</i>	pucuk/ unit	500	500	500	500	500
	- Laras Panjang Jenis PM 1 A1/ <i>long barreled</i>	pucuk/ unit	3.000	3.000	3.000	3.000	2.968
	b. Senjata api lainnya/ <i>Others fire arm</i>						
	- Laras Pendek/Genggam / <i>short barreled</i>	pucuk/ unit	94	94	94	94	97
	- Laras Panjang / <i>long barreled</i>	pucuk/ unit	213	213	213	213	213
	c. Senjata bius/ <i>drug weapon</i>						
	- Laras Pendek/Genggam/ <i>short barreled</i>	pucuk/ unit	-	-	-	-	-
	- Laras Panjang / <i>long barreled</i>	pucuk/ unit	39	39	39	39	59
	d. Borgol/ <i>handcuff</i>	buah/ unit	-	-	-	-	-
	e. Sangkur/Pisau/ <i>knife</i>	buah/ unit	-	-	-	-	-
	f. Amunisi :	butir/ bullet	300.808	300.808	300.808	300.808	300.808
	- Amunisi senjata api genggam/ <i>Fire gun ammunition</i>	butir/ bullet	25.187	25.187	25.187	25.187	145.473
	- Amunisi senjata api laras panjang/ <i>Long barreled fire gun ammunition</i>	butir/ bullet	275.621	275.621	275.621	275.621	34.859
2	Sarana Angkutan/Transportasi						
	a. Kendaraan Roda 4 / <i>4 wheels</i>	buah/ unit	184	184	299	299	322
	b. Kendaraan Roda 2 / <i>2 wheels</i>	buah/ unit	674	674	853	853	909
	c. Speed Boat	buah/ unit	114	114	114	114	71
	d. Motor Tempel/ <i>long boat</i>	buah/ unit	53	53	53	53	11
3	Sarana Komunikasi/ Communication equipment						
	a. Req.	buah/ unit	99	99	99	99	200
	b. HT/ <i>Handy Talky</i>	buah/ unit	929	929	929	929	227
	c. SSB/ <i>Single Side Bana</i>	buah/ unit	72	72	72	72	37
	d. HP Satelit	buah/ unit	-	-	-	-	20
4	Sarana Navigasi/Navigation equipment						
	a. GPS	buah/ unit					30
	b. Kompas	buah/ unit					-
	c. Kamera	buah/ unit					3
	d. Binokuler	buah/ unit					48
	e. Alat SAR	buah/ unit					30

Tabel/Table II.3.2 (Lanjutan/Continued)

No.	Jenis Sarana/Prasarana <i>Infrastructure/ Facilities</i>	Satuan/ <i>unit</i>	TAHUN/ <i>Year</i>				
			2003	2004	2005	2006	2007
1	2	3	4	5	6	7	8
4	Sarana Lain-lain						
	a. Pos Pemeriksaan Hasil Hutan/ <i>Forest check point</i>	<i>buah/ unit</i>	-	-	-	-	-
	b. Gudang Barang Sitaan/ <i>sonfircatory warehouse</i>	<i>buah/ unit</i>	-	-	-	-	-
	c. Kandang Satwa Sitaan/ <i>Confiscated wildlife cage</i>	<i>buah/ unit</i>	-	-	-	-	-
	d. Pusat Rehabilitasi Satwa/ <i>Wildlife rehabilitation center</i>	<i>buah/ unit</i>	-	-	-	-	-
	e. Tempat Penangkaran Satwa/ <i>Wildlife breeding ground</i>	<i>buah/ unit</i>	-	-	-	-	-
	f. Kerangkeng Angkut Satwa	<i>buah/ unit</i>	-	-	-	-	-
	g. Lemari Senjata Api/ <i>Fire arm box</i>	<i>buah/ unit</i>	410	600	600	600	600

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam
Directorate General of Forest Protection and Nature Conservator

Keterangan/ Note : (-) = Tidak ada sarana/prasarana/ *No equipment available*

**Tabel/Table II.3.3 : REKAPITULASI TENAGA PENGAMANAN HUTAN LIMA TAHUN TERAKHIR/
Recapitulation of Forest Protection Officers for the Last Five Year:**

(orang/ person)

No	PROPINSI/ Province	POLHUT					TPHL					PPNS					PABIN					Satpam HPH				
		2003	2004	2005	2006	2007	2003	2004	2005	2006	2007	2003	2004	2005	2006	2007	2003	2004	2005	2006	2007	2003	2004	2005	2006	2007
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Nangroe Aceh Darussalam	375	375	374	339	341	3	3	3	-	-	74	74	81	70	81	3	3	3	3	-	35	35	35	35	-
2	Sumatera Utara	521	521	497	497	478	-	-	-	-	-	58	58	61	67	61	9	14	14	14	-	75	75	75	75	-
3	Sumatera Barat	280	280	267	281	282	6	6	6	-	-	53	43	53	55	53	9	9	9	9	-	-	-	-	-	-
4	Riau	354	354	316	264	185	-	-	1	-	-	83	71	75	98	78	5	11	11	11	-	7	7	85	85	-
5	Kep. Riau ¹⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	360	360	350	329	328	-	-	-	-	2	91	91	99	100	106	2	2	2	2	-	155	155	155	155	-
7	Sumatera Selatan	221	223	223	223	238	5	5	5	5	-	67	69	69	52	67	19	4	4	4	-	-	-	-	-	-
8	Bengkulu	176	176	182	182	184	-	-	1	1	-	13	54	33	33	31	3	3	3	3	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	18	18	18	13	13	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	384	384	382	371	371	-	-	1	-	5	80	85	94	99	68	5	11	11	11	-	-	-	-	-	-
11	Banten	-	-	26	25	26	-	-	-	-	-	4	4	5	18	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	DKI. Jakarta	144	144	133	150	149	-	-	-	-	-	48	111	143	133	135	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jawa Barat	385	385	326	196	197	16	-	-	-	78	73	84	102	79	93	12	12	12	12	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	71	71	70	69	94	-	-	-	-	-	26	111	90	87	71	20	20	20	20	-	-	-	-	-	-
15	DI. Yogyakarta	72	72	72	62	75	-	-	-	-	-	11	11	13	13	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	265	265	251	246	238	-	-	-	-	19	54	103	140	77	101	24	24	24	24	-	-	-	-	-	-
17	Bali	230	230	192	232	232	-	-	-	-	-	32	36	36	42	41	2	2	2	2	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	252	252	255	220	224	-	-	-	-	4	33	33	48	48	132	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	316	316	314	263	253	8	8	8	-	15	41	39	31	42	31	2	2	2	2	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	440	472	414	341	374	-	-	2	-	-	70	70	132	132	90	6	6	6	6	-	89	89	89	89	-
21	Kalimantan Tengah	467	467	460	410	427	-	-	-	-	-	38	16	23	20	30	3	3	3	3	-	73	73	153	153	-
22	Kalimantan Selatan	218	218	226	212	212	-	-	-	6	-	46	37	51	45	55	4	1	1	1	-	26	26	26	26	-
23	Kalimantan Timur	498	498	488	464	497	-	-	-	-	6	46	72	58	49	64	9	9	9	9	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	257	257	269	227	236	2	2	2	2	17	66	66	66	47	37	2	6	6	6	-	5	5	5	5	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	2	2	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	435	432	428	408	463	-	3	3	13	25	49	48	42	24	25	10	8	8	8	-	46	46	46	46	-
27	Sulawesi Tenggara	279	280	291	291	293	-	-	-	-	-	52	52	55	35	35	4	4	4	4	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tengah	337	337	308	334	340	5	5	5	5	6	55	64	66	49	37	4	4	4	4	-	33	33	33	33	-
29	Sulawesi Barat ¹⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	206	195	242	237	228	-	12	-	-	-	57	41	38	18	27	5	4	4	4	-	79	79	79	79	-
31	Maluku Utara	65	65	65	69	69	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	61	-	-	-	-
32	Papua	539	539	517	263	277	2	2	-	-	-	31	31	36	45	60	18	18	18	18	-	97	15	15	173	173
33	Papua Barat ¹⁾	-	-	-	-	158	-	-	-	-	-	-	-	-	24	19	-	-	-	-	-	158	-	-	-	-
	Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	95	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	UPT Dephut Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH/Total	8.165	8.186	7.956	7.218	7.482	48	47	38	26	183	1.355	1.576	1.742	1.603	1.761	180	180	180	180	316	638	638	954	954	0

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam
Directorate General of Forest Protection and Nature Conservation

Keterangan/ Note :

POLHUT : Polisi Kehutanan/ Forest Rangers

TPHL : Tenaga Pengamanan Hutan Lainnya/ Other Forest Protection Officers

PPNS : Penyidik Pegawai Negeri Sipil/ Investigator

PABIN : Perwira Pembina Polisi Kehutanan/ Forest Ranger Supervisor

Satpam HPH / Forest Concessionaire Guard

1) : Data masih gabung dengan propinsi sebelum pemekaran/ Data is still integrated to original province

(-) : tidak ada tenaga pengamanan hutan/ No Forest Protection Officers

**Tabel/Table II.3.4 : TAKSIRAN KEBAKARAN HUTAN MENURUT FUNGSI HUTAN SELAMA LIMA TAHUN TERAKHIR/
Estimated Forest Fire Occurrences by Forest Function for the Last Five Years**

No.	FUNGSI HUTAN/ Forest Function	LUAS KEBAKARAN HUTAN/ Forest Fire Area (Ha)				
		TAHUN/ Year				
		2003	2004	2005	2006	2007
1	2	3	4	5	6	7
1	Hutan Lindung/ <i>Protection Forest</i>	0,50	20,43	4.002,12	355,00	228,00
2	Hutan Produksi/ <i>Production Forest</i>	3.277,00	886,00	82,00	1.508,34	987,10
3	Hutan Suaka Alam/ <i>Sanctuary Reserve</i>	58,75	1.080,45	651,80	508,70	349,60
4	Taman Wisata Alam/ <i>Nature Recreational Park</i>	28,50	33,52	4,50	350,50	40,00
5	Taman Nasional/ <i>National Park</i>	169,70	1.261,59	595,05	1.324,55	5.256,42
6	Taman Hutan Raya/ <i>Grand Forest Park</i>	11,00	47,00	-	30,00	4,00
7	Hutan Penelitian/ <i>Research Forest</i>	-	9,00	-	2,00	-
8	Hutan Kota/ <i>Urban Forest</i>	-	6,00	85,00	-	-
9	Taman Buru/ <i>Game Hunting Park</i>	-	-	-	162,50	86,00
10	Hutan Kemasyarakatan/ <i>Community Forest</i>	-	-	82,00	-	23,50
	JUMLAH/ Total	3.545,45	3.343,99	5.502,47	4.241,59	6.974,62

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam
Directorate General of Forest Protection and Nature Conservator

Keterangan/ Note : (-) = Tidak ada data/ No data

Tabel/Table II.3.5 : TAKSIRAN LUAS KEBAKARAN HUTAN MENURUT PROPINSI SELAMA LIMA TAHUN TERAKHIR
Estimated Extent of Forest Fire by Province for the Last Five Years

No	PROVINSI/ Province	TAHUN/Year				
		2003 (Ha)	2004 (Ha)	2005 (Ha)	2006 (Ha)	2007 (Ha)
1	2	3	4	5	6	7
1	Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	24,00
2	Sumatera Utara	0,50	586,00	4.000,12	315,50	131,00
3	Sumatera Barat	15,00	-	-	-	16,50
4	Riau	7,50	-	-	-	37,75
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
6	Jambi	3.025,00	138,40	67,00	1.227,60	55,00
7	Bengkulu	-	-	-	-	-
8	Bangka Belitung	-	-	-	-	27,00
9	Sumatera Selatan	233,00	953,00	-	17,50	-
10	Lampung	-	-	-	-	2.532,25
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	26,00	90,00	1,05	1.704,00	372,00
13	Banten	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	516,50
15	DI. Yogyakarta	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	161,95	1.176,67	588,80	488,99	1.821,80
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	28,00	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	43,00	13,62	657,50	300,00	1.415,82
20	Kalimantan Barat	-	-	4,00	85,00	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Timur	5,50	302,00	102,00	-	-
23	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	25,00
24	Gorontalo	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	84,30	82,00	2,00	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
	JUMLAH/Total	3.545,45	3.343,99	5.502,47	4.140,59	6.974,62

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam
 Directorate General of Forest Protection and Nature Conservation

Keterangan/ Note : (-) = Tidak ada data/ No data

Tabel/Table II.3.6 : JUMLAH SEBARAN TITIK PANAS YANG TERDETEKSI OLEH SATELIT NOAA DEPARTEMEN KEHUTANAN TAHUN 2003 - 2007
Distribution of Hotspot Detected by NOAA Satellite Receiver Operated by MOF 2003 - 2007

No.	Provinsi/ Province	Tahun/ Year																	Jumlah/ Total
		2003	2004	2005	2006	2007												Total	
						Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nop	Des		
1	2	3	4	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	N. Aceh Darussalam	209	493	560	1.667	*)	15	54	6	14	5	53	57	50	-	7	-	261	3.190
2	Sumatera Utara	1.176	2.046	3.565	3.581	*)	90	96	77	69	108	151	185	117	34	5	4	936	11.304
3	Sumatera Barat	434	827	494	1.231	*)	22	68	2	22	55	53	113	47	26	13	6	427	3.413
4	Riau	5.380	7.320	20.538	11.526	*)	485	644	137	49	397	507	883	695	309	34	29	4.169	48.933
5	Kep. Riau	-	-	-	215	*)	2	12	3	-	-	8	69	1	4	2	-	101	316
6	Jambi	1.678	2.141	985	6.948	*)	28	107	15	39	101	201	1.164	880	536	49	-	3.120	14.872
7	Sumatera Selatan	3.367	8.996	1.182	21.734	*)	52	28	5	21	42	120	1.938	1.794	1.027	150	5	5.182	40.461
8	Bangka Belitung	1.176	941	248	1.202	*)	2	5	1	2	2	15	396	307	25	9	-	764	4.331
9	Bengkulu	174	231	218	474	*)	-	22	3	4	16	7	75	42	77	8	1	255	1.352
10	Lampung	968	2.253	399	3.747	*)	9	10	2	3	10	22	129	406	810	224	14	1.639	9.006
11	Banten	299	192	99	155	*)	-	8	-	1	-	-	1	4	2	15	7	38	783
12	DKI Jakarta	47	51	25	26	*)	50	6	8	-	-	-	1	-	-	11	1	77	226
13	Jawa Barat	1.103	880	306	1.160	*)	81	16	5	11	-	2	46	99	11	46	8	325	3.774
14	DI.Yogyakarta	32	64	20	99	*)	5	5	-	2	-	-	2	2	19	-	-	35	250
15	Jawa Tengah	458	509	237	1.746	*)	3	42	7	1	4	1	20	62	9	103	16	268	3.218
16	Jawa Timur	1.597	1.183	315	2.032	*)	46	2	3	1	-	3	82	138	131	803	294	1.503	6.630
17	Bali	4	81	7	59	*)	-	5	-	0	-	-	2	10	4	16	20	57	208
18	Nusa Tenggara Barat	31	152	23	568	*)	8	-	-	3	-	-	10	71	113	505	193	903	1.677
19	Nusa Tenggara Timur	-	93	42	1.147	*)	11	-	-	10	-	13	32	81	231	486	276	1.140	2.422
20	Kalimantan Barat	4.860	9.863	3.485	29.266	*)	28	219	55	15	15	156	3.349	3.436	283	4	1	7.561	55.035
21	Kalimantan Tengah	7.341	16.679	3.126	40.897	*)	18	117	7	45	4	37	86	3.309	1.139	34	4	4.800	72.843
22	Kalimantan Selatan	1.588	2.545	870	6.469	*)	-	25	8	10	-	4	33	424	384	36	4	928	12.400
23	Kalimantan Timur	1.752	2.800	745	6.603	*)	6	70	12	26	4	11	246	930	724	52	1	2.082	13.982
24	Gorontalo	-	-	-	586	*)	-	3	-	2	-	-	-	21	54	6	7	93	679
25	Sulawesi Utara	102	44	53	114	*)	-	-	-	5	-	-	2	12	14	1	1	35	348
26	Sulawesi Tengah	90	208	31	562	*)	10	15	9	6	-	-	-	33	64	32	13	182	1.073
27	Sulawesi Barat	-	-	-	364	*)	-	68	1	2	-	-	2	34	38	-	-	145	509
28	Sulawesi Selatan	439	497	123	1.201	*)	-	72	4	15	4	8	20	89	205	126	8	551	2.811
29	Sulawesi Tenggara	332	340	159	749	*)	2	-	-	1	-	-	9	58	134	68	16	288	1.868
30	Maluku	17	47	35	48	*)	-	5	-	2	-	-	-	7	-	2	10	26	173
31	Maluku Utara	1	5	6	88	*)	-	9	-	1	-	3	-	-	-	-	-	13	113
32	Papua	-	-	-	0	*)	-	-	-	5	-	-	-	-	-	-	-	5	5
33	Papua Barat	-	-	-	-	*)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	34.655	61.481	37.896	146.264	0	973	1.733	370	387	767	1.375	8.952	13.159	6.407	2.847	939	37.909	318.205

Sumber : Ditjen Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam / Directorate General of Forest Protection and Nature Conservation

Keterangan/ Note :

(-) : Tidak terindikasi adanya hot spot / No hot spot indication

*) : Stasiun Bumi tidak memantau pada bulan Januari 2007/ Earth station did not conduct observation in January 2007

Sumber Data Hot Spot : Satelit NOAA 12 dan 16, Sumber Peta : Peta TGHK Badan Planologi Kehutanan 1999 / Hot spot Source : Satellite NOAA 12&16, Map source : Map of Forest Land Use by Concensus 1999

Hotspot : indikasi awal terjadinya kebakaran hutan dapat diketahui melalui titik panas (hotspot) yang terdeteksi di suatu lokasi tertentu pada saat tertentu dengan memanfaatkan satelit NOAA (National Oceanic Atmospheric Administration) yang memiliki teknologi AVHRR (Advanced Very High Resolution Radiometer).

Initial indication of forest fire could be identified by hot spot which is detected within a certain area using Satellite NOAA with AVHRR technology

**Tabel/Table II.3.7 : HASIL OPERASI PENGAMANAN HUTAN TAHUN 2007
FOREST PROTECTION OPERATION RESULT 2007**

Unit Kerja / Unit	Temuan / Finding			Sitaan / Confiscation		
	Kayu Olahan (m3) Processing wood	Kayu Bulat Round wood (btg/phn/tggk/m3)	Lain-lain Others	Kayu Olahan (m3) Processing wood	Kayu Bulat Round wood (btg/phn/tggk/m3)	Lain-lain Others
1	2	3	4	5	6	7
Tahun 2006						
A. UPT (BKSDA,BTN)	9.371,70	457 batang 11 pohon 329 tunggak	-	10.757,11	11.514	-
B. Dinas Kehutanan dan Instansi Lain	-	-	-	-	-	-
Tahun 2007						
A. UPT (BKSDA,BTN)	581.38	276 lbr 650.16 m3 1,186 btng 104 phn 282 ptg 339 tunggak 25 log ky 2 pkl	6 ekor gajah 28 mbl truk 7 mobil 24 kpl layar 2 jaring 7 kpl motor 397 pkl ky bakar 14 goal para 6 gergaji 13 kapak 102 chainsaw 6 golok 56 btg bambu 3 krg arang 1 btg pakis 1 pck senjata 3 ekor penyu 22 biota laut 3 m3 kayu bakar 8 parang 30 kg arang 6 sabit 241 tlr penyu 1 jaring udang 6 btg rotan 1 cangkul	1.235,88 m3 411 btg 200.00 lbr	6.781 btg 393 lbr 200 ptg 3 phn 4 m3	34 chainsaw 10 ton 615 ekr trenggiling 1 unit bechd 1 excavator 2.850 ekr kura-kura 7.000 ekor babi 2 alat berat 1 sepeda motor 3 kapal motor 28 truk 32 ekor buaya 22 ekor kukang 4 lbr klt harimau 1 ekor kijang 1 pkl kayu bakar 45 goalpara 1 pck sjt angin 56 kg ikan 3 kg karang merah 2 bh jerat rua 5 perangkap ikan 400 ekor penyu 2 perahu 1 mesin diesel 15 golok

Tabel/Table II.3.7 : (Lanjutan/ Continued)

Unit Kerja	Temuan / Finding			Sitaan / Confication		
	Kayu Olahan (m3) Processing wood	Kayu Bulat Round wood (btg/phn/tggk/m3)	Lain-lain Others	Kayu Olahan (m3) Processing wood	Kayu Bulat Round wood (btg/phn/tggk/m3)	Lain-lain Others
1	2	3	4	5	6	7
			70 kg daging rusa			11 kapak
			8 sepatu bebek			21 parang
			3 baju renang			5 gergaji
			18 reriopang			1 kepala banteng
			2 krg mutiara			1 kulit banteng
			2 msn motor			165 btg bambu
			6 sepeda			14 ikat bambu
			1 buaya			1.235 kg susuk angin
						327,5 kg polosari
						1 tanduk rusa
						1 ekor jalak bali
						1 kakaktua
						2 ekor rangkong
						1 ekor landak
						1 macaca nigra
						2 beruang madu
						5 mobil
						2 spd gayung
						41 karung arang
B. Dinas Kehutanan dan Instansi Lain	-	-	-	-	-	-

Sumber : Direktorat Penyidikan dan Perlindungan Hutan, Dinas Kehutanan dan Polda / Source : Directorate of Forest Investigation and Protection, Provincial Office and Regional Police

Keterangan : (-) : Data tidak tersedia / No data

REHABILITASI LAHAN DAN PERHUTANAN SOSIAL

LAND REHABILITATION AND SOCIAL FORESTRY

Kegiatan utama Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial adalah melaksanakan reboisasi kawasan hutan, penghijauan lahan non hutan serta pemberdayaan masyarakat yang tinggal di dalam dan di sekitar hutan.

The core activities of Directorate General of Land Rehabilitation and Social Forestry are reforestation, greening of non forest area and economical empowerment of community living in and around forest area.

LAHAN KRITIS

Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai : sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis dan kondisi normal.

CRITICAL LANDS

Critical land refers to a piece of land severely damaged due to its lost of vegetation cover hence its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention is completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical and normal condition.

Berdasarkan kriteria tersebut, luas lahan kritis di Indonesia pada tahun 2007 tanpa DKI Jakarta seluas ± 77.806.881 ha yang terdiri dari:

Sangat kritis : 47.610.081 ha.
 Kritis : 23.306.233 ha.
 Agak kritis : 6.890.567 ha.

According to those criteria, the extent of critical land in Indonesia in 2007 excluding DKI Jakarta is approximately 77,806,881 ha which consist of:

*Very critical : 47,610,081 ha
 Critical : 23,306,233 ha
 Slight critical : 6,890,567 ha*

Lahan kritis di dalam dan di luar kawasan hutan yang telah ditentukan oleh Departemen Kehutanan untuk direhabilitasi adalah :

Dalam kawasan hutan : 59.170.700 ha
 Luar Kawasan hutan : 41.466.700 ha

The critical land inside forest area are designated by the Ministry of Forestry needed to be rehabilitated are the following:

*Inside Forest Area : 59,170,700 ha.
 Outside Forest Area : 41,466,700 ha.*

Kegiatan rehabilitasi lahan kritis sejak Tahun 2003 s.d. Tahun 2007 disajikan pada Tabel-2 berikut :

Activities of land rehabilitation in the period of 2003 – 2007 are presented in Table-2 below:

Tabel-2. Perkembangan Kegiatan Rehabilitasi Lahan Kritis

Tahun	Didalam Kawasan Hutan (Ha)	Diluar Kawasan Hutan (Ha)
• 2003	64.359	305.233
• 2004	345.850	390.896
• 2005	30.217	70.410
• 2006	247.708	298.160
• 2007	78.468	239.236
Jumlah	766.602	1.303.935

Table-2. Progress of Rehabilitation of Critical Land

Year	Inside Forest Area (Ha)	Outside Forest Area (Ha)
• 2003	64,359	305,233
• 2004	345,850	390,896
• 2005	30,217	70,410
• 2006	247,708	298,160
• 2007	78,468	239,236
Total	766.602	1.303.935

Data tersebut di atas tidak termasuk kegiatan rehabilitasi di kawasan pantai.

The above data excludes rehabilitation of coastal areas.

REBOISASI

Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

Dalam periode 5 tahun terakhir sejak Tahun 2003 s.d. tahun 2007, kegiatan reboisasi hutan adalah:

Tabel-3 Kegiatan Reboisasi

No	Tahun	Luas (ha)
1	2003	54.762
2	2004	339.166
3	2005	26.963
4	2006	246.042
5	2007	76.718
	JUMLAH	743.651

PENGIJAUAN

Kegiatan penghijauan adalah upaya merehabilitasi lahan kritis di luar kawasan hutan melalui kegiatan tanam menanam dan bangunan konservasi tanah agar dapat berfungsi sebagai unsur produksi dan sebagai media pengatur tata air yang baik serta upaya mempertahankan dan meningkatkan daya guna lahan sesuai dengan peruntukannya.

Pelaksanaan kegiatan penghijauan berupa kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a. Pembangunan Hutan/Kebun Rakyat

Kegiatan diarahkan pada lahan masyarakat yang telah terdegradasi di luar kawasan hutan dengan jenis serbaguna (*Multi Purpose Trees Species*), buah-buahan dan tanaman penghasil kayu bakar merupakan tanaman utama.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memfasilitasi peningkatan ekonomi masyarakat setempat, produksi hutan rakyat yang lestari dengan tetap meningkatkan kesuburan tanah dan memperbaiki kondisi lingkungan.

Selama periode 5 tahun terakhir sejak tahun 2003 s.d. tahun 2007, kegiatan pembangunan hutan/kebun rakyat mencapai 955.437 Ha, sedangkan khusus untuk tahun 2007 mencapai 127.532 Ha.

REFORESTATION

Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

The achievement of reforestation of degraded forest for the last 5 years from 2003 up to 2007, is as the following:

Table-3. Reforestation Activities

No	Year	Size (ha)
1	2003	54,762
2	2004	339,166
3	2005	26,963
4	2006	246,042
5	2007	76,718
	TOTAL	743,651

REGREENING

Regreening is an effort to rehabilitate critical lands outside forest area by planting trees and implementing soil conservation practices. It aims to improve land productivity and hydrological function.

The greening activities may be implemented into a number of schemes.

a. Community forest

This activity is addressed to the degraded area belongs to community located outside forest area. Multi Purpose Trees Species, fruit trees, fuel woods are mainly planted in this area.

The objectives of this scheme are to facilitate economic improvement, sustainable forest production for the community while improving soil fertility and environmental condition.

In the period of 2003 - 2007, the Ministry of Forestry has managed to revitalize community forest approximately 955,437 Ha. In 2007 the program achieved an additional of 127,532 Ha.

b. Pembangunan Kebun Bibit Desa (KBD).

Kebun Bibit Desa adalah unit persemaian yang tidak permanen berupa kebun pembibitan jenis tanaman penghijauan yang dibuat oleh kelompok tani di sekitar desa.

Pembangunan KBD selama periode 5 tahun terakhir sejak tahun 2003 s.d. tahun 2007, telah dilaksanakan sebanyak 252,38 juta batang, sedangkan khusus untuk tahun 2007 mencapai 30,14 juta batang.

c. Pembangunan UP-UPSA / UP-UPM

UP-UPSA adalah suatu unit percontohan usahatani (10 ha) yang memadukan pola usahatani produktif dengan teknik konservasi tanah sehingga secara teknis mampu mengurangi erosi dan sedimentasi.

UP-UPM adalah suatu unit percontohan usahatani (20 ha) pada wilayah yang tingkat usaha pertanian tanaman semusimnya masih kurang berkembang. Dasar pemikirannya adalah dalam rangka mengurangi perladangan berpindah dengan meningkatkan pola dan cara bertani melalui usaha pertanian menetap.

Pembangunan UP-UPSA/ UP-UPM selama periode 5 tahun terakhir sejak tahun 2003 s.d. tahun 2007 telah dilaksanakan sebanyak 627 unit. Sedangkan khusus untuk tahun 2007 mencapai 160 unit.

d. Pembangunan Dam Pengendali/Dam Penahan.

Dam Pengendali adalah bendungan kecil yang dapat menampung air (tidak lolos air), dengan konstruksi urugan tanah, urugan tanah dengan lapisan kedap air atau konstruksi beton (tipe busur) untuk mengendalikan erosi dan banjir dan dibuat pada alur jurang/ sungai kecil, dengan tinggi maksimum 8 m. Manfaat dari Dam Pengendali antara lain dapat mengendalikan endapan aliran air yang ada di permukaan tanah yang berasal dari daerah tangkapan air di bagian hulunya, dan berfungsi sebagai sumber air bagi masyarakat dan irigasi.

Dam Penahan adalah bendungan kecil yang lolos air dengan konstruksi bronjong batu atau trucuk bambu/kayu yang dibuat pada alur jurang dengan tinggi maksimum 4 m, yang bermanfaat untuk mengendalikan endapan dan aliran air permukaan dari daerah tangkapan air di bagian hulu dan

b. Village Nursery Development

Village Nursery is a temporary nursery, developed by farmer groups of the throughout villages in response to their demand of seedlings for greening activities.

In the period of 2003 – 2007, there have been 252.38 millions seedlings of village nurseries across the country. In 2007 the program achieved an additional of 30.14 millions seedlings of village nursery.

c. Establishment of Small Farm Demonstration Plots (UP-UPSA/ UP-UPM)

UP-UPSA is a small farm demonstration plot of \pm 10 ha that combines productive farming pattern and soil conservation techniques to minimize or prevent erosion and sedimentation.

UP-UPM is a small farm demonstration plot of \pm 20 ha whereby farming practices in target area is less developed. The objective of the idea is to reduce shifting cultivation through introducing sedentary farming system.

In the period of 2003 – 2007, there have been 627 demonstration plots developed accros the country. In 2007 the program achieved an additional of 160 units.

d. Check Dam / Retaining Dam

Check dam is a small, non permeable dam to hold water and is constructed from land fill bowline structure with water impermeable or concrete layer to control erosion and flood and is laid down across the width of a gully or small creek at a maximum height of 8 m. Check dam is instrument used to control sedimentation carried by water from the upper watershed area. It could also serves as water source for the local community households and irrigation.

Retaining dam is a small permeable dam made of rock gabion or wood/bamboo riprap across a valley to control sedimentation and surface water flow from the upper watershed and to increase groundwater table of the surrounding area.

meningkatkan permukaan air tanah di bagian hilirnya.

Pembangunan Dam Pengendali/Dam Penahan selama periode 5 tahun terakhir sejak tahun 2003 s/d tahun 2007 telah dilaksanakan sebanyak 2.967 unit. Pada tahun 2007 tercapai 278 unit.

e. Pembangunan Gully Plug

Gully Plug adalah suatu konservasi tanah teknik sipil yang berfungsi sebagai pengendali jurang berupa bendungan kecil yang lolos air yang dibuat pada parit-parit melintang alur dengan konstruksi bronjong batu, kayu/bambu atau pemasangan batu spesi.

Pembangunan Gully Plug selama periode 5 tahun terakhir sejak tahun 2003 s/d tahun 2007 telah dilaksanakan sebanyak 2.633 unit. Pada tahun 2007 tercapai 1.044 unit.

Manfaat pembangunan Gully Plug antara lain :

- memperbaiki lahan yang rusak akibat gerusan air sehingga terjadi jurang/parit
- mencegah bertambah luasnya kerusakan lahan akibat terjadinya jurang/parit yang semakin lebar
- mengendalikan erosi dan lumpur/ sedimen/endapan dan air dari daerah atas sehingga dapat mengendalikan hilir dari sedimen dan banjir
- memperbaiki kondisi tata air daerah sekitarnya.

f. Pembangunan Sumur Resapan

Bangunan Sumur Resapan adalah salah satu rekayasa teknik konservasi air berupa bangunan yang dibuat sedemikian rupa sehingga menyerupai bentuk sumur gali dengan kedalaman tertentu yang berfungsi sebagai tempat menampung air hujan yang jatuh dari atas atap rumah atau daerah kedap air dan meresapkannya ke dalam tanah.

Pembangunan Sumur Resapan selama periode 5 tahun terakhir sejak tahun 2003 s/d tahun 2007 telah dilaksanakan sebanyak 16.359 unit. Pada tahun 2007 tercapai 3.935 unit.

g. Rehabilitasi Teras

Teras adalah bangunan konservasi tanah yang dibuat dengan penggalian dan pengurugan tanah, membentuk bangunan utama berupa bidang olah, guludan dan saluran air yang mengikuti kontur, serta dapat pula dilengkapi

There have been 2,967 check dams/retaining dams constructions developed between 2003 and 2007, of that about 278 units were constructed in 2007.

e. Construction of Gully Plug

Gully Plug is one of soil conservation techniques that serve to control a gully or valley through construction of a small water permeable dam across the gully made of rock gabion, wood/bamboo riprap, or concrete structure.

There have been 2,633 gully plugs constructed for the last 5 years from 2003 up to 2007. In 2007, 1,044 gully plugs were built.

The benefits of a gully plug are, among others:

- *improve of degraded lands caused by accelerated water erosion that produced a gully*
- *prevent of expansion of land degradation due to widening of gullies*
- *control erosion and sedimentation therefore minimizing sedimentation and flooding of the downstream areas*
- *improve of water regime of the surrounding area.*

f. Construction of infiltration well

Infiltration well is a technical engineering method of water conservation consisting of a hole dug at a certain depth in the ground to collect rainwater falling from the roof or a non permeable surface to let it penetrate the surrounding ground.

There have been 16,359 infiltration wells constructed between 2003 and 2007, of that about 3,935 wells were dug in 2007.

g. Rehabilitation of Terraces

Terrace is a soil conservation structure constructed by digging and filling of dirt to form a tillable surface, end bund and drainage ditch following the contour line, complemented with other structures such as

dengan bangunan pelengkapya seperti Saluran Pembuangan Air (SPA) dan terjunan air yang tegak lurus kontur. Sasaran fisik pembuatan teras adalah lahan yang dimanfaatkan secara intensif/ terus menerus untuk penanaman tanaman semusim dan/ atau tanaman tahunan, dengan kemiringan lahan yang bervariasi menurut sifat fisika tanah dan kondisi iklim setempat.

Pelaksanaan Rehabilitasi Teras selama periode 5 tahun terakhir sejak tahun 2003 s/d tahun 2007 telah dilaksanakan seluas 4.241 Ha, sedangkan khusus untuk tahun 2007 mencapai 6 Ha.

PEMBANGUNAN HUTAN BAKAU

Hutan bakau adalah hutan yang tumbuh pada zona peralihan antara ekosistem darat dan ekosistem laut yang memiliki nilai penting untuk perlindungan pantai, penahanan endapan lumpur dan fungsi keseimbangan lingkungan.

Kegiatan yang berkaitan dengan hutan bakau yang dilaksanakan di seluruh Indonesia pada tahun 2003 s/d 2007 adalah sebagai berikut:

- Pembangunan Areal Model Hutan Bakau sebanyak 416 unit .
- Penanaman/rehabilitasi hutan bakau seluas 70.185 ha.
- Bantuan bibit untuk pengembangan areal dampak hutan bakau sebanyak 2,55 juta batang.
- Pelatihan petugas lapangan penghijauan sebanyak 859 orang.
- Pelatihan petani peserta dan LSM sebanyak 2.804 orang.

PENGEMBANGAN HUTAN RAKYAT

Hutan rakyat adalah hutan yang dimiliki oleh rakyat dengan luas minimal 0,25 ha dengan penutupan tajuk tanaman kayu-kayuan dan/atau jenis tanaman lainnya lebih dari 50% dan/atau pada tanaman tahun pertama dengan tanaman sebanyak minimal 500 tanaman per-hektar.

Pelaksanaan usaha hutan rakyat dilakukan melalui unit-unit usaha. Satu unit usaha merupakan unit pengelolaan usaha hutan rakyat yang terdiri dari beberapa kelompok tani dengan luas lahan minimal 900 ha. Usaha hutan rakyat dapat dikembangkan pada lahan milik atau lahan yang dibebani hak-hak lainnya di luar kawasan

waterway and drop structures perpendicular to the contour line. The physical target of terrace construction is to make the land intensively tillable for annual and or perennial crop, at a variety of slope gradient depending upon soil physical properties and local climate condition.

There have been 4,241 Ha of terrace constructed in the period of 2003 – 2007. In 2007 the program achieved an additional of 6 Ha.

MANGROVE FOREST DEVELOPMENT

Mangrove forest is forest whereby occur in a transitional zone between land and marine ecosystems and is important for protection of coastal region, serve as sediment retainer and provide environmental balance between the two regions..

The activities related to mangrove development in Indonesia in the period of 2003 – 2007 consist of :

- *Establishment of 416 units of Mangrove Forest Model.*
- *Replanting/rehabilitation of 70,185 ha of mangrove forest.*
- *Free distribution of seedling, 2.55 millions seedlings for mangrove rehabilitation.*
- *Field training for 859 field officers and 2,804 local community and NGOs.*

DEVELOPMENT OF COMMUNITY-OWNED FOREST

Community-owned forest is a piece of forest that belong to community with minimum size of 0.25 ha and having canopy of woody trees or other plants with more than 50 % tree's crown cover or other plant which planted at the first year minimum density of 500 trees per hectar.

Community-owned forest management is implemented through the development of various management units. A unit consists of several farmer groups with total area of at least 900 ha. Community-owned forest management can be developed on lands with ownership right

hutan yang memenuhi persyaratan untuk kegiatan hutan rakyat.

Selama periode 5 tahun terakhir sejak tahun 2003 s.d. tahun 2007, kegiatan hutan rakyat yang dilaksanakan di seluruh Indonesia adalah sebagai berikut :

- Pembangunan areal model hutan rakyat seluas 12.915 ha.
- Pengembangan/pembangunan hutan rakyat seluas 220.321 ha.
- Bantuan persemaian untuk hutan rakyat sebanyak 5,69 juta batang.
- Pelatihan petani sebanyak 12.607 orang.
- Peserta Temu usaha dalam rangka pengembangan hutan rakyat sebanyak 2.669 orang.

Untuk mencukupi kebutuhan kayu dan non-kayu sebagai bahan bangunan dan bahan baku industri, sejak tahun 1997 pemerintah telah mendorong/memfasilitasi pembangunan hutan rakyat melalui kredit bunga lunak yaitu Kredit Usaha Hutan Rakyat (KUHR) yang sekaligus mempercepat penanganan lahan kritis yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

PERSUTERAAN ALAM

Berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 50/Kpts-II/1997 tanggal 20 Januari 1997 yang dimaksud dengan persuteraan alam adalah bagian kegiatan perhutanan sosial dengan hasil kokon atau benang sutera yang terdiri dari kegiatan penanaman murbei, pembibitan ulat sutera, pemeliharaan ulat sutera dan pengolahan kokon.

Usaha tani persuteraan alam bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, penyediaan bahan baku industri persuteraan alam dan peningkatan mutu lingkungan. Pelaksanaan usahatani persuteraan alam dilakukan melalui unit-unit usaha. Satu unit usahatani merupakan unit pengelolaan usahatani persuteraan alam dengan luas kebun murbei minimal 50 ha atau setara dengan jumlah tanaman murbei sebanyak 500.000 batang. Usahatani persuteraan alam dapat dikembangkan pada lahan hak milik atau lahan yang dibebani hak-hak lainnya di luar kawasan hutan yang memenuhi persyaratan untuk kegiatan usahatani persuteraan alam.

or other rights outside the forest area that meets the requirement for community-owned forest development.

Community-owned forest development activities in the period 2003 - 2007, have achieved the following results:

- *Establishment of community-owned forest model of 12,915 ha.*
- *Expansion/development of community-owned forests of 220,321 ha.*
- *Grant for nursery development of community-owned forest impact area of 5.69 millions seedlings.*
- *Training for interested farmer of 12,607 persons.*
- *Enterpreneurship meetings on community-owned forest development attended by 2,669 participants.*

In order to meet the domestic demand of timber and non timber products for construction and industrial purposes, since 1997 the government has promoted the development of community-owned forest by promoting special incentive through low interest bank loan . The program is called Kredit Usaha Hutan Rakyat (KUHR) or community-owned Forest Development Credit, a program that also works to speed up rehabilitation of critical lands that eventually would improve community welfare.

NATURAL SILK

Pursuant to Minister for Forestry Decree No. 50/Kpts-II/1997 dated 20 January 1997 silk cocoon farming development is a part of social forestry activity that produces cocoon or silk yarn. The overall activities include mulberry planting, silk larvae breeding, maintenance and cocoon processing.

Natural silk cocoon farming is addressed to improve community welfare, by supplying raw material for silk industry, while improving its quality. The business arrangement of silk is implemented through various farmer organization units. A unit is consist of at least 50 ha mulberry gardens or equivalent to 500,000 mulberry plants. Natural silk farming can be developed on lands belonging to the farmers or on lands under other rights outside the forest areas that meet the requirement for natural silk farming activity.

Kegiatan persuteraan alam yang dilaksanakan di seluruh Indonesia dalam 5 tahun terakhir sejak tahun 2003 s.d. tahun 2007, adalah sebagai berikut :

- Pembangunan tanaman murbei seluas 31.663,77 ha.
- Produksi benang sutera sebanyak 228,69 ton.

Sejak tahun 1997 dalam rangka pemberdayaan ekonomi rakyat, Departemen Kehutanan telah menyalurkan kredit usaha persuteraan alam (KUPA) yang disalurkan ke petani sutera di 5 (lima) provinsi, yaitu: Sumatera Barat, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI. Yogyakarta, dan Sulawesi Selatan.

PERLEBAHAN

Perlebahan adalah kegiatan pemanfaatan dan budidaya lebah dan produk-produknya (madu, jelly, lilin dan hasil lainnya) serta vegetasi penunjangnya untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya bagi kepentingan masyarakat dengan memperhatikan aspek kelestariannya.

Kegiatan ini memberikan manfaat langsung seperti menciptakan lapangan usaha baru, meningkatkan pendapatan dan dapat membantu meningkatkan gizi masyarakat. Selain itu secara tidak langsung dapat membantu proses penyerbukan beberapa jenis pohon tertentu.

Hasil kegiatan perlebahan yang dilaksanakan di seluruh Indonesia adalah berupa madu dengan produksi pada tahun 2007 sebesar 9.000,60 ton. Untuk kurun waktu 5 tahun terakhir, produksi madu sebesar 17.780,07 ton.

HUTAN KEMASYARAKATAN

Hutan Kemasyarakatan menurut Keputusan Menteri Kehutanan No. 31 Tahun 2001 adalah hutan negara dengan sistem pengelolaan hutan yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat setempat tanpa mengganggu fungsi pokoknya. Hutan kemasyarakatan diselenggarakan dengan berazaskan pengelolaan hutan secara lestari.

Program Hutan kemasyarakatan dilaksanakan di seluruh Indonesia, kecuali di Provinsi DKI Jakarta karena tidak adanya kawasan hutan yang dapat ditetapkan sebagai wilayah pengelolaan hutan kemasyarakatan.

Dalam periode 5 tahun terakhir sejak tahun 2003 s.d. tahun 2007, dalam rangka program hutan

There have been about 31,663.77 ha of mulberry planted and 228.69 tons of silk yarn produced in the period of 2003 – 2007.

Since 1997, for the purpose of community economic improvement, the Ministry of Forestry launched a credit program for natural silk cocoon farming in 5 provinces namely West Sumatera, West Java, Central Java, DI. Yogyakarta, and South Sulawesi.

APIARY

Apiary is a beekeeping activities which produce honey, royal jelly, beeswax and other relevant products related to bees including plants supporting vegetation for bees feeding ground.

The direct benefit of beekeeping industry is employment opportunity, income generation, additional nutrient sources of the community, while indirectly beekeeping could help the process of pollination for certain trees.

Indonesian apiary production is recorded at 9,000.60 tons in 2007, while honey production for the last 5 years is about 17,780.07 tons.

COMMUNITY FOREST

Community Forest, as defined in Forestry Ministerial Decree No. 31/2001 is state forest managed by local community for the purpose of economic empowerment and improvement without undermining its forest function. The management should be conducted under the principle of sustainability forest management.

Community forest program may be implemented throughout Indonesian forest, except for DKI Jakarta where no forest can be determined as such.

In the framework of community forest program in period of 2003 – 2007, the Ministry of

kemasyarakatan di seluruh Indonesia telah dilaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- Pembangunan tanaman hutan kemasyarakatan seluas 24.456 Ha
- Pelatihan petugas lapangan kehutanan sebanyak 415 orang.
- Pelatihan petani sebanyak 1.879 orang.

Pada tahun 2007, kegiatan Hutan Kemasyarakatan yang dilaksanakan adalah :

- Penanaman hutan kemasyarakatan seluas 1.750 Ha.
- Pelatihan petani sebanyak 120 orang

GERAKAN NASIONAL REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN

Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan (GNRHL) merupakan gerakan moral secara nasional untuk menanam pohon di setiap kawasan hutan dan lahan kosong sebagai komitmen bangsa untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan kesejahteraan masyarakat. Secara akumulatif, hasil pelaksanaan kegiatan GNRHL pada tahun 2007 adalah sebagai berikut :

Reboisasi	:	9.570	Ha
Hutan Rakyat	:	17.803	Ha
Turus Jalan	:	141	Km
Hutan Kota	:	0	Ha
Hutan Bakau	:	1.610	Ha
Dam Pengendali	:	0	Unit
Dam Penahan	:	18	Unit
Sumur Resapan	:	740	Unit
Gully Plug	:	155	Unit
Embung Air	:	0	Unit

Hasil Kegiatan GNRHL selama periode 2003-2007 dapat dilihat pada tabel III.8.1.

PERBENIHAN TANAMAN HUTAN

Kegiatan perbenihan tanaman hutan merupakan kegiatan di bidang perbenihan dan pembibitan tanaman hutan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan benih/bibit berkualitas dan diketahui asal/usulnya. Pada tahun 2007, potensi produksi benih ialah sebesar 143,704 ton yang berasal dari sumber benih seluas 15.306 hektar.

Forestry had conducted the following activities :

- *Development of community forest plantation, 24,456 Ha*
- *Training for forestry field officer attended by 415 participants*
- *Training for farmers attended by 1,879 participants*

In 2007, the activities of community forest achieved the following :

- *Development of community forest plantation, 1,750 Ha.*
- *Training for farmers attended by 120 participants.*

NATIONAL MOVEMENT ON FOREST AND LAND REHABILITATION

National Movement on Forest and Land Rehabilitation (NMFLR) is a national initiative to plant trees in forest land and barelands across the country as a commitment in improving the quality of environment for people's prosperity. The results of the movement (GNRHL) in 2007 were as follow :

<i>Reforestation</i>	<i>:</i>	<i>9,570</i>	<i>Ha</i>
<i>Community-owned Forest</i>	<i>:</i>	<i>17,803</i>	<i>Ha</i>
<i>Plantation along side the road</i>	<i>:</i>	<i>141</i>	<i>Km</i>
<i>City Forest</i>	<i>:</i>	<i>0</i>	<i>Ha</i>
<i>Mangrove Forest</i>	<i>:</i>	<i>1.610</i>	<i>Ha</i>
<i>Check Dam</i>	<i>:</i>	<i>0</i>	<i>Units</i>
<i>Retaining Dam</i>	<i>:</i>	<i>18</i>	<i>Units</i>
<i>Infiltration Wells</i>	<i>:</i>	<i>740</i>	<i>Units</i>
<i>Gully Plug</i>	<i>:</i>	<i>155</i>	<i>Units</i>
<i>Reservoir</i>	<i>:</i>	<i>0</i>	<i>Units</i>

The result of the movement (NMFLR) for the period of 2003-2007 can be seen on table III.8.1.

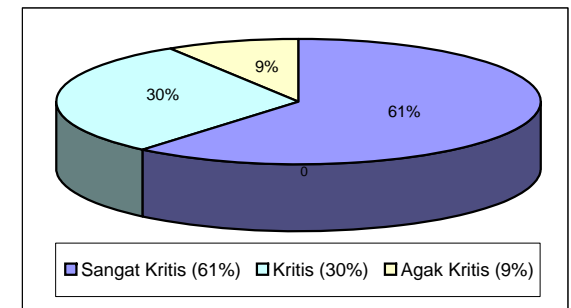
FOREST TREE SEED CULTIVATION

Forest tree seed cultivation are activities in seed and seedling treatments to meet the demand for seed/seedlings in such quality and its origin is known. In 2007, the potential of seed production was 143.704 tons from the seed source of about 15,306 hectares.

**Tabel/Table III.1.1 : LUAS DAN PENYEBARAN LAHAN KRITIS S/D TAHUN 2006/
Extent and Distribution of Critical Land Up to 2006**

No.	PROVINSI Province	Luas Lahan Kritis Hasil Inventarisasi/ Extent of Critical Land					
		Tahun/ Year 2000		Tahun/ Year 2006			JUMLAH Total (Ha)
		Kritis & Sangat Kritis Critical & Very Critical		Tingkat Kekritisan Lahan Level of Critical			
		Dalam Kawasan Inside Forest Area (Ha)	Luar Kawasan Outside Forest Area (Ha)	Sangat Kritis Very Critical (Ha)	Kritis Critical (Ha)	Agak Kritis Slight Critical (Ha)	
1	2	3	4	5	6	7	8 (5+6+7)
1	N. Aceh Darussalam	24.990,00	326.025,00	1.205.241,12	395.680,28	67.343,19	1.668.264,59
2	Sumatera Utara	227.146,00	241.997,00	3.256.903,12	1.526.958,63	434.767,22	5.218.628,97
3	R i a u	77.961,00	256.907,00	4.701.516,41	2.306.658,70	108.355,77	7.116.530,88
4	Kep. Riau	*	*	*	*	*	*
5	Sumatera Barat	20.936,00	110.219,00	1.061.638,91	239.433,31	169.598,16	1.470.670,38
6	Jambi	172.046,00	544.101,00	1.586.684,30	614.116,78	4.774,00	2.205.575,08
7	Bengkulu	78.724,00	499.819,00	708.934,99	545.218,79	163.729,81	1.417.883,59
8	Sumatera Selatan	1.183.179,00	2.278.661,00	1.580.908,47	2.085.364,37	739.484,54	4.405.757,38
9	Bangka Belitung	*	*	95.756,22	261.615,48	314.842,51	672.214,21
10	Lampung	203.887,00	95.270,00	1.197.984,53	339.055,12	186.408,04	1.723.447,69
11	Banten	*	*	67.112,55	51.981,81	90.426,98	209.521,34
12	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
13	Jawa Barat	5.966,00	362.828,00	248.245,69	140.894,85	19.487,31	408.627,85
14	Jawa Tengah	11.102,00	349.725,00	685.547,72	233.299,68	28.225,94	947.073,34
15	DI Yogyakarta	749,00	33.918,00	94.064,13	43.548,56	1.110,19	138.722,88
16	Jawa Timur	349.168,00	953.211,00	1.008.648,30	533.841,36	247.114,92	1.789.604,58
17	Kalimantan Barat	1.254.724,00	1.811.004,00	8.203.886,00	1.840.181,35	16.123,99	10.060.191,34
18	Kalimantan Tengah	50.652,00	1.708.181,00	2.972.566,48	1.939.143,99	1.267.743,46	6.179.453,93
19	Kalimantan Timur	953.814,00	824.968,00	8.526.149,49	1.015.615,61	38.074,08	9.579.839,18
20	Kalimantan Selatan	353.781,00	221.602,00	1.531.973,01	511.820,80	54.770,81	2.098.564,62
21	Sulawesi Utara	79.594,00	155.498,00	471.155,98	229.225,87	28.039,70	728.421,55
22	Gorontalo	*	*	426.276,89	202.789,79	62.987,70	692.054,38
23	Sulawesi Tengah	260.070,00	153.151,00	206.797,99	113.179,20	103.308,45	423.285,64
24	Sulawesi Tenggara	53.752,00	188.059,00	1.520.034,94	919.467,23	365.133,59	2.804.635,76
25	Sulawesi Selatan	581.297,00	451.505,00	993.557,79	245.319,16	330.936,08	1.569.813,03
26	Sulawesi Barat	*	*	*	*	*	*
27	B a l i	9.953,00	23.472,00	114.231,22	51.639,24	4.281,36	170.151,82
28	Nusa Tenggara Barat	54.520,00	224.178,00	547.557,85	236.898,58	68.833,23	853.289,66
29	Nusa Tenggara Timur	299.291,00	1.057.466,00	1.171.955,93	2.234.587,28	985.223,89	4.391.767,10
30	Maluku Utara	*	*	166.388,44	259.359,99	291.390,06	717.138,49
31	Maluku	180.036,00	514.875,00	1.073.577,70	488.315,23	123.904,31	1.685.797,24
32	Papua	1.649.309,00	1.719.594,00	1.605.594,02	2.659.383,92	311.015,87	4.575.993,81
33	Papua Barat	*	*	579.190,67	1.041.638,05	263.131,75	1.883.960,47
JUMLAH/ Total		8.136.647,00	15.106.234,00	47.610.080,86	23.306.233,01	6.890.566,91	77.806.880,78

**Grafik/Figure 5. Luas Lahan Kritis Hasil Inventarisasi
Extent of Critical Land
Tahun/ Year 2006**



Sumber/Source : Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial

Directorate General of Land Rehabilitation and Social Forestry

Keterangan/ Note :

- : Tidak ada indikasi/ No indication

*) : Data masih bergabung dengan provinsi induk / data is still joined to the main province

**) : Data Lahan Kritis masih mempergunakan tahun 2006/ Data used remain the same as data of 2006

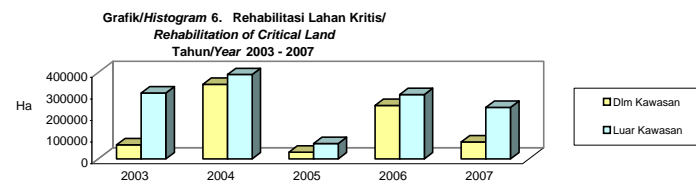
**Tabel/Table III.1.2 : PERKEMBANGAN REHABILITASI LAHAN SELAMA LIMA TAHUN TERAKHIR/
Progress of Land Rehabilitation Activities for the Last Five Years**

NO	PROVINSI Provinces	TAHUN/ Year										JUMLAH/ Total	
		2003		2004		2005		2006		2007		DALAM KAWASAN Inside Forest Area (Ha)	LUAR KAWASAN Outside Forest Area (Ha)
		DALAM KAWASAN Inside Forest Area (Ha)	LUAR KAWASAN Outside Forest Area (Ha)	DALAM KAWASAN Inside Forest Area (Ha)	LUAR KAWASAN Outside Forest Area (Ha)	DALAM KAWASAN Inside Forest Area (Ha)	LUAR KAWASAN Outside Forest Area (Ha)	DALAM KAWASAN Inside Forest Area (Ha)	LUAR KAWASAN Outside Forest Area (Ha)	DALAM KAWASAN Inside Forest Area (Ha)	LUAR KAWASAN Outside Forest Area (Ha)		
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	NAD	20,00	83.731,00	2.672,00	1.577,00	713,00	280,00	5.150,00	4.326,00	184,00	3.775,00	8.739,00	93.689,00
2	Sumatera Utara	1.984,00	2.568,00	11.424,00	6.275,00	1.109,00	1.119,00	7.015,00	8.930,00	10.279,20	5.665,00	31.811,20	24.557,00
3	Sumatera Barat	905,00	4.509,00	19.486,00	16.669,00	3.756,00	3.565,00	5.057,00	6.484,00	10.179,00	157,00	39.383,00	31.384,00
4	Riau	2.410,00	1.370,00	13.140,00	12.172,00	1.361,00	651,00	6.495,00	4.325,00	160,00	3.141,00	23.566,00	21.659,00
5	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-	1.455,00	275,00	1.502,00	3.140,00	2.957,00	3.415,00
6	Jambi	889,00	1.974,00	5.249,00	2.445,00	1.108,00	100,00	5.254,00	4.573,00	3.546,00	930,00	16.046,00	10.022,00
7	Bengkulu	321,00	285,00	534,00	715,00	1.294,00	370,00	3.741,00	3.439,00	500,00	2.325,00	6.390,00	7.134,00
8	Sumatera Selatan	150,00	390,00	3.219,00	6.335,00	70,00	50,00	5.684,00	5.184,00	0,00	150,00	9.123,00	12.109,00
9	Bangka Belitung	50,00	-	800,00	515,00	200,00	120,00	3.200,00	550,00	0,00	95,00	4.250,00	1.280,00
10	Lampung	7.710,00	3.234,00	37.250,00	10.338,00	-	-	12.162,00	5.996,00	2.844,00	4.325,00	59.966,00	23.893,00
11	DKI. Jakarta	-	-	-	-	-	-	600,00	400,00	0,00	250,00	600,00	650,00
12	Jawa Barat	-	11.604,00	49.156,00	42.577,00	-	-	15.241,00	39.408,00	1.410,60	22.810,00	65.807,60	116.399,00
13	Banten	750,00	2.575,00	2.725,00	8.050,00	-	-	6.185,00	9.622,00	4.700,00	15.731,00	14.360,00	35.978,00
14	Jawa Tengah	5.889,00	52.234,00	59.550,00	66.126,00	3.154,00	14.285,00	1.000,00	31.670,00	3.533,00	96.145,00	73.126,00	260.460,00
15	DI. Yogyakarta	3.234,00	9.085,00	5.457,00	6.935,00	-	35,00	1.550,00	1.353,00	1.519,00	500,00	11.760,00	17.908,00
16	Jawa Timur	-	62.027,00	55.106,00	108.334,00	2.599,00	850,00	275,00	63.886,00	200,00	39.945,00	58.180,00	275.042,00
17	Kalimantan Barat	40,00	340,00	5.755,00	4.228,00	200,00	850,00	14.785,00	10.423,00	465,00	410,00	21.245,00	16.251,00
18	Kalimantan Selatan	973,00	2.716,00	9.810,00	12.740,00	1.735,00	940,00	6.955,00	7.218,00	73,00	12.140,00	19.546,00	35.754,00
19	Kalimantan Timur	7.949,00	20.466,00	5.675,00	11.368,00	800,00	2.160,00	4.151,00	3.268,00	2.645,00	5.631,00	21.220,00	42.893,00
20	Kalimantan Tengah	2.743,00	6.818,00	10.944,00	5.156,00	1.224,00	3.166,00	19.832,00	18.446,00	528,00	235,00	35.271,00	33.821,00
21	Sulawesi Utara	780,00	1.006,00	1.729,00	2.136,00	1.035,00	830,00	4.851,00	5.146,00	1.785,00	2.048,00	10.180,00	11.166,00
22	Gorontalo	50,00	300,00	7.005,00	3.258,00	300,00	130,00	8.179,00	3.769,00	8.950,00	437,00	24.484,00	7.894,00
23	Sulawesi Tengah	10.712,00	1.865,00	610,00	1.170,00	1.573,00	1.530,00	7.454,00	7.104,00	690,00	605,00	21.039,00	12.274,00
24	Sulawesi Selatan	10.737,00	29.420,00	13.304,00	16.558,00	2.602,00	1.686,00	23.434,00	11.324,00	7.593,00	2.358,00	57.670,00	61.346,00
25	Sulawesi Tenggara	180,00	441,00	3.641,00	6.556,00	219,00	2.807,00	14.723,00	3.549,00	755,00	1.951,00	19.518,00	15.304,00
26	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	5.839,00	1.840,00	2.250,00	1.300,00	8.089,00	3.140,00
27	Bali	181,00	542,00	3.125,00	2.025,00	300,00	930,00	4.350,00	5.050,00	2.950,00	6.400,00	10.906,00	14.947,00
28	Nusa Tenggara Barat	1.785,00	50,00	9.105,00	4.961,00	1.395,00	3.009,00	12.865,00	8.825,00	6.950,00	4.125,00	32.100,00	20.970,00
29	Nusa Tenggara Timur	1.620,00	1.147,00	7.905,00	12.359,00	-	17.997,00	13.015,00	11.372,00	1.183,00	1.990,00	23.723,00	44.865,00
30	Maluku	1.185,00	3.603,00	700,00	16.835,00	1.800,00	6.430,00	7.210,00	2.225,00	100,00	100,00	10.995,00	29.193,00
31	Maluku Utara	350,00	268,00	446,00	1.605,00	600,00	5.890,00	13.450,00	4.033,00	506,00	197,00	15.352,00	11.993,00
32	Papua	762,00	665,00	302,00	878,00	775,00	230,00	6.301,00	3.947,00	488,00	225,00	8.628,00	5.945,00
33	Papua Barat	-	-	26,00	-	295,00	400,00	250,00	200,00	0,00	0,00	571,00	600,00
	JUMLAH/Total	64.359,00	305.233,00	345.850,00	390.896,00	30.217,00	70.410,00	247.708,00	298.160,00	78.467,80	239.236,00	766.601,80	1.303.935,00

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial
Directorate General of Land Rehabilitation and Social Forestry

Keterangan/Note :

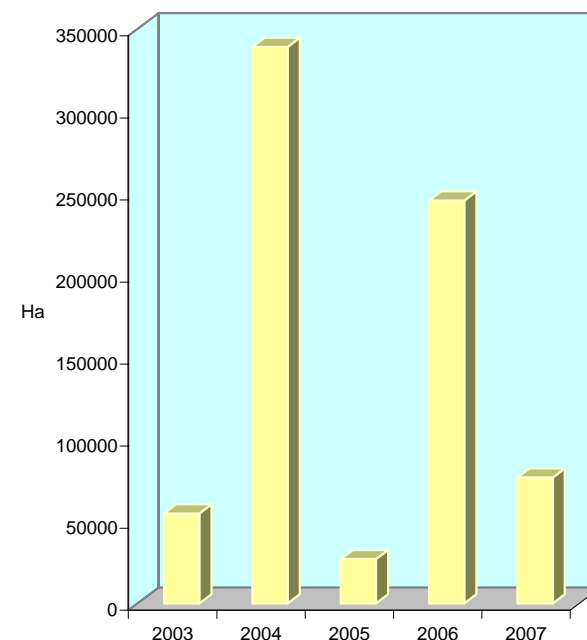
- Kegiatan Rehabilitasi tidak termasuk rehabilitasi hutan bakau/Excluding Mangrove Forest Rehabilitation
- Pelaksanaan rehabilitasi dalam kawasan: hasil reboisasi, tegakan benih meranti, dan hutan kemasyarakatan
Rehabilitation inside Forest Area : Reforestation, Dipterocarp seed orchard, community forest
- Pelaksanaan rehabilitasi luar kawasan: hasil Kebun Bibit Desa (KBD), Hutan Rakyat/Kebun Rakyat, Rehab Teras dan Aneka Usaha Kehutanan/Rehabilitation outside forest area : village nursery, people forest, terrace rehabilitation, miscellaneous forestry activities
- Tidak termasuk hutan mangrove/Exclude mangrove forest
- (-) : Tidak ada kegiatan/No activities



**Tabel/Table III.2.1 : KEGIATAN REBOISASI LIMA TAHUN TERAKHIR/
Reforestation Activities for the Last Five Years**

No	PROVINSI/ Provinces	TAHUN/ Year					JUMLAH/Total (Ha)
		2003 (Ha)	2004 (Ha)	2005 (Ha)	2006 (Ha)	2007 (Ha)	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nangroe Aceh Darussalam	20,00	2.672,00	713,00	5.150,00	184,00	8.739,00
2	Sumatera Utara	1.984,00	11.424,00	1.109,00	7.545,00	10.279,20	32.341,20
3	Riau	2.210,00	13.140,00	1.361,00	6.295,00	160,00	23.166,00
4	Kep. Riau	-	-	-	1.455,00	902,00	2.357,00
5	Sumatera Barat	905,00	19.486,00	3.756,00	5.057,00	10.179,00	39.383,00
6	Jambi	695,00	5.101,00	1.108,00	5.183,00	3.546,00	15.633,00
7	Bengkulu	321,00	534,00	1.294,00	3.741,00	500,00	6.390,00
8	Sumatera Selatan	150,00	3.219,00	70,00	5.684,00	-	9.123,00
9	Bangka Belitung	50,00	800,00	200,00	3.200,00	-	4.250,00
10	Lampung	7.670,00	37.250,00	-	12.162,00	2.844,00	59.926,00
11	DKI Jakarta	-	-	-	600,00	-	600,00
12	Jawa Barat	-	49.156,00	-	15.241,00	1.410,60	65.807,60
13	Banten	750,00	2.725,00	-	6.185,00	4.700,00	14.360,00
14	Jawa Tengah	-	53.661,00	-	1.000,00	2.483,00	57.144,00
15	DI Yogyakarta	-	5.260,00	-	1.550,00	1.519,00	8.329,00
16	Jawa Timur	-	55.106,00	2.599,00	100,00	200,00	58.005,00
17	Kalimantan Barat	-	5.705,00	200,00	14.785,00	415,00	21.105,00
18	Kalimantan Selatan	973,00	9.760,00	1.635,00	6.805,00	73,00	19.246,00
19	Kalimantan Timur	7.949,00	5.675,00	800,00	4.151,00	2.645,00	21.220,00
20	Kalimantan Tengah	2.743,00	10.644,00	1.224,00	19.832,00	528,00	34.971,00
21	Sulawesi Utara	780,00	1.729,00	1.035,00	4.851,00	1.785,00	10.180,00
22	Gorontalo	50,00	7.005,00	300,00	8.179,00	8.950,00	24.484,00
23	Sulawesi Tengah	10.712,00	610,00	1.573,00	7.454,00	690,00	21.039,00
24	Sulawesi Selatan	10.737,00	13.304,00	2.602,00	21.834,00	7.543,00	56.020,00
25	Sulawesi Tenggara	180,00	3.641,00	219,00	14.723,00	755,00	19.518,00
26	Sulawesi Barat	-	-	-	5.839,00	2.250,00	8.089,00
27	Bali	181,00	3.075,00	300,00	4.350,00	2.950,00	10.856,00
28	Nusa Tenggara Barat	1.785,00	9.105,00	1.395,00	12.865,00	6.950,00	32.100,00
29	Nusa Tenggara Timur	1.620,00	7.905,00	-	13.015,00	1.183,00	23.723,00
30	Maluku	1.185,00	700,00	1.800,00	7.210,00	100,00	10.995,00
31	Maluku Utara	350,00	446,00	600,00	13.450,00	506,00	15.352,00
32	Papua	762,00	302,00	775,00	6.301,00	488,00	8.628,00
33	Papua Barat	-	26,00	295,00	250,00	-	571,00
Jumlah/Total		54.762,00	339.166,00	26.963,00	246.042,00	76.717,80	743.650,80

**Histogram/Figure 7. Kegiatan Reboisasi/
Reforestation Activities**



Sumber/Source : Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial
Directorate General of Land Rehabilitation and Social Forestry

Keterangan/Note :

(-) : tidak ada kegiatan/ No Activities

Mulai tahun 2003 kegiatan reboisasi termasuk GNRHL

Since 2003, reforestation including National Movement on Forest and Land Rehabilitatio

Tabel/Table III.3.1 : PENANAMAN HUTAN RAKYAT/ KEBUN RAKYAT LIMA TAHUN TERAKHIR
Establishment of Community-Owned Forest for the Last Five Years

No	PROVINSI Provinces	TAHUN/ Year					JUMLAH/ Total (Ha)
		2003 (Ha)	2004 (Ha)	2005 (Ha)	2006 (Ha)	2007 (Ha)	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nangroe Aceh Darussalam	83.731,00	1.577,00	280,00	4.326,00	3.775,00	93.689,00
2	Sumatera Utara	57,00	5.994,00	694,00	7.089,00	5.415,00	19.249,00
3	Riau	1.345,00	12.147,00	651,00	4.250,00	3.141,00	21.534,00
4	Kep. Riau	-	-	-	275,00	50,00	325,00
5	Sumatera Barat	809,00	12.279,00	1.955,00	5.734,00	107,00	20.884,00
6	Jambi	685,00	2.120,00	75,00	4.573,00	880,00	8.333,00
7	Bengkulu	285,00	715,00	345,00	3.179,00	325,00	4.849,00
8	Sumatera Selatan	75,00	6.120,00	-	5.134,00	100,00	11.429,00
9	Bangka Belitung	-	515,00	120,00	550,00	95,00	1.280,00
10	Lampung	3.034,00	10.288,00	-	5.931,00	4.325,00	23.578,00
11	DKI Jakarta	-	-	-	200,00	200,00	400,00
12	Jawa Barat	11.129,00	42.402,00	-	23.159,00	6.069,00	82.759,00
13	Banten	1.675,00	8.050,00	-	3.492,00	2.906,00	16.123,00
14	Jawa Tengah	40.735,00	65.024,00	5.140,00	29.440,00	22.225,00	162.564,00
15	DI Yogyakarta	6.755,00	6.445,00	-	1.328,00	-	14.528,00
16	Jawa Timur	33.990,00	75.435,00	-	43.900,00	39.477,00	192.802,00
17	Kalimantan Barat	340,00	3.828,00	850,00	9.988,00	375,00	15.381,00
18	Kalimantan Selatan	1.115,00	11.740,00	940,00	7.218,00	12.115,00	33.128,00
19	Kalimantan Timur	18.216,00	11.368,00	2.160,00	3.268,00	5.631,00	40.643,00
20	Kalimantan Tengah	4.168,00	4.331,00	3.166,00	18.446,00	235,00	30.346,00
21	Sulawesi Utara	126,00	2.036,00	780,00	4.641,00	1.073,00	8.656,00
22	Gorontalo	-	3.258,00	80,00	3.734,00	412,00	7.484,00
23	Sulawesi Tengah	500,00	570,00	1.530,00	7.054,00	605,00	10.259,00
24	Sulawesi Selatan	2.416,00	15.600,00	1.686,00	11.324,00	2.358,00	33.384,00
25	Sulawesi Tenggara	165,00	2.511,00	1.787,00	2.979,00	1.951,00	9.393,00
26	Sulawesi Barat	-	-	-	1.840,00	1.300,00	3.140,00
27	Bali	267,00	1.950,00	930,00	5.050,00	5.900,00	14.097,00
28	Nusa Tenggara Barat	50,00	4.786,00	3.009,00	8.525,00	4.125,00	20.495,00
29	Nusa Tenggara Timur	290,00	5.954,00	196,00	11.122,00	1.940,00	19.502,00
30	Maluku	1.602,00	14.210,00	3.280,00	2.225,00	-	21.317,00
31	Maluku Utara	268,00	1.323,00	1.880,00	4.033,00	197,00	7.701,00
32	Papua	468,00	715,00	230,00	3.947,00	225,00	5.585,00
33	Papua Barat	-	-	400,00	200,00	-	600,00
JUMLAH/Total		214.296,00	333.291,00	32.164,00	248.154,00	127.532,00	955.437,00

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial
 Directorate General of Land Rehabilitation and Social Forestry

Keterangan /Note :

(-) : Tidak Ada Kegiatan /No Activities

**Tabel/Table III.3.2 : PEMBANGUNAN KEBUN BIBIT DESA LIMA TAHUN TERAKHIR/
Development of Village Nurseries for the Last Five Years**

No	PROVINSI Provinces	TAHUN/ Year					JUMLAH/ Total (1.000 batang/ 1.000 seedlings)
		2003 (1.000 batang/ 1.000 seedlings)	2004 (1.000 batang/ 1.000 seedlings)	2005 (1.000 batang/ 1.000 seedlings)	2006 (1.000 batang/ 1.000 seedlings)	2007 (1.000 batang/ 1.000 seedlings)	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	2.360	212	800	-	-	3.372
3	Sumatera Barat	7.400	3.500	-	-	-	10.900
4	Riau	52	52	-	-	-	104
5	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	2.528	500	-	-	-	3.028
7	Sumatera Selatan	-	32	-	-	-	32
8	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	400	4.000	4.400
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	800	152	-	800	2.240	3.992
13	Banten	1.800	-	-	1.000	2.900	5.700
14	Jawa Tengah	16.908	2.004	18.040	2.040	600	39.592
15	DI Yogyakarta	800	500	-	-	-	1.300
16	Jawa Timur	18.000	27.200	800	26.400	20.400	92.800
17	Kalimantan Barat	-	800	-	800	-	1.600
18	Kalimantan Selatan	1.052	2.000	-	-	-	3.052
19	Kalimantan Timur	4.000	-	-	-	-	4.000
20	Kalimantan Tengah	5.200	1.200	-	-	-	6.400
21	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
22	Gorontalo	400	-	-	-	-	400
23	Sulawesi Tengah	2.280	900	-	-	-	3.180
24	Sulawesi Selatan	51.340	568	-	-	-	51.908
25	Sulawesi Tenggara	552	8.000	2.000	-	-	10.552
26	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
27	Bali	-	-	-	-	-	-
28	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
29	Nusa Tenggara Timur	800	-	-	-	-	800
30	Maluku	1.472	2.200	400	-	-	4.072
31	Maluku Utara	-	-	1.200	-	-	1.200
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		117.744	49.820	23.240	31.440	30.140	252.384

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial
Directorate General of Land Rehabilitation and Social Forestry

Keterangan /Note :

(-) : Tidak ada kegiatan/ No Activities

Tabel/Table III.3.3 : PEMBANGUNAN UNIT PERCONTOHAN USAHA PELESTARIAN SUMBER DAYA ALAM (UPSA)/ USAHA PERTANIAN MENETAP (UPM) LIMA TAHUN TERAKHIR
Establishment of Farming Demonstration Plots for the Last Five Years

No	PROVINSI Provinces	TAHUN/ Year										JUMLAH/ Total	
		2003		2004		2005		2006		2007		UPSA (Unit)	UPM (Unit)
		UPSA (Unit)	UPM (Unit)	UPSA (Unit)	UPM (Unit)	UPSA (Unit)	UPM (Unit)	UPSA (Unit)	UPM (Unit)	UPSA (Unit)	UPM (Unit)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Nangroe Aceh Darussalam	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-
2	Sumatera Utara	3	-	-	-	-	-	-	-	10,00	-	13	-
3	Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Sumatera Barat	1	-	5	-	-	-	-	-	-	-	6	-
6	Jambi	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	5,00	-	5	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	0,06	-	0	-
14	Jawa Tengah	27	-	10	-	-	-	3,00	-	-	-	40	-
15	DI Yogyakarta	28	-	12	-	-	-	-	-	-	-	40	-
16	Jawa Timur	6	-	-	-	-	-	2	-	95,00	-	103	-
17	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kalimantan Selatan	-	-	6	4	-	-	-	-	-	-	6	4
19	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	1,00	-	5,00	-	6	-
20	Kalimantan Tengah	10	43	2	47	-	-	-	-	-	-	12	90
21	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Sulawesi Tengah	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	-
24	Sulawesi Selatan	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	2	4
25	Sulawesi Tenggara	-	-	20	-	-	-	-	-	-	-	20	-
26	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Nusa Tenggara Barat	60	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60	-
29	Nusa Tenggara Timur	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-
30	Maluku	4	-	21	-	45	-	45	-	45,00	-	160	-
31	Maluku Utara	-	-	40	-	-	-	-	-	-	-	40	-
32	Papua	3	1	-	-	-	-	-	-	-	-	3	1
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH/Total		155	48	117	51	45	-	51	-	160	-	528	99

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial
 Directorate General of Land Rehabilitation and Social Forestry

Keterangan /Note :

(-) = Tidak Ada Kegiatan /No Activities

1 unit UPSA = 10 Ha

1 unit UPM = 20 Ha

Tabel/Table III.3.4 : PEMBANGUNAN DAM PENGENDALI/ DAM PENAHAN LIMA TAHUN TERAKHIR
Check Dam/Retaining Dam Construction for the Last Five Years

No	PROVINSI Provinces	TAHUN/ Year										JUMLAH/ Total	
		2003		2004		2005		2006		2007		Total	
		Dam Pengendali Check Dam (Unit)	Dam Penahan Retaining Dam (Unit)	Dam Pengendali Check Dam (Unit)	Dam Penahan Retaining Dam (Unit)	Dam Pengendali Check Dam (Unit)	Dam Penahan Retaining Dam (Unit)	Dam Pengendali Check Dam (Unit)	Dam Penahan Retaining Dam (Unit)	Dam Pengendali Check Dam (Unit)	Dam Penahan Retaining Dam (Unit)	Dam Pengendali Check Dam (Unit)	Dam Penahan Retaining Dam (Unit)
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	NAD	-	1	1	10	2	2	16	28	-	-	19	41
2	Sumatera Utara	4	5	34	-	1	1	28	100	6	89	73	195
3	Riau	-	5	1	-	-	-	-	-	-	-	1	5
4	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-
5	Sumatera Barat	22	10	5	-	2	2	10	56	-	-	39	68
6	Jambi	1	-	2	-	-	-	-	-	-	-	3	-
7	Bengkulu	-	1	1	1	-	1	4	1	-	-	5	4
8	Sumatera Selatan	5	1	10	5	-	-	8	4	-	-	23	10
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	3	-
10	Lampung	-	-	1	-	-	-	16	142	-	-	17	142
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	53	7	76	-	-	9	85	-	15	16	229
13	Banten	-	8	2	10	-	-	3	19	-	15	5	52
14	Jawa Tengah	-	219	7	135	2	7	28	319	4	46	41	726
15	DI Yogyakarta	2	4	-	5	-	-	2	5	-	2	4	16
16	Jawa Timur	26	91	19	130	2	36	20	253	4	73	71	583
17	Kalimantan Barat	-	-	2	-	-	-	7	5	2	3	11	8
18	Kalimantan Selatan	9	52	10	29	-	-	3	3	-	-	22	84
19	Kalimantan Timur	14	5	20	-	-	-	-	-	1	-	35	5
20	Kalimantan Tengah	1	-	1	-	-	-	1	3	-	-	3	3
21	Sulawesi Utara	-	-	2	4	-	-	17	27	-	7	19	38
22	Gorontalo	-	-	1	-	-	-	3	20	-	-	4	20
23	Sulawesi Tengah	-	2	-	-	-	-	1	-	-	-	1	2
24	Sulawesi Selatan	8	15	8	27	1	-	25	59	1	-	43	101
25	Sulawesi Tenggara	-	-	1	-	-	-	8	-	-	-	9	-
26	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	2	-
27	Bali	-	-	-	4	-	-	-	5	-	2	-	11
28	Nusa Tenggara Barat	-	-	3	8	-	-	4	30	2	-	9	38
29	Nusa Tenggara Timur	6	-	9	25	2	5	6	-	-	-	23	30
30	Maluku	-	-	10	18	5	5	4	4	4	2	23	29
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		100	472	157	487	17	59	229	1.168	24	254	527	2.440

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial
 Directorate General of Land Rehabilitation and Social Forestry

Keterangan /Note :

(-) = Tidak Ada Kegiatan / No Activities

**Tabel/Table III.3.5 : PEMBANGUNAN GULLY PLUG LIMA TAHUN TERAKHIR/
Gully Plugs Construction for the Last Five Years**

No	PROVINSI Provinces	TAHUN/ Year					JUMLAH/ Total (Unit)
		2003 (Unit)	2004 (Unit)	2005 (Unit)	2006 (Unit)	2007 (Unit)	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	5	5
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	1	1
3	Riau	-	-	-	-	-	-
4	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-
5	Sumatera Barat	16	1	-	-	-	17
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	20	20
8	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	23	70	-	100	55	248
13	Banten	-	15	-	30	94	139
14	Jawa Tengah	49	94	39	237	335	754
15	DI Yogyakarta	26	8	-	22	-	56
16	Jawa Timur	54	20	10	592	320	996
17	Kalimantan Barat	-	-	-	-	10	10
18	Kalimantan Selatan	-	25	-	-	10	35
19	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
21	Sulawesi Utara	-	-	-	5	5	10
22	Gorontalo	-	-	-	1	-	1
23	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Selatan	1	25	-	50	84	160
25	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	5	5
26	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
27	Bali	-	-	-	2	40	42
28	Nusa Tenggara Barat	-	5	-	40	60	105
29	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	5	9	-	-	-	14
31	Maluku Utara	-	5	5	5	-	15
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total		174	277	54	1.084	1.044	2.633

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial
Directorate General of Land Rehabilitation and Social Forestry

Keterangan /Note :

(-) : Tidak Ada Kegiatan /No Activities

**Tabel/Table III.3.6 : PEMBANGUNAN SUMUR RESAPAN LIMA TAHUN TERAKHIR/
Construction of Infiltration Wells for the Last Five Years**

No	PROVINSI Provinces	TAHUN/ Year					JUMLAH/ Total (Unit)
		2003 (Unit)	2004 (Unit)	2005 (Unit)	2006 (Unit)	2007 (Unit)	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nangroe Aceh Darussalam	-	80	30	175	-	285
2	Sumatera Utara	15	40	86	135	70	346
3	Riau	-	-	-	2	10	12
4	Kep. Riau	-	-	-	10	10	20
5	Sumatera Barat	41	15	-	121	0	177
6	Jambi	-	-	-	10	-	10
7	Bengkulu	-	45	25	-	-	70
8	Sumatera Selatan	-	40	-	60	-	100
9	Bangka Belitung	-	40	-	30	10	80
10	Lampung	20	40	-	60	20	140
11	DKI Jakarta	100	200	-	500	1.256	2.056
12	Jawa Barat	563	725	-	165	116	1.569
13	Banten	17	200	-	219	380	816
14	Jawa Tengah	640	1.046	12	2.130	929	4.757
15	DI Yogyakarta	21	94	35	60	-	210
16	Jawa Timur	259	624	120	651	526	2.180
17	Kalimantan Barat	-	-	-	20	50	70
18	Kalimantan Selatan	25	75	15	3	-	118
19	Kalimantan Timur	10	-	-	-	53	63
20	Kalimantan Tengah	-	10	-	20	-	30
21	Sulawesi Utara	-	55	-	232	50	337
22	Gorontalo	-	30	-	75	-	105
23	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Selatan	10	255	129	199	20	613
25	Sulawesi Tenggara	-	56	24	-	110	190
26	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
27	Bali	-	90	10	215	300	615
28	Nusa Tenggara Barat	-	65	10	65	15	155
29	Nusa Tenggara Timur	-	155	-	680	-	835
30	Maluku	-	30	45	20	10	105
31	Maluku Utara	-	45	-	-	-	45
32	Papua	-	90	-	140	-	230
33	Papua Barat	-	-	20	-	-	20
Jumlah/Total		1.721	4.145	561	5.997	3.935	16.359

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial
Directorate General of Land Rehabilitation and Social Forestry

Keterangan /Note :

(-) : Tidak Ada Kegiatan /No Activities

**Tabel/ Table III.3.7 : REHABILITASI TERAS LIMA TAHUN TERAKHIR/
Rehabilitation of Terraces for the Last Five Years**

No	PROVINSI Provinces	TAHUN/ Year					JUMLAH/ Total (Ha)
		2003 (Ha)	2004 (Ha)	2005 (Ha)	2006 (Ha)	2007 (Ha)	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	12,00	-	-	-	-	12,00
3	Riau	-	-	-	-	-	-
4	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-
5	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	75,00	-	-	-	-	75,00
13	Banten	-	-	-	-	6,00	6,00
14	Jawa Tengah	1.105,00	-	-	10,00	-	1.115,00
15	DI Yogyakarta	1.905,00	190,00	35,00	25,00	-	2.155,00
16	Jawa Timur	455,00	-	-	-	-	455,00
17	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
18	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
19	Kalimantan Timur	200,00	-	-	-	-	200,00
20	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
21	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
22	Gorontalo	-	-	-	10,00	-	10,00
23	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
27	Bali	-	-	-	-	-	-
28	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
29	Nusa Tenggara Timur	203,00	-	10,00	-	-	213,00
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		3.955,00	190,00	45,00	45,00	6,00	4.241,00

Sumber/ Source : Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial/
Directorate General of Land Rehabilitation and Social Forestry

Keterangan/ Note :

(-) : Tidak Ada Kegiatan /No Activities

**Tabel/Table III.4.1 : PEMBANGUNAN AREAL MODEL HUTAN BAKAU SELAMA LIMA TAHUN TERAKHIR/
Development of Mangrove Forest Model for the Last Five Years**

No	PROVINSI Provinces	TAHUN/Year					JUMLAH/ Total (Unit)
		2003 (Unit)	2004 (Unit)	2005 (Unit)	2006 (Unit)	2007 (Unit)	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	3	-	-	6	-	9
3	Riau	-	-	-	-	-	-
4	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-
5	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Sumatera Selatan	-	-	-	-	1	1
9	Bangka Belitung	-	-	-	12	-	12
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	5	-	-	-	-	5
12	Jawa Barat	-	10	-	-	30	40
13	Banten	-	-	-	-	2	2
14	Jawa Tengah	27	42	34	12	20	135
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	37	37
17	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
18	Kalimantan Selatan	3	-	-	-	-	3
19	Kalimantan Timur	1	-	-	-	-	1
20	Kalimantan Tengah	4	2	-	-	-	6
21	Sulawesi Utara	-	-	-	32	-	32
22	Gorontalo	1	-	-	-	-	1
23	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Selatan	6	-	-	4	-	10
25	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
27	Bali	5	1	-	-	-	6
28	Nusa Tenggara Barat	2	25	-	-	-	27
29	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	4	4
30	Maluku	10	13	20	10	20	73
31	Maluku Utara	-	2	10	-	-	12
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		67	95	64	76	114	416

Sumber/ Source : Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial/
Directorate General of Land Rehabilitation and Social Forestry

Keterangan/ Note :

(-) : Tidak Ada Kegiatan /No Activities

1 unit = 10 Ha

Tabel/Table III.4.2 : PENANAMAN/REHABILITASI HUTAN BAKAU LIMA TAHUN TERAKHIR.
Mangrove Forest Plantation/Rehabilitation for the Last Five Years

No	PROVINSI Provinces	TAHUN/ Year					JUMLAH/ Total (Ha)
		2003 (Ha)	2004 (Ha)	2005 (Ha)	2006 (Ha)	2007 (Ha)	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	764,00	5.125,00	5.889,00
2	Sumatera Utara	426,00	100,00	90,00	970,00	2.875,00	4.461,00
3	Riau	-	1.679,00	200,00	652,00	975,00	3.506,00
4	Kep. Riau	-	-	-	-	250,00	250,00
5	Sumatera Barat	-	-	-	95,00	113,00	208,00
6	Jambi	-	100,00	-	-	75,00	175,00
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Sumatera Selatan	80,00	-	-	-	550,00	630,00
9	Bangka Belitung	-	110,00	30,00	148,00	200,00	488,00
10	Lampung	-	-	-	830,00	732,00	1.562,00
11	DKI Jakarta	-	150,00	-	150,00	750,00	1.050,00
12	Jawa Barat	173,00	330,00	-	1.402,00	300,00	2.205,00
13	Banten	-	-	-	105,00	352,00	457,00
14	Jawa Tengah	48,00	1.500,00	-	3.275,00	11.218,00	16.041,00
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	250,00	250,00
16	Jawa Timur	461,00	470,00	-	2.150,00	2.865,00	5.946,00
17	Kalimantan Barat	-	-	-	13,00	1.450,00	1.463,00
18	Kalimantan Selatan	70,00	270,00	-	425,00	545,00	1.310,00
19	Kalimantan Timur	-	-	200,00	-	801,00	1.001,00
20	Kalimantan Tengah	-	-	-	625,00	1.091,00	1.716,00
21	Sulawesi Utara	30,00	-	-	475,00	925,00	1.430,00
22	Gorontalo	70,00	67,00	-	195,00	650,00	982,00
23	Sulawesi Tengah	45,00	-	-	50,00	847,00	942,00
24	Sulawesi Selatan	90,00	325,00	455,00	3.469,00	23,00	4.362,00
25	Sulawesi Tenggara	-	-	600,00	758,00	1.700,00	3.058,00
26	Sulawesi Barat	-	-	-	-	1.900,00	1.900,00
27	Bali	50,00	30,00	-	250,00	250,00	580,00
28	Nusa Tenggara Barat	-	4.305,00	1.100,00	-	875,00	6.280,00
29	Nusa Tenggara Timur	100,00	100,00	100,00	100,00	999,00	1.399,00
30	Maluku	-	-	-	-	400,00	400,00
31	Maluku Utara	-	-	-	-	91,00	91,00
32	Papua	12,00	-	-	-	91,00	103,00
33	Papua Barat	-	-	-	-	50,00	50,00
Jumlah/Total		1.655,00	9.536,00	2.775,00	16.901,00	39.318,00	70.185,00

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial
 Directorate General of Land Rehabilitation and Social Forestry

Keterangan /Note :

(-) : Tidak Ada Kegiatan /No Activities

**Tabel/Table III.4.3 : BANTUAN BIBIT AREAL DAMPAK HUTAN BAKAU LIMA TAHUN TERAKHIR/
Free Distribution of Seedling for Mangrove Forest Impact Area for the Last Five Years**

No	PROVINSI Provinces	TAHUN/ Year					JUMLAH/ Total (1.000 batang/ 1.000 seedlings)
		2003 (1.000 batang/ 1.000 seedlings)	2004 (1.000 batang/ 1.000 seedlings)	2005 (1.000 batang/ 1.000 seedlings)	2006 (1.000 batang/ 1.000 seedlings)	2007 (1.000 batang/ 1.000 seedlings)	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	150,00	-	750,00	-	-	900,00
3	Riau	-	-	-	-	-	-
4	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-
5	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	16,00	-	-	-	-	16,00
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
17	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
18	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
19	Kalimantan Timur	-	-	-	-	30,00	30,00
20	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
21	Sulawesi Utara	300,00	-	-	-	-	300,00
22	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
23	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
27	Bali	40,00	-	-	-	-	40,00
28	Nusa Tenggara Barat	1.100,00	165,00	-	-	-	1.265,00
29	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		1.606,00	165,00	750,00	-	30,00	2.551,00

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial
Directorate General of Land Rehabilitation and Social Forestry

Keterangan /Note :

(-) : Tidak Ada Kegiatan /No Activities

**Tabel/Table III.4.4 : PELATIHAN PETUGAS LAPANGAN PENGHIJAUAN DALAM RANGKA REHABILITASI HUTAN BAKAU SELAMA LIMA TAHUN TERAKHIR/
Training on Mangrove Forest Rehabilitation for Regreening Field Officers for the Last Five Years**

No	PROVINSI Provinces	TAHUN/ Year					JUMLAH Total (orang/participants)
		2003 (orang/participants)	2004 (orang/participants)	2005 (orang/participants)	2006 (orang/participants)	2007 (orang/participants)	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nangroe Aceh Darussalam	-	-	90	-	-	90
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Riau	-	-	-	-	-	-
4	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-
5	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	21	-	-	-	-	21
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	72	186	258
17	Kalimantan Barat	-	-	-	33	-	33
18	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
19	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
21	Sulawesi Utara	25	-	-	-	-	25
22	Gorontalo	90	-	-	-	-	90
23	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Selatan	45	-	-	-	-	45
25	Sulawesi Tenggara	30	-	30	-	-	60
26	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
27	Bali	-	-	-	58	-	58
28	Nusa Tenggara Barat	30	-	-	-	-	30
29	Nusa Tenggara Timur	-	30	-	-	-	30
30	Maluku	-	79	-	40	-	119
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		241	109	120	203	186	859

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial
Directorate General for Land Rehabilitation and Social Forestry

Keterangan /Note :

(-) : Tidak Ada Kegiatan /No Activities

Tabel/Table III.4.5 : PELATIHAN PETANI / LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT DALAM RANGKA REHABILITASI HUTAN BAKAU SELAMA LIMA TAHUN TERAKHIR
Training on Mangrove Forest Rehabilitation for Farmers/ NGO's for the Last Five Years

No	PROVINSI <i>Provinces</i>	TAHUN/ Year					JUMLAH
		2003 <i>(orang/participants)</i>	2004 <i>(orang/participants)</i>	2005 <i>(orang/participants)</i>	2006 <i>(orang/participants)</i>	2007 <i>(orang/participants)</i>	Total <i>(orang/participants)</i>
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	100	60	100
3	Riau	-	-	-	-	-	-
4	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-
5	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	180	-	-	-	180
12	Jawa Barat	90	330	330	-	-	750
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	2	-	-	30	-	32
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	60	1.271	60
17	Kalimantan Barat	-	-	-	210	32	210
18	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
19	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
21	Sulawesi Utara	50	-	-	-	-	50
22	Gorontalo	90	-	-	-	-	90
23	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Selatan	9	-	-	-	-	9
25	Sulawesi Tenggara	60	480	510	-	-	1.050
26	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
27	Bali	-	-	-	-	-	-
28	Nusa Tenggara Barat	30	-	-	-	-	30
29	Nusa Tenggara Timur	43	-	-	-	-	43
30	Maluku	40	160	-	-	-	200
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		414	1.150	840	400	1.363	2.804

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial
Directorate General of Land Rehabilitation and Social Forestry

Keterangan /Note :

(-) : Tidak Ada Kegiatan /No Activities

Tabel/Table III.5.1: PEMBANGUNAN AREAL MODEL DALAM RANGKA PENGEMBANGAN PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT LIMA TAHUN TERAKHIR
Establishment of Community-Owned Forest Management Model for the Last Five Years

No	PROVINSI Provinces	TAHUN/ Year					JUMLAH
		2003 (Ha)	2004 (Ha)	2005 (Ha)	2006 (Ha)	2007 (Ha)	Total (Ha)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	125,00	25,00	25,00	250,00	425,00
3	Riau	-	-	-	75,00	-	75,00
4	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-
5	Sumatera Barat	-	300,00	150,00	-	-	450,00
6	Jambi	25,00	75,00	25,00	-	-	125,00
7	Bengkulu	-	-	25,00	50,00	-	75,00
8	Sumatera Selatan	100,00	100,00	50,00	50,00	50,00	350,00
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	200,00	50,00	-	-	-	250,00
11	DKI. Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	100,00	-	100,00	400,00	600,00
13	Banten	-	-	-	50,00	100,00	150,00
14	Jawa Tengah	275,00	100,00	125,00	350,00	-	850,00
15	D.I. Yogyakarta	25,00	50,00	-	-	-	75,00
16	Jawa Timur	200,00	375,00	75,00	445,00	125,00	1.220,00
17	Kalimantan Barat	-	-	-	35,00	35,00	70,00
18	Kalimantan Selatan	1.075,00	-	-	-	25,00	1.100,00
19	Kalimantan Timur	50,00	-	-	-	-	50,00
20	Kalimantan Tengah	50,00	125,00	-	125,00	-	300,00
21	Sulawesi Utara	100,00	50,00	50,00	505,00	975,00	1.680,00
22	Gorontalo	100,00	-	50,00	25,00	25,00	200,00
23	Sulawesi Tengah	225,00	150,00	-	50,00	-	425,00
24	Sulawesi Selatan	450,00	-	-	1.170,00	-	1.620,00
25	Sulawesi Tenggara	-	-	-	100,00	-	100,00
26	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
27	Bali	275,00	75,00	-	-	500,00	850,00
28	Nusa Tenggara Barat	-	175,00	-	-	-	175,00
29	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	50,00	50,00
30	Maluku	850,00	400,00	150,00	-	100,00	1.500,00
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	50,00	100,00	-	-	-	150,00
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
	J U M L A H/ Total	4.050,00	2.350,00	725,00	3.155,00	2.635,00	12.915,00

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial
 Directorate General of Land Rehabilitation and Social Forestry

Keterangan/Note :

(-) : Tidak Ada Kegiatan /No Activities

Tabel/ Table III.5.2 : PENGEMBANGAN/PEMBANGUNAN HUTAN RAKYAT DAN AGROFORESTRY DALAM RANGKA PENGEMBANGAN PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT LIMA TAHUN TERAKHIR
Community-Owned Forest and Agroforestry Development for the Last Five Years

No	PROVINSI <i>Provinces</i>	TAHUN/ Year					JUMLAH <i>Total</i> (Ha)
		2003 (Ha)	2004 (Ha)	2005 (Ha)	2006 (Ha)	2007 (Ha)	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	1.319,00	50,00	-	1.862,00	-	3.231,00
3	Riau	-	-	-	-	-	-
4	Kep. Riau	-	-	-	275,00	3.090	3.365,00
5	Sumatera Barat	-	2.340,00	1.460,00	750,00	50	4.600,00
6	Jambi	-	-	-	-	50	50,00
7	Bengkulu	-	-	-	10,00	-	10,00
8	Sumatera Selatan	-	-	-	125,00	-	125,00
9	Bangka Belitung	-	-	-	25,00	-	25,00
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI. Jakarta	-	-	-	200,00	50	250,00
12	Jawa Barat	-	-	-	15.749,00	15.215	30.964,00
13	Banten	-	-	-	5.630,00	11.275	16.905,00
14	Jawa Tengah	1.165,00	-	-	1.075,00	78.820	81.060,00
15	DI. Yogyakarta	-	-	-	100,00	500	600,00
16	Jawa Timur	18.382,00	18.924,00	375,00	6.711,00	343	44.735,00
17	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
18	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
19	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Tengah	-	100,00	-	-	-	100,00
21	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
22	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
23	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Selatan	284,00	675,00	-	-	-	959,00
25	Sulawesi Tenggara	-	-	-	100,00	-	100,00
26	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
27	Bali	-	-	-	-	-	-
28	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	300,00	-	300,00
29	Nusa Tenggara Timur	254,00	6.405,00	17.791,00	250,00	-	24.700,00
30	Maluku	415,00	1.125,00	2.800,00	-	-	4.340,00
31	Maluku Utara	-	282,00	3.410,00	-	-	3.692,00
32	Papua	147,00	63,00	-	-	-	210,00
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
J U M L A H/ Total		21.966,00	29.964,00	25.836,00	33.162,00	109.393,00	220.321,00

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial
Directorate General of Land Rehabilitation and Social Forestry,

Keterangan/ Note :

(-) : Tidak ada kegiatan/ No Activities

Tabel/Table III.5.3 : PEMBANGUNAN PERSEMAIAN UNTUK AREAL DAMPAK DALAM RANGKA PENGEMBANGAN PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT LIMA TAHUN TERAKHIR

Establishment of Nurseries for Impact Areas of Community-Owned Forest Development for the Last Five Years

No	PROVINSI Provinces	TAHUN/ Year					JUMLAH Total (juta batang/ million seedlings)
		2003 (juta batang/ million seedlings)	2004 (juta batang/ million seedlings)	2005 (juta batang/ million seedlings)	2006 (juta batang/ million seedlings)	2007 (juta batang/ million seedlings)	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Riau	-	-	-	-	-	-
4	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-
5	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Sumatera Selatan	0,43	0,20	-	-	-	0,63
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	0,13	-	0,13
11	DKI. Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	1,00	-	-	-	-	1,00
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
17	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
18	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
19	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
21	Sulawesi Utara	1,56	0,10	-	-	-	1,66
22	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
23	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Selatan	1,20	-	-	-	-	1,20
25	Sulawesi Tenggara	-	0,09	0,04	0,94	-	1,07
26	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
27	Bali	-	-	-	-	-	-
28	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
29	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
	J U M L A H/ Total	4,19	0,39	0,04	1,07	0,00	5,69

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial
Directorate General of Land Rehabilitation and Social Forestry

Keterangan/Note :

(-) : Tidak Ada Kegiatan /No Activities

Tabel/ Table III.5.4 : PELATIHAN PETANI/LSM DALAM RANGKA PENGEMBANGAN PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT LIMA TAHUN TERAKHIR
Training for Farmers/ NGO's on Community-Owned Forest Development for the Last Five Years

No	PROVINSI Provinces	TAHUN/ Year					JUMLAH Total (orang/participants)
		2003 (orang/participants)	2004 (orang/participants)	2005 (orang/participants)	2006 (orang/participants)	2007 (orang/participants)	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nangroe Aceh Darussalam	-	65	-	-	-	65
2	Sumatera Utara	68	-	115	-	30	213
3	Riau	30	-	-	-	-	30
4	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-
5	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Sumatera Selatan	104	104	51	25	50	334
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	200	120	-	-	-	320
11	DKI. Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	62	104	-	120	-	286
13	Banten	62	31	-	90	-	183
14	Jawa Tengah	1.069	160	-	-	-	1.229
15	D.I. Yogyakarta	57	-	-	-	-	57
16	Jawa Timur	313	6.739	-	30	30	7.112
17	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
18	Kalimantan Selatan	360	-	-	-	-	360
19	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
21	Sulawesi Utara	156	104	53	25	-	338
22	Gorontalo	160	240	240	25	-	665
23	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Selatan	31	175	-	24	25	255
25	Sulawesi Tenggara	-	40	131	-	-	171
26	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
27	Bali	59	930	-	-	-	989
28	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
29	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
	J U M L A H/Total	2.731	8.812	590	339	135	12.607

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial
 Directorate General of Land Rehabilitation and Social Forestry

Keterangan/Note :

(-) : Tidak Ada Kegiatan /No Activities

Tabel/Table III.5.5 : JUMLAH PESERTA TEMU USAHA DALAM RANGKA PENGEMBANGAN PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT LIMA TAHUN TERAKHIR
Number of Entrepreneurship Meeting Member on Community-Owned Forest Development for the Last Five Years

No	PROVINSI Provinces	TAHUN/ Year					JUMLAH Total (orang/ person)
		2003 (orang/ person)	2004 (orang/ person)	2005 (orang/ person)	2006 (orang/ person)	2007 (orang/ person)	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	270	-	-	-	-	270
3	Riau	-	-	-	-	-	-
4	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-
5	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Sumatera Selatan	100	100	50	50	50	350
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	40	40	-	-	-	80
11	DKI. Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	40	40	-	-	-	80
13	Banten	30	20	-	-	-	50
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
15	D.I. Yogyakarta	268	60	75	-	-	403
16	Jawa Timur	232	-	-	-	-	232
17	Kalimantan Barat	242	-	-	-	-	242
18	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
19	Kalimantan Timur	480	-	-	-	120	600
20	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
21	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
22	Gorontalo	-	60	-	-	-	60
23	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tenggara	48	-	-	-	-	48
26	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
27	Bali	-	-	-	-	-	-
28	Nusa Tenggara Barat	-	150	-	-	-	150
29	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	52	12	-	-	-	64
32	Papua	-	40	-	-	-	40
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH/Total	1.802	522	125	50	170	2.669

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial
 Directorate General of Land Rehabilitation and Social Forestry

Keterangan/Note :

(-) : Tidak Ada Kegiatan /No Activities

**Tabel/Table III.6.1 : TANAMAN MURBEI UNTUK SUTERA ALAM LIMA TAHUN TERAKHIR,
Mulberry Plantation Area for Sericulture for the Last Five Years**

No	PROVINSI Provinces	TAHUN/ Year					JUMLAH Total (orang/ person)
		2003 (orang/ person)	2004 (orang/ person)	2005 (orang/ person)	2006 (orang/ person)	2007 (orang/ person)	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	140,00	140,00	350,00	350,00	350,00	1.330,00
3	Riau	-	-	-	-	-	-
4	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-
5	Sumatera Barat	868,00	3,50	24,00	24,00	24,00	943,50
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	2,50	2,50	-	-	-	5,00
8	Sumatera Selatan	29,00	29,00	144,00	144,00	229,00	575,00
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	68,00	68,00	68,00	204,00
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	2.992,00	2.992,00	1.381,00	326,55	326,55	8.018,10
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	941,25	941,25	725,00	725,00	523,52	3.856,02
15	DI Yogyakarta	495,20	495,20	329,00	329,00	329,00	1.977,40
16	Jawa Timur	540,00	540,00	-	20,00	-	1.100,00
17	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
18	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
19	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
21	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
22	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
23	Sulawesi Tengah	122,00	122,00	-	122,00	122,00	488,00
24	Sulawesi Selatan	4.216,25	4.184,50	1.461,00	1.461,00	1.481,00	12.803,75
25	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
27	Bali	25,00	25,00	45,00	45,00	45,00	185,00
28	Nusa Tenggara Barat	-	-	23,00	23,00	46,00	92,00
29	Nusa Tenggara Timur	20,00	20,00	23,00	23,00	-	86,00
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH/Total	10.391,20	9.494,95	4.573,00	3.660,55	3.544,07	31.663,77

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial
Directorate General of Land Rehabilitation and Social Forestry

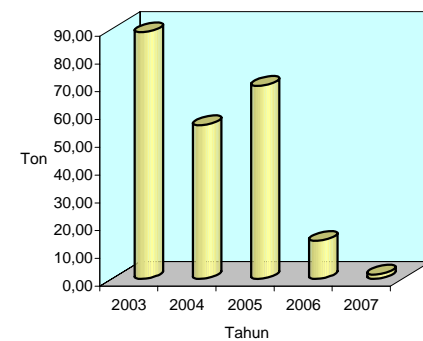
Keterangan/Note :

(-) : Tidak Ada Kegiatan / No Activities

**Tabel/Table III.6.2 : PRODUKSI BENANG SUTERA LIMA TAHUN TERAKHIR,
Silk Yarn Productions for the Last Five Years**

No	PROVINSI Provinces	2003 (Ton)	2004 (Ton)	2005 (Ton)	2006 (Ton)	2007 (Ton)	JUMLAH/Total (Ton)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	2,10	1,72	0,10	0,28	0,28	4,48
3	Riau	-	-	-	-	-	-
4	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-
5	Sumatera Barat	0,13	0,13	-	-	-	0,26
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	0,01	0,02	-	-	-	0,03
8	Sumatera Selatan	0,35	0,30	-	-	-	0,65
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	0,20	0,13	0,20	0,06	0,06	0,65
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	0,00	-
12	Jawa Barat	10,24	4,07	2,50	0,34	0,34	17,49
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	11,75	6,06	4,90	3,17	-	25,88
15	DI Yogyakarta	1,02	0,99	0,30	0,12	0,12	2,55
16	Jawa Timur	3,13	0,03	-	-	-	3,16
17	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
18	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
19	Kalimantan Timur	0,02	-	-	-	-	0,02
20	Kalimantan Tengah	-	3,49	-	-	-	3,49
21	Sulawesi Utara	-	-	-	0,64	0,64	1,28
22	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
23	Sulawesi Tengah	0,09	0,18	-	0,05	0,05	0,37
24	Sulawesi Selatan	59,25	37,47	59,00	8,94	-	164,66
25	Sulawesi Tenggara	-	-	0,40	-	-	0,40
26	Sulawesi Barat	-	-	-	0,02	0,02	0,04
27	Bali	0,43	0,61	0,25	0,01	0,01	1,31
28	Nusa Tenggara Barat	0,02	-	0,90	0,01	-	0,93
29	Nusa Tenggara Timur	0,03	0,10	0,90	0,01	-	1,04
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
JUMLAH/Total		88,77	55,30	69,45	13,65	1,52	228,69

**Histogram/Figure 8. Produksi Benang Sutera/
Silk Yarn Productions**



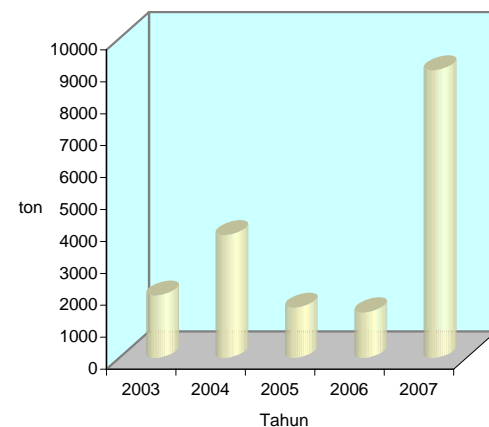
Sumber/Source : Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial
Directorate General of Land Rehabilitation and Social Forestry

Keterangan/Note : (-) : Tidak ada Kegiatan/ No Activities

**Tabel/Table III.6.3 : PRODUKSI MADU HASIL KEGIATAN PERLEBAHAN LIMA TAHUN TERAKHIR/
Honey Productions for the Last Five Years**

No	PROVINSI Provinces	2003 (Ton)	2004 (Ton)	2005 (Ton)	2006 (Ton)	2007 (Ton)	JUMLAH/Total (Ton)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nangroe Aceh Darussalam	0,24	0,24	-	-	-	0,48
2	Sumatera Utara	0,70	0,70	0,70	0,70	0,7	3,50
3	Riau	607,21	2.500,00	117,00	117,25	1.152,3	4.493,76
4	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-
5	Sumatera Barat	0,34	0,34	0,32	0,32	0,3	1,62
6	Jambi	2,72	2,72	1,96	1,96	1,1	10,46
7	Bengkulu	1,15	1,15	1,06	1,07	1.300,0	1.304,44
8	Sumatera Selatan	8,60	8,60	13,00	13,00	1.500,0	1.543,20
9	Bangka Belitung	13,29	13,29	15,00	15,00	842,6	899,19
10	Lampung	11,51	11,51	8,40	8,40	0,5	40,31
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	0,0	-
12	Banten	0,57	0,57	0,49	0,49	3,2	5,32
13	Jawa Barat	25,66	25,66	32,00	3,20	2.121,0	2.207,52
14	Jawa Tengah	308,55	308,55	230,00	230,00	11,0	1.088,10
15	DI Yogyakarta	122,18	122,18	110,00	11,00	337,6	702,96
16	Jawa Timur	300,68	300,68	336,00	336,75	337,6	1.611,71
17	Kalimantan Barat	29,50	29,50	-	-	-	59,00
18	Kalimantan Selatan	15,94	15,94	-	-	-	31,88
19	Kalimantan Timur	30,10	30,10	25,60	25,60	25,6	137,00
20	Kalimantan Tengah	35,50	35,50	28,00	28,00	28,0	155,00
21	Sulawesi Utara	35,02	35,02	12,00	12,00	1.200,0	1.294,04
22	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
23	Sulawesi Tengah	4,18	4,18	2,01	2,01	2,0	14,38
24	Sulawesi Selatan	32,50	32,50	30,90	30,90	30,9	157,70
25	Sulawesi Tenggara	134,83	134,83	499,50	499,53	-	1.268,69
26	Sulawesi Barat	-	-	-	-	0,2	0,20
27	Bali	43,20	43,20	20,00	0,20	102,0	208,60
28	Nusa Tenggara Barat	95,77	95,77	84,00	84,00	4,0	363,55
29	Nusa Tenggara Timur	69,03	69,03	-	-	-	138,06
30	Maluku	7,20	7,20	-	-	-	14,40
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	12,50	12,50	-	-	-	25,00
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH/Total	1.948,68	3.841,47	1.567,94	1.421,38	9.000,60	17.780,07

**Histogram/Figure 9. Produksi Madu/
Honey Productions**



Sumber/Source : Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial
Directorate General of Land Rehabilitation and Social Forestry

Keterangan /Note :

(-) : Tidak ada kegiatan/No Activities

**Tabel/Table III.7.1 : PENANAMAN HUTAN KEMASYARAKATAN LIMA TAHUN TERAKHIR/
Development of Community Forest Plantation for the Last Five Years**

No	PROVINSI Provinces	TAHUN/ Year					JUMLAH/ Total (Ha)
		2003 (Ha)	2004 (Ha)	2005 (Ha)	2006 (Ha)	2007 (Ha)	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Riau	200,00	-	-	-	600,00	800,00
4	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-
5	Sumatera Barat	-	-	-	200,00	-	200,00
6	Jambi	194,00	148,00	-	71,00	-	413,00
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	40,00	-	-	-	-	40,00
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	5.889,00	5.889,00	3.154,00	375,00	1.050,00	16.357,00
15	DI Yogyakarta	3.234,00	197,00	-	-	-	3.431,00
16	Jawa Timur	-	-	-	175,00	-	175,00
17	Kalimantan Barat	40,00	50,00	-	-	50,00	140,00
18	Kalimantan Selatan	-	50,00	100,00	150,00	-	300,00
19	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Tengah	-	300,00	-	-	-	300,00
21	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
22	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
23	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Selatan	-	-	-	1.600,00	-	1.600,00
25	Sulawesi Tenggara	-	-	-	600,00	-	600,00
26	Sulawesi Barat	-	-	-	-	50,00	50,00
27	Bali	-	50,00	-	-	-	50,00
28	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
29	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		9.597,00	6.684,00	3.254,00	3.171,00	1.750,00	24.456,00

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial
Directorate General of Land Rehabilitation and Social Forestry

Keterangan/Note :

(-) : Tidak ada kegiatan/ No activities

**Tabel/Table III.7.2 : PELATIHAN PETUGAS LAPANGAN HUTAN KEMASYARAKATAN LIMA TAHUN TERAKHIR/
Training for Community Forest Field Workers for the Last Five Years**

No.	PROVINSI Provinces	TAHUN/ Year					JUMLAH/ Total (Orang/participants)
		2003 (Orang/participants)	2004 (Orang/participants)	2005 (Orang/participants)	2006 (Orang/participants)	2007 (Orang/participants)	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Riau	-	-	-	-	-	-
4	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-
5	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	100	-	-	-	100
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	200	-	-	-	-	200
11	DKI. Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
17	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
18	Kalimantan Selatan	25	-	-	-	-	25
19	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
21	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
22	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
23	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tenggara	-	-	30	-	-	30
26	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
27	Bali	-	60	-	-	-	60
28	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
29	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH/ Total	225	160	30	-	-	415

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial
Directorate General of Land Rehabilitation and Social Forestry

Keterangan/Note : (-) : Tidak ada kegiatan/ No Activities

**Tabel/Table III.7.3 : PELATIHAN PETANI/TOKOH MASYARAKAT HUTAN KEMASYARAKATAN LIMA TAHUN TERAKHIR/
Training for Community Forest Farmers for the Last Five Years**

No.	PROVINSI Provinces	TAHUN/ Year					JUMLAH/ Total (Orang/participants)
		2003 (Orang/participants)	2004 (Orang/participants)	2005 (Orang/participants)	2006 (Orang/participants)	2007 (Orang/participants)	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Riau	-	-	-	-	-	-
4	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-
5	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI. Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	308	-	-	-	-	308
15	D.I. Yogyakarta	240	61	-	-	-	301
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
17	Kalimantan Barat	150	-	-	-	120	270
18	Kalimantan Selatan	100	-	-	-	-	100
19	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Tengah	-	360	-	-	-	360
21	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
22	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
23	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Tenggara	60	240	-	-	-	300
26	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
27	Bali	-	90	-	-	-	90
28	Nusa Tenggara Barat	150	-	-	-	-	150
29	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH/ Total	1.008	751	-	-	120	1.879

Sumber/Source :Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial
Directorate General of Land Rehabilitation and Social Forestry

Keterangan/Note : (-) : Tidak ada kegiatan/No Activities

Tabel/ Table III.8.1 : PERKEMBANGAN GERAKAN NASIONAL REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN (GNRHL) TAHUN 2003 SAMPAI DENGAN 2007/
Progress of National Movement on Forest and Land Rehabilitation between 2003 - 2007

No	PROVINSI Province	TAHUN ANGGARAN/ Fiscal Year 2003										
		JENIS KEGIATAN/ Activities										
		Penanaman/ Plantation					Bangunan Konservasi Tanah/ Soil Conservation Construction					
		Reboisasi Reforestation (Ha)	Hutan Rakyat Community Forest (Ha)	Turus Jalan Plantation a long side the road (Km)	Hutan Kota City Forest (Ha)	Hutan Bakau Mangrove Forest (Ha)	Dam Pengendali Check Dam (Unit)	Dam Penahan Retaining Dam (Unit)	Sumur Resapan Infiltration Wells (Unit)	Gully plug Gully plug (Unit)	Embung air Reservoir (Unit)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	NAD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	22	10	41	16	-	-
4	Riau	1.020,00	1.070,00	-	-	-	-	5	-	-	-	-
5	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	7.425,00	3.034,00	-	-	-	-	-	20	-	-	-
11	Jawa Barat	-	8.325,00	-	-	-	-	42	563	21	-	-
12	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	100	-	-	-
13	Banten	750,00	1.675,00	-	-	-	-	3	14	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	36.528,00	-	-	-	-	121	250	15	-	-
15	DI Yogyakarta	-	6.745,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	28.376,00	-	-	-	14	2	255	-	-	-
17	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Kalimantan Selatan	435,00	-	-	-	-	2	51	10	-	-	-
20	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Sulawesi Utara	780,00	126,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Selatan	9.512,00	2.086,00	-	-	-	8	-	10	-	-	-
26	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH/ Total	19.922,00	87.965,00	-	-	-	48	236	1.263	52	-	-

Tabel/ Table III.8.1. (Lanjutan/ Continued)

No	PROVINSI Province	TAHUN ANGGARAN/ Fiscal Year 2004									
		JENIS KEGIATAN/ Activities									
		Penanaman/ Plantation					Bangunan Konservasi Tanah/ Soil Conservation Construction				
		Reboisasi Reforestation	Hutan Rakyat Community Forest	Turus Jalan Plantation a long side the road	Hutan Kota City Forest	Hutan Bakau Mangrove Forest	Dam Pengendali Check Dam	Dam Penahan Retaining Dam	Sumur Resapan Infiltration Wells	Gully plug Gully plug	Embung air Reservoir
(Ha)	(Ha)	(Km)	(Ha)	(Ha)	(Unit)	(Unit)	(Unit)	(Unit)	(Unit)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	NAD	2.672,00	1.577,00	-	-	-	1	5	70	-	-
2	Sumatera Utara	10.232,00	5.717,00	-	15,00	100,00	15	-	20	-	-
3	Sumatera Barat	19.264,00	10.882,00	-	55,00	-	3	-	15	1	-
4	Riau	8.596,00	5.128,00	-	-	94,00	-	-	-	-	-
5	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	2.193,00	835,00	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	2.844,00	4.450,00	-	-	-	4	4	40	-	-
8	Bangka Belitung	775,00	300,00	-	240,00	60,00	-	-	20	-	-
9	Bengkulu	520,00	615,00	-	-	-	1	1	45	-	-
10	Lampung	25.126,00	8.837,00	-	50,00	-	1	-	40	-	-
11	Jawa Barat	49.156,00	42.227,00	54,79	1.165,00	330,00	7	76	699	70	4
12	DKI Jakarta	-	-	-	832,00	150,00	-	-	200	-	-
13	Banten	2.725,00	7.925,00	21,78	200,00	-	2	10	200	15	17
14	Jawa Tengah	53.661,00	55.475,00	83,33	100,00	1.500,00	6	73	838	5	50
15	DI Yogyakarta	5.260,00	6.445,00	-	100,00	-	-	5	20	-	-
16	Jawa Timur	55.106,00	72.611,00	90,10	760,00	470,00	12	119	558	20	20
17	Kalimantan Barat	5.395,00	3.562,00	-	-	-	2	-	-	-	-
18	Kalimantan Tengah	1.270,00	910,00	-	-	-	1	-	-	-	-
19	Kalimantan Selatan	8.200,00	8.442,00	-	100,00	200,00	3	9	50	25	-
20	Kalimantan Timur	419,00	1.250,00	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Sulawesi Utara	1.729,00	2.036,00	-	-	-	2	4	55	-	-
22	Gorontalo	7.005,00	3.258,00	-	-	67,00	1	-	10	-	-
23	Sulawesi Tengah	300,00	475,00	-	-	-	-	-	-	-	5
24	Sulawesi Tenggara	3.326,00	2.323,00	-	-	-	-	-	56	-	20
25	Sulawesi Selatan	12.654,00	14.290,00	-	-	325,00	6	21	245	25	5
26	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Bali	2.940,00	1.800,00	-	-	30,00	-	-	85	-	9
28	Nusa Tenggara Barat	8.055,00	4.491,00	-	150,00	250,00	-	4	65	5	16
29	Nusa Tenggara Timur	7.075,00	5.654,00	-	50,00	-	9	25	155	-	70
30	Maluku	-	-	-	100,00	-	3	-	30	-	10
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	45	-	-
32	Papua	-	60,00	-	15,00	-	-	-	30	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	5,00	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH/ Total	296.498,00	271.575,00	250,00	3.937,00	3.576,00	79	356	3.591	166	226

Tabel/ Table III.8.1. (Lanjutan/ Continued)

No	PROVINSI Province	TAHUN ANGGARAN/ Fiscal Year 2005									
		JENIS KEGIATAN/ Activities									
		Penanaman/ Plantation					Bangunan Konservasi Tanah/ Soil Conservation Construction				
		Reboisasi Reforestation (Ha)	Hutan Rakyat Community Forest (Ha)	Turus Jalan Plantation a long side the road (Km)	Hutan Kota City Forest (Ha)	Hutan Bakau Mangrove Forest (Ha)	Dam Pengendali Check Dam (Unit)	Dam Penahan Retaining Dam (Unit)	Sumur Resapan Infiltration Wells (Unit)	Gully plug Gully plug (Unit)	Embung air Reservoir (Unit)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	NAD	713,00	280,00	-	-	-	2,00	19,00	30,00	-	-
2	Sumatera Utara	1.109,00	530,00	-	-	50,00	1,00	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	3.756,00	1.955,00	-	-	-	2,00	4,00	86,00	-	-
4	Riau	601,00	446,00	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	100,00	75,00	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	70,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Bangka Belitung	200,00	120,00	-	-	30,00	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	314,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Jawa Barat	-	-	80,00	-	-	-	-	-	-	-
12	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	30,00	-	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	5.140,00	60,00	-	-	2,00	7,00	12,00	39,00	-
15	DI Yogyakarta	-	-	60,00	-	-	-	-	35,00	-	-
16	Jawa Timur	2.599,00	-	75,00	-	-	2,00	36,00	120,00	10,00	-
17	Kalimantan Barat	200,00	850,00	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kalimantan Tengah	974,00	1.535,00	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Kalimantan Selatan	1.635,00	215,00	-	-	-	-	-	15,00	-	-
20	Kalimantan Timur	-	160,00	-	-	200,00	-	-	-	-	-
21	Sulawesi Utara	1.035,00	780,00	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Gorontalo	300,00	80,00	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Sulawesi Tengah	1.573,00	1.530,00	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Tenggara	219,00	87,00	-	-	-	-	-	24,00	-	5,00
25	Sulawesi Selatan	2.328,00	1.686,00	23,00	-	455,00	1,00	-	98,00	-	-
26	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Bali	300,00	930,00	60,00	-	-	-	-	10,00	-	-
28	Nusa Tenggara Barat	1.395,00	859,00	-	-	200,00	-	1,00	10,00	-	11,00
29	Nusa Tenggara Timur	-	196,00	-	-	100,00	-	-	-	-	-
30	Maluku	1.800,00	1.200,00	-	-	-	1,00	2,00	20,00	-	10,00
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua	775,00	230,00	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	295,00	400,00	-	-	-	-	-	20,00	-	-
JUMLAH/ Total		22.291,00	19.284,00	388,00	-	1.035,00	11,00	69,00	480,00	49,00	26,00

Tabel/ Table III.8.1. (Lanjutan/ Continued)

No	PROVINSI Province	TAHUN ANGGARAN/ Fiscal Year 2006									
		JENIS KEGIATAN/ Activities									
		Penanaman/ Plantation					Bangunan Konservasi Tanah/ Soil Conservation Construction				
		Reboisasi Reforestation	Hutan Rakyat Community Forest	Turus Jalan Plantation a long side the road	Hutan Kota City Forest	Hutan Bakau Mangrove Forest	Dam Pengendali Check Dam	Dam Penahan Retaining Dam	Sumur Resapan Infiltration Wells	Gully plug Gully plug	Embung air Reservoir
(Ha)	(Ha)	(Km)	(Ha)	(Ha)	(Unit)	(Unit)	(Unit)	(Unit)	(Unit)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	NAD	5.150,00	4.326,00	100,00	30,00	-	30,00	28,00	175,00	-	-
2	Sumatera Utara	7.015,00	7.068,00	50,00	25,00	-	14,00	100,00	75,00	-	-
3	Sumatera Barat	5.057,00	5.734,00	50,00	35,00	-	10,00	56,00	121,00	-	-
4	Riau	6.295,00	4.250,00	9,00	42,00	-	-	-	-	-	-
5	Kep. Riau	1.455,00	275,00	75,00	15,00	-	-	-	10,00	-	-
6	Jambi	5.183,00	4.573,00	-	-	-	-	-	10,00	-	-
7	Sumatera Selatan	5.684,00	5.134,00	100,00	31,00	-	8,00	4,00	60,00	-	14,00
8	Bangka Belitung	3.200,00	550,00	36,00	25,00	-	1,00	-	-	-	-
9	Bengkulu	3.741,00	2.619,00	-	-	-	4,00	-	-	-	-
10	Lampung	12.162,00	5.931,00	-	50,00	-	66,00	142,00	50,00	-	-
11	Jawa Barat	2.255,00	23.159,00	100,00	280,00	130,00	1.077,00	64,00	140,00	36,00	13,00
12	DKI Jakarta	-	200,00	-	225,00	-	-	-	500,00	-	-
13	Banten	900,00	3.492,00	25,00	50,00	-	528,00	10,00	219,00	30,00	4,00
14	Jawa Tengah	50,00	29.440,00	100,00	145,00	50,00	972,00	198,00	725,00	237,00	28,00
15	DI Yogyakarta	1.550,00	1.328,00	-	-	-	67,00	5,00	60,00	22,00	-
16	Jawa Timur	-	43.900,00	100,00	240,00	13,00	1.900,00	186,00	651,00	253,00	58,00
17	Kalimantan Barat	14.785,00	9.988,00	-	-	-	7,00	5,00	20,00	-	-
18	Kalimantan Tengah	16.819,00	13.434,00	100,00	100,00	-	1,00	3,00	20,00	-	-
19	Kalimantan Selatan	4.961,00	4.344,00	25,00	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Timur	4.151,00	3.268,00	-	57,00	-	-	-	-	-	-
21	Sulawesi Utara	4.851,00	4.641,00	-	-	25,00	231,00	27,00	222,00	5,00	-
22	Gorontalo	8.179,00	3.734,00	75,00	-	84,00	144,00	20,00	75,00	-	-
23	Sulawesi Tengah	7.454,00	7.054,00	25,00	20,00	-	1,00	-	-	-	5,00
24	Sulawesi Tenggara	14.723,00	2.979,00	100,00	-	-	49,00	-	-	-	-
25	Sulawesi Selatan	21.834,00	11.324,00	50,00	-	-	25,00	59,00	199,00	50,00	10,00
26	Sulawesi Barat	5.839,00	1.840,00	-	-	-	2,00	-	-	-	-
27	Bali	4.350,00	4.800,00	100,00	10,00	-	-	5,00	215,00	2,00	4,00
28	Nusa Tenggara Barat	12.865,00	8.525,00	100,00	45,00	-	112,00	30,00	65,00	40,00	45,00
29	Nusa Tenggara Timur	13.015,00	11.122,00	25,00	-	50,00	540,00	-	680,00	-	190,00
30	Maluku	7.210,00	2.225,00	-	-	-	-	2,00	-	-	-
31	Maluku Utara	5.744,00	4.033,00	-	-	-	25,00	-	-	-	-
32	Papua	6.301,00	3.947,00	25,00	240,00	-	-	-	140,00	-	-
33	Papua Barat	250,00	200,00	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH/ Total		213.028,00	239.437,00	1.370,00	1.665,00	352,00	5.814,00	944,00	4.432,00	675,00	371,00

Tabel/ Table III.8.1. (Lanjutan/ Continued)

No	PROVINSI Province	TAHUN ANGGARAN/ Fiscal Year 2007									
		JENIS KEGIATAN/ Activities									
		Penanaman/ Plantation					Bangunan Konservasi Tanah/ Soil Conservation Construction				
		Reboisasi Reforestation	Hutan Rakyat Community Forest	Turus Jalan Plantation a long side the road	Hutan Kota	Hutan Bakau Mangrove Forest	Dam Pengendali Check Dam	Dam Penahan Retaining Dam	Sumur Resapan Infiltration Wells	Gully plug Gully plug	Embung air
(Ha)	(Ha)	(Km)	(Ha)	(Ha)	(Unit)	(Unit)	(Unit)	(Unit)	(Unit)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	NAD	-	2.000	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	726	2.000	-	-	50	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	25	-	-	-	-	-	10	-	-
4	Riau	-	100	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kep. Riau	882	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Bangka Belitung	-	95	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	474	-	48	-	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	2.844	400	-	-	-	-	-	20	-	-
11	Jawa Barat	-	1.029	-	-	-	-	-	120	10	-
12	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Banten	690	2.456	-	-	-	-	10	120	50	-
14	Jawa Tengah	-	1.173	-	-	1.100	-	1	110	30	-
15	DI Yogyakarta	1.505	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	2.433	-	-	210	-	5	100	20	-
17	Kalimantan Barat	-	200	-	-	-	-	-	100	-	-
18	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Kalimantan Selatan	-	10	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Timur	-	750	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Sulawesi Utara	-	300	-	-	-	-	-	50	-	-
22	Gorontalo	745	78	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Sulawesi Tengah	-	200	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Tenggara	360	900	-	-	250	-	-	20	5	-
25	Sulawesi Selatan	283	500	-	-	-	-	2	90	40	-
26	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Bali	-	1.033	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Nusa Tenggara Barat	173	531	93	-	-	-	-	-	-	-
29	Nusa Tenggara Timur	700	1.590	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua	188	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH/ Total	9.570,00	17.803,00	141,00	-	1.610,00	-	18,00	740,00	155,00	-

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial

Directorate General of Land Rehabilitation and Social Forestry

Keterangan/ Note : (-) = Tidak ada kegiatan/ No activities

**Tabel/Table III.9.1 : PERKIRAAN LUAS DAN POTENSI PRODUKSI BENIH LIMA TAHUN TERAKHIR/
Estimation of Area and Potential of Seed Production for the Last Five Years**

No	PROVINSI Province	2003		2004 **)		2005		2006		2007		JUMLAH/ Total	
		Luas/ Area (Ha)	Potensi/ Production Potential (Kg)	Luas/ Area (Ha)	Potensi/ Production Potential (Kg)	Luas/ Area (Ha)	Potensi/ Production Potential (Kg)	Luas/ Area (Ha)	Potensi/ Production Potential (Kg)	Luas/ Area (Ha)	Potensi/ Production Potential (Kg)	Luas/ Area (Ha)	Potensi/ Production Potential (Kg)
1	2	5	6	7	8	9	10	11	12	11	12	13	14
1	NAD	84,00	504,00	-	-	-	-	-	-	107,00	612,00	191,00	1.116,00
2	Sumatera Utara	97,50	281,88	173,14	-	93,22	-	102,86	3.028,00	142,82	-	609,54	3.309,88
3	Riau	3.596,76	73.514,64	115,84	1.012,20	174,36	1.012,20	183,42	13.912,70	187,42	-	4.257,80	89.451,74
4	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	2,00	-	2,00	-
5	Sumatera Barat	810,00	17.739,00	138,50	-	177,00	-	161,00	2.080,00	86,00	-	1.372,50	19.819,00
6	Jambi	120,00	2.752,00	326,14	3.348,89	326,08	3.348,89	327,65	28.879,49	271,16	28.690,60	1.371,03	67.019,87
7	Bengkulu	30,00	84,00	89,10	-	87,20	-	73,74	55,00	106,74	55,00	386,78	194,00
8	Sumatera Selatan	971,53	27.940,75	30,50	4.237,00	122,40	4.237,00	129,50	7.523,00	130,90	6.473,00	1.384,83	50.410,75
9	Bangka Belitung	-	-	26,77	-	167,37	-	179,79	6.700,00	153,37	101.700,00	527,30	108.400,00
10	Lampung	40,05	1.838,50	113,25	19.190,00	113,25	19.190,00	114,25	19.190,00	367,25	3.745,00	748,05	63.153,50
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Banten	-	-	-	-	155,00	797.800,00	155,08	797.800,00	155,08	797.800,00	465,16	2.393.400,00
13	Jawa Barat	685,15	74.202,48	718,22	76.863,07	720,50	74.862,87	788,45	18.172.722,45	798,44	100.283.718,07	3.710,76	118.682.368,94
14	Jawa Tengah	561,73	4.597,91	662,00	61.952,78	1.915,90	1.071.623,18	2.334,48	55.361.079,68	247,00	18.895.628,00	5.721,11	75.394.881,55
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	1.301,10	19.590,69	1.983,29	311.669,40	2.478,90	23.179.476,00	2.071,86	26.334.017,60	2.050,86	21.893.948,00	9.886,01	71.738.701,69
17	Kalimantan Barat	1.351,00	28.256,80	100,00	-	1.350,00	-	-	1.250,00	-	-	2.801,00	29.506,80
18	Kalimantan Selatan	2.092,37	31.446,98	694,24	978.237,00	2.832,00	978.237,00	225,00	977.297,00	225,00	977.692,00	6.068,61	3.942.909,98
19	Kalimantan Timur	2.118,75	35.415,90	100,00	15.000,00	3.079,00	274.781,00	441,00	15.250,00	443,00	15.250,00	6.181,75	355.696,90
20	Kalimantan Tengah	1.210,50	18.743,25	750,75	1.750,00	100,00	4.350,00	-	4.350,00	-	-	2.061,25	29.193,25
21	Sulawesi Utara	920,00	9.680,00	319,70	5.000,00	286,70	-	301,45	95.225,00	301,45	95.225,00	2.129,30	205.130,00
22	Gorontalo	-	-	26,00	-	24,00	17.820,00	126,88	41.805,00	130,88	42.395,00	307,76	102.020,00
23	Sulawesi Tengah	750,00	2.268,00	174,00	5.000,00	169,00	5.000,00	291,40	131.375,00	189,00	125.759,00	1.573,40	269.402,00
24	Sulawesi Selatan	906,52	5.026,52	162,00	39.225,00	162,00	39.225,00	228,15	208.001,00	216,15	257.856,00	1.674,82	549.333,52
25	Sulawesi Tenggara	938,36	1.815,18	71,63	6.330,00	71,63	6.330,00	187,63	154.922,25	136,90	-	1.406,15	169.397,43
26	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	105,00	-	179,80	154.923,00	284,80	154.923,00
27	Bali	93,20	5.327,00	119,67	838,00	119,67	-	119,67	-	53,30	271,00	505,51	6.436,00
28	Nusa Tenggara Barat	690,00	32.181,00	439,85	2.341,00	439,85	30,00	444,85	330,00	104,95	2.530,00	2.119,50	37.412,00
29	Nusa Tenggara Timur	556,00	713,12	548,40	5.242,60	623,00	-	623,00	-	121,15	17.738,00	2.471,55	23.693,72
30	Maluku	2.737,00	12.218,50	-	-	2.447,00	-	2.629,00	-	4.774,00	-	12.587,00	12.218,50
31	Maluku Utara	-	-	-	-	565,00	40.967,00	3.861,00	-	1.117,00	1.797,00	5.543,00	42.764,00
32	Papua	1.481,00	5.872,50	-	-	3.784,00	-	1.124,00	-	1.170,00	-	7.559,00	5.872,50
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	1.077,00	-	1.337,00	-	2.414,00	-
	JUMLAH/Total	24.142,52	412.010,60	7.882,99	1.537.236,94	22.584,03	26.518.290,14	18.407,11	102.376.793,17	15.305,62	143.703.805,67	88.322,27	274.548.136,52

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial
Directorate General of Land Rehabilitation and Social Forestry

Keterangan /Note :

(-) : Tidak ada kegiatan/No Activities

BINA PRODUKSI KEHUTANAN

FORESTRY PRODUCTION DEVELOPMENT

Kegiatan dalam rangka Bina Produksi Kehutanan antara lain mencakup rencana pemanfaatan hutan produksi, pengembangan hutan alam dan hutan tanaman, pengelolaan iuran kehutanan, peredaran hasil hutan serta pengolahan dan pemasaran hasil hutan.

IJIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU PADA HUTAN ALAM

Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu.

IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta dan BUMN/BUMD.

Berdasarkan data sampai dengan akhir bulan Desember tahun 2007, jumlah Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada hutan alam di seluruh Indonesia sebanyak 324 perusahaan dengan total areal seluas 28,27 juta ha dengan perincian seperti pada Tabel-4.

Areal pengusahaan hutan terbanyak tersebar di pulau Kalimantan yaitu sejumlah 178 unit dengan luas areal 12,86 juta ha, serta paling sedikit di Maluku dan Maluku Utara sejumlah 28 unit dengan luas areal 1,76 juta ha.

The Activities in development of forestry production among others comprise the plan of utilization production forest, development of natural and plantation forest, forestry fees management, distribution of forest product, forest product process and marketing.

LICENSE TO COMMERCIALLY UTILIZE TIMBER IN NATURAL FOREST

Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, transporting, planting, tending, protecting, processing and marketing.

The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

Based on the data as of December 2007, there were 324 licenses/forest concessionaires in Indonesia commanding a total area of operation of 28.27 million ha (Table 4).

Most forest concessionaires operations are located in Kalimantan Island amounting to 178 companies with a total area of 12.86 million ha, and the least located in Maluku and North Maluku amounting to 28 concessionaires operated in the area with a total area of 1.76 million ha.

Tabel-4. Keadaan IUPHHK pada Hutan Alam Tahun 2007

Wilayah	Unit	Luas (juta ha)
Sumatera	39	2,14
Kalimantan	178	12,86
Sulawesi	30	1,92
Maluku + Maluku Utara	28	1,76
Papua + Papua Barat	49	9,59
Indonesia	324	28,27

IJIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU PADA HUTAN TANAMAN

Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan tanaman adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari penyiapan lahan, perbenihan atau pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pemanenan atau penebangan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu.

Usaha pemanfaatan hasil hutan kayu pada hutan tanaman dapat berupa tanaman sejenis dan tanaman campuran berbagai jenis. Kegiatan ini dilaksanakan pada lahan kosong, padang alang-alang dan/atau semak belukar di hutan produksi.

IUPHHK-Hutan Tanaman dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta dan BUMN/BUMD.

Sampai dengan bulan Desember tahun 2007, Perusahaan IUPHHK-Hutan Tanaman sebanyak 143 unit perusahaan dengan total luas areal sebesar 7,12 juta ha. Realisasi penanaman HTI pada tahun 2007 seluas 334.838,71 hektar.

PRODUKSI HASIL HUTAN

- Kayu Bulat

Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan tanaman (HTI) serta kegiatan hutan rakyat.

Pada tahun 2007, produksi kayu bulat sebesar 31,49 juta m³, dengan perincian dari

Table-4. Licenses/Natural Forest Concessionaires in 2007

Region	Unit	Area (million ha)
Sumatera	39	2.14
Kalimantan	178	12.86
Sulawesi	30	1.92
Maluku	28	1.76
Papua + West Papua	49	9.59
Indonesia	324	28.27

LICENSE TO RUN BUSINESS OF INDUSTRIAL PLANTATION

The license to run business of industrial timber plantation may define as the permit to develop plantation forest within production forest area for which the activities consist of land preparation, seedling, planting, tending, protecting, felling or harvesting, processing and marketing of wood.

The business may consist of planting monoculture or mixed species in forest production area particularly within barelands, coarse grass and/or bushes of the area.

The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

Up to the end of December 2007, there were 143 units of license/industrial plantation companies controlling a total of 7.12 million ha. However, the actual planted in 2007 only 334,838.71 hectares.

FOREST PRODUCTS

- Timber

The main product of commercial forest operation is timber. The timber is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation and community forest.

In 2007, the total log production was 31,49 million m³, consisting of log from natural

kegiatan IUPHHK Hutan Alam sebesar 6,44 juta m³, dari kegiatan IPK sebesar 3,06 juta m³, dari hutan tanaman sebesar 20,61 juta m³ dari Perum Perhutani sebesar 48,03 ribu m³ dan dari Ijin Lainnya yang Sah sebesar 1,33 juta m³.

Berdasarkan laporan yang masuk daerah, jenis kayu yang paling banyak ditebang di P. Jawa adalah jati sebesar 516.284 m³, sedangkan di luar Jawa bervariasi, yaitu antara lain meranti, keruing dan akasia.

- Kayu Gergajian

Kayu Gergajian adalah kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 %. Kayu Gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

Tahun 2007 produksi kayu gergajian yang tercatat adalah sebesar 525.209 m³, turun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 679.247 m³.

- Kayu Lapis

Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian dipress (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

Produksi kayu lapis menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2007 produksi kayu lapis Indonesia mencapai angka produksi 3.454.350 m³.

- Produksi kayu olahan lainnya

Produksi kayu olahan lainnya yang dicatat dalam statistik ini adalah produksi Woodworking, Blockboard, Veneer, Particle board, chipwood, Pulp, Moulding dan Dowel. Produksi kayu olahan pada tahun 2007 dirincikan pada Tabel-5.

forest at 6.44 million m³, IPK at 3.06 million m³, plantation forest at 20.61 million m³ Perum Perhutani at 48.03 thousand m³ and of other official licenses at 1.33 million m³.

Based on reports from the regions, the most harvested species in Java was jati (Tectona grandis), reaching to 516,284 m³. Meanwhile, outside Java the species harvested were varies, among others meranti, keruing and acacia.

- Sawn Timber

Sawn Timber is a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

In 2007 sawn timber production was recorded at 525,209 m³, it decreased if compared to the previous year at 679,247 m³.

- Plywood

Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

In 2007, the quantity of plywood production decreased if compared to previous year reaching 3,454,350 m³.

- Other processed wood products

Other processed wood products recorded in this statistics consist of Woodworking, Blockboard, Veneer, Particle board, Chipwood, Pulp, Moulding and Dowels. Processed wood production of 2007 is presented in Table-5 below.

Tabel-5. Volume Produksi Kayu Olahan Lainnya Tahun 2007

No	Jenis Produk	Volume Produksi
1	Papan Blok	408.133 m ³
2	Finir	299.202 m ³
3	Kayu Chip	1.103.506 m ³
4	Bubur kertas/Pulp	4.881.966 ton

- Hasil Hutan Bukan Kayu
 - a. Rotan (Rotan Bulat)

Rotan bulat adalah rotan asalan yang dihasilkan dari hutan alam atau hasil budidaya masyarakat di kawasan hutan. Potensi rotan Indonesia cukup besar dan sebagian besar berasal dari provinsi-provinsi yang terletak di P. Sumatera, P. Kalimantan dan P. Sulawesi. Di P. Jawa tanaman Rotan umumnya dibudidayakan oleh Perum Perhutani. Produksi rotan pada tahun 2007 tercatat sebesar 3.153 ton.
 - b. Gondorukem

Gondorukem adalah getah dari pohon Pinus (*Pinus merkusii*) yang kemudian diolah menjadi gondorukem. Kegunaan gondorukem adalah untuk bahan baku industri kertas, keramik, plastik, cat, batik, sabun, tinta cetak, politur, farmasi, kosmetik dll. Pada tahun 2007, produksi gondorukem tercatat sebesar 850 ton.
 - c. Terpentin

Terpentin adalah getah dari pohon Pinus (*Pinus merkusii*) yang kemudian diolah menjadi terpentin. Kegunaan terpentin adalah untuk bahan baku industri kosmetik, minyak cat, campuran bahan pelarut, antiseptik, kamper dan farmasi.
 - d. Minyak Kayu Putih

Minyak kayu putih adalah produk dari daun pohon kayu putih (*Melaleuca leucadendron*) melalui proses penyulingan dihasilkan minyak kayu putih. Kegunaan minyak kayu putih adalah untuk bahan farmasi. Produksi kayu putih pada tahun 2007 tercatat sebanyak 324.019 liter.

Table-5. Other Processed Wood Products in 2007

No	Products	Production quantity
1	Blockboard	408,133 m ³
2	Veneer	299,202 m ³
3	Chipwood	1,103,506 m ³
4	Pulp	4,881,966 tons

- Non Timber Forest Products
 - a. Rattan (Raw Rattan)

Raw rattan is harvested from natural forest or from cultivated gardens by the community living in villages nearby forest. Indonesia has a high potential of rattan production and most of it comes from the provinces in Sumatera, Kalimantan and Sulawesi. In Java most rattan is cultivated by Perum Perhutani. In 2007, rattan production recorded at 3,153 tons.
 - b. Gondorukem

*Gondorukem is produced from the sap of pine tree (*Pinus merkusii*) which is processed into gondorukem. This product is used as raw material in paper mill, ceramics, plastics, paint, varnish, batik printing, soap, printing ink, camphor, pharmaceutical industries, etc. In 2007, gondorukem production recorded at 850 tons.*
 - c. Turpentine

*Turpentine is produced from the sap of pine tree (*Pinus merkusii*) which is processed into turpentine. Turpentine is used as a raw material in cosmetics, paint solvent, solvent admixture, antiseptics, camphor and pharmaceutical industries.*
 - d. Cajuput oil

*Cajuput oil is extracted from distillation of kayuputih (*Melaleuca leucadendron*) leaves. The oil is used among others in pharmaceutical industries. In 2007, cajuput oil production is recorded at 324,019 liters.*

- e. Damar
Damar adalah hasil sekresi (getah) dari pohon *Shorea* sp, *Vatica* sp, *Dryobalanops* sp, dan dari suku Dipterocarpaceae. Didalamnya termasuk damar mata kucing dan damar gelap. Kegunaan damar adalah sebagai bahan korek api, plastik, plester, vernis, lak dan lain sebagainya. Produksi damar pada tahun 2007 tercatat sebesar 648 ton.
- f. Sagu
Sagu adalah ekstrak tepung sagu yang diambil dari empulur pohon sagu (*Metroxylon Rumphii* Mart) yang tumbuh secara alam (luar Jawa) dan tanaman (Jawa).
- g. Kopal
Kopal adalah getah dari pohon damar (*Agathis alba*) yang kemudian diolah menjadi kopal. Kegunaan kopal adalah untuk melapisi kertas agar tidak rusak kalau ditulis dengan tinta.

- e. Resin
Resin is the sap or secretion produced by Shorea sp, Vatica sp, Dryobalanops sp, and other trees belonging to Dipterocarpaceae family. Resin may be classified as cat eyes and black resin. Resin is widely used in matches, plastics, lacquer, and other industries. Resin production in 2007 was recorded at 648 tons.
- f. Sago
Sago is flour extracted from the pith of sago palm (Metroxylon rumphii Mart) trees that grow in the wild (outside Java) or cultivated (in Java).
- g. Copal
Copal is the sap of resin (Agathis alba) tree which is processed into copal. This product is used as protective layer to prevent paper from getting bad when it is written in ink.

EKSPOR PRODUKSI HASIL HUTAN

Ekspor produksi hasil hutan meliputi kayu olahan dan hasil hutan bukan kayu. Kayu olahan mencakup kayu gergajian, kayu lapis, wood charcoal, pulp, veneer sheets, particle board dan fibreboard, sedangkan ekspor hasil hutan bukan kayu meliputi antara lain sirlak, getah, bahan penyamak, terpentin, barang anyaman dari rotan. Volume ekspor dan pemasukan devisa dari produk kayu bulat dan olahan yang diekspor ke berbagai negara pada tahun 2007 disajikan pada Tabel-6 sebagai berikut :

Tabel-6. Volume Ekspor Produk Hasil Hutan Tahun 2007

No.	Produk Kayu yang diekspor	Volume (Kg)	Nilai (US \$)
1	Kayu gergajian	63.721.094	55.955.382
2	Kayu Lapis	1.599.808.022	1.402.018.644
3	Bubur kertas/Pulp	2.437.372.466	1.065.657.119
4	Lembaran finir	3.134.035	6.483.007
5	Papan partikel	5.616.468	2.426.267
6	Papan serat	214.902.295	70.802.188

Produk kayu olahan dari Indonesia diekspor ke berbagai negara terutama negara Asia seperti Jepang, Australia, Hongkong, Cina dan Korea Selatan. Sebagian lagi ke negara-negara Eropa dan Amerika Serikat.

EXPORT OF FOREST PRODUCTS

Export of forest products comprises processed wood and non timber forest product. The first two is divided into 8 groups, namely sawn timber, plywood, wood charcoal, pulp, veneer sheets, particle board and fibreboard. Whereas export of non timber forest products consist of among other sirlak, gum, agarwood, tanning, turpentine, and rattan wickerwork. The quantity and foreign exchanges proceeds from export of forest products in 2007 are presented in Table-6 below:

Table-6. Export of Forest Products in 2007

No	Exported Wood Products	Quantity (Kg)	Value (US \$)
1	Sawn Timber	63,721,094	55,955,382
2	Plywood	1,599,808,022	1,402,018,644
3	Pulp	2,437,372,466	1,065,657,119
4	Veneer sheets	3,134,035	6,483,007
5	Particle board	5,616,468	2,426,267
6	Fibreboard	214,902,295	70,802,188

The products are exported mainly to Asian countries such as Japan, Australia, Hongkong, China and South Korea, as well as to European and US markets.

IMPOR PRODUKSI HASIL HUTAN

Impor produksi hasil hutan pada tahun 2007 meliputi antara lain berupa kayu bulat, vinir, kayu gergajian, kayu lapis, wood charcoal, pulp, particle board dan fibreboard dengan nilai impor yang dapat dilihat pada tabel-7 di bawah ini.

Tabel-7. Volume Impor Produk Hasil Hutan Tahun 2007

No.	Produk Kayu yang diimpor	Volume (Kg)	Nilai (US \$)
1	Kayu Bulat	55.326.249	18.995.944
2	Kayu gergajian	35.780.832	22.691.426
3	Kayu Lapis	54.481.773	23.774.279
4	Bubur kertas/Pulp	892.958.546	590.685.876
5	Lembaran finir	7.575.538	7.423.132
6	Papan partikel	151.562.933	35.407.122
7	Papan serat	62.511.563	23.612.637

Produksi hasil hutan yang diimpor pada tahun 2007 terutama berasal dari negara-negara Cina, Malaysia, Jepang, Selandia Baru, Jerman, Amerika Serikat, Brazil dan Swedia.

IMPORT OF FOREST PRODUCTS

The import of forest product in 2007 consist of among others are log/roundwood, veneer, sawnwood, plywood, wood charcoal, pulp, particle board and fibreboard. The quantity and foreign exchanges from the import of forest products in 2007 are presented in Table-7 below:

Table-7. Import of Forest Products in 2007

No	Imported Wood Products	Quantity (Kg)	Value (US \$)
1	Log/Roundwood	55.326.249	18.995.944
2	Sawn Timber	35.780.832	22.691.426
3	Plywood	54.481.773	23.774.279
4	Pulp	892.958.546	590.685.876
5	Veneer sheets	7.575.538	7.423.132
6	Particle board	151.562.933	35.407.122
7	Fibreboard	62.511.563	23.612.637

In 2007, The products are mainly imported from Asian countries such as China, Malaysia, Japan, , New Zealand, Germany, United States of America, Brazil and Sweden.

Tabel/Table IV.1.1 : PERKEMBANGAN JUMLAH IUPHHK HUTAN ALAM (HPH) TAHUN 1991 - 2007
Licenses/ Natural Forest Concessionaires 1991 - 2007

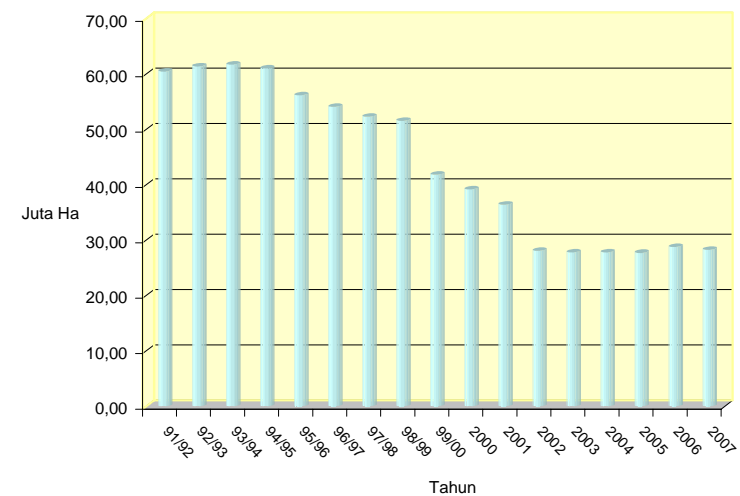
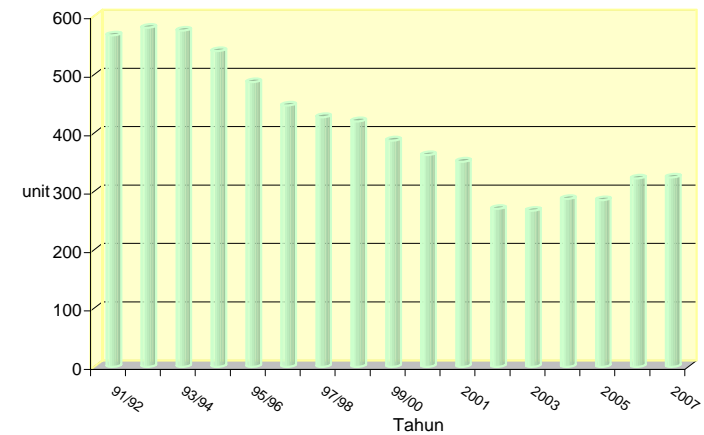
No.	TAHUN Years	JUMLAH (UNITS)	LUAS AREAL IUPHHK (JUTA HA) Areas (Million Ha)
1	2	3	4
1	1991/1992	567	60,48
2	1992/1993	580	61,38
3	1993/1994	575	61,70
4	1994/1995	540	61,03
5	1995/1996	487	56,17
6	1996/1997	447	54,09
7	1997/1998	427	52,28
8	1998/1999	420	51,58
9	1999/2000	387	41,84
10	2000	362	39,16
11	2001	351	36,42
12	2002	270	28,08
13	2003	267	27,80
14	2004	287	27,82
15	2005	285	27,72
16	2006	322	28,78
17	2007	324	28,27

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Produksi Kehutanan
Directorate General of Forestry Production Developmen

Keterangan/Note :

IUPHHK : Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu
Licences to extract timber

**Histogram/Figure 10 : Perkembangan IUPHHK pada Hutan Alam/
*Existing Licenses/ Forest Concessionaires***



Tabel/ Table/ IV.1.2 : PENYEBARAN IUPHHK HUTAN ALAM (HPH) YANG AKTIF (SK. DEFINITIF) PER PROVINSI KEADAAN S/D TAHUN 2007
Distribution of Existing Licenses/ Natural Forest Concessionaires by Provinces Up to 2007

No.	PROVINSI Provinces	IUPHHK Hutan Alam (HPH) Aktif/ Active Natural Forest Concessionaire									
		SWASTA MURNI Privates		BUMN MURNI State Owned Enterprise		PENYERTAAN Shared Owned		PATUNGAN Joint owned		JUMLAH Total	
		Units	Luas/Areas (Ha)	Units	Luas/Areas (Ha)	Units	Luas/Areas (Ha)	Units	Luas/Areas (Ha)	Units	Luas/Areas (Ha)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nangroe Aceh Darussalam	5	339.000,00	-	-	3	185.644,00	-	-	8	524.644,00
2	Sumatera Utara	5	288.193,00	-	-	1	40.610,00	-	-	6	328.803,00
3	Sumatera Barat	4	210.240,00	-	-	-	-	-	-	4	210.240,00
4	Riau	7	363.840,00	-	-	7	402.298,00	1	45.990,00	15	812.128,00
5	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	3	133.705,00	-	-	-	-	-	-	3	133.705,00
7	Sumatera Selatan	2	108.170,00	-	-	-	-	-	-	2	108.170,00
8	Bengkulu	1	23.000,00	-	-	-	-	-	-	1	23.000,00
9	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	DI. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	15	643.570,00	-	-	10	614.100,00	-	-	25	1.257.670,00
21	Kalimantan Tengah	24	1.754.470,00	-	-	31	2.310.400,00	5	408.885,00	60	4.473.755,00
22	Kalimantan Selatan	1	15.540,00	2	120.950,00	3	222.931,00	-	-	6	359.421,00
23	Kalimantan Timur	50	3.910.081,00	10	796.230,00	26	1.848.671,00	1	218.375,00	87	6.773.357,00
24	Sulawesi Utara	2	60.800,00	-	-	-	-	-	-	2	60.800,00
25	Gorontalo	4	185.570,00	-	-	-	-	-	-	4	185.570,00
26	Sulawesi Tengah	13	846.330,00	-	-	2	145.915,00	-	-	15	992.245,00
27	Sulawesi Tenggara	3	385.590,00	-	-	-	-	-	-	3	385.590,00
28	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	5	244.767,00	1	48.640,00	-	-	-	-	6	293.407,00
30	Maluku	9	566.975,00	-	-	1	63.440,00	1	148.450,00	11	778.865,00
31	Maluku Utara	16	896.441,00	-	-	1	86.599,00	-	-	17	983.040,00
32	Papua	25	4.817.733,00	-	-	1	677.310,00	-	-	26	5.495.043,00
33	Papua Barat	23	4.091.590,00	-	-	-	-	-	-	23	4.091.590,00
JUMLAH/Total		217	19.885.605,00	13	965.820,00	86	6.597.918,00	8	821.700,00	324	28.271.043,00

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Produksi Kehutanan
 Directorate General of Forestry Production Development

Keterangan/Notes :

- Penyertaan : Pengelolaan IUPHHK Hutan Alam/HPH masih tetap, tetapi disertakan saham baru umumnya dari BUMN/BUMD/Koperas
Shared Owned : Forest concession still continue but was enclosed by new share mainly come from state owned enterprise
- Patungan : Ijin UPHHK Hutan Alam/HPH lama tidak diperpanjang, kemudian pengelolaan diserahkan pada HPH patungan baru (dengan BUMN/BUMD/Koperasi)
Joint Owned : Concession is not extended, the management handed out to new joint owned (state owned enterprise/Provincial/Regency owned enterprise/cooperatives)
- (-) : Tidak ada IUPHHK Hutan Alam (HPH)/ No Forest Concessionaires

Table/Table IV.1.3 JATAH POTENSI TEBANGAN KAYU BULAT NASIONAL TAHUN 2005 - 2007
National Annual Allowable Cut 2005-2007

NO	PROVINSI Province	TAHUN/Year		
		2005	2006	2007
1	2	3	4	5
1	Nanggroe Aceh Darrussalam	47.500,00	500.000,00	500.000,00
2	Sumatera Utara	71.250,00	103.350,00	100.000,00
3	Sumatera Barat	98.570,00	204.400,00	106.000,00
4	Riau	241.250,00	300.700,00	185.000,00
5	Jambi	120.650,00	74.130,00	70.000,00
6	Sumatera Selatan			
7	Bengkulu		36.630,00	35.000,00
8	NTB		33.800,00	
9	Kalimantan Barat	318.250,00	365.750,00	380.000,00
10	Kalimantan Tengah	1.045.000,00	822.000,00	1.850.000,00
11	Kalimantan Selatan	57.000,00	52.200,00	65.000,00
12	Kalimantan Timur	1.477.250,00	2.440.700,00	2.350.000,00
13	Sulawesi Utara	31.350,00	25.200,00	20.000,00
14	Gorontalo	76.000,00	25.650,00	85.000,00
15	Sulawesi Tengah	142.500,00	229.600,00	145.000,00
16	Sulawesi Tenggara	9.500,00		
17	Sulawesi Selatan	85.500,00		
18	Sulawesi Barat		149.160,00	180.000,00
19	Maluku	140.000,00	287.250,00	300.000,00
20	Maluku Utara	170.000,00	264.100,00	310.000,00
21	Papua	618.000,00	825.350,00	980.000,00
22	Papua Barat	707.000,00	1.412.280,00	1.439.000,00
	JUMLAH/Total	5.456.570,00	8.152.250,00	9.100.000,00

Sumber/Source : Direktotat Jenderal Bina Produksi Kehutanan/ Directorate General of Forestry Prod

Tabel/Table IV.1.4 PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN HTI (HPH-Tanaman) PER PROPINSI LIMA TAHUN TERAKHIR
Progress of Forest Plantation Development by Province for the Last Five Years

No.	PROPINSI / Province	Luas Tanaman Tahunan				
		TAHUN/ Year				
		2003	2004	2005	2006	2007
1	2	3	4	5	6	7
1	D.I ACEH	0,00	0,00	0,00	250,72	0,00
2	SUMATERA UTARA	15.452,00	6.391,00	8.754,00	7.287,29	16.321,16
3	SUMATERA BARAT	1.456,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	R I A U	60.189,00	61.482,00	56.737,00	81.064,73	117.539,62
5	J A M B I	15.012,00	25.337,00	21.593,00	20.297,22	35.837,34
6	SUMATERA SELATAN	16.758,00	14.537,00	37.170,00	58.277,63	67.373,89
7	KEP. BANGKA BELITUNG	200,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8	BENGKULU	1.250,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9	LAMPUNG	357,00	0,00	0,00	1.332,85	0,00
10	DI. YOGYAKARTA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11	KALIMANTAN BARAT	1.765,00	1.590,00	2.683,00	384,00	9.007,08
12	KALIMANTAN TENGAH	4.498,00	4.002,00	8.288,00	5.414,44	10.403,49
13	KALIMANTAN SELATAN	1.000,00	0,00	7,00	14.299,19	26.492,20
14	KALIMANTAN TIMUR	4.415,00	3.972,00	26.764,00	42.038,69	51.349,18
15	BALI	183,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16	NTB	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
17	NTT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
18	SULAWESI SELATAN	350,00	0,00	0,00	0,00	0,00
19	SULAWESI TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
20	SULAWESI TENGGARA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
21	SULAWESI UTARA	0,00	1.693,00	383,00	298,94	155,00
22	GORONTALO	1.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
23	M A L U K U	806,00	12.868,00	560,00	586,39	93,42
24	MALUKU UTARA		42,00	186,00	421,78	266,33
25	PAPUA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
J U M L A H/Total		124.691,00	131.914,00	163.125,00	231.953,87	334.838,71

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Produksi Kehutanan/ Directorate General of Forestry Production Development

Keterangan/Note : 0 = tidak ada kegiatan/ No Activities

Tabel/Table IV.1.5 IJIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU PADA HUTAN TANAMAN (IUPHHK-HT) PER PROVINSI TAHUN 2007
License Issue to Run Business of Industrial Plantation by Province in 2007

NO	PROPINSI / Province	SK DEFINITIF/ Definitive License		SK SEMENTARA/ Temporary License		SK PENCADANGAN/ Reserved License		Total	
		Unit	Luas (Ha)	Unit	Luas (Ha)	Unit	Luas (Ha)	Unit	Luas/Area (Ha)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	NAD	6	233.870	1	7.300	0	0	7	241.170
2	Sumatera Utara	8	592.218	0	0	2	78.932	10	671.150
3	Sumatera Barat	3	46.743	0	0	1	15.000	4	61.743
4	Riau	47	1.424.177	0	0	9	170.190	56	1.594.367
5	Jambi	13	507.019	0	0	0	0	13	507.019
6	Sumatera Selatan	9	967.060	1	21.000	4	71.270	14	1.059.330
7	Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lampung	4	148.729	0	0	3	25.500	7	174.229
9	Kalimantan Barat	19	864.741	7	332.395	2	96.720	28	1.293.856
10	Kalimantan Tengah	10	288.559	7	58.500	6	178.580	23	525.639
11	Kalimantan Selatan	9	416.665	4	84.000	2	34.690	15	535.355
12	Kalimantan Timur	25	1.256.796	6	50.400	8	185.603	39	1.492.799
13	Sulawesi Utara	1	7.500	0	0	0	0	1	7.500
14	Sulawesi Tengah	1	13.400	1	5.300	2	51.414	4	70.114
15	Sulawesi Tenggara	1	37.845	0	0	3	32.660	4	70.505
16	Sulawesi Selatan	2	42.300	3	59.900	0	0	5	102.200
17	Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0	1	48.000	1	48.000
18	Nusa Tenggara Timur	0	0	1	6.880	0	0	1	6.880
19	Maluku	2	38.475	0	0	1	14.875	3	53.350
20	Maluku Utara	2	26.093	1	8.000	0	0	3	34.093
21	Papua	1	206.800	0	0	8	1.127.400	9	1.334.200
	Total	163	7.118.990	32	633.675	52	2.130.834	247	9.883.499

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Produksi Kehutanan/ Directorate General of Forestry Production Development

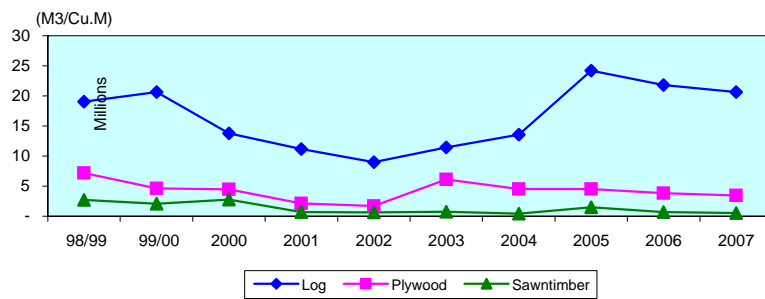
Tabel/Table IV.2.1 : PERKEMBANGAN PRODUKSI KAYU BULAT DAN KAYU OLAHAN SEPULUH TAHUN TERAKHIF
Log and Processed Wood Productions for the Last Ten Years

No.	Tahun Years	Kayu Bulat Logs (M ³ /CuM)	Kayu Lapis Plywood (M ³ /CuM)	Kayu Gergajian Sawntimber (M ³ /CuM)	Wood Working (M ³ /CuM)	Block Board (M ³ /CuM)	Veneer (M ³ /CuM)	Particle Board (M ³ /CuM)	Chipwood (M ³ /CuM)	Pulp (Ton/Tons)	Olahan Lain/Others (M ³ /CuM)	Moulding (M ³ /CuM)	Dowel (M ³ /CuM)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	1998/1999	19.026.944	7.154.729	2.707.221	6.510	661.954	1.314.063	282.347	495.982	1.993.624	795.005	978.038	5.425
2	1999/2000	20.619.942	4.611.878	2.060.163	10.472	427.096	1.034.999	188.054	203.325	1.194.283	647.854	634.465	3.802
3	2000	13.798.240	4.442.735	2.789.543	299.412	321.125	668.842	200.034	19.885	658.984	-	160.336	2.640
4	2001	11.155.400	2.101.485	674.868	278.088	388.004	94.228	296.877	384.803	702.121	37.384	139.134	542
5	2002 *)	9.004.105	1.694.405	623.495	71.681	121.560	4.361.044	6.731	22.024	280.591	-	161.833	-
6	2003	11.423.501	6.110.556	762.604	161.814	436.418	289.191	93.642	127.377	4.662.337	726.502	321.653	-
7	2004	13.548.938	4.514.392	432.967	387.503	277.396	155.374	244.070	316.673	2.593.926	766.401	238.743	-
8	2005	24.222.638	4.533.749	1.471.614	131.297	403.160	1.012.205	124.768	352.078	988.192	360.298	272.668	3.680
9	2006	21.792.144	3.811.794	679.247	39.100	189.007	255.759	40.655	556.967	3.370.600	23.060	119.396	152
10	2007	20.614.208	3.454.350	525.209	-	204.066	299.202	-	1.103.506	4.881.966	-	-	-
JUMLAH/Total		165.206.060	42.430.074	12.726.930	1.385.877	3.429.787	9.484.907	1.477.177	3.582.619	21.326.624	3.356.504	3.026.267	16.241

Sumber/ Source : Direktorat Jenderal Bina Produksi Kehutanan
 Directorate General of Forestry Production Development

Keterangan/Note :
 (-) = Tidak ada data/ No data

Grafik/Figure 11. Perkembangan Produksi Kayu Bulat, Gergajian & Kayu Lapis
Log, Sawntimber and Plywood Productions:



Tabel/Table IV.2.2.A : REKAPITULASI PRODUKSI KAYU BULAT BERDASARKAN SUMBER PRODUKSI SELAMA LIMA TAHUN TERAKHIR
Log Productions Based on Source of Production for the Last Five Years

No	TAHUN Year	SUMBER PRODUKSI/ Source of Production					JUMLAH/ Total (M3/ CuM)
		HUTAN ALAM/ Natural Forest (M3/ CuM)		HUTAN TANAMAN/ Forest Plantation (M3/CuM)		IJIN LAINNYA YANG SAH Other Licence (M3/CuM)	
		R K T/ AWP	I P K/ TUC	PERHUTANI/ SOE	H T I/ IFP		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	2003	4.104.914	956.472	976.806	5.325.772	59.538	11.423.501
2	2004	3.510.752	1.631.885	923.632	7.329.028	153.640	13.548.938
3	2005	5.720.515	3.614.347	757.993	12.818.199	1.311.584	24.222.638
4	2006	5.586.722	3.434.181	337.797	11.451.249	982.195	21.792.144
5	2007	6.437.685	3.063.607	48.034	20.614.209	1.328.050	31.491.584
JUMLAH/ Total		25.360.587,21	12.700.492,51	3.044.261,87	57.538.456,20	3.835.007,35	102.478.805,14

Sumber/ Source : Direktorat Jenderal Bina Produksi Kehutanan
 Directorate General of Forestry Production Development

Keterangan/ Note :

AWP : Annual Work Plan

TUC : Timber Utilization Concessior.

IFP : Industrial Forest Plantation

SOE : State-owned Enterprise

**Tabel/Table IV.2.2.B : TARGET DAN REALISASI PRODUKSI KAYU BULAT BERDASARKAN JENIS
DI PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2007**
Target and Realization of Log Production by Species in the Province of Sumatera Barat in 2007

No	Jenis Kayu Bulat / Log species	Rencana/Target (M3)	Realisasi/Realization (M3)
1	2	3	4
A	KAYU BULAT KECIL (KBK)		
1	Meranti (Shorea sp)	34.808,89	24.894,15
2	Keruing (Dipterocarpus)	54.711,57	40.465,97
3	Mersawa (Anisopetra sp)	622,18	262,96
4	Resak (Vatica rassak)	324,93	
5	Balam	375,10	299,07
6	Kulim	38,19	
7	Durian	17,62	
8	Damar	24,88	
9	Jelutung(Dyra costulata)	308,27	
10	Malapari	19,93	
11	Medang	505,90	
12	Merawan	30,21	
13	Pulai (Alstonia scholaris)	16,94	
14	Rimba campuran	7.480,49	2.721,90
	JUMLAH	99.285,10	68.644,05
B	KAYU BULAT KECIL (KBK)		
15	Sengon (Albizzia falcataria)	495,33	335,35
16	Kayu Titi (Gmelina arborea)		
17	Akasia		
	JUMLAH	495,33	335,35
	JUMLAH/TOTAL	99.780,43	68.979,40

Sumber / source : Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2008/ Forestry Provincial Office of Sumatera Barat Year 2008

Keterangan/ Note :

(-) : Tidak ada data/ No data

**Tabel/Table IV.2.2.C : TARGET DAN REALISASI PRODUKSI KAYU BULAT BERDASARKAN JENIS
DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2007
*Target and Realization of Log Production by Species in the Province of Lampung in 2007***

No	Jenis Kayu Bulat / Log species	Rencana/Target (M³)	Realisasi/Realization (M³)
1	2	3	4
1	Sengon (<i>Farasirientes falcataria</i>)	15.000,00	4.012,03
2	Akasia (<i>Accasia mangium</i>)	887.895,81	575.704,81
JUMLAH/TOTAL		902.895,81	579.716,84

Sumber / source : Dinas Kehutanan Provinsi Lampung Tahun 2008/ *Forestry Provincial Office of Lampung in 2008*

Keterangan/ Note :

(-) : Tidak ada data/ *No data*

**Tabel/Table IV.2.2.D : TARGET DAN REALISASI PRODUKSI KAYU BULAT BERDASARKAN JENIS
DI PROVINSI JAWA BARAT&BANTEN (PERUM PERHUTANI UNIT III) TAHUN 2007
Target and Realization of Log Production by Species in the Province of West Java and Banten (Perum PERHUTANI Unit III) in 2007**

No	Jenis Kayu Bulat / Log species	Rencana/Target (M ³)	Realisasi/Realization (M ³)
1	2	3	4
1	Jati	123.418	137.173
2	Pinus	63.606	62.368
3	Mahoni	18.111	16.180
4	Rasamala	16.688	15.336
5	Puspa	3.788	4.244
6	Accacia Mangium	24.762	26.238
7	Sonobrit	362	388
8	Sonokeling	66	148
9	Johar	241	504
10	Maesopsis	3.099	3.541
11	Damar	884	935
12	RBC lainnya	961	819
JUMLAH/ Total		255.986	267.874

Sumber / source : Dinas Kehutanan Provinsi Jabar dan Banten (Perum PERHUTANI Unit III) Tahun 2008/

Forestry Provincial Office of West Java and Banten (Perum PERHUTANI Unit III) in 2007

Keterangan/ Note : Angka Produksi realisasi sampai dengan Bulan Desember 2007 / Production up to December

(-) : Tidak ada data/ No data

Tabel/Table IV.2.2.E : TARGET DAN REALISASI PRODUKSI KAYU BULAT BERDASARKAN JENIS DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2007
Target and Realization of Log Production by Species in the Province of Central Java in 2007

No	Jenis Kayu Bulat / Log species	Rencana/Target (M ³)	Realisasi/Realization (M ³)
1	2	3	4
1	Jati (Tecnona Grandis)	171.622	186.613
2	Pinus (Pinus Merkusii)	107.230	119.872
3	Damar (Agathis sp)	1.768	2.535
4	Mahoni	19.470	21.200
5	Sonokeling	2.842	2.997
6	Rimba Lainnya	4.770	9.094
JUMLAH/ Total		307.702	342.311

Sumber / source : Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008/ Forestry Provincial Office of Central Java in 2008

Keterangan/ Note :

(-) : Tidak ada data/ No data

**Tabel/Table IV.2.2.F : TARGET DAN REALISASI PRODUKSI KAYU BULAT BERDASARKAN JENIS
DI PROVINSI D.I.YOGYAKARTA TAHUN 2007
Target and Realization of Log Production by Species in the Province of D.I. Yogyakarta in 2007**

No	Jenis Kayu Bulat / Log species	Rencana/Target (M ³)	Realisasi/Realization (M ³)
1	2	3	4
1	Kayu Bulat jati		1.229
2	Kayu Bulat Rimba		5.100
3	Kayu Bakar		10 sm
JUMLAH/ Total			6.329

Sumber / source : Dinas Kehutanan Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2008/ Forestry Provincial Office of D.I. Yogyakarta in 2008

Keterangan/ Note :

(-) : Tidak ada data/ No data

Tidak merencanakan produksi untuk tahun 2007, adapun produksi tersebut berasal dari tebangan tak tersangka/ kayu hasil sitaan/ rampasan/
Realization in 2007 only from log confiscation

**Tabel/Table IV.2.2.G : TARGET DAN REALISASI PRODUKSI KAYU BULAT BERDASARKAN JENIS PERUM PERHUTANI UNIT II
DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2007
Target and Realization of Log Production by Species Perum Perhutani Unit II in the Province of East Java in 2007**

No	Jenis Kayu Bulat / Log species	Rencana/Target (M ³)	Realisasi/Realization (M ³)
1	2	3	4
1	Jati	191.588	191.269,00
2	Pinus	131.513	210.269,00
3	Damar	19.194	17.089,00
4	Mahoni	20.808	14.543,00
5	Sengon	68.622	76.211,00
6	Gmelina	5.589	6.363,00
7	Rimba Campur	17.196	22.992,00
JUMLAH/ Total		454.510	538.736,00

Sumber / source : Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur Tahun 2008/ Forestry Provincial Office of East Java in 2008

Keterangan/ Note :

(-) : Tidak ada data/ No data

**Tabel/Table IV.2.2.H : TARGET DAN REALISASI PRODUKSI KAYU BULAT BERDASARKAN JENIS
DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2007
*Target and Realization of Log Production by Species in the Province of West Nusa Tenggara in 2007***

No	Jenis Kayu Bulat / Log species	Rencana/Target (M³)	Realisasi/Realization (M³)
1	2	3	4
1	Kelompok Rimba Campuran (IPK)	51.045,00	31.180,00
2	Kelompok Rimba Campuran (IPKTM)	1.246,41	7.770,13
3	Jati (IPKTM)	17.312,75	1.343,37
JUMLAH/ Total		69.607,16	40.293,50

Sumber / source : Dinas Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2008/ *Forestry Provincial Office of West Nusa Tenggara in 2008*

Keterangan/ Note :

(-): Tidak ada data/ *No data*

**Tabel/Table IV.2.2.1 : TARGET DAN REALISASI PRODUKSI KAYU BULAT BERDASARKAN JENIS
DI PROVINSI SULAWESI UTARA TAHUN 2007**
Target and Realization of Log Production by Species in the Province of North Sulawesi in 2007

No	Jenis Kayu Bulat / Log species	Rencana/Target (M ³)	Realisasi/Realization (M ³)
1	2	3	4
1	Meranti	2.912,81	61,62
2	Nyatoh	5.118,77	103,71
3	Mersawa	400,72	
4	Matoa	1.376,30	33,95
5	Palapi	1.135,24	28,53
6	Agathis	1.867,53	
7	Cempaka	1.959,73	19,22
8	Kayu Cina	818,70	
9	Binuang	1.177,43	84,46
10	Bintangur	455,34	25,39
11	Bugis	613,83	38,58
12	Aras	761,32	83,67
13	Kenari	327,32	
14	Medang	187,86	549,85
15	KayuBatu	506,13	
16	Dao	264,66	
17	Mangga Hutan	376,74	
18	Rimba Campuran	11.365,45	70,72
JUMLAH/ Total		31.625,88	1.099,70

Sumber / source : Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2008/ Forestry Provincial Office of North Sulawesi in 2008

Keterangan/ Note :

(-): Tidak ada data/ No data

**Tabel/Table IV.2.2.J : TARGET DAN REALISASI PRODUKSI KAYU BULAT BERDASARKAN JENIS
DI PROVINSI SULAWESI TENGAH TAHUN 2007**
Target and Realization of Log Production by Species in the Province of Central Sulawesi in 2007

No	Jenis Kayu Bulat / Log species	Rencana/Target (M³)	Realisasi/Realization (M³)
1	2	3	4
1	Meranti	70.763,24	9.404,50
2	Kayu Indah	11.253,38	1.348,76
3	Ricam	76.717,37	24.311,63
JUMLAH/ Total		158.733,99	35.064,89

Sumber / source : Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2008/ *Forestry Provincial Office of Central Sulawesi in 2008*

Keterangan/ Note :

(-): Tidak ada data/ *No data*

**Tabel/Table IV.2.2.K : TARGET DAN REALISASI PRODUKSI KAYU BULAT BERDASARKAN JENIS
DI PROVINSI SULAWESI TENGGARA TAHUN 2007**
Target and Realization of Log Production by Species in the Province of South Sulawesi in 2007

No	Jenis Kayu Bulat / Log species	Rencana/Target (M³)	Realisasi/Realization (M³)
1	2	3	4
1	Meranti	1.886,00	81,73
2	Nyatoh	6.639,35	278,99
3	Agathis	6.654,15	80,41
4	Tapi-tapi	1.401,36	92,49
5	Matoa	728,85	
6	Rimba campuran	30.185,63	3.546,59
JUMLAH/ Total		47.495,34	4.080,21

Sumber / source : Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2008/ Forestry Provincial Office of South Sulawesi in 2008

Keterangan/ Note :

(-) : Tidak ada data/ No data

**Tabel/Table IV.2.2.L : TARGET DAN REALISASI PRODUKSI KAYU BULAT BERDASARKAN JENIS
DI PROVINSI MALUKU UTARA TAHUN 2007
Target and Realization of Log Production by Species in the Province of North Maluku in 2007**

No	Jenis Kayu Bulat / Log species	Rencana/Target (M³)	Realisasi/Realization (M³)
1	2	3	4
1	Meranti	422.985	214.376
2	Campuran	222.800	78.949
3	Kayu Indah	1.096	879
JUMLAH/TOTAL		646.881	294.204

Sumber / source : Dinas Kehutanan Provinsi Maluku Utara Tahun 2008/ Forestry Provincial Office of North Maluku in 2008

Keterangan/ Note :

(-) : Tidak ada data/ No data

**Tabel/Table IV.2.2.M : TARGET DAN REALISASI PRODUKSI KAYU BULAT BERDASARKAN JENIS
DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2007**
Target and Realization of Log Production by Species in the Province of South Kalimantan in 2007

No	Jenis Kayu Bulat / Log species	Rencana/Target (M³)	Realisasi/Realization (M³)
1	2	3	4
1	Meranti	46.804	23.338
2	Campuran	7.001	2.334
3	Kayu Indah	1.150	856
JUMLAH/TOTAL		54.955	26.528

Sumber / source : Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2008/ *Forestry Provincial Office of South Kalimantan in 2008*

Keterangan/ Note :

(-): Tidak ada data/ *No data*

**Tabel/Table IV.2.2.N : TARGET DAN REALISASI PRODUKSI KAYU BULAT BERDASARKAN JENIS
DI PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2007**
Target and Realization of Log Production by Species in the Province of North Sumatera in 2007

No	Jenis Kayu Bulat / Log species	Rencana/Target (M³)	Realisasi/Realization (M³)
1	2	3	4
1	Campuran	2.338.763	1.575.544
JUMLAH/TOTAL		2.338.763	1.575.544

Sumber / source : Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2008/ *Forestry Provincial Office of North Sumatera in 2008*

Keterangan/ Note :

(-) : Tidak ada data/ *No data*

**Tabel/Table IV.2.2.O : TARGET DAN REALISASI PRODUKSI KAYU BULAT BERDASARKAN JENIS
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2007**
Target and Realization of Log Production by Species in the Province of South Sumatera in 2007

No	Jenis Kayu Bulat / Log species	Rencana/Target (M³)	Realisasi/Realization (M³)
1	2	3	4
1	Acacia Mangium	2.033.879,00	476.559,46
2	Acacia Crassicarpa	1.043.489,00	12.438,36
3	KayuBulat Kecil (KBK)/ BBS	2.633.140,24	112.579,03
4	Meranti	195.226,16	16.292,08
5	Kelompok Kayu Rimba Campuran (KKRC)	373.471,31	71.397,94
6	Kayu Indah	13.683,40	2.807,30
JUMLAH/TOTAL		6.292.889,11	692.074,17

Sumber / source : Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2008/ *Forestry Provincial Office of South Sumatera in 2008*

Keterangan/ Note :

(-) : Tidak ada data/ *No data*

Tabel/Table IV.2.3 : PRODUKSI KAYU GERGAJIAN PER PROVINSI LIMA TAHUN TERAKHIR
Sawntimber Productions by Provinces for the Last Five Years

No	PROVINSI Provinces	TAHUN/ Year					JUMLAH/ Total M ³ /Cu.M
		2003 M ³ /Cu.M	2004 M ³ /Cu.M	2005 M ³ /Cu.M	2006 M ³ /Cu.M	2007 M ³ /Cu.M	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nangroe Aceh Darussalam	-	-	21.288	-	-	21.288
2	Sumatera Utara	7.557	19.915	51.368	66.616	72.645	78.840
3	Sumatera Barat	16.450	19.631	743	-	-	36.824
4	Riau	102.010	19.222	25.212	55.385	6.717	146.443
5	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	80.412	48.704	101.225	45.171	47.084	230.342
7	Sumatera Selatan	9.402	18.802	3.126	4.194	17.996	31.329
8	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	16.172	23.152	-	-	39.324
10	Lampung	8.025	2.658	178.006	1.942	1.833	188.689
11	Banten	-	-	-	-	-	-
12	DKI Jakarta	295	24.102	-	22.328	-	24.397
13	Jawa Barat	-	-	-	-	558	-
14	Jawa Tengah	15.340	44.781	190.979	85.984	68.980	251.100
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	72.596	20.193	5.232	85.357	134.380	98.020
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	10.612	5.758	-	-	-	16.371
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	18.171	-	-	18.171
20	Kalimantan Barat	59.139	27.333	183.833	34.362	85.820	270.305
21	Kalimantan Tengah	36.804	31.708	91.188	40.834	26.506	159.700
22	Kalimantan Timur	198.279	20.193	276.668	111.151	68.957	495.140
23	Kalimantan Selatan	38.276	43.730	167.270	6.740	8.586	249.275
24	Sulawesi Utara	-	995	-	-	-	995
25	Gorontalo	-	6.156	7.166	-	-	13.322
26	Sulawesi Tengah	2.410	7.643	10.924	4.720	624	20.976
27	Sulawesi Tenggara	-	18.640	44.994	12.012	-	63.634
28	Sulawesi Selatan	10.353	18.492	4.907	5.204	4.148	33.752
29	Sulawesi Barat	-	-	19.706	36.726	-	19.706
30	Maluku	23.394	3.078	-	18.419	384	26.471
31	Maluku Utara	47.204	1.578	17.429	10.782	5.637	66.211
32	Papua	15.169	2.425	29.027	28.419	27.214	46.621
33	Papua Barat	8.878	11.061	-	2.903	9.333	19.939
JUMLAH/Total		762.604	432.967	1.471.614	679.247	587.402	2.667.185

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Produksi Kehutanan
 Directorate General of Forestry Production Development

Keterangan/Note :

(-) = tidak ada produksi/ No production

Tabel/Table IV.2.4 : PRODUKSI KAYU LAPIS PER PROVINSI LIMA TAHUN TERAKHIR
Plywood Productions by Provinces for the Last Five Years

No	PROVINSI Provinces	TAHUN/ Year					JUMLAH/ Total M ³ /Cu.M
		2003 *) M ³ /Cu.M	2004 M ³ /Cu.M	2005 M ³ /Cu.M	2006 M ³ /Cu.M	2007 M ³ /Cu.M	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	244.857	74.171	153.345	98.807	73.705	644.885
3	Sumatera Barat	56.053	13.925	548	-	-	70.527
4	Riau	303.665	274.744	176.826	148.982	54.379	958.596
5	Kep. Riau	-	-	-	94.804	107.585	202.389
6	Jambi	422.219	425.264	364.748	270.092	183.214	1.665.537
7	Sumatera Selatan	39.693	37.103	36.475	64.597	43.752	221.620
8	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	156.180	31.080	82.717	78.603	101.646	450.226
11	Banten	62.167	58.716	-	242.888	40.091	403.863
12	DKI Jakarta	-	273	-	-	-	273
13	Jawa Barat	-	-	-	-	8.893	8.893
14	Jawa Tengah	264.115	207.727	201.924	175.717	169.014	1.018.496
15	D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	114.155	211.559	-	218.955	209.161	753.831
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	794.593	644.634	558.133	366.475	611.288	2.975.123
21	Kalimantan Tengah	331.110	232.307	231.421	200.514	197.644	1.192.996
22	Kalimantan Timur	1.600.745	933.447	1.357.314	811.816	786.831	5.490.153
23	Kalimantan Selatan	933.370	858.153	927.960	467.206	449.702	3.636.391
24	Sulawesi Utara	-	-	5.406	-	-	5.406
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	215.394	135.587	167.460	196.315	142.132	856.888
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	112.036	54.656	-	17.800	17.834	202.326
31	Maluku Utara	158.917	102.605	101.684	104.585	70.029	537.821
32	Papua	194.144	133.667	167.787	199.692	47.821	743.110
33	Papua Barat	107.144	84.774	-	53.947	139.629	385.494
JUMLAH/Total		6.110.556	4.514.392	4.533.749	3.811.794	3.454.350	22.424.842

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Produksi Kehutanan
 Directorate General of Forestry Production Development

Keterangan/Note :

(-) = Tidak ada produksi/ No production

Tabel/Table IV.2.5 : PRODUKSI BLOCK BOARD PER PROVINSI LIMA TAHUN TERAKHIR
Block Board Productions by Provinces for the Last Five Years

NO	PROVINSI Provinces	TAHUN/ Years					JUMLAH/ Total M ³ /Cu.M
		2003 M ³ /Cu.M	2004 M ³ /Cu.M	2005 M ³ /Cu.M	2006 M ³ /Cu.M	2007 M ³ /Cu.M	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	3.152	1.169	8.822	2.572	-	15.714
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	20.591	20.591
4	Riau	35.354	6.078	-	22.066	-	63.498
5	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	102.507	100.097	60.263	48.267	6.073	317.206
7	Sumatera Selatan	8.287	7.029	-	6.789	-	22.105
8	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	614	614
10	Lampung	13.006	-	22.405	-	-	35.411
11	Banten	-	10.515	-	4.095	9.385	23.995
12	DKI. Jakarta	-	-	-	-	-	-
13	Jawa Barat	-	-	-	-	3.072	3.072
14	Jawa Tengah	-	15.709	11.516	-	-	27.225
15	DI. Yogyakarta	-	-	-	-	98.180	98.180
16	Jawa Timur	24.026	1.012	-	9.145	-	34.183
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	1.607	1.607
20	Kalimantan Barat	37.176	31.147	126.416	11.085	80	205.904
21	Kalimantan Tengah	170	8	4.869	-	16.227	21.273
22	Kalimantan Selatan	69.804	46.706	75.101	37.656	-	229.268
23	Kalimantan Timur	118.162	44.783	76.145	42.255	41.563	322.908
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	672	672
30	Maluku	4.850	-	-	1.452	5.637	11.939
31	Maluku Utara	19.578	13.144	15.380	3.625	-	51.727
32	Papua	346	-	2.243	-	364	2.953
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
J U M L A H / Total		436.418	277.396	403.160	189.007	204.065	1.510.046

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Produksi Kehutanan
 Directorate General of Forestry Production Developmen

Keterangan/Note :
 (-) = tidak ada produksi/ No production

Tabel/Table IV.2.6 : PRODUKSI VENEER PER PROVINSI LIMA TAHUN TERAKHIR
Veneer Productions by Provinces for the Last Five Years

No.	PROVINSI Provinces	TAHUN/ Years					JUMLAH/ Total M ³ /Cu.M
		2003 *) M ³ /Cu.M	2004 M ³ /Cu.M	2005 M ³ /Cu.M	2006 M ³ /Cu.M	2007 M ³ /Cu.M	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	2.769	-	-	-	2.769
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	5.241	-	-	9.900	8.166	23.306
5	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	418	-	1.947	24.411	26.776
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	15.274	15.274
8	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	4.218	27.761	-	31.979
11	Banten	-	-	-	-	-	-
12	DKI. Jakarta	-	88	-	-	-	88
13	Jawa Barat	-	-	-	-	1.561	1.561
14	Jawa Tengah	19.911	15.439	-	28.787	46.772	110.909
15	DI. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	39.109	38.523	77.632
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	542.348	89.348	-	631.697
21	Kalimantan Tengah	9.368	13.885	15.571	-	14.482	53.306
22	Kalimantan Selatan	95.330	68.833	242.297	24.259	57.691	488.410
23	Kalimantan Timur	155.254	-	200.904	4.365	6.321	366.845
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	-	49.205	6.866	15.393	75.527	146.991
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	4.000	4.738	-	2.822	8.270	19.829
31	Maluku Utara	-	-	-	12.068	-	12.068
32	Papua	88	-	-	-	2.204	2.292
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
J U M L A H / Total		289.191	155.374	1.012.205	255.759	299.202	2.011.731

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Produksi Kehutanan
 Directorate General of Forestry Production Development

Keterangan/Note :

(-) = Tidak ada produksi/ No production

Tabel/Table IV.2.7 : PRODUKSI PARTICLE BOARD PER PROVINSI LIMA TAHUN TERAKHIR
Particle Board Productions by Provinces for the Last Five Years

No.	PROVINSI Provinces	TAHUN/ Years					JUMLAH/ Total M ³ /Cu.M
		2003 *) M ³ /Cu.M	2004 M ³ /Cu.M	2005 M ³ /Cu.M	2006 M ³ /Cu.M	2007 M ³ /Cu.M	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	45.823	-	-	-	-	45.823
5	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	1.756	-	1.756
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	Banten	-	-	-	41	-	41
12	DKI. Jakarta	-	-	-	-	-	-
13	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	8.881	-	8.881
15	DI. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	12.852	-	12.852
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	151.455	35.377	17.125	-	203.956
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	37.819	92.615	78.302	-	-	208.737
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	11.089	-	-	11.089
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
J U M L A H / Total		83.642	244.070	124.768	40.655	-	493.135

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Produksi Kehutanan
 Directorate General of Forestry Production Development

Keterangan/Note :

(-) = Tidak ada produksi/ No production

Table/Table IV.2.8 : PRODUKSI HASIL HUTAN NON KAYU SEPULUH TAHUN TERAKHIR
Non Timber Forest Product for the Last Ten Years

No.	TAHUN Years	Jenis Komoditas/ Commodities															
		Rotan	Gondorukem	Damar	Sagu	Terpentin	Sutera	Kopal	Getah- getahan/	Arang	Gaharu		Kemendangan	M. Kayu Putih	Madu	Benang Sutera	
		Rattan	Gum Resin	Resin	Sago	Turpentin	Silk	Copal	Sap	Charcoal	Kuota/ Quota 1)						Produksi/
		(Ton)	(Ton)	(Ton)	(Ton)	(Ton)	(Kg)	(Ton)	(Ton)	(Ton)	Malaccensis Group (Kg)	Filaria Group (Kg)					Production (Ton)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	1998/99	62.644	43.785	7.887	####	7.633	13.279	516	-	-	150.000	70.000	-	-	357.035	1.519	136
2	1999/00	38.417	24.025	6.310	585	2.667	1.911	114	-	-	300.000	250.000	-	-	63.465	2.019	64
3	2000	94.752	-	3.342	114	-	-	647	-	-	225.000	200.000	-	-	-	1.862	71
4	2001	23.836	580	2.921	-	-	-	428	-	-	75.000	125.000	-	-	-	2.112	110
5	2002	17.779	-	1.131	-	-	-	442	-	-	75.000	125.000	-	-	27.925	1.932	91
6	2003	127.295	4.592	4.401	-	544	-	403	-	-	50.000	125.000	-	-	28.138	1.949	89
7	2004	1.880.503	38.435	2.722.866	-	7.684	-	318	87.170	5.057.390	50.000	125.000	6.175	394	31.978	3.841	55
8	2005	221.381	27.098	9.131	-	36.958	-	320	45.465	33.117	50.000	125.000	231	4.424	275.192	1.568	69
9	2006	24.554	3.210	11.087	-	5.152	-	149	556	-	50.000	125.000	668	252	20.010	1.421	14
10	2007	3.153	850	648	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.350	324.019	-	-

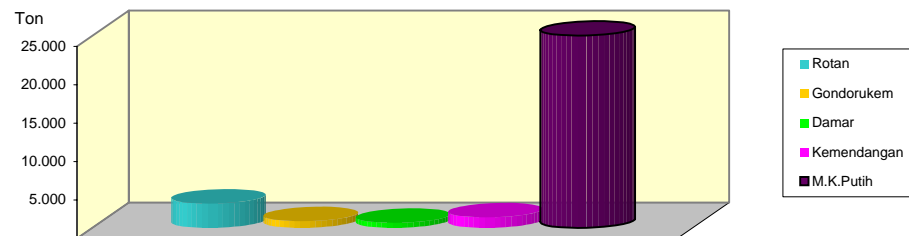
Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Produksi Kehutanan/ Directorate General of Forestry Production Development
 Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial/ Directorate General of Land Rehabilitation and Social Forestry
 Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam/ Directorate General of Forest Protection and Nature Conservation

Keterangan/Note :

(-) = Tidak ada data/ No data

1) = Kuota Panen/ Harvest Quota

Histogram/Figure 12. Produksi Hasil Hutan Non Kayu Tahun 2007/
Non Timber Forest Product in 2007



Tabel/Table IV.2.9 : PRODUKSI CHIPWOOD PER PROVINSI LIMA TAHUN TERAKHIR
Chipwood Productions by Provinces for the Last Five Years

No.	PROVINSI Provinces	TAHUN/ Years					JUMLAH/ Total
		2003	2004	2005	2006	2007	
		M ³ /Cu.M	M ³ /Cu.M	M ³ /Cu.M	M ³ /Cu.M	M ³ /Cu.M	M ³ /Cu.M
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	61.523	109.553	-	190.844	755.024	1.116.944
5	Kep. Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	87.804	87.804
8	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	Banten	-	-	-	-	-	-
12	DKI. Jakarta	-	-	-	-	-	-
13	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
15	DI. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	147.220	281.010	230.990	92.468	751.688
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	66.434	66.434
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	65.854	59.899	71.068	135.133	101.776	433.729
J U M L A H / Total		127.377	316.673	352.078	556.967	1.103.506	2.456.600

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Produksi Kehutanan
 Directorate General of Forestry Production Development

Keterangan/Note :

(-) = Tidak ada produksi/ No production

Tabel/Table IV.3.1 : PERKEMBANGAN EKSPOR HASIL HUTAN LIMA TAHUN TERAKHIR
Forest Product Exports for the Last Five Years

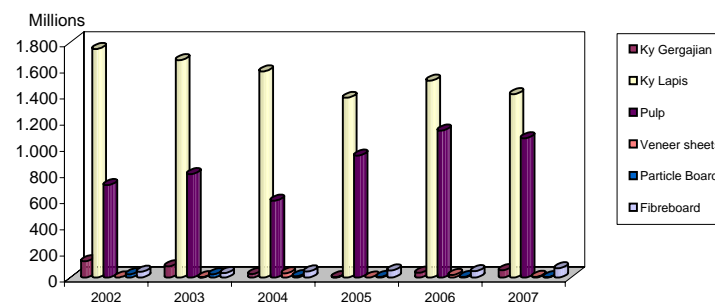
No	PRODUK Commodity	TAHUN/ Year									
		2003		2004		2005		2006		2007	
		Volume (Kg)	Nilai/Value (US\$)	Volume (Kg)	Nilai/Value (US\$)	Volume (Kg)	Nilai/Value (US\$)	Volume (Kg)	Nilai/Value (US\$)	Volume (Kg)	Nilai/Value (US\$)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kayu Gergajian/ <i>Sawnwood</i>	202.497.760	85.839.013	65.268.004	26.876.307	9.999.918	3.408.881	43.794.280	37.008.627	63.721.094	55.995.382
2	Kayu Lapis/ <i>Plywood</i>	3.306.448.275	1.662.910.935	2.603.043.170	1.576.874.293	2.214.770.962	1.374.670.271	1.979.110.376	1.506.681.493	1.599.808.022	1.402.018.644
3	Pulp	2.375.244.333	791.214.785	1.676.962.175	588.743.851	2.552.965.878	932.708.467	2.812.624.096	1.124.049.592	2.437.372.466	1.065.657.119
4	Veneer sheets	5.402.807	2.944.231	55.057.662	33.098.652	3.981.857	9.316.986	7.920.784	19.951.921	3.134.035	6.483.007
5	Particle Board ((including OSB)	126.676.019	25.837.501	48.133.019	11.630.378	30.176.668	5.376.426	11.673.389	4.620.243	5.616.468	2.426.267
6	Fibreboard	170.861.581	34.552.048	200.694.802	47.222.841	234.789.022	55.092.669	204.948.497	49.351.886	214.902.295	70.802.188

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik
The National Statistics Agency

Keterangan/ Note :

- Kayu Gergajian meliputi kode HS/ *Sawnwood with HS Code : 44.07*
- Kayu Lapis meliputi kode HS/ *Plywood with HS Code : 44.12*
- Pulp meliputi kode HS/ *Pulp with HS Code : 47.01 ; 47.02. ; 47.03 ; 47.04 ; 47.05 ; 47.06*
- Veneer sheets meliputi kode HS/ *Veneer Sheets with HS Code : 44.0*
- Particle Board meliputi kode HS/ *Particle Board with HS Code : 44.10*
- Fibreboard meliputi kode HS/ *Fibreboard with HS Code : 44.11*

Histogram/Figure 13. Devisa Ekspor Hasil Hutan selama Lima Tahun Terakhir
Value of Forest Product Exports for the Last Five Years



Tabel/Table IV.3.2 : EKSPOR KAYU GERGAJIAN MENURUT NEGARA TUJUAN TAHUN 2005 - 2007
Sawntimber Exports by Destination Country 2005 -2007

No	Negara Tujuan/ Destination Country	TAHUN/ Year					
		2005		2006		2007	
		Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	CHINA	7.345.235	2.241.423	7.488.991	3.151.660	9.520.394	5.515.970
2	MALAYSIA	2.131.981	709.537	2.582.599	1.185.798	2.627.887	1.633.206
3	JAPAN	36.870	23.376	13.136.079	12.273.953	16.681.497	17.605.275
4	HONG KONG	-	-	752.947	448.645	2.310.906	1.200.241
5	KOREA, REPUBLIC OF	169.290	138.827	6.008.758	3.811.295	11.109.520	7.758.026
6	TAIWAN	169.434	112.592	1.198.493	628.274	1.199.358	735.485
7	SINGAPORE	22.100	32.745	1.433.621	957.801	1.401.236	838.914
8	AUSTRALIA	1.899	19.064	1.570.148	2.293.104	1.591.871	2.322.533
9	GERMANY, FED. REP. OF	45.796	63.015	130.199	183.998	857.018	754.601
10	VIET NAM	-	-	479.326	175.807	1.434.551	871.670
11	NETHERLANDS	22.000	31.010	2.602.279	4.638.259	4.158.499	7.997.667
12	ITALY	-	-	-	-	122.166	157.681
13	SAUDI ARABIA	-	-	2.500	14.431	-	-
14	UNITED STATES	-	-	1.523.106	853.372	5.782.689	2.144.694
15	SWITZERLAND	-	-	11.913	8.934	-	-
16	BELGIUM	-	-	416.940	770.188	249.486	422.785
17	TURKEY	-	-	-	-	14.629	8.470
18	UNITED ARAB EMIRATES	2.000	9.500	57.269	201.915	39.624	19.336
19	NEW CALEDONIA	-	-	-	-	176	297
20	FRANCE	21.650	13.370	831.705	1.038.573	589.843	788.431
21	COCOS (KEELING) ISLANDS	-	-	-	-	-	-
22	THAILAND	-	-	46.430	25.103	41.618	16.440
23	SOUTH AFRICA	-	-	2.160.311	2.399.566	993.703	1.207.670
24	NORWAY	-	-	-	-	-	-
25	IRAN (ISLAMIC REPUBLIC OF)	-	-	-	-	-	-
26	CANADA	-	-	81.273	28.129	59.875	26.648
27	JORDAN	-	-	-	-	-	-
28	SPAIN	-	-	-	-	247.680	333.822
29	UNITED KINGDOM	1.000	75	544.951	1.179.722	976.421	2.217.556
30	MAURITIUS	-	-	74	33	19.703	12.214
31	POLAND	-	-	179.661	154.800	949.926	755.774

Tabel/Table IV.3.2. (Lanjutan/ Continued)

No	Negara Tujuan/ Destination Country	TAHUN/ Year					
		2005		2006		2007	
		Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)
1	2	3	4	5	6	7	8
32	LEBANON	-	-	-	-	-	-
33	INDIA	9.857	10.660	-	-	8.680	15.592
34	EAST TIMOR	-	-	-	-	-	-
35	SWEDEN	90	6	162.188	151.912	60.788	60.780
36	NEW ZEALAND	-	-	90.814	59.338	227.663	120.417
37	REUNION	-	-	-	-	-	-
38	MALDIVES	-	-	-	-	-	-
39	LIBYAN ARAB JAMAHIRIYA	-	-	-	-	-	-
40	GREECE	-	-	-	-	136	374
41	KUWAIT	-	-	-	-	-	-
42	FINLAND	-	-	163.646	180.264	147.331	165.006
43	CAYMAN ISLANDS	20.716	3.681	-	-	-	-
44	DENMARK	-	-	24.824	22.780	86.239	85.238
45	GUADALUPE	-	-	1.277	1.104	-	-
46	IRLAND	-	-	23.140	90.091	21.468	34.183
47	SLOVENIA	-	-	83.457	74.378	95.989	87.618
48	SRILANKA	-	-	5.361	5.400	92.524	80.768
	Jumlah/Total	9.999.918	3.408.881	43.656.221	36.814.874	63.721.094	55.995.382

Sumber/Source : Badan Pusat Statististik
The National Statistics Agency

Keterangan/ Note : (-) = Tidak ada ekspor/ No export

Tabel/Table IV.3.3 : EKSPOR KAYU LAPIS MENURUT NEGARA TUJUAN TAHUN 2005 - 2007
Plywood Exports by Destination Country 2005 - 2007

No	Negara Tujuan/ Destination Country	TAHUN/ Year					
		2005		2006		2007	
		Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	JAPAN	887.645.393	578.680.273	831.039.106	738.943.179	596.567.665	548.504.716
2	CHINA	173.612.221	93.214.959	138.972.921	83.351.869	87.493.685	54.067.394
3	UNITED STATES	193.187.615	122.132.249	151.634.318	127.783.523	116.726.265	113.257.022
4	TAIWAN	142.377.480	65.603.961	97.673.524	56.358.701	152.260.792	90.016.718
5	KOREA, REPUBLIC OF	138.255.997	84.550.401	159.298.306	67.974.378	106.346.971	87.388.931
6	SAUDI ARABIA	101.745.470	65.968.903	141.898.466	93.857.199	76.584.744	61.438.315
7	UNITED ARAB EMIRATES	98.054.132	58.591.901	119.046.286	83.096.717	102.484.167	85.910.665
8	UNITED KINGDOM	40.186.294	25.566.778	18.170.695	14.260.532	18.313.708	20.501.536
9	BELGIUM	40.642.939	27.471.322	32.833.352	27.923.097	34.373.893	33.909.302
10	HONG KONG	34.072.104	17.792.928	23.907.787	16.538.031	15.517.417	11.822.149
11	ALGERIA	50.113.086	27.557.196	13.714.514	6.339.886	23.674.052	18.276.948
12	JORDAN	46.323.059	31.956.770	32.707.340	23.861.866	31.859.785	25.240.453
13	SINGAPORE	28.902.639	14.418.405	23.743.103	15.669.073	17.526.835	13.757.824
14	NETHERLANDS	36.354.286	28.405.482	21.012.704	18.394.539	20.808.732	30.641.509
15	GERMANY, FED. REP. OF	26.021.600	20.029.487	19.023.658	18.598.851	38.587.790	53.332.658
16	KUWAIT	30.502.075	21.793.071	20.842.059	17.090.379	20.682.556	18.708.047
17	AUSTRALIA	19.221.356	16.565.618	24.946.601	26.543.794	20.996.552	26.728.812
18	EGYPT	19.978.922	10.272.897	9.678.667	5.872.196	14.444.268	11.400.404
19	YEMEN	12.724.186	5.801.153	4.868.289	2.609.807	2.299.964	1.595.955
20	MEXICO	9.994.503	6.675.861	7.898.914	5.499.095	5.391.531	4.828.642
21	TURKEY	7.272.000	3.888.824	6.619.260	3.872.816	18.718.498	15.013.786
22	QATAR	13.695.347	8.676.552	17.802.953	12.619.123	17.801.904	15.779.636
23	THAILAND	14.343.087	6.243.942	16.983.746	6.827.354	6.076.979	4.371.486
24	FRANCE	5.469.555	3.806.113	2.252.754	1.876.195	5.027.927	5.501.840
25	ITALY	6.823.042	4.658.442	4.667.553	3.636.340	8.884.705	13.009.817
26	BAHRAIN	4.840.350	3.116.456	4.687.294	3.342.564	3.946.561	3.158.907
27	CANADA	5.191.527	3.824.345	3.874.016	3.246.859	3.830.311	4.098.668
28	LEBANON	4.559.314	2.729.362	2.134.232	1.388.381	2.674.511	2.163.411
29	IRAN (ISLAMIC REPUBLIC OF)	1.904.859	1.365.384	1.168.322	852.044	50.490	59.047
30	MALAYSIA	2.673.367	1.497.958	7.620.958	5.557.026	7.232.298	5.115.705
31	DENMARK	1.500.188	1.286.327	272.858	274.366	1.586.814	1.817.421
32	SYRIA ARAB REPUBLIC	3.400.722	1.909.482	185.311	106.105	1.891.957	1.726.634
33	OMAN	2.107.937	1.223.195	10.348.074	6.899.495	8.502.497	8.006.332
34	VIET NAM	406.784	386.781	318.885	203.411	1.945.449	1.534.162
35	INDIA	1.244.425	597.484	2.426.613	1.503.828	1.654.399	1.259.178
36	SPAIN	135.000	108.539	-	-	401.054	475.290
37	LIBYAN ARAB JAMAHIRIYA	2.258.260	1.067.537	465.677	258.972	429.459	501.290
38	IRAQ	-	-	46.368	27.606	-	-
39	NEW CALEDONIA	52	81	-	-	28.218	25.549
40	JAMAICA	495.545	373.328	313.046	277.437	100.807	100.863
41	NORWAY	807.112	720.856	550.463	511.949	333.179	457.980

Tabel/Table IV.3.3. (Lanjutan/ Continued)

No	Negara Tujuan/ Destination Country	TAHUN/ Year					
		2005		2006		2007	
		Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)
1	2	3	4	5	6	7	8
42	IRELAND	8.250	12.045	-	-	198.114	286.246
43	SWITZERLAND	-	-	-	-	-	-
44	PUERTO RICO	458.396	474.909	171.416	172.568	318.743	370.723
45	NEW ZEALAND	577.893	467.217	428.431	440.466	867.546	952.575
46	UKRAINE	-	-	16.200	11.893	71.744	101.867
47	CUBA	-	-	-	-	-	-
48	MALDIVES	93.348	60.962	9.233	10.803	22.326	27.500
49	POLAND	-	-	-	-	21.676	23.490
50	ARUBA	-	-	-	-	-	-
51	SWEDEN	539.314	310.309	801.747	729.286	981.581	1.004.898
52	GREECE	343.460	266.181	82.481	83.058	615.442	1.071.614
53	MAURITIUS	179.336	109.118	38.074	26.353	43.122	35.318
54	PHILIPPINES	38.389	32.905	16.603	9.280	279.254	229.238
55	VATICAN CITY STATE (HOLY SEE)	-	-	-	-	-	-
56	SRI LANKA	120.084	71.225	14.000	7.140	-	-
57	SOUTH AFRICA	245.004	136.701	77.880	60.705	357.790	282.231
58	SLOVENIA	69.930	45.281	-	-	-	-
59	PAKISTAN	99.986	59.757	48.996	22.605	11.574	6.538
60	ANTIGUA AND BARBUDA	869.004	600.722	24.800	27.776	12.400	15.128
61	MALTA	296.258	247.445	23.268	18.430	41.212	49.498
62	BANGLADESH	187.500	52.744	-	-	-	-
63	GUAM	-	-	-	-	-	-
64	KOREA, DEMOCRATIC PEOPLE'S REPUBLIC	175.677	108.773	-	-	-	-
65	PANAMA	51.668	34.707	-	-	-	-
66	ICELAND	-	-	-	-	-	-
67	AMERICAN SAMOA	-	-	-	-	-	-
68	VENEZUELA	-	-	-	-	-	-
69	COSTA RICA	54.600	20.292	-	-	88.206	236.140
70	CURACAO	-	-	64.320	35.449	-	-
71	KENYA	-	-	-	-	-	-
72	CAMBODIA	-	-	-	-	-	-
73	PORTUGAL	6.615	12.932	34.881	47.354	13.219	25.584
74	DOMINICAN REPUBLIC	24.800	24.304	-	-	-	-
75	TRINIDAD AND TOBAGO	52.022	34.603	76.211	56.089	-	-
76	LATVIA	19.359	28.202	12.402	14.898	12.349	12.125
77	EL SALVADOR	43.567	43.242	-	-	-	-
78	ARGENTINA	-	-	-	-	-	-
79	DOMINICA	-	-	-	-	-	-
80	FINLAND	90.000	47.938	-	-	79.393	150.173
81	MONACO	508.397	236.818	-	-	-	-
82	SUDAN	128.956	47.087	-	-	-	-
83	BRAZIL	113.472	82.086	162.608	105.383	-	-
84	MOROCCO	102.550	87.905	767.523	517.838	1.617.579	1.541.981
85	ALBANIA	55.120	43.844	-	-	-	-

Tabel/Table IV.3.3. (Lanjutan/ Continued)

No	Negara Tujuan/ Destination Country	TAHUN/ Year					
		2005		2006		2007	
		Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)
1	2	3	4	5	6	7	8
86	BOSNIA AND HERZEGOVINA	49.241	47.625	58.212	47.332	-	-
87	GABON	32.614	32.205	-	-	-	-
88	COLOMBIA	26.504	32.474	-	-	-	-
89	TUNISIA	24.000	50.398	-	-	-	-
90	BELIZE	14.842	9.970	12.400	12.400	-	-
91	RUSSIA FEDERATION	9.580	9.282	45.030	24.154	2.352	3.757
92	NIGER	8.095	43.200	-	-	-	-
93	SEYCHELLES	5.271	5.214	-	-	-	-
94	TOGO	3.951	109.000	-	-	-	-
95	EAST TIMOR	79	46	-	-	-	-
96	ANDORRA	-	-	35.162	23.106	-	-
97	ANGOLA	-	-	317.455	232.104	93.011	87.018
98	CAMEROON	-	-	102.210	71.640	-	-
99	GUATEMALA	-	-	19.840	24.800	-	-
	Jumlah/Total	2.214.770.962	1.374.670.271	1.978.635.709	1.506.329.843	1.599.808.022	1.402.018.644

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik

The National Statistics Agency

Keterangan/ Note : (-) = Tidak ada ekspor/ No export

Tabel/Table IV.3.4 : EKSPOR VENEER MENURUT NEGARA TUJUAN TAHUN 2005 - 2007
Veneer Sheets Exports by Destination Country 2005 - 2007

No	Negara Tujuan/ Destination Country	TAHUN/ Year					
		2005		2006		2007	
		Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)	Volume (Kg)	Devisa/Revenues (US \$)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	ALGERIA	-	-	-	-	139.467	115.559
2	AUSTRALIA	99.150	126.928	34.636	120.746	378.722	429.226
3	AUSTRIA	-	-	20.625	55.365	20.625	58.180
4	BELGIUM	621	3.022	6.378	11.453	1.367.467	1.470.504
5	BRUNEI DARUSSALAM	-	-	39	307	-	-
6	CANADA	-	-	-	-	347.627	324.990
7	CHINA	31.525	98.314	367.280	153.329	38.168.476	24.638.091
8	CROATIA	21.965	68.273	5.200	28.500	-	-
9	CZECH REPUBLIC	54.553	156.769	120.472	386.967	20.625	61.934
10	FINLAND	-	-	17.457	58.377	18.340	66.114
11	FRANCE	41.291	95.750	134.291	434.622	70.725	223.544
12	GERMANY, FED. REP. OF	797.542	2.596.192	1.218.057	4.277.450	1.610.465	3.217.996
13	GREECE	-	-	-	-	65.964	75.191
14	HONG KONG	-	-	7.627	9.347	242.897	173.613
15	IRAN	-	-	101.600	173.289	-	-
16	ITALY	174.900	692.446	324.978	1.365.685	1.504.359	1.445.264
17	JAMAICA	-	-	-	-	-	-
18	JAPAN	1.171.492	1.674.487	749.304	1.359.645	88.484.878	80.559.427
19	KOREA, REPUBLIC OF	8.302	22.666	20.971	64.227	11.906.295	8.328.825
20	LATVIA	419	3.432	-	-	-	-
21	MALAYSIA	18.700	16.584	150.783	483.301	17.968.175	13.623.351
22	MEXICO	76.736	216.458	645.061	1.860.883	18.004	13.553
23	NETHERLANDS	11.145	13.113	110.682	73.951	985.384	1.204.404
24	NORWAY	-	-	-	-	-	-
25	PAKISTAN	-	-	892.824	939.120	-	-
26	POLAND	-	-	64.698	263.228	340.754	785.301
27	SAUDI ARABIA	-	-	-	-	8.879.545	5.768.376
28	SINGAPORE	2.229	5.617	6.902	21.974	1.056.163	736.386
29	SPAIN	21.598	70.799	142.094	360.122	15.893	12.601
30	SWEDEN	-	-	117.586	415.901	263.211	229.015
31	SWITZERLAND	21.859	68.001	65.577	225.551	-	-
32	TAIWAN	80.588	14.175	33.789	60.761	3.027.236	1.675.199
33	THAILAND	100	914	41.676	108.029	392.384	682.521
34	TRINIDAD AND TOBAGO	-	-	-	-	-	-
35	TURKEY	3.000	11.400	8.379	6.320	2.868.992	945.346
36	UNITED ARAB EMIRATES	-	-	-	-	2.467.294	1.646.738
37	UNITED KINGDOM	367.683	1.056.808	515.906	1.640.074	634.101	578.104
38	UNITED STATES	932.737	2.177.027	1.995.912	4.993.397	5.442.759	5.817.605
39	VENEZUELA	43.718	127.769	-	-	-	-
	Jumlah/Total	2.634.715	5.943.940	7.920.784	19.951.921	188.706.827	154.906.958

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/ The National Statistics Agency

Keterangan/Note : (-) = Tidak ada ekspor/ No export

Tabel/Table IV.3.5 : PERKEMBANGAN IMPOR HASIL HUTAN KAYU SELAMA LIMA TAHUN TERAKHIR
Forest Product Imports for the Last Five Years

No	PRODUK Commodity	TAHUN/ Year									
		2003		2004		2005		2006		2007	
		Volume (Kg)	Nilai/Value (US\$)	Volume (Kg)	Nilai/Value (US\$)	Volume (Kg)	Nilai/Value (US\$)	Volume (Kg)	Nilai/Value (US\$)	Volume (Kg)	Nilai/Value (US\$)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kayu Bulat/ <i>Industrial Roundwood</i>	74.124.147	19.993.687	59.202.912	20.993.680	88.915.565	26.156.478	49.760.097	16.887.203	55.326.249	18.995.944
2	Kayu Gergajian/ <i>Sawnwood</i>	88.262.877	47.903.652	120.357.320	65.426.563	137.809.726	78.153.674	179.626.193	93.325.044	35.780.832	22.691.426
3	Kayu Lapis/ <i>Plywood</i>	1.160.429	977.432	6.561.975	3.721.440	20.766.041	8.867.952	58.629.488	23.533.206	54.481.773	23.774.279
4	Pulp	736.139.653	359.107.423	899.049.362	511.658.741	885.579.998	496.644.974	922.522.197	542.915.764	892.958.546	590.685.876
5	Veneer sheets	7.286.633	14.238.994	9.728.821	19.334.474	10.192.554	19.589.683	17.059.447	25.522.286	7.575.538	7.423.132
6	Particle Board (including OSB)	11.341.004	3.909.399	24.712.128	8.282.481	39.028.444	10.459.973	84.435.086	20.623.383	151.562.933	35.407.122
7	Fibreboard	32.096.189	10.198.510	53.379.691	17.299.897	64.761.271	20.320.994	63.211.429	20.791.621	62.511.563	23.612.637

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik
The National Statistics Agency

Keterangan/ Note :

- Kayu Bulat meliputi kode HS/ *Industrial Roundwood with HS Code : 44.03.20/40/90*
- Kayu Gergajian meliputi kode HS/ *Sawnwood with HS Code : 44.07*
- Kayu Lapis meliputi kode HS/ *Plywood with HS Code : 44.12*
- Pulp meliputi kode HS/ *Pulp with HS Code : 47.01 ; 47.02. ; 47.03 ; 47.04 ; 47.05 ; 47.06*
- Veneer sheets meliputi kode HS/ *Veneer Sheets with HS Code : 44.08*
- Particle Board meliputi kode HS/ *Particle Board with HS Code : 44.10*
- Fibreboard meliputi kode HS/ *Fibreboard with HS Code : 44.11*

Tabel/Table IV.3.6 : IMPOR KAYU BULAT MENURUT NEGARA ASAL TAHUN 2005 - 2007
Industrial Roundwood Imports by Country of Origin 2005 - 2007

No	Negara Asal/ Country of Origin	TAHUN/ Year					
		2005		2006		2007	
		Volume (Kg)	Nilai/ Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/ Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/ Values (US \$)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Australia	115	3.715	104.274	49.964	20.400	3.143
2	Austria	5.711	37.375	1.055.000	209.360	-	-
3	Belgium	6.290	13.469	391.995	82.171	1.043.835	282.935
4	Brazil	153.170	58.456	42.268	29.796	-	-
5	Cameroon	-	-	-	-	57.664	43.418
6	Canada	216.800	147.360	-	-	63.731	63.936
7	Central African Republic	354.697	274.251	123.887	105.620	-	-
8	China	-	-	92.948	67.398	40.507	29.434
9	Congo	-	-	19.830	6.668	-	-
10	Denmark	52.000	17.453	-	-	242.000	52.716
11	France	-	-	17.000	8.099	914.950	285.819
12	Gabon	62.540	45.293	-	-	-	-
13	Germany, Fed. Rep. Of	17.777.556	4.059.369	8.872.104	1.982.227	10.602.342	2.901.865
14	Guyana	1.469.160	225.022	-	-	-	-
15	Hong Kong	460	1.206	-	-	607	1.220
16	Italy	156.498	360.543	100.044	224.447	-	-
17	Japan	115.009	79.166	79.059	89.382	220.568	217.761
18	Kenya	-	-	-	-	-	-
19	Korea, Republic of	11.041	6.965	2.787	5.028	-	-
20	Malaysia	21.786.569	943.477	-	-	43.132	15.276
21	Myanmar (Form. Burma)	408.582	312.743	889.606	551.453	441.042	284.493
22	Netherlands	33.646	83.823	20.614	104.409	252.404	36.181
23	New Zealand	2.623	1.137	10.071.934	1.574.012	7.384.100	1.269.340
24	Norfolk Islands	-	-	151.236	33.268	-	-
25	Papua New Guinea	-	-	20.001	4.897	40.000	15.675
26	Romania	-	-	-	-	-	-
27	Singapore	84.707	33.352	51.324	43.194	32.298	54.103
28	Slovenia	-	-	-	-	-	-
29	South Africa	23.054	15.762	50.000	33.544	-	-
30	Spain	19.000	19.798	259.235	63.814	-	-
31	Taiwan	1.905.261	517.310	124.958	42.279	39.760	27.387
32	Thailand	70.785	18.249	-	-	1.169	2.080
33	United States	44.200.291	18.881.184	26.978.433	11.487.399	33.226.040	13.112.806
34	Uruguay	-	-	129.500	25.072	-	-
35	Vatican City State (Holy See)	-	-	102.060	54.410	-	-
36	Viet Nam	-	-	10.000	9.292	659.700	296.356
	Jumlah/Total	88.915.565	26.156.478	49.518.537	16.798.429	55.326.249	18.995.944

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik/ The National Statistics Agency

Keterangan/ Note : (-) = Tidak ada impor/ No import

Tabel/Table IV.3.7 : IMPOR KAYU GERGAJIAN MENURUT NEGARA ASAL TAHUN 2005 - 2007
Sawntimber Imports by Country of Origin 2005 - 2007

No	Negara Asal/ Country of Origin	TAHUN/ Year					
		2005		2006		2007	
		Volume (Kg)	Nilai/ Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/ Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/ Values (US \$)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Argentina	583.298	335.678	-	-	97.343	49.205
2	Australia	1.007.785	804.648	2.822.296	1.519.485	3.189.902	1.848.617
3	Austria	230.601	284.159	183.519	330.063	1.315.630	1.101.046
4	Belgium	1.109.189	1.060.952	945.192	640.595	969.137	784.829
5	Belize	19.821	22.723	24.742	14.460	-	-
6	Benin	15.000	18.039	-	-	-	-
7	Bolivia	-	-	44.658	18.495	17.334	24.997
8	Bosnia And Herzegovina	-	-	-	-	13.000	18.256
9	Brazil	4.518.249	2.687.689	1.950.083	1.647.779	6.900.825	5.481.999
10	Bulgaria	269.800	225.939	71.600	79.269	89.000	72.721
11	Cameroon	1.901.282	1.814.450	2.062.197	2.082.390	1.246.308	1.210.789
12	Canada	2.705.458	2.030.969	4.517.561	3.474.263	7.390.072	3.691.519
13	Central African Republic	-	-	-	-	-	-
14	Chile	-	-	-	-	422.208	219.616
15	China	1.750.960	2.558.768	1.508.988	1.196.451	1.792.724	2.282.819
16	Congo	17.557	43.042	35.125	66.581	38.300	153.025
17	Cote D'Ivoire	420.924	392.200	103.550	138.991	69.854	73.668
18	Croatia	174.602	152.309	510.374	506.331	450.481	408.030
19	Czech Republic	222.295	411.189	105.213	149.066	41.600	62.709
20	Czechoslovakia	-	-	-	-	-	-
21	Denmark	779.069	367.257	1.053.577	423.766	563.768	546.698
22	East Timor	12.000	13.962	-	-	-	-
23	Estonia	45.999	21.732	110.572	57.857	-	-
24	Finland	4.801.791	2.437.618	4.214.143	2.310.790	3.197.490	2.103.746
25	France	437.144	371.821	836.965	419.317	1.153.884	645.135
26	Germany, Fed. Rep. Of	33.594.161	13.234.698	43.807.430	17.117.468	26.725.760	12.943.496
27	Ghana	272.840	235.001	69.840	75.911	245.351	307.269
28	Guatemala	-	-	-	-	36.000	113.766
29	Guinea	132.679	124.751	152.919	154.987	199.592	220.213
30	Guyana	16.005	9.749	-	-	-	-
31	Hong Kong	38.558	46.864	-	-	2.887	985
32	Hungary	3.392.372	3.100.651	1.581.928	1.648.556	1.274.044	1.330.388
33	Indonesia	-	-	3.000	36.405	-	-
34	Italy	257.130	242.259	352.790	291.062	131.856	126.881
35	Japan	522.213	616.737	553.344	646.346	176.478	408.560
36	Korea, Republic Of	207.531	234.489	100.245	35.699	107.524	68.915
37	Kyrgystan	21.619	3.617	-	-	-	-

Tabel/Table IV.3.7 : (Lanjutan/ Continued)

No	Negara Asal/ Country of Origin	TAHUN/ Year					
		2005		2006		2007	
		Volume (Kg)	Nilai/ Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/ Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/ Values (US \$)
1	2	3	4	5	6	7	8
38	Latvia	442.000	402.206	156.970	146.977	70.550	48.183
39	Lithuania	47.148	40.255	46.300	34.682	23.000	11.179
40	Malaysia	13.115.271	4.753.440	10.900.481	5.579.326	12.576.782	8.672.744
41	Mozambique	-	-	-	-	-	-
42	Mexico	-	-	23.500	6.506	-	-
43	Myanmar (Form. Burma)	392.883	540.580	355.659	438.611	374.040	874.672
44	Netherlands	119.091	68.364	-	-	202.843	124.005
45	New Zealand	16.720.885	7.966.984	47.771.440	18.837.788	51.021.308	19.808.819
46	Niger	-	-	-	-	-	-
47	Nigeria	969.137	817.966	2.114.833	1.662.894	1.821.001	1.227.224
48	Norfolk Islands	-	-	-	-	21.852	17.163
49	Norway	40.000	20.048	-	-	-	-
50	Papua New Guinea	-	-	24.600	4.305	-	-
51	Paraguay	65.994	59.617	-	-	-	-
52	Peru	271.179	424.555	118.660	189.894	85.140	139.262
53	Poland	336.000	378.073	312.112	278.523	367.830	357.898
54	Romania	1.509.084	1.571.660	270.823	236.696	444.126	392.177
55	Russia Federation	-	-	19.980	22.777	-	-
56	Saint Vincent And The Grenadines	-	-	-	-	-	-
57	Singapore	474.239	117.894	754.281	382.878	1.116.778	468.804
58	Slovakia	120.000	107.428	309.566	253.900	95.000	117.432
59	Slovenia	141.589	123.183	-	-	-	-
60	South Africa	1.844.040	683.123	1.043.305	492.735	130.234	59.866
61	Spain	135.761	80.876	101.500	51.571	899	9.800
62	Sweden	24.000	20.054	72.000	51.805	22.950	18.006
63	Switzerland	435	3.626	-	-	-	-
64	Taiwan	443.711	151.851	965.738	423.225	197.148	137.133
65	Thailand	25.953	7.936	77.214	28.658	24	126
66	Trinidad And Tobago	-	-	-	-	-	-
67	Turkey	11.080	8.670	-	-	10.800	8.477
68	Ukraine	771.218	710.949	424.339	364.266	327.407	326.729
69	United Arab Emirates	30	111	-	-	-	-
70	United Kingdom	983	2.126	132.967	170.007	2.163	10.412
71	United States	39.768.817	24.900.028	45.611.004	28.374.159	47.756.720	31.441.724
72	Uruguay	385.560	157.750	178.805	130.472	185.929	105.235
73	Viet Nam	155.706	130.361	118.265	80.006	513.577	307.388
	Jumlah/Total	100.290.062	59.122.525	114.576.594	63.971.131	175.226.453	100.984.355

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/ The National Statistics Agency

Keterangan/ Note : (-) = Tidak ada impor/ No import

Tabel/Table IV.3.8 : IMPOR KAYU LAPIS MENURUT NEGARA ASAL TAHUN 2005 - 2007
Plywood Imports by Country of Origin 2005 -2007

No	Negara Asal/ Country of Origin	TAHUN/ Year					
		2005		2006		2007	
		Volume (Kg)	Nilai/ Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/ Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/ Values (US \$)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Australia	-	-	1.917	4.766	1.420.760	791.348
2	Austria	-	-	30	610	-	-
3	Belgium	889	240	-	-	44.648	16.461
4	Brazil	10.160	27.580	85.344	54.487	25.000	26.982
5	Canada	11.259	10.813	-	-	-	-
6	China	12.087.237	4.334.486	45.708.330	17.099.149	48.534.623	19.992.007
7	Czech Republic	45	996	46	1.007	-	-
8	Denmark	-	-	-	-	-	-
9	France	13.543	37.181	32	4.094	-	-
10	Germany, Fed. Rep. Of	47.692	48.511	142.098	215.045	335.478	377.501
11	Hong Kong	53.919	132.239	430.585	153.215	523.166	159.667
12	India	341	743	7.519	18.906	-	-
13	Indonesia	15.015	8.456	86.158	78.238	-	-
14	Italy	13.712	32.150	3.914	2.450	-	-
15	Japan	316.742	559.949	183.621	341.582	723.458	428.508
16	Korea, Republic Of	218.381	149.543	180.575	352.840	-	-
17	Malaysia	693.178	256.625	4.355.612	1.843.223	1.251.938	807.022
18	Netherlands	-	-	-	-	266	50
19	New Zealand	-	-	191.279	63.626	32.120	14.150
20	Poland	29	20	-	-	-	-
21	Portugal	-	-	81	388	-	-
22	Russia Federation	480.685	351.367	463.910	369.112	80.212	40.905
23	Saudi Arabia	-	-	10	29	-	-
24	Singapore	6.669.859	2.702.974	6.448.743	2.404.355	1.126.544	308.459
25	Spain	4.923	4.559	-	-	-	-
26	Switzerland	6	275	-	-	121.328	44.031
27	Taiwan	404	2.059	18.090	22.859	47.488	161.816
28	Thailand	-	-	196.038	60.350	930	1.558
29	United Kingdom	-	-	586	1.807	289	1.952
30	United States	128.022	207.186	124.970	441.068	213.525	601.862
	JUMLAH/ Total	20.766.041	8.867.952	58.629.488	23.533.206	54.481.773	23.774.279

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/ The National Statistics Agency

Keterangan/ Note : (-) = Tidak ada import/ No import

Tabel/Table IV.3.9 : IMPOR VENEER MENURUT NEGARA ASAL TAHUN 2005 - 2007
Veneer Sheets Imports by Country of Origin 2005 - 2007

No	Negara Asal/ Country of Origin	TAHUN/ Year					
		2005		2006		2007	
		Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Australia	157.406	121.569	109.573	75.335	29.056	160.782
2	Austria	404.726	1.490.008	340.217	1.859.371	272.451	1.409.481
3	Belgium	4.934	33.185	2.390	39.797	61.726	139.857
4	Bolivia	1.418	5.289	-	-	-	-
5	Brazil	213.953	462.025	205.282	587.832	236.327	781.437
6	Cameroon	-	-	12.352	21.501	57.664	43.418
7	Canada	94.779	323.248	118.294	138.553	799.311	349.745
8	China	4.844.704	6.037.286	10.241.378	10.182.116	28.759.508	16.101.814
9	Costa Rica	10.288	15.677	-	-	-	-
10	Czech Republic	3.519	22.178	1.741	9.691	8.221	31.579
11	Denmark	-	-	-	-	-	-
12	Ecuador	2.141	10.545	6.015	28.236	-	-
13	France	83.868	280.351	78.634	290.461	536.955	555.391
14	Gabon	-	-	11.173	30.022	-	-
15	Georgia	108	40	-	-	-	-
16	Germany, Fed. Rep. Of	457.809	1.005.296	490.702	1.063.241	2.048.167	2.016.077
17	Ghana	20.402	33.900	6.551	13.486	987	3.965
18	Hong Kong	56.508	193.711	289.253	477.735	287.317	318.670
19	India	-	-	162	554	20.928	14.059
20	Indonesia	24	475	-	-	-	-
21	Italy	47.026	147.593	27.774	85.739	17.212	69.045
22	Japan	291.038	1.141.500	200.163	795.095	190.411	609.880
23	Korea, Republic Of	93.877	332.585	61.998	196.085	179.630	205.181
24	Latvia	184	581	-	-	-	-
25	Luxembourg	-	-	-	-	-	-
26	Malaysia	123.673	234.092	1.041.944	997.351	9.128.010	4.579.321
27	Myanmar (Form. Burma)	192.677	49.258	225.560	85.474	-	-
28	Netherlands	12.207	354.426	25.416	30.991	253.144	60.566
29	New Zealand	130.977	121.635	520.992	433.175	986.538	605.575
30	Romania	26.140	18.335	-	-	-	-
31	Peru	-	-	26.150	35.136	-	-
32	Singapore	344.455	742.348	190.952	516.827	2.233.758	1.487.173
33	Slovakia	-	-	800	1.894	-	-
34	Slovenia	-	-	8.054	17.873	61.442	262.577
35	Solomon Islands	16.000	3.601	-	-	-	-
36	South Africa	198.895	248.611	155.089	266.165	36.029	61.756
37	Spain	55.975	354.426	20.553	82.944	20.488	144.592
38	Sweden	99.500	128.802	120.600	163.822	-	-
39	Taiwan	154.744	527.718	200.415	577.115	147.589	424.954
40	Thailand	725	978	99.974	19.995	23.503	9.353
41	Tunisia	-	-	650	5.686	7.027	22.996
42	Turkey	90	498	-	-	-	-
43	United Kingdom	21.549	67.514	81.370	345.848	232.963	380.441
44	United States	2.018.292	5.396.243	2.047.294	5.711.767	4.173.834	5.531.186
45	Viet Nam	7.943	25.147	89.982	335.373	35.415	124.770
	JUMLAH/ Total	10.192.554	19.589.683	17.059.447	25.522.286	50.845.611	36.505.641

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik/ The National Statistics Agency

Keterangan/ Note : (-) = Tidak ada impor/ No import

Tabel/Table IV.3.10 : IMPOR PULP MENURUT NEGARA ASAL TAHUN 2004 - 2007
Pulp Imports by Country of Origin 2004 - 2007

No	Negara Asal Country of Origin	TAHUN/ Year							
		2004		2005		2006		2007	
		Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)	Volume (Kg)	Nilai/Values (US \$)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	American Samoa	-	-	254.724	108.258	-	-	-	-
2	Australia	112.902	63.550	3.955	42.626	61.366	117.491	153.946	86.210
3	Austria	-	-	-	-	240.541	114.257	-	-
4	Belgium	830.153	330.334	-	-	-	-	939.098	259.117
5	Brazil	101.914.260	55.657.656	78.182.719	41.140.241	89.702.288	50.514.099	76.360.906	48.986.417
6	Canada	321.874.952	173.179.314	321.055.927	160.996.490	331.268.109	183.646.288	353.326.901	233.110.180
7	Chile	59.352.982	33.044.825	66.613.730	34.636.925	83.854.779	48.692.193	103.841.002	77.723.417
8	China	487.340	349.364	8.216.475	5.178.382	2.283.229	2.003.874	1.426.137	1.751.629
9	Estonia	-	-	-	-	504.152	226.868	-	-
10	Finland	8.063.381	4.284.788	2.739.129	1.260.302	25.252.386	13.261.316	17.470.463	12.550.776
11	France	3.302.584	2.082.894	3.245.345	2.564.565	1.089.153	962.122	1.448.314	1.169.165
12	Germany, Fed. Rep. Of	6.576.763	5.530.153	12.920.136	8.607.895	7.137.305	5.379.539	8.498.608	2.248.740
13	Hong Kong	96.884	89.451	608.844	433.339	398.913	431.919	354.839	449.378
14	India	-	-	-	-	1.000.305	625.191	5.103	50.187
15	Indonesia	543.435	385.270	8.479.910	4.366.294	22.069.216	12.530.210	-	-
16	Italy	59.822	86.778	27.297	45.884	35.187	68.434	2.138.424	501.639
17	Japan	12.874.285	7.133.780	13.967.627	8.833.560	12.839.855	8.183.861	12.483.404	9.558.238
18	Korea, Republic Of	8.476.130	1.647.361	1.000.640	497.008	1.272.000	948.959	4.894.228	992.907
19	Kyrgystan	-	-	-	-	1.998.737	979.281	-	-
20	Malaysia	8.551	11.438	294.254	119.047	511.450	361.693	3.702.029	1.115.118
21	Myanmar (Form. Burma)	-	-	-	-	546.000	267.540	773.213	499.924
22	Netherlands	768.550	96.837	529.313	209.015	2.294	39.455	40.184	20.092
23	New Zealand	47.375.992	24.910.139	52.865.782	24.900.098	81.190.390	43.742.284	64.488.576	32.568.392
24	Norway	2.022.387	1.096.307	2.859.281	2.370.002	3.083.481	2.174.867	1.690.620	259.350
25	Oth. West Asia	159.984	119.658	-	-	-	-	-	-
26	Philippines	-	-	-	-	100.816	48.391	1.047	50.734
27	Portugal	-	-	687.756	304.913	2.086.047	1.037.688	2.310.763	1.476.250
28	Reunion	524.787	254.522	533.280	406.293	-	-	-	-
29	Romania	-	-	-	-	381.780	256.280	-	-
30	Russia Federation	51.499.074	33.649.161	44.104.097	31.957.477	19.870.732	12.655.531	10.130.141	6.648.276
31	Singapore	489.519	248.478	960.736	574.127	145.715	129.600	861.025	495.796
32	South Africa	133.920.076	86.852.518	140.610.127	92.948.524	115.926.905	82.550.949	91.766.693	74.226.418
33	Spain	257.215	734.589	66.155	195.812	65.987	188.062	549.441	1.645.609
34	Swaziland	488.906	239.319	3.258.423	1.427.335	7.798.015	3.714.720	10.617.373	6.745.207
35	Sweden	67.400.292	43.306.800	53.583.527	34.982.251	57.230.567	34.338.081	30.695.300	21.311.746
36	Switzerland	10.080	13.440	866.082	641.573	99.211	68.362	7.600.700	1.455.028
37	Taiwan	1.188.059	721.680	323.716	214.804	9.048	27.846	5.592.000	3.375.648
38	Thailand	19.739.440	9.091.433	15.170.130	7.107.585	3.438.215	1.988.934	11.931.055	6.579.866
39	Tunisia	-	-	-	-	67.200	97.440	123.200	261.478
40	United Arab Emirates	-	-	494.797	225.999	-	-	768.740	442.026
41	United Kingdom	265.420	39.016	289.040	151.746	-	-	348.025	83.110
42	United States	48.365.157	26.407.888	50.767.044	29.196.604	48.852.823	30.500.937	65.627.048	41.987.808
43	Zimbabwe	-	-	-	-	108.000	41.202	-	-
	JUMLAH/ Total	899.049.362	511.658.741	885.579.998	496.644.974	922.522.197	542.915.764	892.958.546	590.685.876

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/ The National Statistics Agency

Keterangan/ Note : (-) = Tidak ada import/ No import

Tabel/Table IV.4.1 INDUSTRI PRIMER HASIL HUTAN KAYU (IPHHK) KAPASITAS PRODUKSI > 6000 M³/ TAHUN YANG MELAKUKAN PERLUASAN TAHUN 2005 - 2007

Extended Timber Primary Industry With Capacity > 6000 M³/ Year

No	JENIS INDUSTRI/ Types of Industry	TAHUN/ Year						JUMLAH/	
		2005		2006		2007		Total	
		Jumlah Unit/ Total	Kapasitas Izin Produksi/ Permitted Productions Capacity	Jumlah Unit/ Total	Kapasitas Izin Produksi/ Permitted Productions Capacity	Jumlah Unit/ Total	Kapasitas Izin Produksi/ Permitted Productions Capacity	Jumlah Unit/ Total	Kapasitas Izin Produksi/ Permitted Productions Capacity
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Tersendiri (Tidak Terintegrasi/ Not Integrated)								
1	Veneer	0	0	0	0	4	152.000	4	152.000
2	Plywood	0	0	0	0	0	0	-	-
3	LVL	0	0	0	0	0	0	-	-
4	Sawn Timber	0	0	1	54.500	3	38.445	4	92.945
5	Wood Chips	0	0	0	0	0	0	-	-
	Total I	0	0	1	54.500	7	190.445	8	244.945
								-	-
II	Terintegrasi/ Integrated							-	-
1	Sawn Timber + Veneer	0	0	1	14.100	0	0	1	14.100
	Total II	0	0	1	14.100	0	0	1	14.100
	Total I + II	0	0	2	68.600	7	190.445	9	259.045

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Produksi Kehutanan/ Directorate General of Forestry Production Development

Tabel/table IV.4.2 PEMBAHARUAN IZIN INDUSTRI PRIMER HASIL HUTAN KAYU (IPHHK) KAPASITAS PRODUKSI > 6000 M³/TAHUN TAHUN 2005-2007
License Renewal of Timber Primary Industry with Capacity > 6000 M³ /Years, 2005 - 2007

No.	JENIS INDUSTRI/ Types of Industri	TAHUN/ Year						JUMLAH/ Total	
		2005		2006		2007		Jumlah Unit/ Total	Kapasitas Izin Produksi/ Permitted Productions Capacity
		Jumlah Unit/ Total	Kapasitas Izin Produksi/ Permitted Productions Capacity	Jumlah Unit/ Total	Kapasitas Izin Produksi/ Permitted Productions Capacity	Jumlah Unit/ Total	Kapasitas Izin Produksi/ Permitted Productions Capacity		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Tersendiri (Tidak Terintegrasi)								
1	Veneer	2	57.000	1	15.000	1	40.000	4	112.000
2	Plywood	19	1.546.948	9	1.140.000	1	119.000	29	2.805.948
3	LVL	0	0	0	0	0	0	-	-
4	Sawn Timber	26	552.200	36	694.810	7	130.700	69	1.377.710
5	Wood Chips	2	343.536	1	154.000	0	0	3	497.536
	Total I	49	2.499.684	47	2.003.810	9	289.700	105	4.793.194
II	Terintegrasi								
1	Plywood + Sawn Timber	19	3.130.072	15	2.885.455	2	221.600	36	6.237.127
	Plywood		2.441.422		2.271.655		201.600	-	4.914.677
	Sawn Timber		688.650		613.800		20.000	-	1.322.450
2	Plywood + Veneer	1	62.500	0	0	0	0	1	62.500
	Plywood		35.000		0		0	-	35.000
	Veneer		27.500		0		0	-	27.500
3	Plywood + LVL	1	514.000	0	0	0	0	1	514.000
	Plywood		300.000		0		0	-	300.000
	LVL		214.000		0		0	-	214.000
4	Plywood + Sawn Timber + Veneer	2	354.266	3	569.495	0	0	5	923.761
	Plywood		203.490		352.150		0	-	555.640
	Sawn Timber		56.976		134.000		0	-	190.976
	Veneer		93.800		83.345		0	-	177.145
5	Plywood + Sawn Timber + Wood Chips	0	0	2	903.500	0	0	2	903.500
	Plywood		0		325.200		0	-	325.200
	Sawn Timber		0		114.000		0	-	114.000
	Wood Chips		0		464.300		0	-	464.300
6	Plywood + Veneer + LVL	0	0	1	230.000	0	0	1	230.000
	Plywood		0		80.000		0	-	80.000
	Veneer		0		30.000		0	-	30.000
	LVL		0		120.000		0	-	120.000
7	Plywood + Sawn Timber + Wood Chips + LVL	1	281.400	0	0	0	0	1	281.400
	Plywood		95.400		0		0	-	95.400
	Sawn Timber		24.000		0		0	-	24.000
	Wood Chips		90.000		0		0	-	90.000
	LVL		72.000		0		0	-	72.000
8	Sawn Timber + Veneer	1	73.000	1	10.000	0	0	2	83.000
	Sawn Timber		19.000		9.500		0	-	28.500
	Veneer		54.000		500		0	-	54.500
	Total II	25	4.415.238	22	4.598.450	2	221.600	49	9.235.288
	Total I + II	74	6.914.922	69	6.602.260	11	511.300	154	14.028.482

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Produksi Kehutanan/ Directorate General of Forestry Production Development

Tabel/Table IV.4.3 IZIN BARU INDUSTRI PRIMER HASIL HUTAN KAYU (IPHHK) KAPASITAS PRODUKSI > 6000 M³/ TAHUN
New Licenses Issued for Timber Primary Industry With Capacity > 6000 M³ / Year

NO	JENIS INDUSTRI/ <i>Types of Industry</i>	TAHUN/ <i>Year</i>						JUMLAH	
		2005		2006		2007		Jumlah Unit/ Total	Kapasitas Izin Produksi/ Permitted Productions Capacity
		Jumlah Unit/ Total	Kapasitas Izin Produksi/ Permitted Productions Capacity	Jumlah Unit/ Total	Kapasitas Izin Produksi/ Permitted Productions Capacity	Jumlah Unit/ Total	Kapasitas Izin Produksi/ Permitted Productions Capacity		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Tersendiri (Tidak Terintegrasi)								
1	Veneer	0	0	3	160.000	5	205.000	8	365.000
2	Plywood	0	0	1	260.000	1	100.000	2	360.000
3	LVL	0	0	0	0	0	0	-	-
4	Sawn Timber	0	0	0	0	0	0	-	-
5	Wood Chips	0	0	1	1.166.667	1	1.166.667	2	2.333.333
	Total I	0	0	5	1.586.667	7	1.471.667	12	3.058.333
								-	-
II	Terintegrasi							-	-
1	Plywood + Sawn Timber	0	0	0	0	2	452.500	2	452.500
2	Plywood +Sawn Timber + Veneer	0	0	0	0	2	148.400	2	148.400
	Total II	0	0	0	0	4	600.900	4	600.900
	Total I + II	0	0	5	1.586.667	11	2.072.567	16	3.659.233

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Produksi Kehutanan/ *Directorate General of Forestry Production Development*

Tabel/Table IV.5.1 TENAGA KERJA KEHUTANAN PADA IUPHHK - HT PER PROVINSI TAHUN 2007
Forestry Worker in Nature Forest Plantation Concessionaire by Province in 2007

NO.	PROVINSI/ Province	Pembibitan dan Persemaian/ Nursery & Seedling	Permudaan/ Tree Regeneration	Pemetaan/ Mapping	Cruiser	Log Grader	Log Scaller	Pengenalan/ Tree Identifier	Bidang/ Sosek/ Social Economic	Amdal	Plasma Nutfah/ Gene Pool	Litbang/ Reseach & Development	Jumlah TTKI/ Total of TTKI	Jumlah TKI/ Total of TKI					Jumlah TIKI+TKI/ Total TIKI+TKI	Jumlah TKI/ Total TKI	TKWNAP
														Logging	HTI/ Forest Plantation	Adm./ Administration	PMDH/ Village Forest Community Development	Jumlah/ Total			
1	2	3	4	5	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1.	NAD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	SUMATERA UTARA	20	81	26	15	3	-	4	6	5	-	32	488	853	436	118	2	1.409	1.897	-	-
3.	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	RIAU	158	25	25	13	9	3	13	6	19	-	9	2.087	754	1.031	71	3	1.859	3.897	5.540	54
5.	JAMBI	36	69	18	17	14	18	6	15	5	3	152	1.799	304	109	3	20	436	2.235	1.793	10
6.	SUMSEL	3	-	2	7	3	-	1	3	2	-	-	284	18	75	-	3	96	380	209	-
7.	BENKULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	KALIMANTAN SELATAN	1	-	1	1	-	-	1	1	-	-	-	279	-	278	-	1	279	558	-	-
12.	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	86	12	74	-	-	86	172	-	-
13.	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	501	-	377	124	-	501	1.002	-	-
14.	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	SULAWESI SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	NTB	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	NTT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	MALUKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	MALUKU UTARA	8	-	4	8	5	-	-	2	2	-	-	49	154	116	-	4	274	323	-	-
21.	PAPUA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH TOTAL	226	175	76	61	34	21	25	33	33	3	193	5.577	2.095	2.496	316	33	4.940	10.464	7.542	64

Sumber/ Source : Direktorat Jenderal Bina Produksi Kehutanan/ Directorate General of Forestry Production Development

Keterangan/ Note:

TTKI : Tenaga Teknis Kehutanan Indonesia/ Indonesian Forestry Technical Worker

TKI : Tenaga Kehutanan Indonesia/ Indonesian Forestry Worker

TKWN : Tenaga Kehutanan Warga Negara Asing Pendetang/ Foreign Forestry Worker

Tabel/Table IV.5.2 TENAGA KERJA KEHUTANAN PADA IUPHHK - HA PER PROVINSI TAHUN 2007
Forestry Worker in Natural Forest Concessionaire by Province in 2007

NO.	PROPINSI/ Province	Pembibitan dan Persemaian/ Nursery & Seedling	Permudaan/ Tree Regeneration	Cruiser	Pengukuran dan Perpetaan Survey & Mapping	Grader	Scaler	Pengenalan Jenis Pohon/ Tree Identifier	Jumlah TTKI/ Total TIKI	Jumlah TKI/ Total TKI	TKWNAP/ Foreign Forestry Worker
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	NAD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	SUMATERA UTARA	18	4	8	4	4	17	10	76	832	-
3.	SUMATERA BARAT	6	4	10	6	6	4	2	58	265	-
4.	RIAU	23	14	47	40	51	24	14	289	1.528	-
5.	JAMBI	3	5	8	4	8	5	1	43	224	-
6.	SUMSEL	6	2	2	1	1	1	1	18	56	-
7.	BENGGKULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	KALIMANTAN BARAT	36	52	53	11	26	75	14	324	3.137	-
9.	KALIMANTAN TENGAH	117	141	133	77	75	91	27	921	5.827	-
10.	KALIMANTAN SELATAN	10	5	13	1	9	7	1	53	596	-
11.	KALIMANTAN TIMUR	135	158	175	183	184	191	153	1.660	7.826	-
12.	SULAWESI UTARA	5	6	5	4	6	4	1	51	242	-
13.	GORONTALO	7	3	16	2	9	7	-	65	364	-
14.	SULAWESI TENGAH	13	11	34	13	18	19	9	156	935	-
15.	SULAWESI TENGGARA	1	1	2	1	2	1	1	15	50	1
16.	SULAWESI SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	SULAWESI BARAT	25	31	21	11	12	16	7	167	666	-
18.	NTB	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	MALUKU	15	17	13	12	12	9	5	132	565	-
20.	MALUKU UTARA	16	24	27	14	22	21	11	202	1.319	-
21.	PAPUA	13	16	64	31	58	26	36	349	3.636	12
22.	PAPUA BARAT	16	11	50	32	40	20	30	289	3.802	5
	JUMLAH/ Total	465	505	681	447	543	538	323	4.868	31.870	18

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Produksi Kehutanan/ Directorate General of Forestry Production Development

Keterangan/ Note :

TTKI : Tenaga Teknis Kehutanan Indonesia/
Indonesian Forestry Technical Worker

TKI : Tenaga Kehutanan Indonesia/
Indonesian Forestry Worker

TKWNAP : Tenaga Kehutanan Warga Negara Asing Pendetang/
Foreign Forestry Worker

Tabel/Table IV.5.3 : (Lanjutan/ Continued)

No	PROVINSI/ Province	TAHUN/ Year									
		2003		2004		2005		2006		2007	
		Nama Unit Manajemen/ FMU	Luas/ Area (Ha)	Nama Unit Manajemen/ FMU	Luas/ Area (Ha)	Nama Unit Manajemen/ FMU	Luas/ Area (Ha)	Nama Unit Manajemen/ FMU	Luas/ Area (Ha)	Nama Unit Manajemen/ FMU	Luas/ Area (Ha)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	PT. Sumalindo Lestari Jaya II	269600	-	-
		-	-	-	-	-	-	PT. Intracawood Manufacturing	195110	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	Koperasi Hutan Jaya Lestari	152	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	-	-	3	967,95	1	184214	6	863591,18	2	3582,74

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Produksi Kehutanan

Directorate General of Forestry Production Development

Keterangan/Note :

Total Unit Manajemen Hutan yang telah memperoleh sertifikat Pengelolaan Hutan Lestari s/d tahun 2007 adalah 12 unit dengan total luas 1.052.319,87 Hektar/

Total Forest Management Units Certified for Sustainable Forest Management up to 2007 were 12 Units with Total Area of 1.052.319,87 Ha

- = Tidak ada sertifikasi/ No Certification

Tabel/Table IV.5.4 : SERTIFIKAT MANDATORY PENGELOLAAN HUTAN ALAM PRODUKSI LESTARI (PHAPL PADA IZIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU HUTAN ALAM (IUPHHK-HA Sustainable Natural Production Forest Management Mandatory Certification for License to Utilize Timber in Natural Forest

NO.	HPH/IUPHHK/ <i>Natural Forest Concession</i>		SERTIFIKAT MANDATORY/ <i>Mandatory Certificate</i>			Nama Lembaga Penilai Independen (LPI) / <i>Name of Independent Assessor</i>	Keterangan/ <i>Remarks</i>
	Nama HPH/IUPHHK / <i>Name</i> (Nomor SK dan Tanggal)	Luas/ <i>Area</i> (Ha)	Nomor/ <i>No</i>	Berlaku sampai Dengan/ <i>Valid until</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>		
1	2	3	4	5	6	7	8
I.	Provinsi Riau						
1.	The Best One Uni Timber, PT 38/Kpts-II/2001; 15 Februari 2001	50.620	S.212/Menhut-VI/2005 12-Apr-05	11-Apr-08	Sedang/ <i>Fair</i>	Rensa Kerta Mukti; PT.	Sertifikasi/ <i>Certification</i>
	Jumlah Riau (1)	50.620					
II.	Provinsi Sumatera Barat						
2.	Andalas Merapi Timber, PT 82/Kpts-II/2000; 22 Desember 2000	28.840	S.205/Menhut-VI/2005 12-Apr-05	11-Apr-08	Sedang/ <i>Fair</i>	Alma Sentra Konsulindo; PT.	Sertifikasi/ <i>Certification</i>
	Jumlah Sumatera Barat (1)	28.840					
III.	Provinsi Jambi						
3.	Putra Duta Indah Wood, PT 178/Kpts-IV/1988; 21 Maret 1988	61.000	S.222/Menhut-VI/2005 12-Apr-05	11-Apr-08	Sedang/ <i>Fair</i>	Forindo Bangun Konsultan; PT.	Sertifikasi/ <i>Certification</i>
4.	Asialog, PT 674/Kpts-II/1997; 10 Oktober 1997	61.239	S.203/Menhut-VI/2005 12-Apr-05	11-Apr-08	Baik/ <i>Good</i>	TUV International Indonesia; PT.	Sertifikasi/ <i>Certification</i>
	Jumlah Jambi (2)	122.239					
IV.	Provinsi Kalimantan Barat						
5.	Wanasokan Hasilindo, PT. No : 265/Kpts-II/2000; 25 Agustus 2000.	49.000	S.514/ Menhut-VI/2006. 08-Agust-06	07-Agust-09	Sedang/ <i>Fair</i>	Nusa Interconsult, PT.	Sertifikasi/ <i>Certification</i>
6.	Karunia Hutan Lestari, PT. No : 938/Kpts-VI/1999; 14 Oktober 1999.	41.700	KT.02/ Menhut-VI/2007. 13-Apr-07	12-Apr-10	Sedang/ <i>Fair</i>	Andhika Duta Persada, PT.	Sertifikasi/ <i>Certification</i>
	Jumlah Kalimantan Barat (2)	90.700					

Tabel/Table IV.5.4 : (Lanjutan/ Continued)

NO.	HPH/IUPHHK/ Natural Forest Concession		SERTIFIKAT MANDATORY/ Mandatory Certificate			Nama Lembaga Penilai Independen (LPI) / Name of Independent Assessor	Keterangan/ Remarks
	Nama HPH/IUPHHK / Name	Luas/ Area	Nomor/ No	Berlaku sampai Dengan/ Valid until	Peringkat/ Rating		
	(Nomor SK dan Tanggal)	(Ha)					
1	2	3	4	5	6	7	8
V.	Provinsi Kalimantan Tengah						
7.	Gunung Meranti, PT. 941/Kpts-VI/1999; 14 Oktober 1999	95.265	S.219/Menhut-VI/2005 12-Apr-05	11-Apr-08	Baik/ Good	Properindo Jasatama, PT.	Sertifikasi/ Certification
8.	Rinanda Inti Lestari, PT. No.: 103/Kpts-II/2001; 15 Maret 2001		30.160				
9.	Yakin Timber Jaya, PT. No.: 102/Kpts-II/2000; 26 Desember 2000	29.126	S.217/Menhut-VI/2005 12-Apr-05	11-Apr-08	Sedang/ Fair	Akurat Supramindo Konsul, PT.	Sertifikasi/ Certification
10.	Erna Djuliawati, PT. No.: 15/Kpts-IV/1999; 18 Januari 1999		184.206				
11.	Gaung Satyagraha Agrindo, PT. No.: 102/Kpts-II/2001; 15 Maret 2001.	49.750	S.516/Menhut-VI/2006 08-Agust-06	07-Agust-09	Sedang/ Fair	Properindo Jasatama, PT.	Sertifikasi/ Certification
12.	Hutanindo Lestari Jaya, PT. No.: 15/Kpts-II/2001; 26 Januari 2001.		98.000				
13.	Sarmiento Parakantja Timber, PT. No.: SK. 266/Menhut-II/2004; 21 Juli 2004.	216.580	S.511/Menhut-VI/2006 08-Agust-06	07-Agust-09	Sedang/ Fair	Andhika Duta Persada, PT.	Sertifikasi/ Certification
14.	Central Kalimantan Abadi, PT. No: 10/Kpts-II/2000; 27 Nopember 2000.		40.650				
15.	Akhates Plywood, PT. No : 389/Kpts-II/1989; 2 Agustus 1989.	112.000	KT.12/ Menhut-VI/2007. 13-Apr-07	12-Apr-10	Sedang/ Fair	Sarbi Moerhani Lestari, PT.	Sertifikasi/ Certification
16.	Indexim Utama Corporation, PT. No : 806/Kpts-VI/1999; 30 September 1999		52.480				
17.	Dasa Intiga, PT. No. 77/Kpts-II/2000; 22 Desember 2000	170.100	S.213/Menhut-VI/2005 12-Apr-05	11-Apr-08	Baik/ Good	Penamas Paramuda, PT.	Sertifikasi/ Certification
18.	Carus Indonesia, PT. No. 94/Kpts-II/2000; 22 Desember 2000		72.170				
19.	Karda Traders, PT. No.76/Kpts-II/2000; 22 Desember 2000	98.400	S. 214/Menhut-VI/2005 12-Apr-05	11-Apr-08	Sedang/ Fair	Multima Krida Cipta, PT.	Sertifikasi/ Certification
	Jumlah Kalimantan Tengah (13)		1,248,887				
VI.	Provinsi Kalimantan Selatan						
20.	Aya Yayang Indonesia, PT. No : 840/Kpts-VI/1999; 6 Oktober 1999	87.241	S.507/ Menhut-VI/2006. 08-Agust-06	07-Agust-09	Sedang/ Fair	Mutuagung Lestari, PT.	Sertifikasi/ Certification
	Jumlah Kalimantan Selatan (1)		87.241				

Tabel/Table IV.5.4 : (Lanjutan/ Continued)

NO.	HPH/IUPHHK/ <i>Natural Forest Concession</i>		SERTIFIKAT MANDATORY/ <i>Mandatory Certificate</i>			Nama Lembaga Penilai Independen (LPI) / <i>Name of Independent Assessor</i>	Keterangan/ <i>Remarks</i>
	Nama HPH/IUPHHK / <i>Name</i>	Luas/ <i>Area</i>	Nomor/ <i>No</i>	Berlaku sampai Dengan/ <i>Valid until</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>		
	(Nomor SK dan Tanggal)	(Ha)					
1	2	3	4	5	6	7	8
VII.	Provinsi Kalimantan Timur						
21.	Sima Agung, PT. 110/Kpts-II/1995; 21 Februari 1995	46.000	S.210/ Menhut-VI/2005 12-Apr-05	11-Apr-08	Sedang/ Fair	Centra Multicon Jaya, PT.	Sertifikasi/ Certification
22.	Daisy Timber, PT. 113/Kpts-II/2000; 29 Desember 2000	35.886	S.221/ Menhut-VI/2005 12-Apr-05	11-Apr-08	Sedang/ Fair	Surveyor Indonesia, PT.	Sertifikasi/ Certification
23.	Aditya Kirana Mandiri, PT. No : 862/Kpts-VI/1999; 12 Oktober 1999.	42.700	S.211/ Menhut-VI/2005 12-Apr-05	11-Apr-08	Sedang/ Fair	Mutu Agung Lestari, PT.	Sertifikasi/ Certification
24.	Karya Lestari, PT. No : 846/Kpts-VI/1999; 8 Oktober 1999.	49.123	S.216/ Menhut-VI/2005 12-Apr-05	11-Apr-08	Sedang/ Fair	Surveyor Indonesia, PT.	Sertifikasi/ Certification
25.	ITCI Kartika Utama, PT. No : 542/Kpts-II/1995; 6 Oktober 1995.	262.573	S.504/ Menhut-VI/2006 08-Agust-06	07-Agust-09	Sedang/ Fair	Ayamaru Bakti Pertiwi, PT.	Sertifikasi/ Certification
26.	Indowana Arga Timber, PT. No : 211/Kpts-II/1996; 7 Mei 1996	47.800	S.505/ Menhut-VI/2006 08-Agust-06	07-Agust-09	Sedang/ Fair	Ayamaru Bakti Pertiwi, PT.	Sertifikasi/ Certification
27.	Narkata Rimba, PT. No : 663/Kpts-II/1990; 13 Oktober 1990.	68.000	S.508/ Menhut-VI/2006. 08-Agust-06	07-Agust-09	Sedang/ Fair	Binareka Alam Lestari, PT	Sertifikasi/ Certification
28.	Timber Dana, PT. No : 80/Kpts-II/2000; 22 Desember 2000.	76.340	S.507/ Menhut-VI/2006. 08-Agust-06	07-Agust-09	Sedang/ Fair	Sarbi Moerhani Lestari, PT.	Sertifikasi/ Certification
29.	Kedung Madu Tropical Wood, PT. No.: 147/Kpts-IV/1988; 17 Maret 1988.	71.000	S.517/Menhut-VI/2006 08-Agust-06	07-Agust-09	Sedang/ Fair	SUCOFINDO, PT.	Sertifikasi/ Certification
30.	Amindo Wana Persada, PT. No : 940/Kpts-VI/1999; 14 Oktober 1999.	43.680	KT.04/ Menhut-VI/2007. 13-Apr-07	12-Apr-10	Sedang/ Fair	Andhika Duta Persada, PT.	Sertifikasi/ Certification
31.	Gunung Gajah Abadi, PT. No : 261/Kpts-II/1997; 19 Mei 1997.	81.000	KT.05/ Menhut-VI/2007. 13-Apr-07	12-Apr-10	Sedang/ Fair	Forindo Bangun Konsultan, PT.	Sertifikasi/ Certification
32.	Telaga Mas Kalimantan Company, PT. No : 393/Kpts-IV/1994; 27 Februari 1994.	124.675	KT.06/ Menhut-VI/2007. 13-Apr-07	12-Apr-10	Sedang/ Fair	Forindo Bangun Konsultan, PT.	Sertifikasi/ Certification
33.	Segara Indochem , PT. No : 990/Kpts-VI/1999; 14 Oktober 1999.	85.725	KT.07/ Menhut-VI/2007. 13-Apr-07	12-Apr-10	Sedang/ Fair	Forindo Bangun Konsultan, PT	Sertifikasi/ Certification
34.	Belayan River Timber, PT. No : 853/Kpts-VI/1999; 14 Oktober 1999.	97.500	KT.03/ Menhut-VI/2007. 13-Apr-07	12-Apr-10	Sedang/ Fair	Wana Khatulistiwa Jaya, PT.	Sertifikasi/ Certification
35.	Intertropic Aditama, PT. No: SK.161/Menhut-II/2005; 7 Juni 2005.	46.230	KT.08/ Menhut-VI/2007. 13-Apr-07	12-Apr-10	Sedang/ Fair	Properindo Jasatama, PT.	Sertifikasi/ Certification

Tabel/Table IV.5.4 : (Lanjutan/ Continued)

NO.	HPH/IUPHHK/ Natural Forest Concession		SERTIFIKAT MANDATORY/ Mandatory Certificate			Nama Lembaga Penilai Independen (LPI) / Name of Independent Assessor	Keterangan/ Remarks
	Nama HPH/IUPHHK / Name	Luas/ Area	Nomor/ No	Berlaku sampai Dengan/ Valid until	Peringkat/ Rating		
	(Nomor SK dan Tanggal)	(Ha)					
1	2	3	4	5	6	7	8
36.	Balikipapan Forest Industries, PT No. 60/Kpts-II/1995; 26 Januari 1995	174.600	S.218/Menhut-VI/2005 12-Apr-05	11-Apr-08	Sedang/ Fair	Ayamaru Bakti Pertiwi, PT.	Sertifikasi/ Certification
37.	Sumalindo Lestari Jaya IV, PT. No : 150/Kpts-II/1990; 6 Agustus 1990.	100.000	KT.10/ Menhut-VI/2007. 13-Apr-07	12-Apr-10	Sedang/ Fair	Sarbi Moerhani Lestari, PT.	Sertifikasi/ Certification
38.	Mardika Insan Mulia, PT. No : 938/Kpts-VI/1999; 14 Oktober 1999.	46.080	KT.13/ Menhut-VI/2007. 13-Apr-07	12-Apr-10	Sedang/ Fair	Alma Sentra Konsulindo, PT.	Sertifikasi/ Certification
Jumlah Kalimantan Timur (18)		1,498,912					
VIII. Provinsi Sulawesi Tengah							
39.	Tri Tunggal Eboni, PT No: 98/Kpts-II/2000; 22 Desember 2000	98.000	S.209/Menhut-VI/2005 12-Apr-05	11-Apr-08	Sedang/ Fair	Akurat Supramindo Konsul, PT.	Sertifikasi/ Certification
Jumlah Sulawesi Tengah (1)		98.000					
IX. Provinsi Maluku							
40.	Gema Hutan Lestari, PT. No : 951/Kpts-II/1999; 14 Oktober 1999.	148.450	S.207/ Menhut-VI/2005 12-Apr-05	11-Apr-08	Sedang/ Fair	SUCOFINDO, PT.	Sertifikasi/ Certification
41.	Panca Karya, PD. No: 117/Kpts-II/2000;29 Desember 2000.	63.440	S.512/ Menhut-VI/2006. 08-Agust-06	07-Agust-09	Sedang/ Fair	Forindo Bangun Konsultan, PT.	Sertifikasi/ Certification
42.	Wana Potensi Nusa, PT. No : 541/Kpts-II/1994; 24 Nopember 1994.	41.000	KT.14/ Menhut-VI/2007. 13-Apr-07	12-Apr-10	Sedang/ Fair	Mutu Agung Lestari, PT.	Sertifikasi/ Certification
Jumlah Maluku (3)		252,89					
X. Provinsi Maluku Utara							
43.	Telaga Bhakti Persada, PT. No : 142/Kpts-II/1989; 28 Maret 1989.	85.000	S.206/ Menhut-VI/2005 12-Apr-05	11-Apr-08	Baik/ Good	Andhika Duta Persada, PT.	Sertifikasi/ Certification
44.	Taliabu Luna Timber, PT. No: 426/Kpts-II/1994;28 September 1994.	57.100	S.509/ Menhut-VI/2006. 08-Agust-06	07-Agust-09	Sedang/ Fair	Binareka Alam Lestari, PT.	Sertifikasi/ Certification
45.	Tunggal Agathis Timber Wood Industries Unit II, PT. No : 394/Kpts-II/1992; 22 April 1992.	42.300	KT.11/ Menhut-VI/2007. 13-Apr-07	12-Apr-10	Sedang/ Fair	Sarbi Moerhani Lestari, PT.	Sertifikasi/ Certification
Jumlah Maluku Utara (3)		184,4					

Tabel/Table IV.5.4 : (Lanjutan/ Continued)

NO.	HPH/IUPHHK/ <i>Natural Forest Concession</i>		SERTIFIKAT MANDATORY/ <i>Mandatory Certificate</i>			Nama Lembaga Penilai Independen (LPI) / <i>Name of Independent Assessor</i>	Keterangan/ <i>Remarks</i>
	Nama HPH/IUPHHK / <i>Name</i>	Luas/ <i>Area</i>	Nomor/ <i>No</i>	Berlaku sampai Dengan/ <i>Valid until</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>		
	(Nomor SK dan Tanggal)	(Ha)					
1	2	3	4	5	6	7	8
XI.	Provinsi Papua						
46.	Tunas Sawaerma, PT. No : 742/Kpts-II/1996;25 Nopember 1996	244.850	S.208/ Menhut-VI/2005 12-Apr-05	11-Apr-08	Sedang/ Fair	Focus CG, PT	Sertifikasi/ Certification
47.	Bina Balantak Utama, PT. No : 40/Kpts-II/1991; 16 Januari 1991.	325,3	S.506/ Menhut-VI/2006. 08-Agust-06	07-Agust-09	Sedang/ Fair	Wana Khatulistiwa Jaya, PT.	Sertifikasi/ Certification
48.	Bintuni Utama Murni Wood Industries, PT. No.: 174/Kpts-IV1988; 21 Maret 1988.	137.000	S.518/Menhut-VI/2006 08-Agust-06	07-Agust-09	Sedang/ Fair	SUCOFINDO, PT.	Sertifikasi/ Certification
	Jumlah Papua (3)	707,15					
XII.	Provinsi Papua Barat						
49.	Yotefa Sarana Timber, PT No. 811/Kpts-II/1991; 30 Oktober 1991	182	S.220/Menhut-VI/2005 12-Apr-05	11-Apr-08	Sedang/ Fair	Binareka Alam Lestari, PT.	Sertifikasi/ Certification
	Jumlah Papua Barat (1)	182					
	Jumlah (I - XII) (49)	4.551.879					

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Produksi Kehutanan
Directorate General of Forestry Production Developmen

Tabel/ Table IV.5.5 IZIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU PADA HUTAN ALAM (IUPHHK-HA YANG MENDAPATKAN SERTIFIKAT MANDATORY PENGELOLAAN HUTAN ALAM PRODUKSI LESTARI (PHAPL) PER PROVINSI/ License to Utilize Timber in Natural Forest Mandatory Awarded Certification for Sustainable Forest Management by Province

No.	PROVINSI/ Province	Luas/ Area (Ha)	Jumlah Sertifikat Mandatory (Unit)			
			Jumlah/ Total	Sangat Baik/ Very Good	Baik/ Good	Sedang/ Fair
1	2	3	4	5	6	7
1	Riau	50.620	1	-	-	1
2	Sumatera Barat	28.840	1	-	-	1
3	Jambi	122.239	2	-	1	1
4	Kalimantan Barat	90.700	2	-	-	2
5	Kalimantan Tengah	1.248.887	13	-	2	11
6	Kalimantan Selatan	87.241	1	-	-	1
7	Kalimantan Timur	1.498.912	18	-	-	18
8	Sulawesi Tengah	98.000	1	-	-	1
9	Maluku	252,89	3	-	-	3
10	Maluku Utara	184,4	3	-	1	2
11	Papua	707,15	3	-	-	3
12	Papua Barat	182	1	-	-	1
JUMLAH		4.551.879	49		4	45

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Produksi Kehutanan
Directorate General of Forestry Production Development

Tabel/Table IV.5.6 IZIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU PADA HUTAN TANAMAN (IUPHHK-HT YANG MENDAPATKAN SERTIFIKAT MANDATORY PENGELOLAAN HUTAN TANAMAN PRODUKSI LESTARI (PHTPL) PER PROVINSI License to Utilize Timber in Plantation Forest Mandatory Awarded Certification for Sustainable Forest Management by Province

No.	PROVINSI/ Province	Jumlah Sertifikat Mandatory (Unit)				
		Jumlah/ Total	Sangat Baik/ Very Good	Baik/ Good	Sedang/ Fair	Buruk/ Not Good
1	2	4	5	6	7	8
1	Nangroe Aceh Darussalam	1	-	1	-	-
2	Sumatera Utara	7	-	1	4	2
3	Riau	15	-	5	6	4
4	Sumatera Barat	3	-	1	1	1
5	Jambi	9	-	1	5	3
6	Sumatera Selatan	3	-	1	1	1
7	Lampung	2	-	-	1	1
8	Kalimantan Barat	6	-	1	4	1
9	Kalimantan Tengah	11	-	-	6	5
10	Kalimantan Selatan	8	-	1	7	-
11	Kalimantan Timur	19	-	3	9	7
12	Sulawesi Selatan	2	-	-	1	1
13	Sulawesi Utara	1	-	1	-	-
14	Sulawesi Tenggara	1	-	-	1	-
15	Nusa Tenggara Timur	1	-	-	-	1
16	Maluku	4	-	1	3	-
	JUMLAH	93	-	17	49	27

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Produksi Kehutanan
Directorate General of Forestry Production Developmen

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEHUTANAN FORESTRY RESEARCH AND DEVELOPMENT

Berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan No. P.13/Menhut-II/2005, tugas pokok Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan ialah melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang kehutanan. Pelaksanaan tugas tersebut mencakup perumusan kebijakan, koordinasi dan perumusan program, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengembangan yang meliputi : hutan dan konservasi alam, teknologi hasil hutan, bioteknologi, pemuliaan tanaman hutan dan sosial budaya dan ekonomi kehutanan.

KEGIATAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Guna meningkatkan kinerja Badan Litbang Kehutanan dalam menghasilkan produk-produk hasil litbang yang utuh dan tepat guna, Badan Litbang Kehutanan telah menetapkan 10 (sepuluh) program litbang Kehutanan secara terpadu/terintegrasi. Dalam sistem ini, suatu topik penelitian pengembangan dikerjakan secara inter-disiplin dan lintas unit kerja.

Mengingat kegiatan penelitian dan pengembangan pada umumnya bersifat "multi-years", maka konsistensi dan keberlanjutan pelaksanaan kegiatan litbang sangat diperlukan. Pada tahun 2007 kegiatan penelitian yang dilakukan terdiri atas 44 (empat puluh empat) Usulan Kegiatan Penelitian dan terbagi dalam 319 (tiga ratus sembilan belas) judul penelitian. Pelaksanaan setiap judul penelitian tergantung pada kondisi wilayah dan kapasitas unit kerja. Hasil-hasil paket teknologi tahun 2007 digambarkan pada Tabel V.1.1.

KAWASAN HUTAN DENGAN TUJUAN KHUSUS

Untuk memastikan bahwa areal penelitian dalam kawasan hutan di seluruh Indonesia tidak akan diganggu untuk kegiatan lain, sangat disarankan areal penelitian tersebut dapat ditunjuk sebagai kawasan hutan dengan tujuan khusus untuk hutan penelitian. Selama kurun waktu 2003-2007 telah ditunjuk melalui surat Keputusan Menteri sebanyak 33 buah Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) untuk hutan penelitian. Penetapan pada tahun 2003 sebanyak 4 buah,

As stipulated on Forestry Ministerial Regulation No. P.13/Menhut-II/2005, the main task of Forestry Research and Development Agency (FORDA) is conducting forestry research and development. The task comprises policy formulation, coordination and program formulation, implementation and evaluation on research and development of forest and nature conservation, forest product technology, biotechnology, forest tree improvement and forestry socioculture and economics.

RESEARCH AND DEVELOPMENT ACTIVITIES

In order to improve the FORDA performance in producing the applicable and comprehensive results of forestry researches, FORDA has adopted 10 programs under 'Integrated Research and Development System'. Within this system, one topic of research and development is executed by inter-diciplinary system and implemented across the unit management.

Considering that activities of research and development are 'multi-years', it is therefore consistency and continuity of the activities are highly necessary. In 2007, FORDA had recorded 44 Research Proposals and encompassed 319 research titles. The execution of every research title is depend on the forest area condition and institutional capacity at the unit level. The results of techonolgy packages in 2007 are shown in Table V.1.1.

FOREST AREA FOR SPECIAL PURPOSE

To ensure that remaining research area located in forest area accros the country, will not be claimed by other activities, it is advisable that such area be also endorsed by the Ministry of Forestry. During 2003 - 2007 there were 33 Forest Areas for Special Purpose as experimental forests designated by Forestry Ministerial Decrees. The distribution of those Forest Area for Special Purpose as Experimental Forests are shown in Table V.1.2.

tahun 2004 sebanyak 22 buah, tahun 2005 sebanyak 6 buah, tahun 2006 sebanyak 0 buah, dan tahun 2007 sebanyak 1 buah dengan luas areal yang bervariasi. Sebaran lokasi KHDTK untuk hutan penelitian digambarkan pada Tabel V.1.2.

HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HKI)

Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan berkewajiban untuk menyebarluaskan hasil penelitiannya sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik. Selama rentang waktu perjalanannya, Badan Litbang Kehutanan telah banyak menghasilkan penelitian inovatif, antara lain: paket teknologi hasil rekayasa genetik, rekomendasi dan kebijakan. Untuk memberikan perlindungan terhadap berbagai penemuan teknologi tersebut telah diupayakan perlindungan hukum berupa Hak Paten dan Hak Cipta sesuai dengan tahun yang diusulkan untuk teknologi yang dihasilkan. Selama tahun 2006 jumlah penemuan teknologi yang dipandang memenuhi syarat untuk mendapatkan perlindungan kekayaan intelektual sebanyak 11 paket teknologi. Namun demikian 9 paket masih dalam proses pengusulan, dan hanya 1 paket yang sudah mendapatkan perlindungan berupa Hak Paten dan 1 Paket teknologi sudah mendapatkan hak cipta. Pada tahun 2007 tidak ada hasil temuan yang dipatenkan. Perkembangan usulan perlindungan hak kekayaan intelektual ditunjukkan pada Tabel V.1.3.

INTELLECTUAL PROPERTY RIGHTS

FORDA is obliged to disseminate all results of its research activities as its accountability to the public. Eversince, FORDA was established, it has implemented many innovative researches, such as genetic engineering technology packages, and policy recommendations. In order to protect the innovations and inventions, FORDA has consistenly seeking Patent and Copyright for its product. In 2006, FORDA has proposed 11 copyrights for its products. 1 product was eligible for patent and 1 for copyright. The others were in process.

Tabel/Table V.1.1 : HASIL-HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEHUTANAN TAHUN 2005 - 2007
Results of Forestry Research and Development 2005 - 2007

No	Judul UKP/Titles of Research Activty Proposals	Jumlah Kegiatan Penelitian/ Total research activities			Unit Pelaksana/ Implementing Unit
		2005	2006	2007	
1	2	3	4	5	6
I. Program Pengelolaan Hutan Alam Produksi Lestari/Sustainable Natural Production Forest Management					
1	Teknologi dan Kelembagaan Pengelolaan Hutan Alam Produksi Lestari/ <i>Technology and institution for sustainable natural production forest management</i>	25	17	16	P3H & KA, BP2K-Sumatera, BP2KK BP2K Sulawesi, BPK Manokwari,P3HKA,BPK Aek Nauli,BPK Makassar,BPK Solo
2	Kajian Pengentasan Illegal Logging/ <i>Study on combating illegal logging</i>	-	-	-	-
II. Program Pembangunan dan Pengelolaan Hutan Tanaman/Establishment and Management of Plantation Forest					
1	Teknologi Pengembangan Hutan Tanaman Jenis-Jenis Prioritas/ <i>Technology for plantation forest with priority species</i>	26	24	7	P3HKA & KA, P3HH, P3HT, BPK-Aek Nauli, BPK Makassar, BP2HT, BP2HT, BP2TPDAS, LP2SP Samboja, BP2KK, BP2TP Surakarta
2	Teknologi dan Kelembagaan Pengendalian Kebakaran Hutan/ <i>Technology and institutional aspect of forest fire control</i>	6	2	1	P3H & KA, BP2K PM, BP2K-BNT,BP2HT
3	Kuantifikasi pertumbuhan dan hasil tegakan hutan tanaman/ <i>Growth quatification and plantation forest stand yield</i>	12	20	11	P3H & KA, BP2K-Sumatera, BP2K-BNT, BP2HT, BP2HT, BP2KK
4	Bioteknologi Pemanfaatan Mikroba Tanah/ <i>Biotechnology of soil microbe utilization</i>	14	10	8	P3H & KA, P3HH, BP2K-Sumatera, BP2K Sulawesi, BP2KK, BP2K-BNT, BP2HT, BP2HT, LP2SP Samboja
5	Teknologi Pencegahan dan Pengendalian Hama, Penyakit dan Gulma Hutan Tanaman/ <i>Prevention and remedies technology of plantation forest</i>	11	12	10	P3H & KA, P3HT,BP2K-BNT, BP2HT-IBB, LP2HM Ciamis, BP2KK
6	Teknologi Peningkatan Efisiensi Pemanenan Hutan Tanaman/ <i>technology of plantation forest harvesting efficiency improvement.</i>	8	4	7	P3HH
7	Penelitian dan Pengembangan Jenis Jati (<i>Tectona grandis</i>)/ <i>Research and development of teak (T. grandis).</i>	13	9	4	P3HH, P3HT, P2SEKK, BP2K Sulawesi, BP2HT, BP2HT, BP2K-BNT
8	Penelitian dan Pengembangan Jenis Cendana (Santalum album)/ <i>Research and development of Cendana (S. album)</i>	7	9	6	P3HH, P3HT, BP2K-BNT
9	Penelitian dan Pengembangan Jenis Kayuputih (<i>M. cajuputi</i> subsp.cajuputi)/ <i>Research and development of Cajuput (M. cajuputi</i>	7	7	7	P3HT, P2SEKK, BP2K-BNT, BP2TPDAS
10	Penelitian dan Pengembangan Jenis Pulai/ <i>Research and development of</i>	6	7	2	P3HKA,P3HT, BP2HT, BP2HT, BP2K Sulawesi

Tabel/Table V.1.1 (Lanjutan/ Continued)

No	Judul UKP/Titles of Research Activty Proposals	Jumlah Kegiatan Penelitian/ Total research activities			Unit Pelaksana/ Implementing Unit
		2005	2006	2007	
1	2	3	4	5	6
11	Penelitian dan Pengembangan Jenis Sukun (<i>Arthocarpus altilis</i>)/ <i>Research and development of Sukun (A. altilis)</i>	5	5	4	P3HT, BP2K Sulawesi, LP2HNBK Kuok
12	Penelitian dan Pengembangan Jenis <i>Araucaria cunninghamii</i> /Research <i>and development of A. cunninghamii</i>	6	5	3	P3HT, BP2K PM
13	Penelitian dan Pengembangan Jenis Sengon (<i>Paraserianthes falcataria</i>)/ <i>Research and development of Sengon (P. falcataria)</i>	5	7	3	P3HT, LP2HM
14	Penelitian dan Pengembangan Pemuliaan Jenis Acacia dan Eucalyptus/ <i>Research and development of Acacia and Eucalyptus</i>	10	14	10	P3HH, P3HT, P2SEKK, BP2HT, BP2HT, BP2TPDAS
15	Penelitian dan Pengembangan Jenis Ulin (<i>Eusideroxylon zwageri</i>)/ <i>Research and development of Ulin (E. zwageri)</i>	7	7	2	P3HT, BP2KK, BP2HT, BP2HT
16	Penelitian dan Pengembangan Jenis Merbau/ <i>Research and development of Merbau</i>	6	4	3	P3HT, BP2K PM
17	Penelitian dan Pengembangan Jenis Suren/ <i>Research and development of Suren</i>	1	2	3	P3HT
18	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Perbenihan Tanaman Hutan/ <i>Research and development of seed technology of forest plantation</i>	24	23	30	BP2K Sulawesi, BP2TP-Bogor, BP2HT, LP2SP Samboja, BP2K Sumatera
19	Penelitian dan Pengembangan Jenis Ramin/ <i>Research and development of Ramin</i>	-	1	-	P3HT
20	Penelitian dan Pengembangan Jenis Gaharu/ <i>Research and development of Gaharu</i>	-	1	-	BP3HT
III.	Program Pengelolaan DAS dan Rehabilitasi Hutan/Lahan Kritis/ Watershed Management and Critical Forest/Land Rehabilitation				
1	Teknologi dan Kelembagaan Rehabilitasi Lahan Gambut/ <i>Technology and institutional aspect of peat land rehabilitation</i>	7	9	6	P3H & KA, BP2HT, BP2HT, LP2SP Samboja
2	Teknologi dan Kelembagaan Rehabilitasi Hutan Mangrove/ <i>Technology and institutional aspect of mangrove forest rehabilitation</i>	11	12	7	P3HKA, P2SEKK, BP2K Sulawesi, BP2K-BNT, BP2K PM, BP2HT, LP2HM Ciamis, BP2KK, LP2SP Samboja, BP2K Sumatera
3	Teknologi dan Kelembagaan Rehabilitasi Lahan Terdegradasi/ <i>Technology and institutional aspect of degraded land rehabilitation</i>	25	22	17	P3H & KA, BP2K-Sumatera, BP2KK, BP2K-BNT, BP2HT, BP2TPDAS, BP2TPDAS,LP2HM Ciamis, LP2SP Samboja
4	Kajian Kelembagaan Pengelolaan DAS dalam Konteks Desentralisasi/ <i>Study on institutional aspect of watershed management in the framework of decentralization</i>	5	3	2	P2SEKK, BP2TPDAS, BP2TPDAS

Tabel/Table V.1.1 (Lanjutan/ Continued)

No	Judul UKP/Titles of Research Activty Proposals	Jumlah Kegiatan Penelitian/ Total research activities			Unit Pelaksana/ Implementing Unit
		2005	2006	2007	
1	2	3	4	5	6
5	Sistem Karakterisasi Daerah Aliran Sungai/ <i>Watershed characterization system.</i>	4	5	10	BP2K-Sumatera, BP2K-BNT, BP2TPDAS
IV. Program Pengelolaan Kawasan yang Dilindungi dan Pelestarian Keanekaragaman Hayati/Protected Areas Management and Biodiversity Conservation					
1	Teknologi Konservasi Biodiversitas Flora Langka/ <i>Technology of rare flora biodiversity conservation.</i>	16	13	7	P3H & KA, BP2K Sulawesi, BP2KK, LP2SP Samboja
2	Teknologi Konservasi Biodiversitas Fauna Langka Ex-Situ dan In-Situ/ <i>Technology of rare fauna biodiversity conservation Ex-Situ and In-Situ</i>	16	6	12	BP2K Sulawesi, BP2K-BNT, BP2K PM, LP2SP, P3H & KA, BP2K-Sumatera, BP2KK
3	Model Pengelolaan Taman Nasional/ <i>National park management model</i>	12	8	7	P3H & KA, P2SEKK, BP2K-Sumatera, BP2K-Sulawesi, BP2K-BNT, BP2K PM
4	Kajian Sosial Ekonomi Pengelolaan Hutan Lindung/ <i>Study on socio-economic aspect of protection forest management</i>	4	9	7	BP2K-Sumatera, BP2K Sulawesi, BP2TPDAS
V. Program Pengembangan Hutan Rakyat dan Hutan Kemasyarakatan/ Development of Private-Owned Forest and Community Forest					
1.	Kajian Pengembangan Social Forestry/ <i>Study on Social Forestry Development</i>	37	33	-	P3H & KA, P3HH, P2SEKK, BP2K-Sumatera, BP2K Sulawesi, BP2KK, BP2K-BNT, BP2HT, BP2HT, BP2TPDAS, BP2TPDAS, LP2HM, LP2SP
2.	Teknologi dan Kelembagaan Pengembangan Hutan Rakyat dan Hutan Kemasyarakatan/ <i>Technology and Initutional Aspect of Community-Owned Forest and Community Forest</i>	-	8	20	P3H & KA, P2sekk, BP2K-Sumatera, BP2HT, BP2TPDAS, BP2HT, BP2KK, LP2HM Ciamis
VI. Pogram Peningkatan Budidaya HHBK untuk Mendukung Usaha Kecil Menengah/ NTFP Cultivation Improvement to Support Small and Medium Scale Enterprise					
1	Teknologi Peningkatan Produktivitas dan Kualitas Produk Ulat Sutera/ <i>Technology of productivity and product quality improvement of silk worm.</i>	12	10	5	P3H & KA, BP2K Sulawesi, LP2HHBK Kuok
2	Teknologi Peningkatan Produktivitas dan Kualitas Lebah Madu/ <i>Technology of productivity and product quality improvement of honey bee</i>	10	8	5	P3H & KA, BP2K Sulawesi, BP2K-BNT, BP2K PM, LP2HHBK
3	Teknologi Peningkatan Produktivitas dan Kualitas HHBK/ <i>Technology of productivity and quality improvement of NTFP</i>	43	30	16	P3H & KA, P3HH, P2SEKK, BP2K-Sumatera, BP2K Sulawesi, BP2K-BNT, BP2K PM, LP2HHBK
VII. Program Tekno Ekonomi Pemanfaatan Hasil Hutan/ Techno-Economy of Forest Product Utilization					
1	Teknologi Pengusahaan Biodiesel dari Tanaman Jarak Pagar/ <i>Technology of biodiesel utilization from jarak pagar plant</i>	4	5	5	P3HH, BP2K-Sumatera, BP2K-BNT
2	Teknologi Peningkatan Kualitas dan Diversifikasi Produk Industri Pengolahan Kayu dan Non Kayu/ <i>Technology of Quality Improvement and Product Diversification of Wood and Non Wood Processing Industry</i>	8	8	12	P3HH, BP2K Sumatera, BP2K Sulawesi

Tabel/Table V.1.1 (Lanjutan/ Continued)

No	Judul UKP/Titles of Research Activty Proposals	Jumlah Kegiatan Penelitian/ Total research activities			Unit Pelaksana/ Implementing Unit
		2005	2006	2007	
1	2	3	4	5	6
3	Teknologi Pemanfaatan Limbah Peralihan dan Industri untuk Peningkatan Nilai Tambah/ <i>Technology of Logging and Industrial Waste Utilization for Added Value Improvement</i>	19	19	19	P3HKA, P3HH, BP2K-Sumatera, BP2KK
4	Rekayasa Alat dan Substitusi Bahan Pembantu Industri Hasil Hutan Usaha Kecil Menengah/ <i>Tools Engineering and Material Substitution for Small and Medium Scale Forest Product Industry</i>	6	9	4	P3HH
VIII. Program Pemanfaatan dan Pemasaran Jasa Hutan/ Utilization and Marketing of Forest Services					
1	Teknologi dan Kelembagaan Pemanfaatan Jasa Hutan Sebagai Penyerap Karbon/ <i>Technology and Institutional Aspect of Forest Service Utilization as Carbon Sequestration</i>	7	4	4	P3H & KA, P3SEKK ,BP2TPDAS
2	Kajian Pemanfaatan Kawasan Hutan untuk Pengembangan Ekowisata/ <i>Study on Forest Area Utilization for Ecotourism Development</i>	6	5	2	P2SEKK, BP2K-Sumatera, BP2K-BNT, BP2K-PM
IX. Program Biologi Hutan dan Sifat Dasar Hasil Hutan/ Forest Biology and Basic Characteristics of Forest Product					
1	Sifat Dasar Jenis Kayu Andalan Setempat dan Kayu Potensial/ <i>Basic characteristics of local prime wood species and potential wood</i>	13	8	10	P3HH, BP2K-Sumatera, BP2K Sulawesi, BP2K-PM
X. Program Pemanfaatan Kelembagaan Sektor Kehutanan/ Institution Establishment in Forestry Sector					
1	Kajian Kebijakan Tata Niaga dan Tata Usaha Hasil Hutan/ <i>Study on Forest Product Trading System and adminstration Policy</i>	10	6	5	P2SEKK, BP2K Sulawesi, P2K-PM, LP2HM Ciamis, BP2KK
2.	Kajian Pengembangan Kawasan Daerah Perbatasan Kalimantan Timur dan Kalimantan Barat/ <i>Study on East Kalimantan and West Kalimantan Border Area Development</i>	1	-	-	P3H & KA

Sumber/Source : Badan Litbang Kehutanan /Forestry Research and Development Agency

Keterangan/ Note :

P3HKA = Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan dan Konservasi Alam

P3HH = Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan

P3HT = Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman

P2SEKK = Pusat Penelitian Sosial Ekonomi dan Kebijakan Kehutanan

BP2KK = Balai Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Kalimantan, Balai Besar Penelitian Diptookarpa

BP2KPM = Balai Penelitian dan Pengembangan Kehutanan BPK Manokwari

BP2K Sulawesi = Balai Penelitian dan Pengembangan Kehutanan BPK Makasar

BP2K-BNT = Balai Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Bali dan Nusa Tenggara, BPK Kupang

BP2TPDAS-IBB = BPK Solo

BPK = Balai Penelitian Kehutanan

BPTP = Balai Penelitian Teknologi Pembenihan

BP2TPDAS-IBT = Balai Pengembangan Teknologi Pengelolaan Daerah Aliran Sungai - BPK Mataram

BP2HT-IBB = Balai Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman Indonesia, BPK Banjar Baru

BP2HT-IBT = BPK Manado

LP2HM = Loka Penelitian dan Pengembangan Hutan, BPK Ciamis

LP2SP = Loka Penelitian dan Pengembangan Satwa Primata, BPTP Samboja

LP2HHBK = Loka Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan Bukan Kayu

BP2TP- Bogor = Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Perbenihan Bogor

HHBK/ NTFP = Hasil Hutan Bukan Kayu/ Non Timber Forest Product

Tabel/Table V.1.2 : DAFTAR KAWASAN HUTAN DENGAN TUJUAN KHUSUS BADAN LITBANG KEHUTANAN
List of FORDA'S Forest Area for Special Purpose as Experimental Forests

No	Lokasi/Kabupaten Location/ Districts	Luas (Ha) Area	Dasar Hukum KHDKI/ Legal Basis					Keterangan Remarks	Unit Kerja Institution
			2003	2004	2005	2006	2007		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Haurbentes, Kab. Bogor	100,00	SK Menhut No. 288/Kpts-II/2003 tgl 26-8-2003	-	-	-	-	Hutan Penelitian/ <i>Experimental Forest</i> Haurbentes	P3HKA
2	Cikampek, Kab. Purwakarta	45,00	SK Menhut No. 305/Kpts-II/2003 tgl. 11-9-2003	-	-	-	-	Hutan Penelitian/ <i>Experimental Forest</i> Cikampek	P3HKA
3	Yanlapa, Kab. Bogor	47,00	SK Menhut No. 290/Kpts-II/2003 tgl.26-8-2003	-	-	-	-	Hutan Penelitian/ <i>Experimental Forest</i> Yanlapa	P3HKA
4	Carita, Kab. Pandeglang	3.000,00	-	-	SK Menhut No. 60/Menhut-II/2005 tgl 9-3-2005	-	-	Hutan Penelitian/ <i>Experimental Forest</i> Carita	P3HKA
5	Wonogiri, Kab, Wonogiri	93,25	-	SK Menhut No. 60/Menhut-II/2004 tgl 1-3-2004	-	-	-	Hutan Penelitian/ <i>Experimental Forest</i> Wonogiri	P3HH
6	Sumberwringin, Kab, Bondowoso	23,60	-	SK Menhut No. 221/Menhut-II/2004 tgl 22-6-2004	-	-	-	Hutan Penelitian/ <i>Experimental Forest</i> Sumberwringin	P3HH
7	Padekan Malang, Kab.Situbondo	21,40	SK Menhut No. 293/Kpts-II/2003 tgl.26-8-2003	-	-	-	-	Hutan Penelitian/ <i>Experimental Forest</i> Situbondo	P3HH
8	Watusipat, Gn Kidul	10,00	-	SK Menhut No. 395/Menhut-II/2004 tgl 18-10-2004	-	-	-	Hutan Penelitian/ <i>Experimental Forest</i> Watusipat	P3HH
9	Paliyan, Kab. Gunung Kidul	93,00	-	SK Menhut No. 395/Menhut-II/2004 tgl 18-10-2005	-	-	-	Hutan Penelitian/ <i>Experimental Forest</i> Playen	P3HH
10	Gombang, Kab. Kebumen	200,00	-	SK Menhut No. 76/Menhut-II/2004 tgl 10-3-2004	-	-	-	Hutan Penelitian/ <i>Experimental Forest</i> Gombang	B2TPDAS-IBB Surakarta
11	Cemara, Kab. Cepu	1.300,00	-	SK Menhut No. 89/Menhut-II/2004 tgl 12-3-2004	-	-	-	Hutan Penelitian/ <i>Experimental Forest</i> Cemara Cepu	B2TPDAS-IBB Surakarta
12	Modang, Kab. Cepu	350,00	-	SK Menhut No. 89/Menhut-II/2004 tgl 12-3-2005	-	-	-	Hutan Penelitian/ <i>Experimental Forest</i> Madang Cepu	B2TPDAS-IBB Surakarta
13	Aek Nauli, Kab. Pematang Siantar	1.900,00	-	SK Menhut No. 39/Menhut-II/2004 tgl 7-2-2004	-	-	-	Hutan Penelitian/ <i>Experimental Forest</i> Aek Nauli	BP2K-Sumatera
14	Aek Godang, Kab. Tapanuli Selatan	8,40	-	SK Menhut No. 78/Menhut-II/2004 tgl 10-3-2004	-	-	-	Hutan Penelitian/ <i>Experimental Forest</i> Aek Godang	BP2K-Sumatera
15	Siali-Ali, Kab. Tapanuli Selatan	130,10	-	SK Menhut No. 77/Menhut-II/2004 tgl 10-3-2004	-	-	-	Hutan Penelitian/ <i>Experimental Forest</i> Siali-Ali	BP2K-Sumatera
16	Benakat, Kab. Muara Enim	3.712,90	-	SK Menhut No. 111/Menhut-II/2004 tgl 19-4-2004	-	-	-	Hutan Penelitian/ <i>Experimental Forest</i> Benakat	BP2HT-IBB Palembang
17	Kemampo, Kab. Musi Banyuasin	250,00	-	SK Menhut No. 57/Menhut-II/2004 tgl 18-2-2004	-	-	-	Hutan Penelitian/ <i>Experimental Forest</i> Kemampo	BP2HT-IBB Palembang

Tabel/ Table V.1.2 (Lanjutan/ Continued)

No	Lokasi/Kabupaten Location/ Districts	Luas (Ha) Area	Dasar Hukum KHDK/ Legal Basis					Keterangan Remarks	Unit Kerja Institution
			2003	2004	2005	2006	2007		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
18	Hutan Penelitian Pakan Lebah Kepau Jaya	1.027,00	-	-	SK Menhut No.74/Menhut- II/2005 tgl 29-3-2005	-	-	Hutan Penelitian/ <i>Experimental</i> Forest Kepau Jaya	LP2HHBK Kuok
19	Samboja, Kab. Kutai	3.504,00	-	SK Menhut No. 20/Menhut- II/2004 tgl 10-6-2004	-	-	Hutan Penelitian/ <i>Experimental</i> Forest Samboja	BP2K Kalimantan	
20	Sebulu, Kab. Kutai	2.960,60	-	SK Menhut No. 203/Menhut- II/2004 tgl 14-6-2004	-	-	Hutan Penelitian/ <i>Experimental</i> Forest Sebulu	BP2K Kalimantan	
21	Sangai, Kab. Kota Waringin Timur	630,10	-	-	SK Menhut No.98/Menhut- II/2005 tgl 15-4-2005	-	-	Hutan Penelitian/ <i>Experimental</i> Forest Sangai	BP2K Kalimantan
22	Riam Kiwa, Kab. Banjar	1.455,00	-	SK Menhut No. 75/Menhut- II/2004 tgl 10-3-2004	-	-	Hutan Penelitian/ <i>Experimental</i> Forest Riam Kiwa	BP2HT -IBT Banjarbaru	
23	Kintab, Kab. Tanah Laut	1.000,00	-	SK Menhut No. 83/Menhut- II/2004 tgl 10-3-2004	-	-	Hutan Penelitian/ <i>Experimental</i> Forest Kintab	BP2HT -IBT Banjarbaru	
24	Tumbang Nusa, Kalimantan Tengah	5.000,00	-	SK Menhut No. 76/Menhut- II/2004 tgl 31-3-2004	-	-	Hutan Penelitian/ <i>Experimental</i> Forest Tumbang Nusa	BP2HT -IBT Banjarbaru	
25	Rantau, Kab. Topin	180,00	-	-	SK Menhut No.177/Menhut- II/2005 tgl 29-6-2005	-	-	Hutan Penelitian/ <i>Experimental</i> Forest Rantau	BP2HT -IBT Banjarbaru
26	Borisalo, Kab. Gowa	180,00	-	SK Menhut No. 367/Menhut- II/2004 tgl 5-10-2004	-	-	Hutan Penelitian/ <i>Experimental</i> Forest Barisalo	BP2K Sulawesi	
27	Mengkedek, Kab. Tanah Toraja	100,00	-	SK Menhut No. 367/Menhut- II/2004 tgl 5-10-2005	-	-	Hutan Penelitian/ <i>Experimental</i> Forest Mengkedek	BP2K Sulawesi	
28	Malili, Kab. Luwu Timur	737,70	-	SK Menhut No. 367/Menhut- II/2004 tgl 5-10-2006	-	-	Hutan Penelitian/ <i>Experimental</i> Forest Malili	BP2K Sulawesi	
29	Hambala, Kab. Sumba Timur	509,40	-	SK Menhut No. 136/Menhut- II/2004 tgl 4-5-2004	-	-	Hutan Penelitian/ <i>Experimental</i> Forest Hambala	BP2K-Bali dan Nusa Tenggara	
30	Rarung, kab Lombok Tengah	300,60	-	SK Menhut No. 390/Menhut- II/2004 tgl 18-11-2004	-	-	Hutan Penelitian/ <i>Experimental</i> Forest Rarung	BP2K-Bali dan Nusa Tenggara	
31	Nusa Penida, Bali	157,70	-	-	SK Menhut No.495/Menhut- II/2005 tgl 13-12-2005	-	-	Hutan Penelitian/ <i>Experimental</i> Forest Nusa Penida	Badan Litbang Kehutanan
32	Labanan Kab.Berau	7.900,00	-	-	-	-	SK.Menhut. No.121/Men hut-II/2007 Tgl.2 April 2007	Hutan Penelitian/ <i>Experimental</i> Forest Rarung	Hut.Penelitian/B2P Dipterokarpa
33	Kaliurang	10,00	-	-	SK Menhut No.445/Kpts- II/2005.Tgl.9 -12-2005	-	-	-	-

Sumber/Source : Badan Litbang Kehutanan /Forestry Research and Development Agency

Keterangan : Sejak tanggal 25 Mei 2007 dialihkan ke P3HT berdasarkan SK Kepala Badan Litbang No.SK.90/Kpts/VIII/2005 tanggal 25 Mei 2007.

Tabel/ Table V.1.3 : HASIL-HASIL PENEMUAN BADAN LITBANG KEHUTANAN YANG SUDAH (DALAM PROSES) DAN AKAN DIUSULKAN UNTUK MENDAPATKAN PERLINDUNGAN HKI / Proposed FORDA'S Innovations to be Protected by Intellectual Property Rights

No	Jenis Temuan/Karya Tulis <i>Types of Inventions/Papers</i>	Perlindungan HKI/ <i>Intellectual Property Rights Protection</i>		Tahun/ <i>Year</i>	Keterangan/ <i>Remarks</i>
		Hak Paten/ <i>Patent Rights</i>	Hak Cipta/ <i>Copyrights</i>		
1	2	3	4		5
1	-	-	-	2003	-
2	Metode Pengolahan Kayu sawit untuk Pembuatan Produk Kayu Utuh (Solidwood)	Hak Paten No.P.99 449, tanggal 12 Nopember 2004	1	2004	No Paten ID.0013043 tanggal 12 November 2004
3	-	-	-	2005	-
4	Program Komputer Atlas Kayu / Computer Program for wood	No.026347 tanggal 30 Juni 2006	1	2006	No. 026347 tanggal 30 Juni 2006
5	Design Industri Peralatan Pemadam Kebakaran Hutan dan Lahan (Poma Pacitan, Pompa Gendong, Jufa, Keprok, Portable water tank, Stik Jarum)/ Patens Right and industrial design for forest/land fire extinguisher equipments		1	2006	Sudah diusulkan/ proposed
6	Karya Tulis atas judul "Proaktif"/ Copyright for paper titled "Proactive"		1	2006	Sudah diusulkan / Proposed
7	Mikoriza (Proses/komposisi jamur, tanah liat dan lain-lain) / Patent right for mycorizae (fungi process/composition, clay etc)		1	2006	Sudah diusulkan / Proposed
8	Teknologi gaharu / Patent right for technology of gaharu		1	2006	Akan diusulkan / Will be proposed
9	Teknologi Penangkaran Rusa Timor / Patent right for Timorensie Deer Breeding Technology		1	2006	Akan diusulkan / Will be proposed
10	Teknologi Penangkaran Burung Bayan Sumba / Patent Right for Suma Parrot Breeding Technology		1	2006	Akan diusulkan / Will be proposed
11	Bambu Lumina / Patent right for Bamboo Lumina		1	2006	Akan diusulkan / Will be proposed
12	Biodisel / Patent right for Biodisel		1	2006	Akan diusulkan / Will be proposed
13	Program Komputer Teknologi Identifikasi Kayu / Copy right for computer program for wood identification technology		1	2006	Akan diusulkan / Will be proposed

Sumber/Source : Badan Litbang Kehutanan /Forestry Research and Development Agency

Keterangan/ Note: Tahun 2007 tidak ada temuan yang dipatenkan/ In 2007, no innovation to be granted patent rights

Tabel/ Table V.1.4 : PUBLIKASI ILMIAH BADAN LITBANG KEHUTANAN
Scientific Publications Issued by FORDA

No	Nama Publikasi/ Publication	Tahun/ Year		
		2005	2006	2007
1	2	3	4	5
1	Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan/ <i>Journal of Forestry Policy Analysis</i>	Vol.2, No. 1 - 2	Vol.3, No. 1 - 2	Vol.4, No. 1 - 2
2	Jurnal Penelitian Kehutanan / <i>Journal of Forestry Reseaerch</i>	Vol.2, No. 1 - 2	Vol.3, No. 1 - 2	Vol.4, No. 1 - 2
3	Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam/ <i>Journal of Forest & Nature Conservation Research</i>	Vol.2, No. 1 - 6	Vol.3, No. 1 - 5	Vol.4, No. 1 - 6
4	Jurnal Penelitian Hasil Hutan/ <i>Journal of Forest Product Research</i>	Vol.22, No. 1 - 5	Vol.23, No. 1 - 5	Vol.24, No. 1 - 4
5	Jurnal Penelitian SOSEK/ <i>Journal of Social Economics Research</i>	Vol.2, No. 1 - 4	Vol.3, No. 1 - 3	Vol.4, No. 1 - 4
6	Jurnal Penelitian Hutan Tanaman/ <i>Journal of Forest Plantation Research</i>	Vol.2, No. 1 - 4	Vol.3, No. 1 - 3	Vol.4, No. 1 - 4
7	Jurnal Dipterokarpa/ <i>Journal of Dipterocarps</i>	-	-	Vol.1, No. 1
8	Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan/ <i>Journal of Forest Tree Improvement</i>	-	-	Vol.1, No. 1 - 3

Sumber/Source : Badan Litbang Kehutanan /Forestry Research and Development Agency

Keterangan/ Note : mulai ada tahun 2007/ Start in 2007

Tabel/Table VI.1.1 : REKAPITULASI JUMLAH DAN SEBARAN PNS DEPARTEMEN KEHUTANAN MENURUT PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN S/D DESEMBER 2007
Number and Distribution of Forestry Officers of The Ministry of Forestry by Education and Gender Up to December 2007

No	Unit Kerja	S3		S2		S1/D4		D3		SLTA		SLTP		SD		JUMLAH		TOTAL
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
I. Kantor Pusat																		
1	Sekretariat Jenderal	13	-	101	27	223	130	37	39	317	111	28	4	35	5	754	316	1.070
2	Inspektorat Jenderal	-	-	31	3	82	18	6	7	28	13	1	-	8	-	156	41	197
3	Direktorat Jenderal BPK	5	-	47	10	66	39	10	8	55	33	1	1	21	-	205	91	296
4	Direktorat Jenderal RLPS	6	-	30	14	76	37	11	12	70	31	4	-	16	-	213	94	307
5	Direktorat Jenderal PHKA	7	-	37	14	86	57	18	17	139	71	10	1	21	1	318	161	479
6	Badan Planologi Kehutanan	4	1	31	12	65	46	17	7	160	53	1	-	15	-	293	119	412
7	Badan LITBANG Kehutanan	22	8	62	37	75	70	12	13	181	47	23	2	39	1	414	178	592
	Jumlah I	57	9	339	117	673	397	111	103	950	359	68	8	155	7	2.353	1.000	3.353
II. Unit Pelaksana Teknis																		
1	Balai Diklat Kehutanan (7 unit)	-	-	41	10	145	30	9	8	209	67	35	4	53	3	492	122	614
2	BSPHH (18 unit)	-	-	22	3	190	50	10	2	302	58	4	-	3	-	531	113	644
3	BPDAS (31 unit)	1	-	45	10	418	129	49	25	1.119	204	24	2	59	-	1.715	370	2.085
4	Balai Persuteraan Alam (1 unit)	-	-	-	-	9	3	4	1	43	13	17	2	33	3	106	22	128
5	BPTH (6 unit)	-	-	12	2	65	20	10	1	109	33	4	-	5	-	205	56	261
6	BPH Mangrove (2 unit)	-	-	2	-	8	2	1	-	20	2	-	-	-	-	31	4	35
7	Balai Besar KSDA (8)	-	-	14	2	212	49	22	13	999	131	79	2	45	1	1.371	198	1.569
8	BKSDA (19)	1	-	14	-	237	94	32	11	1.190	187	68	2	49	-	1.591	294	1.885
9	Balai Besar Taman Nasional (8 unit)	1	-	21	5	169	24	19	3	667	60	29	1	29	-	935	93	1.028
10	Balai Taman Nasional (42 unit)	1	-	27	2	412	77	56	11	1.936	137	73	3	60	1	2.565	231	2.796
11	BPKH (17 unit)	-	-	24	6	164	40	17	5	421	82	7	-	11	-	644	133	777
12	BB Penelitian Biotek & PTH (1 unit)	3	-	5	7	19	10	2	2	31	10	3	-	3	-	66	29	95
13	BB Penelitian Dipterocarpa (1 unit)	1	-	8	1	30	15	1	2	32	5	1	1	-	-	73	24	97
14	Balai Penelitian Kehutanan (10 unit)	2	-	46	7	173	85	18	5	299	39	16	2	30	1	584	139	723
15	Balihut Penghasil Serat Kuok (1 unit)	-	-	4	1	11	9	-	-	16	3	-	-	-	-	31	13	44
16	Balitek Perbenihan (2 unit)	2	-	8	5	23	19	3	3	45	6	3	-	3	-	87	33	120
	Jumlah II	12	-	293	61	2.285	656	253	92	7.438	1.037	363	19	383	9	11.027	1.874	12.901
	Jumlah I + II	69	9	632	178	2.958	1.053	364	195	8.388	1.396	431	27	538	16	13.380	2.874	16.254
III	Badan Usaha Milik Negara	-	-	33	2	162	18	20	8	441	26	190	-	15	-	862	54	916
	Jumlah/Total I s.d. III	69	9	665	180	3.120	1.071	384	203	8.829	1.422	621	27	553	16	14.242	2.928	17.170

Sumber/Source : Biro Kepegawaian, Sekretariat Jenderal
 Bureau of Human Resources Development, Secretariat General

Keterangan/ Notes :

Data sampai dengan tanggal 31 Desember 2006/ Up to December 2006

(-) = Tidak ada pegawai/PNS/ No officer

S3 = Strata 3 (Doktoral/ Doctor)

S2 = Strata 2 (Magister/ Master)

S1 = Strata 1 (Sarjana/ Bachelor)

D4 = Diploma 4/ Diploma Certificate 4

D3 = Diploma 3/ Diploma Certificate 3

SLTA = Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/ Senior High School

SLTP = Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/ Junior High School

SD = Sekolah Dasar/ Primary School

Tabel/Table VI.1.2 : REKAPITULASI JUMLAH DAN SEBARAN PNS DEPARTEMEN KEHUTANAN MENURUT GOLONGAN DAN JENIS KELAMIN S/D DESEMBER 2007
Number and Distribution of Forestry Officers of The Ministry of Forestry by Grade and Gender Up to December 2007

No	Unit Kerja	Gol. IV		Gol. III		Gol. II		Gol. I		JUMLAH		TOTAL
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
I	Kantor Pusat											
1	Sekretariat Jenderal	136	31	395	231	204	54	19	-	754	316	1.070
2	Inspektorat Jenderal	55	1	86	34	15	6	-	-	156	41	197
3	Direktorat Jenderal BPK	54	7	113	75	36	9	2	-	205	91	296
4	Direktorat Jenderal RLPS	48	9	135	77	29	8	1	-	213	94	307
5	Direktorat Jenderal PHKA	50	8	186	133	77	20	5	-	318	161	479
6	Badan Planologi Kehutanan	36	11	210	97	42	11	5	-	293	119	412
7	Badan LITBANG Kehutanan	88	39	182	115	128	24	16	-	414	178	592
	Jumlah I	467	106	1.307	762	531	132	48	-	2.353	1.000	3.353
II	Unit Pelaksana Teknis											
1	Balai Diklat Kehutanan (7 unit)	61	15	223	60	187	46	21	1	492	122	614
2	BSPHH (17 unit)	18	1	290	85	219	27	4	-	531	113	644
3	BPDAS (31 unit)	45	4	976	260	672	106	22	-	1.715	370	2.085
4	Balai Persuteraan Alam (1 unit)	1	-	48	16	53	6	4	-	106	22	128
5	BPTH (6 unit)	13	-	122	38	69	18	1	-	205	56	261
6	BKSDA (32 unit)	2	-	11	3	18	1	-	-	31	4	35
7	Balai Taman Nasional (50 unit)	21	2	485	99	852	96	13	1	1.371	198	1.569
8	BPKH (11 unit)	20	2	595	182	957	110	19	-	1.591	294	1.885
9	Loka Litbang HH. Bukan Kayu (1 unit)	20	4	331	45	578	44	6	-	935	93	1.028
10	Loka Litbang Hutan Monsoon (1 unit)	39	-	790	125	1.722	106	14	-	2.565	231	2.796
11	Loka Litbang Satwa Primata (1 unit)	21	3	374	91	247	39	2	-	644	133	777
12	Balai Litbang Kehutanan (5 unit)	9	2	32	19	25	8	-	-	66	29	95
13	Balai Litbang Hutan Tanaman (2 unit)	9	-	37	18	26	6	1	-	73	24	97
14	Balai Litbang Tek. Lola. DAS (2 unit)	39	2	278	107	252	29	15	1	584	139	723
15	Balai Litbang Tek. Perbenihan (1 unit)	1	1	17	9	13	3	-	-	31	13	44
16	Balitek Perbenihan (2 unit)	6	4	40	25	39	4	2	-	87	33	120
	Jumlah II	325	40	4.649	1.182	5.929	649	124	3	11.027	1.874	12.901
	Jumlah I + II	792	146	5.956	1.944	6.460	781	172	3	13.380	2.874	16.254
III	Badan Usaha Milik Negara	14	1	207	29	564	24	77	-	862	54	916
	JUMLAH/ Total (A+B)	792	146	5.956	1.944	6.460	781	172	3	14.242	2.928	17.170

Sumber/Source : Biro Kepegawaian, Sekretariat Jenderal
 Bureau of Human Resources Development, Secretariat Genera.

Keterangan/ Notes :

Data sampai dengan tanggal 31 Desember 2007/ Up to December 2007

(-) = Tidak ada pegawai/PNS/ No officer

Tabel/Table VI.1.3 : JUMLAH DAN SEBARAN TENAGA FUNGSIONAL PENELITI S/D DESEMBER 2007
Number and Distribution of Researchers Up to December 2007

No	Jenjang Peneliti/ <i>Researcher Level</i>	Jumlah/ <i>Total</i> (orang/ <i>person</i>)	Komposisi/ <i>Composition</i>	
			Pusat/ <i>Central</i>	Daerah/ <i>Region</i>
1	2	3	4	5
1	Peneliti Utama/ <i>Research Professor</i>	37	36	1
2	Peneliti Madya/ <i>Senior Researcher</i>	106	56	50
3	Peneliti Muda/ <i>First Senior Researcher</i>	76	23	53
4	Peneliti Pertama/ <i>First Researcher</i>	100	25	75
5	Calon Peneliti/ <i>Candidate Researcher</i>	148	15	133
	JUMLAH/Total	467	155	312

Sumber/Source : Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan
Forestry Research and Development Agency

**Tabel/Table VI.2.1 : PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEHUTANAN
Forestry Education and Training**

No	Bidang Pelatihan/ Target of Activities	Tahun/ Year 2003		Tahun/ Year 2004		Tahun/ Year 2005		Tahun/ Year 2006		Tahun/ Year 2007	
		Jenis Type	Jumlah Peserta/ Participants (Orang/persons)	Jenis Type	Jumlah Peserta/ Participants (Orang/persons)	Jenis Type	Jumlah Peserta/ Participants (Orang/persons)	Jenis Type	Jumlah Peserta/ Participants (Orang/persons)	Jenis Type	Jumlah Peserta/ Participants (Orang/persons)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
I	DIKLAT PEGAWAI/ Training for officers										
A.	Diklat Prajabatan/ Pre-Service Training										
1	Prajabatan Gol. II/ Pre-service training for rank II officers	1	312	1	193	1	244	1	81	1	805
2	Prajabatan Gol. III/ Pre-service training for rank III officers	-	-	1	183	1	290	1	195	1	24
	JUMLAH/ Total A	1	312	2	376	2	534	2	276	2	829
B.	Diklat Dalam Jabatan/ In Service Training										
1	Diklat Struktural/ Structural Leadership Training										
1.1	Diklat Kepemimpinan Tk. I/ Training on leadership level I	-	-	-	-	-	-	1	1	1	3
1.2	Diklat Kepemimpinan Tk. II/ Training on leadership level II	1	13	1	12	1	11	1	5	1	10
1.3	Diklat Kepemimpinan Tk. III/ Training on leadership level III	1	37	1	30	1	31	1	120	1	40
1.4	Diklat Kepemimpinan Tk. IV/ Training on leadership level IV	1	120	-	-	-	-	1	137	1	40
	JUMLAH/ Total B.1	3	170	2	42	2	42	4	263	4	93
2	Diklat Teknis/ Technical Training										
2.1	Perencanaan Kehutanan/ Forestry Planning	2	177	7	395	8	486	10	603	8	370
2.2	Pemanfaatan Hutan/ Forest Utilization	6	289	10	427	4	118	4	185	7	155
2.3	Rehabilitasi Hutan dan Lahan/ Forest Area and Land Rehabilitation	18	778	21	816	18	755	37	1.511	27	1.094
2.4	Konservasi SDA Hayati dan Ekosistemnya/ Conservation of Natural Resouces and their Ecosystems	7	166	9	420	7	224	21	739	17	691
2.5	Perlindungan dan Pengamanan Hutan/ Forest Protection	3	206	8	614	9	625	12	1.136	7	507
2.6	Administrasi dan Kepemimpinan Organisasi/ Administrative and Organizational Leadership	18	617	28	1.188	15	853	18	1.231	13	645
	JUMLAH/ Total B.2	54	2.233	83	3.860	61	3.061	102	5.405	79	3.462
3	Diklat Fungsional/ Functional Training										
3.1	Pembentukan Polisi Kehutanan/ Training for Rangers	-	-	1	80	3	158	5	246	4	662
3.2	Pembentukan Pengendali Ekosistem Hutan/ Training for Forest Ecosystem Supervisor	2	533	2	593	2	181	2	253	2	30
3.3	Pembentukan Penyuluh Kehutanan/ Training for Forestry Extension Officers	1	20	1	30	1	29	4	316	6	390
	JUMLAH/ Total B.3	3	553	4	703	6	368	11	815	12	1082
	JUMLAH/ Total B (B1+B2+B3)	60	2.956	89	4.605	69	3.471	117	6.483	95	4.637
	JUMLAH/ Total I (A+B)	61	3.268	91	4.981	71	4.005	119	6.759	97	5.466

Tabel/Table : VI.2.1. (Lanjutan/ Continued)

No	Bidang Pelatihan/ Target of Activities	Tahun/ Year 2003		Tahun/ Year 2004		Tahun/ Year 2005		Tahun/ Year 2006		Tahun/ Year 2007	
		Jenis Type	Jumlah Peserta/ Participants (Orang/persons)	Jenis Type	Jumlah Peserta/ Participants (Orang/persons)	Jenis Type	Jumlah Peserta/ Participants (Orang/persons)	Jenis Type	Jumlah Peserta/ Participants (Orang/persons)	Jenis Type	Jumlah Peserta/ Participants (Orang/persons)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	9	10
II	DIKLAT BAGI NON PEGAWAI/ Training for Non Officers										
1	Perencanaan Kehutanan/Forestry Planning	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pemanfaatan Hutan/ Forest Utilization	-	-	-	-	2	89	2	60	-	-
3	Rehabilitasi Hutan dan Lahan/Forest Area and Land Rehabilitation	9	299	9	440	14	574	12	509	16	330
4	Konservasi SDA Hayati dan Ekosistemnya/Conservation of Natural Resouces and their Ecosystems	-	-	-	-	3	60	4	320	3	86
5	Perlindungan dan Pengamanan Hutan/Forest Protection	1	30	1	30	2	60	6	209	1	29
6	Administrasi dan Kepemimpinan Organisasi/Administrative and Organizational Leadership	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH/ Total II	10	329	10	470	21	783	24	1.098	20	445
	JUMLAH/Total (I + II)	71	3.597	101	5.451	92	4.788	143	7.857	117	5.911

Sumber/Source : Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan
Centre for Forestry Education and Training

Keterangan/ Note :
(-) : Tidak ada kegiatan/ No activities

Tabel/Table VI.2.2 : JUMLAH KARYA SISWA SESUAI TINGKAT PENDIDIKAN
Officers in Training by Level of Education

No	Bidang Pelatihan/ Target of Activities	Karyasiswa Baru Pendidikan <i>New Enrollment</i>					Karyasiswa Sedang Pendidikan <i>In Training</i>					Karyasiswa Lulus Pendidikan <i>Graduate</i>					JUMLAH/ <i>Total</i>				
		2003 Orang/ <i>persons</i>	2004 Orang/ <i>persons</i>	2005 Orang/ <i>persons</i>	2006 Orang/ <i>persons</i>	2007 Orang/ <i>persons</i>	2003 Orang/ <i>persons</i>	2004 Orang/ <i>persons</i>	2005 Orang/ <i>persons</i>	2006 Orang/ <i>persons</i>	2007 Orang/ <i>persons</i>	2003 Orang/ <i>persons</i>	2004 Orang/ <i>persons</i>	2005 Orang/ <i>persons</i>	2006 Orang/ <i>persons</i>	2007 Orang/ <i>persons</i>	2003 Orang/ <i>persons</i>	2004 Orang/ <i>persons</i>	2005 Orang/ <i>persons</i>	2006 Orang/ <i>persons</i>	2007 Orang/ <i>persons</i>
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Menengah Kehutanan (SKMA)/ <i>Forestry High School</i>	39	39	42	40	40	78	76	72	79	82	339	33	32	33	33	456	148	146	152	155
2	Diploma IV (D-IV)/ <i>Diploma IV</i>	-	-	-	-	15	402	324	192	-	-	-	78	132	192	-	402	402	324	192	15
3	Sarjana (S-1)/ <i>Bachelor</i>	5	-	-	-	3	-	5	5	5	6	-	-	-	-	-	5	5	5	5	9
4	Magister (S-2)/ <i>Master</i>	9	48	17	122	129	29	35	59	36	88	13	21	33	48	70	51	104	109	206	287
	1. Dalam Negeri/ <i>In Country</i>	4	40	6	116	119	20	29	48	20	75	12	13	29	42	60	36	82	83	178	254
	2. Luar Negeri/ <i>Overseas</i>	5	8	11	6	10	9	6	11	16	13	1	8	4	6	10	15	22	26	28	33
5	Doktor (S-3)/ <i>Doctor</i>	5	5	9	15	21	16	13	19	22	33	3	4	3	3	4	24	22	31	40	58
	1. Dalam Negeri/ <i>In Country</i>	-	-	3	10	15	2	-	1	4	14	-	2	-	-	-	2	2	4	14	29
	2. Luar Negeri/ <i>Overseas</i>	5	5	6	5	6	14	13	18	18	19	3	2	3	3	4	22	20	27	26	29
	JUMLAH/ Total	58	92	68	177	208	525	453	347	142	209	355	136	200	276	107	938	681	615	595	869

Sumber/Source : Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan
Centre for Forestry Education and Training

Keterangan/ Note :

(-) : Tidak ada kegiatan/ No activities

Tabel/ Table VII : DAFTAR PROYEK/ KERJA SAMA LUAR NEGERI (KLN) DI LINGKUP DEPARTEMEN KEHUTANAN TAHUN 2007
Foreign Cooperation Programs/ Projects Within The Ministry of Forestry in 2007

No.	DONOR/NAMA PROYEK BLN/ KODE PROYEK/JANGKA WAKTU PELAKSANA/LOKASI <i>Donor/ Project/ Project Code/ Duration/ Location</i>	ANGGARAN BLN <i>Budget</i>
1	2	3
	PROYEK KERJASAMA BANTUAN LUAR NEGERI/ <i>Foreign Cooperation Projects</i>	
1.	South Sumatra Forest Fire Management Project (Uni Eropa) (Penanggulangan Kebakaran Hutan) Ditjen PHKA Sumatra Selatan 2003 – Des. 2008	Euro 08,957,000 Gol 457 Euro
2.	Forest Law Enforcement and Government on Trade Provinsi Kalimantan Barat, Provinsi Jambi (di 3 Taman Nasional) Direktorat Jenderal PHKA (Uni Eropa) 8 tahun yang terbagi menjadi 2 Phase 1 : s/d 31/12/2011 Phase 2 : s/d 31/12/2013	Euro 14,981,000
3.	Jerman/GTZ Strengthening the Management Capacity of the Ministry of Forestry (Jerman/GTZ) (Desentralisasi Sektor Kehutanan) BAPLAN Pusat (Jakarta), Pemda Kalimantan Timur (Daerah) Phase I 1997-2001 Phase II 2001-2003 Phase III 2003-Jan. 2005 Di perpanjang Desember 2006 Phase IV 2006 – 2008	Phase II : 600 Euro Phase III : 500 Euro Euro 2,000,000
4.	Sub-Programme Forest and Climate Change Support to the Heart of Borneo Initiative (Jerman/GTZ) Nunukan, Malinau, Kutai Barat(Kaltim). Murung Raya(Kalteng), Kapuas Hulu dan Sintang (Kalbar) Ditjen PHKA	Pound 24,000,000
5.	The GN Halimun Salak National Park Management Project (Jepang/JICA) (Rehabilitasi dan Konservasi Sumberdaya Hutan) Bogor TN Gunung Halimun Salak (Jawa Barat) Ditjen PHKA 2004-2009	Rp. 282,351,000 Grant No Registrasi di DJA 70580201

Tabel/ Table VII : (Lanjutan/ Continued)

No.	DONOR/NAMA PROYEK BLN/ KODE PROYEK/JANGKA WAKTU PELAKSANA/LOKASI <i>Donor/ Project/ Project Code/ Duration/ Location</i>	ANGGARAN BLN <i>Budget</i>
1	2	3
6.	Forest Fire Prevention Project by Initiative of People in Buffer Zone in Indonesia Jepang/JICA PHKA Riau, Jambi dan Kalimantan Barat 1/12/2006 – 30/11/2009	Yen 100.000.000
7.	Sub Sectoral Program on Mangrove Jepang/JICA Dit.BRHL-RLPS Denpasar – Bali 17/01/2007 – 16/01/2010	US \$ 1,800,000
8.	KOICA The Project for Seed Sources and Nursery Technology Development in Indonesia Rumpin Bogor, Jawa Barat Ditjen RLPS, LITBANG 2005-2007, Diperpanjang 2008 - 2010	US \$ 1,600,000 Hibah Nomor Register 70758801
9.	KOICA The Project for the Rehabilitation of Mangrove Forest and Coastal Area Damage by Tsunami. Aceh besar, Piddie, Loksemawe, Aceh Utara Ditjen RLPS, BRR 2006-2008	US \$ 2,000,000
10	Capacity Building for School of Environment Conservation and Ecotourism Management in the Republic of Indonesia Korea/KOICA Pusdiklat Rumpin, Jawa Barat 2007 – 2009	US \$ 1.000.000 Korea US \$ GOI

Tabel/ Table VII : (Lanjutan/ Continued)

No.	DONOR/NAMA PROYEK BLN/ KODE PROYEK/JANGKA WAKTU PELAKSANA/LOKASI <i>Donor/ Project/ Project Code/ Duration/ Location</i>	ANGGARAN BLN <i>Budget</i>	
1	2	3	
11	COREMAP (Coral Reef Rehabilitation and Management Programme) Program Manajemen dan Rehabilitasi Terumbu Karang Terbagi dalam 3 tahap Tahap I (fase Inisiasi):1998-2003 Tahap II (fase akselerasi): 2004-2009 Tahap III (fase institusionalisasi); 2010-2015 Departemen Kelautan dan Perikanan, LIPI dan Depatemen Kehutanan cq. Ditjen PHKA Propinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Propinsi Papua	USD GEF IDA WB GOI	75.400.000 7.500.000 35.000.000 32.900.000 20.000.000 Grant No. Registrasi di DJA 70528801
12	AMERIKA SERIKAT (USAID) Environment Services Program (ESP) for Watershed Management Program (Amerika Serikat/USAID) Ditjen RLPS dan PHKA NAD, Sumut, Sumbar, Jabar, Jateng/Yogyakarta, Jatim, Sulut, Papua dan Jakarta 2005 - 2009	US \$	330
13	Private Sector The Mitsui Sumitomo Insurance Co. Ltd The Project of Rehabilitation and Regeneration in Paliyan Wildlife Sanctuary Ditjen PHKA 1/04/2005 – 31/03/2001 Yogyakarta	Yen	63.000.000

Sumber : Pusat Kerjasama Luar Negeri / Source: Center for Foreign Cooperation

Tabel/Table VIII.1: SARANA DAN PRASARANA DEPARTEMEN KEHUTANAN PER UNIT KERJA S/D DESEMBER 2007
Ministry of Forestry Facilities by Working Units up to December 2007

NO.	UNIT KERJA/ <i>Working Unit</i>	Kendaraan Bermotor/ <i>Vehicles</i>		Alat Komunikasi/ <i>Communication Equipments</i>				Komputer/ <i>Computer</i> (unit)
		Roda 4/ <i>Cars</i> (Unit)	Roda 2/ <i>Motorbikes</i> (Unit)	PABX	Radio Komunikasi/ <i>Communication Radio</i> (unit)	OHP	<i>Faximile</i>	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
I	PUSAT							
1	SETJEN	285	818	12	Seluruh Prov. (21.499)		35	497
2	ITJEN	29	13	1	Pusat (916)		-	106
3	DITJEN PHKA	175	502	23			-	230
4	DITJEN RLPS	290	822	-			-	165
5	DITJEN BPK	135	150	259		6	16	174
6	BAPLAN HUT	96	114	14			15	277
7	BALITBANG HUT	106	286	-			-	56
	Jumlah	1.116	2.705	309		0	6	66

Sumber/ *Source* : Sekretariat Jenderal/ *Secretariat General*

Keterangan/ *Note* : Termasuk Kantor Dishut & UPT/ *Included Forestry Provincial Office and Technical Implementating Units*

**Tabel/Table VIII.2 : FASILITAS KELAS, ASRAMA, RUANG MAKAN, LABORATORIUM, PERPUSTAKAAN, KANTOR, RUMAH DINAS & MESS
LINGKUP PUSAT DIKLAT KEHUTANAN TAHUN 2007**

Facility, Class, Dormitory, Dining Room, Laboratory, Library, Office, Official Residence and Mess at Forestry Training and Education Centre in 2007

No	Unit Kerja/ Working Unit	Kelas/ Class		Asrama/ Dormitory		Ruang Mkn/ Dining Room		Laboratorium/ Laboratory	
		U/R/B	(M ²)	U/R/B	(M ²)	U/R/B	(M ²)	U/R/B	(M ²)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pusat Diklat	4	730	1	3.816	1	3.816	2	158
2	BDK Bogor	8	1.032	2	5.147	2	5.147	-	-
	Hutan Diklat Jampang	2	179	3	1.120	3	1.120	1	170
3	BDK Kadipaten	7	688	12	5.408	12	5.408	3	619
4	BDK P.Siantar	6	220	4	1.500	4	1.500	1	84
	Hutan Diklat (Pondok Buluh)	3	180	1	500	1	500	-	-
5	BDK Pekanbaru	5	1.257	16	6.789	16	6.789	4	634
	Hutan Diklat (Bukit Suligi)	3	200	6	650	6	650	-	-
6	BDK Samarinda	11	1.469	9	5.433	9	5.433	5	520
	Hutan Diklat (Loa Haur)	2	240	1	240	1	240	-	-
7	BDK Makassar	3	724	7	5.403	7	5.403	2	524
	Hutan Diklat (Tabo-Tabo)	3	300	2	1.000	2	1.000	-	-
8	BDK Kupang	2	192	2	400	2	400	-	-
	Hutan Diklat (Soe)	3	378	3	1.080	3	1.080	-	-
9	BLK Manokwari	4	550	1	1.800	1	1.800	1	180
	Hutan Diklat (Tuwau Wouwi)	1	240	5	1.480	5	1.480	-	-
10	SKMA Kadipaten *)	6	743	5	2.948	5	2.948	1	240
11	SKMA Pekanbaru *)	4	456	3	2.462	3	2.462	1	240
12	SKMA Samarinda *)	8	720	6	2.160	6	2.160	1	240
13	SKMA Makassar *)	6	676	4	3.358	4	3.358	1	240
14	SKMA Manokwari *)	4	240	2	2.000	2	2.000	1	240

Tabel/Table VIII.2 (Lanjutan/ Continued)

No	Unit Kerja/ Working Unit	Perpustakaan/ Library		Kantor/ Office		Rumah Dinas/ Official Residence		Mess	
		U/R/B	(M ²)	U/R/B	(M ²)	U/R/B	(M ²)	U/R/B	(M ²)
1	2	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Pusat Diklat	1	105	2	1.884	1	122	-	-
2	BDK Bogor	1	120	1	2.064	42	258	3	500
	Hutan Diklat Jampang	1	54	1	228	6	548	1	151
3	BDK Kadipaten	2	236	5	99	11	250	1	238
4	BDK P.Siantar	1	100	1	733	20	0	1	284
	Hutan Diklat (Pondok Buluh)	-	-	1	100	3	1004	0	0
5	BDK Pekanbaru	2	190	2	1.437	45	190	3	400
	Hutan Diklat (Bukit Suligi)	-	-	1	70	5	2478	1	150
6	BDK Samarinda	2	240	3	1.027	48	214	1	265
	Hutan Diklat (Loa Haur)	-	-	-	-	-	3818	-	-
7	BDK Makassar	2	285	2	1.168	58	-	2	470
	Hutan Diklat (Tabo-Tabo)	-	-	1	120	4	3.370	5	300
8	BDK Kupang	1	120	2	287	32	144	1	200
	Hutan Diklat (Soe)	1	120	1	300	0	1.562	2	220
9	BLK Manokwari	1	100	2	800	27	0	2	270
	Hutan Diklat (Tuan Wouwi)	-	-	1	90	2	1.605	1	144
10	SKMA Kadipaten *)	1	80	2	352	-	190	-	-
11	SKMA Pekanbaru *)	1	80	1	351	-	-	-	-
12	SKMA Samarinda *)	1	80	1	352	-	-	-	-
13	SKMA Makassar *)	1	80	1	362	-	-	-	-
14	SKMA Manokwari *)	1	80	1	400	1	120	-	-

Sumber/ Source : Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan/ Forestry Training and Education Centre

Keterangan/ Note:

U = Unit/ Unit

R = Ruang/ Room

B = Buah/ Unit

* Fasilitas Sarana dan Prasarana telah menjadi barang inventaris Balai Diklat Kehutanan setempat/ Facilities are belong to Forestry Education & Training Unit

Tabel/Table VIII.3 : DAFTAR JUMLAH DAN LOKASI ALAT KOMUNIKASI RADIO DEPARTEMEN KEHUTANAN S/D DESEMBER 2007
Total and Location of MOF's Radio Communication up to December 2007

NO	PROPINSI/ Province	HT	RS	BR	BS	TTS	LS	LT	LR	RM	SSB	CC	SS	MC	SC	SPS	CS	OC	VR	MR	MT	MS	GTA	GPT	GMT	SSP	JML	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	NAD	12	1																								13	
2	SUMATERA BARAT	10	1												12		1	1					1		1			27
3	JAMBI	10	1												11		1	1					1		1			26
4	BENGGULU	10	1												10		1	1					1		1			25
5	LAMPUNG	6	1												6		1	1					1		1			17
6	JAWA BARAT	24	3		18		1						1		24		1	1					1	10				84
7	DKI JAKARTA	436	8		18		2		1	88			7	1	486	1	1	4					1	9	5			1.068
8	JAWA TENGAH	8	1		7										8		1	1					1	5	1			33
9	JAWA TIMUR	8	3		10		1								8		1	1					1	5	1			39
10	D.I. YOGYAKARTA	5	2		9					1					5		1	1		1					9			34
11	SUMATERA UTARA	375	12							43	34	34	102		263											5		868
12	KALIMANTAN BARAT	612	43		82						39	35	108		471										78			1.468
13	BALI	17	3		3					3					17		1	1					1	1	2			49
14	KALIMANTAN SELATAN	244	9	8	74	6	7			191	5	20	43	18	128	25									32			810
15	KALIMANTAN TENGAH	351	13		6					38	26	36	89		337											30		926
16	KALIMANTAN TIMUR	306	9	28	155	14	10	14	13	32	49	54	154	50	41	29	1	2	4					119	26	29		1.110
17	RIAU	484	44		83		21			43		40	79		380											38		1.212
18	SUMATERA SELATAN	387	45							34	42	45	105		260									78	38			1.034
19	NUSA TENGG.TIMUR	377	65				2			98			240		377											111		1.270
20	NUSA TENGG.BARAT	363	0		185					30			173	28	362													1.141
21	MALUKU	233	44							28	69	24	161		233										130	48		970
22	SULAWESI SELATAN	325	21		121		42			27	47	44	115	56	170											20		988
23	SULAWESI TENGGARA	373	76		236		4			39		51	197		373											63		1.412
24	SULAWESI TENGAH	366	60		280					44	17	33	218		320											121		1.459
25	SULAWESI UTARA	159	43		37		9				30	30	68		169											23		568
	TOTAL																											16.651

- 1 HT = HANDY TALKY
- 2 RS = REPEATER STATION
- 3 BR = BROADCAST REPEATER
- 4 BS = BASE STATION
- 5 TTS = TALK THROUGH STATION
- 6 LS = LINK STATION
- 7 LT = LINK TERMINAL
- 8 LR = LINK REPEATER
- 9 RM = RADIO MOBILE
- 10 SSB = SINGLE SIDE BAND

- 11 CC = CHANNEL CONTROLLER
- 12 SS = SOLAR SYSTEM
- 13 MC = MULTY CHARGER
- 14 SC = SINGLE CHARGER
- 15 SPS = STANDBY POWER SYSTEM
- 16 CS = CONTROL SYSTEM
- 17 OC = OPERATOR CONSOLE
- 18 VR = VOLTAGE REGULATOR
- 19 MR = MANPACK REPEATER
- 20 MT = MANPACK TRANSCEIVER

- 21 MS = MANPACK SSB
- 22 GTA = GROUND TO AIR
- 23 GPT = GUYED POLE TOWER
- 24 GMT = GUYED MAST TOWER
- 25 SSP = SELF SUPORT POLE

Tabel/Table IX.1.1 : REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK LINGKUP DEPARTEMEN KEHUTANAN TAHUN 2003 S/D 2007
Non Tax State Revenue of Ministry of Forestry in 2003 - 2007

Jenis Penerimaan/ Types of Revenue	TAHUN/ Year									
	2003		2004		2005		2006		2007	
	Target/ Target	Realisasi/ Realization	Target/ Target	Realisasi/ Realization	Target/ Target	Realisasi/ Realization	Target/ Target	Realisasi/ Realization	Target/ Target	Realisasi/ Realization
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A. PNB P SDA										
1. Pend. Iuran Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	56.250.000
2. D R	1.887.123.016.000	2.452.914.773.402	724.000.000.000	2.415.141.858.926	2.042.987.695.243	2.550.347.510.335	1.512.841.000.000	1.731.937.574.706	1.288.000.000.000	1.368.198.554.446
3. P S D H	709.376.984.000	675.792.541.364	354.000.000.000	906.906.433.679	590.535.000.000	653.455.784.779	462.426.000.000	560.627.264.422	972.100.000.000	669.725.714.249
4. I H P H	3.500.000.000	216.734.697.830	6.000.000.000	89.585.021.125	28.920.949.069	42.070.399.271	34.733.000.000	111.304.759.109	31.000.000.000	67.507.414.133
5. D P H	-	-	2.721.212.000	6.947.311.830	-	-	250.000.000	-	-	373.768.194
6. D P E H	-	-	-	255.855.960	338.300.000	11.588.186	-	165.890.493	-	1.957.560.694
7. I A S L / TA	372.870.000	-	-	-	2.298.945.000	2.425.959.048	4.000.000	5.991.541.601	404.445.020	1.114.588.760
8. Pungutan masuk objek wisata Alam.	-	-	-	-	-	-	-	387.262.440	2.923.999.300	2.946.153.633
B. PNB P Lainnya.	2.851.926.000	8.429.704.772	694.511.342	4.743.887.969	2.244.250.818	505.783.208	3.521.291.098	18.891.058.639	18.053.719.308	3.361.632.666
Jumlah :	2.603.224.796.000	3.353.871.717.368	1.087.415.723.342	3.423.580.369.489	2.667.325.140.130	3.248.817.024.827	2.013.775.291.098	2.429.305.351.410	2.312.482.163.628	2.115.241.636.775

Sumber/ Source : Biro Keuangan Departemen Kehutanan/ Bureau of Finance

Tabel/ Table IX.1.2 : REALISASI ANGGARAN LINGKUP DEPARTEMEN KEHUTANAN TAHUN 2003 - 2007
Budget Realization of Ministry of Forestry 2003 - 2007

No	Unit Kerja / Working Units	2003		2004		2005		2006		2007	
		Anggaran / Budget Rp. 1000	Realisasi / Realization Rp. 1000	Anggaran / Budget Rp. 1000	Realisasi / Realization Rp. 1000	Anggaran / Budget Rp. 1000	Realisasi / Realization Rp. 1000	Anggaran / Budget Rp. 1000	Realisasi / Realization Rp. 1000	Anggaran / Budget Rp. 1000	Realisasi / Realization Rp. 1000
1	2	3	4	6	7	9	10	12	13	14	15
I	Sekreariat Jenderal/ Secretariat General	2.300.421.681	1.352.065.990	3.252.134.932	2.499.747.010	266.985.651	215.234.156	620.415.869	413.969.585	2.196.019.888.000	437.001.062.871
1	Pusat/ Central Organization	710.804.497	377.953.280	482.363.523	421.887.538	224.265.651	174.825.356	548.163.736	350.092.709	2.100.471.246.000	354.927.991.714
2	Daerah/ UPT/ Provincial Forestry Services/ Technical Implementing Units	1.589.617.184	974.112.710	2.769.771.409	2.077.859.472	42.720.000	40.408.800	72.252.133	63.876.876	95.548.642.000	82.073.071.157
II	Inspektorat Jenderal/ Inspectorate General	11.035.417	10.287.178	13.852.370	12.769.278	21.842.291	15.903.180	29.485.700	22.498.972	34.130.300.000	24.748.318.701
1	Pusat/ Central Organization	11.035.417	10.287.178	13.852.370	12.769.278	21.842.291	15.903.180	29.485.700	22.498.972	34.130.300.000	24.748.318.701
	Daerah/ UPT/ Provincial Forestry Services/ Technical Implementing Units	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III	Badan Planologi Kehutanan/ Forestry Planning Agency	78.287.475	68.341.563	75.993.727	70.562.387	133.230.000	99.301.802	338.226.003	219.111.353	365.662.147.000	211.595.826.216
1	Pusat/ Central Organization	29.664.258	25.884.337	28.194.601	26.010.261	49.314.925	30.111.263	155.248.825	86.230.636	162.904.773.000	109.262.397.910
2	Daerah/ UPT/ Provincial Forestry Services/ Technical Implementing Units	48.623.217	42.457.226	47.799.126	44.552.126	83.915.075	69.190.539	182.977.178	132.880.717	202.757.374.000	102.333.428.306
IV	Ditjen Bina Produksi Kehutanan/ Directorate General of Forest Production Development	312.245.084	124.847.496	121.169.642	106.003.471	227.579.999	159.429.963	246.482.964	162.679.846	321.901.270.460	194.465.437.568
1	Pusat/ Central Organization	249.214.992	85.220.077	69.528.153	64.664.692	154.506.546	95.072.578	128.893.761	77.012.779	197.315.031.460	115.376.117.261
2	Daerah/ UPT/ Provincial Forestry Services/ Technical Implementing Units	63.030.092	39.627.419	51.641.489	41.338.779	73.073.453	64.357.385	117.589.203	85.667.068	124.586.239.000	79.089.320.307
V	Ditjen Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial Directorate General of Land Rehabilitation and Social Forestry	1.741.212.814	847.178.807	1.741.112.304	1.241.826.033	1.892.317.384	1.056.759.170	1.848.914.249	749.982.934	4.585.007.521.000	3.819.094.064.475
1	Pusat/ Central Organization	22.742.881	19.602.635	28.089.092	32.688.969	54.397.920	22.969.530	40.205.232	37.421.872	1.876.923.669.000	1.849.407.011.361
2	Daerah/ UPT/ Provincial Forestry Services/ Technical Implementing Units	254.826.600	168.107.729	239.883.840	160.054.050	156.515.084	110.733.830	202.411.004	172.457.461	295.130.046.000	204.793.806.572
3	GN RHL/ National Movement for Forest and Land Rehabilitation	1.463.643.333	659.468.443	1.473.139.372	1.049.083.014	1.681.404.380	923.055.810	1.606.298.013	540.103.601	2.412.953.806.000	1.764.893.246.542
VI	Ditjen Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam Directorate General of Forest Protection and Nature Conservation	295.163.436	264.491.097	292.824.836	273.667.337	359.162.000	299.952.556	680.377.555	476.635.264	797.480.059.500	635.494.214.006
1	Pusat/ Central Organization	64.761.521	41.030.742	89.213.506	76.501.007	60.602.184	40.352.881	209.015.100	119.982.805	217.185.839.000	202.886.082.672
2	Daerah/ UPT/ Provincial Forestry Services/ Technical Implementing Units	226.701.915	223.460.355	203.611.330	197.166.330	298.559.816	259.599.675	471.362.455	356.652.459	580.294.220.500	432.608.131.334
	BLN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	Pusat/ Central Organization	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Daerah/ UPT/ Provincial Forestry Services/ Technical Implementing Units	3.700.000	-	-	0	-	-	-	-	-	-
VII	Badan LITBANG Kehutanan Forestry Research and Development Agency	72.374.247	63.194.769	69.302.559	72.538.577	118.478.376	104.043.811	157.573.804	135.474.137	205.248.754.000	167.865.806.042
1	Pusat/ Central Organization	38.441.802	30.414.945	33.870.449	34.669.841	60.423.371	51.928.664	82.051.447	68.381.394	102.471.870.000	86.535.113.959
2	Daerah/ UPT/ Provincial Forestry Services/ Technical Implementing Units	33.932.445	32.779.824	35.432.110	37.868.736	58.055.005	52.115.147	75.522.357	67.092.744	102.776.884.000	81.330.692.083
	JUMLAH/ Total										
1	Pusat / Central Organization	1.126.665.368	590.393.194	745.111.694	669.191.586	625.352.888	431.163.452	1.193.063.801	761.621.166	4.691.402.728.460	2.743.143.033.578
2	Daerah/ UPT/ Provincial Forestry Services/ Technical Implementing Units	2.220.431.453	1.480.545.263	3.348.139.304	2.558.839.493	712.838.433	596.405.375	1.122.114.330	878.627.324	1.401.093.405.500	982.228.449.759
3	GNRHL/ National Movement for Forest and Land Rehabilitation	1.463.643.333	659.468.443	1.473.139.372	1.049.083.014	1.681.404.380	923.055.810	1.606.298.013	540.103.601	2.412.953.806.000	1.764.893.246.542
	JUMLAH/ Total	4.810.740.153	2.730.406.900	5.566.390.370	4.277.114.093	3.019.595.701	1.950.624.637	3.921.476.144	2.180.352.091	8.505.449.939.960	5.490.264.729.879

Sumber/ Source : Biro Keuangan Departemen Kehutanan/ Bureau of Finance

Keterangan/ Note :

(-) : Tidak ada anggaran/ No Budget

(0) : Tidak ada realisasi/ No realization

GNRHL = Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan

National Movement for Forest and Land Rehabilitation

Tabel/ Table IX.2.1 : KONTRIBUSI SUB SEKTOR KEHUTANAN TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU SELAMA 10 TAHUN TERAKHIR
Contribution of Forestry Sector to Gross Domestic Product at Current Market Prices for The Last Ten Years

No.	TAHUN/ Year	PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB)/ <i>Gross Domestic Product</i> (Miliar Rupiah/ <i>Billion Rupiahs</i>)		Kontribusi Sub Sektor Kehutanan terhadap PDB <i>Contribution of Forestry Sub Sector to GDP</i> (%)
		Kehutanan/ <i>Forestry</i>	Total PDB/ <i>GDP Total</i>	
1	2	3	4	5
1	1998	11.700,5	955.753,9	1,22
2	1999	13.803,8	1.099.731,8	1,26
3	2000	16.343,0	1.389.769,9	1,18
4	2001	16.962,1	1.646.322,0	1,03
5	2002	17.602,4	1.821.833,0	0,97
6	2003	18.414,6	2.013.674,6	0,91
7	2004	20.290,0	2.295.826,2	0,88
8	2005	22.561,8	2.774.281,1	0,81
9	2006*	30.065,7	3.339.479,6	0,90
10	2007**	35.734,1	3.957.403,9	0,90

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik

The National Statistics Agency

Keterangan/ Note :

* : Angka sementara/ *Preliminary figures*

** : Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

**Tabel/ Table IX.2.2 : KONTRIBUSI SUB SEKTOR KEHUTANAN TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN TAHUN 2000 SELAMA 10 TAHUN TERAKHIR
 Contribution of Forestry Sector to Gross Domestic Product at Constant 1998 Market Prices for The Last Ten Years**

No.	TAHUN/ Year	PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB)/ <i>Gross Domestic Product</i> (Miliar Rupiah/ <i>Billion Rupiahs</i>)		Kontribusi Sub Sektor Kehutanan Terhadap PDB <i>Contribution of Forestry Sub Sector to GDP</i> (%)
		Kehutanan/ <i>Forestry</i>	Total PDB/ <i>GDP Total</i>	
1	2	3	4	5
1	1998	6.580,7	376.375,1	1,75
2	1999	6.288,1	379.353,2	1,66
3	2000	16.343,0	1.389.769,9	1,18
4	2001	16.738,1	1.440.405,7	1,16
5	2002	17.125,4	1.505.216,4	1,14
6	2003	17.213,7	1.577.171,3	1,09
7	2004	17.433,8	1.656.516,8	1,05
8	2005	17.176,9	1.750.815,2	0,98
9	2006*	16.686,9	1.847.292,9	0,90
10	2007**	16.401,4	1.963.974,3	0,84

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik
 The National Statistics Agency

Keterangan/ Note :

* : Angka sementara/ *Preliminary figures*

** : Angka sangat sementara/ *Very preliminary figures*

Perhitungan PDB tahun 1998 sampai dengan 1999 menggunakan harga konstan tahun 1993
GDP in 1998 - 1999 at Constant 1993 Market Prices

Tabel/Table X.1 : REALISASI PEMERIKSAAN BERDASARKAN PROGRAM KERJA PEMERIKSAAN TAHUNAN TAHUN 2003 - 2007
Audit Realization Based on Yearly Audit Program, 2003 - 2007

No.	Tahun / Year	Target/ Target	Realisasi/ Realization	%
1	2	3	4	5
1	2003	174	123	70,69
2	2004	174	137	78,74
3	2005	187	175	93,58
4	2006	215	285	132,56
5	2007	265	318	120,00

Sumber : Inspektorat Jenderal Departemen Kehutanan / *Source : Inspectorate General, Ministry of Forestry*

Tabel/Table X.2 : REALISASI PEMERIKSAAN KHUSUS TAHUN 2003 - 2007
Spesific Audits, 2003 - 2007

No.	Tahun / Year	Target/ Target	Realisasi/ Realization	%
1	2	3	4	5
1	2003	50	19	38,00
2	2004	40	17	42,50
3	2005	48	24	50,00
4	2006	48	21	43,75
5	2007	22	27	122,73

Sumber : Inspektorat Jenderal Departemen Kehutanan / *Source : Inspectorate General, Ministry of Forestry*

Tabel/Table X.3 : REKAPITULASI REALISASI AUDIT KHUSUS DI DAERAH/ PROVINSI TAHUN 2003 - 2007

Recapitulation of Specific Audits by Province for the period of 2003 - 2007

No.	PROVINSI / Province	JUMLAH OBYEK PEMERIKSAAN/ Audit Objects					
		2003	2004	2005	2006	2007	Total
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nangroe Aceh Darussalam	0	0	4	0	1	5
2	Sumatera Utara	0	0	3	2	1	6
3	Sumatera Barat	0	0	0	0	0	0
4	Riau	2	1	8	7	1	19
5	Jambi	2	1	0	1	1	5
6	Bengkulu	0	0	0	0	1	1
7	Sumatera Selatan	0	0	0	2	0	2
8	Bangka Belitung	0	0	0	0	0	0
9	Lampung	0	1	0	1	0	2
10	DKI Jakarta	4	6	5	4	3	22
11	Banten	0	1	0	0	1	2
12	Jawa Barat	0	0	0	3	2	5
13	Daerah Istimewa Yogyakarta	0	1	0	0	0	1
14	Jawa Tengah	0	0	0	0	1	1
15	Jawa Timur	3	1	1	0	2	7
16	Kalimantan Barat	0	1	4	0	5	10
17	Kalimantan Tengah	3	0	3	2	2	10
18	Kalimantan Selatan	0	1	1	0	1	3
19	Kalimantan Timur	3	0	2	2	3	10
20	Gorontalo	0	0	0	0	0	0
21	Sulawesi Utara	0	0	0	0	0	0
22	Sulawesi Selatan	0	1	0	0	1	2
23	Sulawesi Tenggara	1	0	0	0	1	2
24	Sulawesi Tengah	0	0	0	2	1	3
25	Bali	0	0	0	0	0	0
26	Nusa Tenggara Timur	0	1	0	0	1	2
27	Nusa Tenggara Barat	1	0	0	0	2	3
28	Maluku	0	0	0	0	1	1
29	Maluku Utara	0	0	0	0	0	0
30	Papua	0	0	0	0	0	0
31	Papua Barat	0	0	0	2	0	2
	Jumlah	19	16	31	28	32	126

Sumber : Inspektorat Jenderal Departemen Kehutanan / Source : Inspectorate General, Ministry of Forestry